No. Katalog : 4103020

ANALISIS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI INDONESIA 2018

Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

unicef | for every child

ANALISIS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI INDONESIA 2018

Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia 2018 – Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

ISBN	: 978-602-438-351-0
Nomor Publikasi	: 04220.2001
Nomor Katalog	: 4103020
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: xviii + 289 halaman
Naskah	: Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
Gambar Kulit	: Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik, Jakarta–Indonesia
Dicetak oleh	: Badan Pusat Statistik, Jakarta–Indonesia
Sumber Ilustrasi	: freepik.com; Photo by Shitota Yuri on Unsplash

https://www.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum
Gantjang Amannullah

Penanggung Jawab Teknis
Wachyu Winarsih
Hasnani Rangkuti

Editor
Budi Santoso
Dwi Susilo
Ida Eridawaty Harahap
Siswi Puji Astuti
Bheta Andhika Arsyad
Nugroho Indera Warman
Della Ayu Anandita
Syifa Andina

Penulis Naskah
Ika Maylasari
Yeni Rachmawati
Rida Agustina
Mega Silviliyana
Amalia Noviani
Mayang Sari
Eva Yugiana

Pengolah Data
Raden Sinang
Sapta Hastho Ponco
Linda Annisa
Freshy Windy Rosmala Dewi
Hanin Rahma Septina

Desain dan Tata Letak
Sigit Wahyu Nugroho
Nindya Riana Sari

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal yang harus dijaga dan dilindungi dengan baik demi kemajuan suatu negara. Hal mendasar yang harus dilakukan salah satunya adalah menjamin perkembangan anak usia dini sebagai generasi unggul yang akan menentukan masa depan bangsa. Jika fondasi dasar yang dibutuhkan pada anak sejak usia dini sudah dibangun secara baik, maka akan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan selanjutnya di masa yang akan datang. Pemerintah Indonesia berupaya memberi perhatian lebih pada tumbuh kembang anak usia dini melalui hadirnya Peraturan Presiden No.60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) yang merupakan bagian dari proses implementasi kerangka "*Nurturing Care*" di Indonesia.

Untuk dapat memonitor perkembangan anak usia dini di Indonesia, maka diperlukan suatu ukuran yang dapat dibandingkan antar negara. Ukuran tersebut dituangkan dalam *Early Childhood Development Index* (ECDI) yang dikembangkan oleh UNICEF. Melalui ECDI akan dapat diketahui apakah seorang anak usia dini telah berkembang dengan baik sesuai tahapan dan usianya. Perkembangan tersebut tidak hanya bertujuan untuk memastikan kemampuan literasi, numerasi, fisik, sosial emosional, serta kemampuan belajar yang baik, namun juga memerhatikan pemenuhan aspek kesehatan, gizi, hingga perawatan serta pengasuhan.

ECDI juga merupakan salah satu indikator global untuk memonitor pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada Indikator 4.2.1. yaitu proporsi anak usia di bawah lima tahun yang berkembang dengan baik sesuai usianya pada bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial. Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan UNICEF dan juga dukungan dari filantropi Tanoto Foundation, pada 2020 mengukur dan menganalisis ECDI lebih mendalam berdasarkan data Integrasi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Riskesdas 2018. Analisis tersebut dikemas dan disajikan dalam buku "Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia Tahun 2018".

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan anak usia dini di Indonesia. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan buku serupa di masa mendatang sangat diharapkan.

Jakarta, Oktober 2020
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suhariyanto

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v
Daftar Isi vii
Daftar Gambar ix
Daftar Tabel xi
Daftar Tabel Lampiran xiii
Daftar Tabel Lampiran Hasil Penghitungan *Sampling Error* xv

BAB 1. PENDAHULUAN 1
A. Menyiapkan Generasi Unggul Sejak Dini 3
B. Pentingnya Data Terkait Tumbuh Kembang Anak 5

BAB 2. METODOLOGI PENGHITUNGAN 9
A. Latar Belakang Pengukuran *Early Childhood Development Index* (ECDI) 11
B. Dimensi Penyusun *Early Childhood Development Index* (ECDI) 13
C. Penghitungan Skor ECDI 14
D. Sumber Data 16

BAB 3. HASIL PENGHITUNGAN DAN ANALISIS 17
A. Analisis *Early Childhood Development Index* (ECDI) 19
B. Hasil Penghitungan Dimensi Pembentuk *Early Childhood Development Index* (ECDI) 25
C. Pengaruh Kecukupan Nutrisi, Faktor Kesehatan dan Perumahan terhadap Perkembangan Anak Usia Dini 47
D. Analisis Lintas Sektor 58

BAB 4. INTERVENSI DAN PROGRAM KEBIJAKAN 73
A. Intervensi pada Perkembangan Anak Usia Dini 75
B. Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini 77

Daftar Pustaka 91
Catatan Teknis 103
Lampiran 109
Hasil Penghitungan *Sampling Error* 153

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Kerangka *Nurturing Care* (WHO)	4
1.2	Prevalensi Balita *Stunting* di Indonesia (2013-2019)	6
1.3	Kerangka *Early Childhood Development Index* (ECDI)	7
2.1	Proses Penyusunan Pertanyaan *Early Childhood Development Index* (ECDI) UNICEF	12
2.2	Dimensi Penyusun *Early Childhood Development Index* (ECDI)	13
3.1	*Early Childhood Development Index* (ECDI) dan Dimensi Pendukungnya	19
3.2	*Early Childhood Development Index* (ECDI) Menurut Karakteristik Individu, 2018	20
3.3	*Early Childhood Development Index* (ECDI) Menurut Karakteristik Rumah Tangga, 2018	23
3.4	*Early Childhood Development Index* (ECDI) Menurut Provinsi, 2018	24
3.5	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2018	26
3.6	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Status Bekerja Ibu, 2018	27
3.7	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Prasekolah serta Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Ibu, 2018	28
3.8	Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Literasi Numerasinya sudah sesuai (*on the track*) menurut Provinsi, 2018	29
3.9	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2018	31
3.10	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Status Bekerja Ibu, 2018	33
3.11	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Prasekolah serta Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Ibu, 2018	34
3.12	Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Kemampuan Fisiknya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018	34
3.13	Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Kemampuan Sosial Emosionalnya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018	42

https://www.bps.go.id

Gambar		Halaman
3.14	Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Kemampuan Belajarnya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018	47
3.15	Prevalensi *Stunting* pada Balita Menurut Provinsi, 2019	50
3.16	ECDI Menurut Status *Stunting*	51
3.17	ECDI Menurut Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima	53
3.18	Skema Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak	54
3.19	ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak	55
3.20	ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak	56
3.21	ECDI Menurut Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun	57
3.22	Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Indeks Pembangunan Manusia, 2018	59
3.23	Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Persentase Penduduk Miskin, 2018	60
3.24	Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini, 2018	62
3.25	Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Tingkat Kebersamaan Anak Usia 3-4 Tahun dengan Orang Tua/Wali dalam Seminggu Terakhir, 2018	63
3.26	Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif, 2018	64
3.27	Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak, 2018	66
3.28	Keterkaitan ECDI dengan Pengasuhan Tidak Layak, 2018	67
3.29	Keterkaitan ECDI dengan Konsumsi Makanan Protein Tinggi, 2018	68
3.30	Keterkaitan ECDI dengan Konsumsi Makanan Pokok Berkarbohidrat, 2018	69
4.1	Intervensi yang Memengaruhi Aspek *Nurturing Care*	76
4.2	Kerangka Kerja untuk mendukung Perkembangan Anak melalui Pendekatan Multi Sektoral	77

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penghitungan Skor Dimensi dan Skor Total *Early Childhood Development Index* (ECDI) Per Individu	15
3.1	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Literasi Numerasi Anak Usia 36-59 Bulan, 2018	30
3.2	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Fisik Anak Usia 36-59 Bulan, 2018	35
3.3	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018	37
3.4	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Wilayah, Status Disabilitas, dan Partisipasi Pendidikan, 2018	39
3.5	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran, Pendidikan KRT, Pendidikan Ibu, dan Status Bekerja Ibu, 2018	41
3.6	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018	43
3.7	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Wilayah, Status Disabilitas, dan Partisipasi Pendidikan, 2018	44
3.8	Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran, Pendidikan KRT, Pendidikan Ibu, dan Status Bekerja Ibu, 2018	45
3.9	Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak	54
3.10	Rekapitulasi Analisis Kuadran ECDI dan Beberapa Indikator Menurut Provinsi, 2018	70
4.1	Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Pencegahan *Stunting*	83
4.2	Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Pencegahan *Stunting*	84

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel		Halaman
1.1	ECDI Menurut Provinsi dan Dimensi Perkembangan Anak, 2018	111
1.2	ECDI Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2018	112
1.3	ECDI Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2018	113
1.4	ECDI Menurut Provinsi dan Partisipasi Pendidikan Prasekolah, 2018	114
1.5	ECDI Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018	115
1.6	ECDI Menurut Provinsi dan Pendidikan Ibu, 2018	116
1.7	ECDI Menurut Provinsi dan Status Bekerja Ibu, 2018	117
1.8	ECDI Menurut Provinsi dan Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, 2018	118
3.1	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur dan Provinsi, 2018	119
3.2	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018	120
3.3	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018	121
3.4	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018	122
3.5	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018	123
3.6	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018	124
3.7	Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga dan Provinsi, 2018	125
3.8	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur dan Provinsi, 2018	126
3.9	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018	127
3.10	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018	128
3.11	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018	129
3.12	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018	130

https://www.bps.go.id

Tabel		Halaman
3.13	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018	131
3.14	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga dan Provinsi, 2018	132
3.15	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018	133
3.16	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Umur dan Provinsi, 2018	134
3.17	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018	135
3.18	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018	136
3.19	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018	137
3.20	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018	138
3.21	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran dan Provinsi, 2018	139
3.22	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018	140
3.23	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Umur dan Provinsi, 2018	141
3.24	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018	142
3.25	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018	143
3.26	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018	144
3.27	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018	145
3.28	Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran dan Provinsi, 2018	146
3.29	ECDI Menurut Status *Stunting* dan Provinsi, 2018	147
3.30	ECDI Menurut Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima dan Provinsi, 2018	148
3.31	ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak dan Provinsi, 2018	149
3.32	ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak dan Provinsi, 2018	150
3.33	ECDI Menurut Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun serta Provinsi, 2018	151

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL HASIL PENGHITUNGAN *SAMPLING ERROR*

Tabel		Halaman
3.1.1	*Sampling Error* ECDI, 2018	155
3.1.2	*Sampling Error* ECDI Menurut Kelompok Umur, 2018	154-157
3.1.3	*Sampling Error* ECDI Menurut Jenis Kelamin, 2018	158-159
3.1.4	*Sampling Error* ECDI Menurut Tipe Daerah, 2018	160-161
3.1.5	*Sampling Error* ECDI Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018	162-163
3.1.6	*Sampling Error* ECDI Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018	164-168
3.1.7	*Sampling Error* ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018	169-174
3.1.8	*Sampling Error* ECDI Menurut Status Bekerja Ibu, 2018	175-177
3.1.9	*Sampling Error* ECDI Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018	178-180
3.2.1	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi, 2018	181
3.2.2	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur, 2018	182-183
3.2.3	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Jenis Kelamin, 2018	184-185
3.2.4	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Tipe Daerah, 2018	186-187
3.2.5	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018	188-189
3.2.6	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018	190-194
3.2.7	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018	195-200
3.2.8	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Bekerja Ibu, 2018	201-203
3.2.9	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018	204-206
3.3.1	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik, 2018	207
3.3.2	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur, 2018	208-209
3.3.3	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Jenis Kelamin, 2018	210-211
3.3.4	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Tipe Daerah, 2018	212-213

https://www.bps.go.id

Tabel		Halaman
3.3.5	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018	214-215
3.3.6	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018	216-220
3.3.7	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018	221-236
3.3.8	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Bekerja Ibu, 2018	227-229
3.3.9	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018	230-232
3.4.1	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional, 2018	233
3.4.2	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Umur, 2018	234-235
3.4.3	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Jenis Kelamin, 2018	236-237
3.4.4	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Tipe Daerah, 2018	238-239
3.4.5	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018	240-241
3.4.6	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018	242-246
3.4.7	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018	247-252
3.4.8	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Status Bekerja Ibu, 2018	253-255
3.4.9	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, 2018	256-258
3.5.1	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar, 2018	259
3.5.2	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Umur, 2018	260-261
3.5.3	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2018	262-263
3.5.4	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Tipe Daerah, 2018	264-265
3.5.5	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018	266-267
3.5.6	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018	268-272
3.5.7	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018	273-278

https://www.bps.go.id

Tabel		Halaman
3.5.8	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Status Bekerja Ibu, 2018	279-281
3.5.9	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, 2018	282-284
3.6	*Sampling Error* ECDI Menurut Karakteristik Kesehatan, 2018	285
3.7	*Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi-Numerasi Menurut Karakteristik Kesehatan, 2018	286
3.8	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Karakteristik Kesehatan, 2018	287
3.9	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Karakteristik Kesehatan, 2018	288
3.10	*Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Karakteristik Kesehatan, 2018	289

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB 1

PENDAHULUAN

USIA DINI MERUPAKAN PERIODE EMAS TUMBUH KEMBANG ANAK

PERPRES NOMOR 60 TAHUN 2013

ANAK USIA DI BAWAH 5 TAHUN YANG BERKEMBANG DENGAN BAIK (*ON THE TRACK*) DALAM BIDANG KESEHATAN, PEMBELAJARAN, DAN PSIKOSOSIAL

SDGs INDIKATOR 4.2.1

https://www.bkkbn.go.id

https://www.bps.go.id

Dewasa ini, salah satu masalah utama bagi negara berpenghasilan menengah-rendah adalah perkembangan anak yang terlambat, dimana sekitar 250 juta anak usia di bawah 5 tahun berisiko tidak mampu untuk mencapai perkembangan yang maksimal (World Bank, 2017). Penelitian Zhang J *et al.* pada 2018 menyatakan bahwa lebih dari 200 juta anak balita di dunia diperkirakan mengalami gangguan perkembangan kognitif dan sosial emosional.

Terganggunya perkembangan anak akan berkontribusi terhadap morbiditas yang terjadi pada seluruh siklus kehidupan anak, transmisi kemiskinan antar generasi, dan dalam jangka panjang dapat menahan laju pembangunan suatu negara. Mengingat anak merupakan elemen penting bagi keberlangsungan bangsa dan negara, maka menciptakan generasi unggul sejak dini mutlak diperlukan.

A. Menyiapkan Generasi Unggul Sejak Dini

https://www.bps.go.id

Sumber daya manusia unggul tidak tercipta dalam satu waktu saja, akan tetapi melalui proses panjang yang berkesinambungan antar waktu. The Lancet Public Health mengungkapkan bahwa tahapan tersebut dimulai sejak 1000 hari pertama kehidupan manusia. Di sinilah cikal bakal kehidupan manusia harus dipersiapkan dengan baik guna menuju fase selanjutnya sampai berakhir di liang lahat (*from womb to the tomb*). Sebagai bagian dari daur kehidupan manusia, Sigmund Freud mengatakan bahwa usia dini merupakan periode emas tumbuh kembang anak dimana pada tahapan ini akan terjadi lonjakan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut bersifat holistik di segala aspek, baik kognitif, literasi numerasi, sosial emosional, maupun fisik. Artinya, seluruh stimulus yang diberikan oleh lingkungan baik bersifat positif maupun negatif akan diserap secara maksimal oleh anak mengingat perkembangan otak mereka mencapai 80% pada periode ini. Oleh karena itu, pemberian stimulus positif dari lingkungan akan memberikan capaian tumbuh kembang yang optimal.

Stimulus yang diberikan bukan hanya untuk memenuhi kemampuan fisik yang kasat mata, tetapi juga melalui asupan nutrisi yang seimbang termasuk di dalamnya pola asuh lingkungan dimana anak bertumbuh dengan tetap mengedepankan hak-hak mereka. Seluruh rangkaian tersebut dituangkan oleh WHO dalam suatu kerangka perawatan pengasuhan yang dikenal dengan "*Nurturing Care*" (Gambar 1.1). Kerangka tersebut mengedepankan lima komponen perawatan pengasuhan yang mampu mengoptimalkan tumbuh kembang anak, yaitu: kesehatan, nutrisi, pengasuhan responsif, perlindungan dan keamanan, dan kesempatan belajar sejak dini. Dengan demikian, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa fase

usia dini merupakan masa paling krusial sepanjang sejarah perjalanan hidup manusia. Sehingga, memaksimalkan fase ini dapat membuka lebar jendela kesempatan dalam membangun modal manusia dan meminimalisir ketimpangan.

Gambar 1.1 Kerangka *Nurturing Care* (WHO)

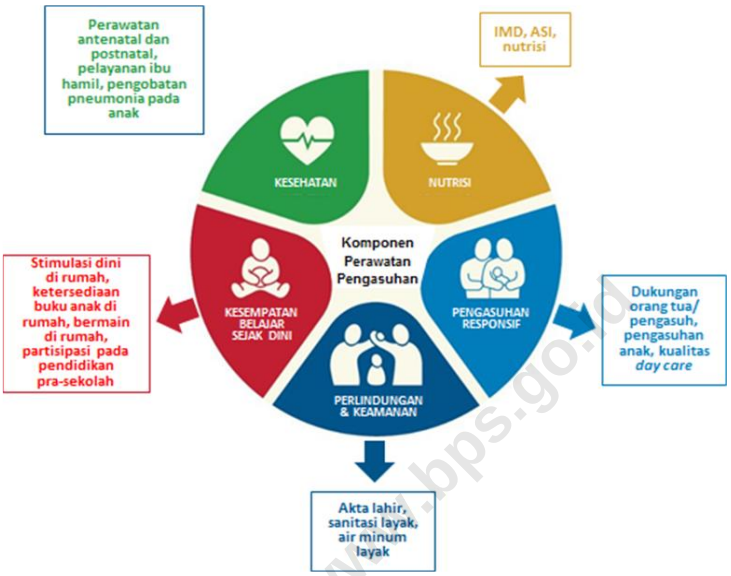

https://www.bps.go.id

Menyadari pentingnya mempersiapkan generasi unggul sejak dini, pemerintah Indonesia berupaya memberi perhatian lebih pada tumbuh kembang anak usia dini melalui hadirnya Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI). Hal ini sejalan dengan implementasi kerangka "*Nurturing Care*" di Indonesia, dimana upaya pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini turut memperhatikan aspek kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan.

Untuk itu, salah satu arah kebijakan dan strategi pembangunan pemerintah adalah peningkatan koordinasi lintas sektor dan antar tingkatan pemerintahan guna penguatan pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD-HI). Semua ini demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sejalan dengan arah pembangunan yang termaktub dalam RPJMN 2020-2024.

Ada tiga tujuan PAUD-HI sebagaimana yang tertuang dalam Stranas PAUD-HI (Bappenas, 2009), yaitu: (i) terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh (kesehatan, gizi, pendidikan, dan pengasuhan sesuai segmentasi umur), (ii) terlindunginya anak dari perlakuan salah, pada tataran

keluarga maupun lingkungan, dan (iii), terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi. Ketiga tujuan tersebut mencakup hal berikut ini:

a. meningkatnya derajat kesehatan dan gizi ibu dan anak usia dini;
b. meningkatnya kesiapan anak untuk bersekolah;
c. menjadikan anak berakhlak mulia;
d. meningkatnya kemampuan orang tua dan keluarga dalam pengasuhan;
e. meningkatnya internalisasi nilai-nilai agama dan pemanfaatan kearifan lokal;
f. meningkatnya akses dan pemerataan serta kelengkapan jenis pelayanan pengembangan anak usia dini;
g. meningkatnya kemampuan ketenagaan pelayanan pengembangan anak usia dini;
h. meningkatnya pembiayaan untuk pengembangan anak usia dini holistik integratif; dan
i. tersusunnya peraturan perundang-undangan yang berpihak pada anak usia dini.

https://www.bps.go.id

B. Pentingnya Data Terkait Tumbuh Kembang Anak

Sejalan dengan kebijakan PAUD-HI yang mencakup peningkatan status kesehatan gizi dan kesiapan bersekolah bagi anak usia dini sebagaimana yang telah disampaikan di atas, BPS memandang perlu untuk meninjau kesiapan data terkait tumbuh kembang anak usia dini. Selama ini, *Stunting* masih menjadi tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui capaian pertumbuhan balita di Indonesia dan dapat dibandingkan pada tataran global. Prevalensi balita *Stunting* mengalami penurunan sejak tahun 2013-2019 (Gambar 1.2), akan tetapi data stunting saja belum cukup untuk memberikan gambaran keseluruhan tumbuh kembang anak. Perkembangan anak usia dini secara detail, baik dalam dimensi kognitif, sosial emosional, kemampuan belajar, maupun literasi numerasi mereka memerlukan data tersendiri. Meskipun *Stunting* memiliki linieritas dengan dimensi perkembangan balita, artinya *Stunting* memberikan pengaruh terhadap rendahnya capaian perkembangan anak. Penelitian Kang Y *et al.* (2018) menunjukkan adanya keterkaitan antara *Stunting* dan berat badan kurang dengan capaian perkembangan kemampuan belajar anak usia 36-59 bulan di wilayah Asia Selatan. Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan suatu indikator global yang mampu menggambarkan perkembangan anak secara komprehensif termasuk kesiapan anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Gambar 1.2 Prevalensi Balita *Stunting* di Indonesia (2013-2019)

Sumber: Kementerian Kesehatan, Riskesdas 2013 dan 2018
BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI 2019

https://www.bps.go.id

UNICEF bersama negara dan mitra pemerhati perkembangan anak telah mengembangkan suatu instrumen yang mampu mengukur perkembangan anak usia dini yang berbasis populasi melalui *Multiple Indicator Cluster Survey* (MICS) 6. Pada pelaksanaannya, terdapat 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur capaian perkembangan anak usia 36-59 bulan dan diklasifikasikan kedalam empat dimensi, yaitu: dimensi literasi numerasi, dimensi kemampuan fisik, dimensi kemampuan sosial emosional, dan dimensi kemampuan belajar (Gambar 1.3). Selanjutnya, kombinasi keempat dimensi tersebut mampu merefleksikan capaian perkembangan anak menjadi sebuah indikator, yakni Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early Childhood Development Index*-ECDI). Indikator tersebut diharapkan mampu menggambarkan kondisi masing-masing negara di dunia guna memenuhi target SDGs indikator 4.2.1. yaitu "Proporsi anak usia di bawah 5 tahun yang berkembang dengan baik (*on the track*) dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial". Selain itu, ECDI juga menjadi salah satu output yang mampu menggambarkan keberhasilan dari implementasi kerangka "*Nurturing Care*" dan PAUD-HI.

Gambar 1.3 Kerangka *Early Childhood Development Index* (ECDI)

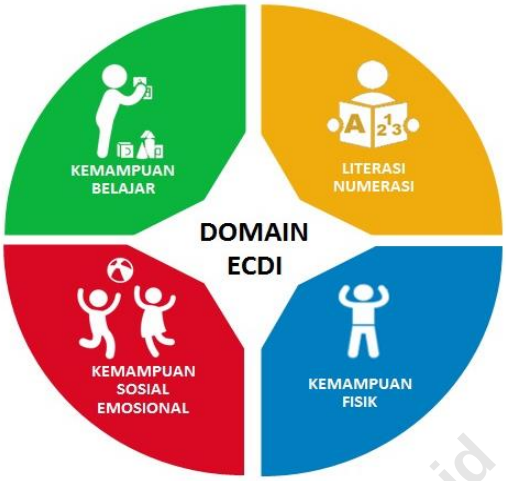

Implementasi kerangka ECDI di Indonesia sudah dilakukan pada Survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018. Hal ini mengingat ketersediaan akan data dan informasi terkait perkembangan anak usia 36-59 bulan mutlak dibutuhkan, baik pada tingkat nasional maupun regional. Untuk lebih mendalami hasil dari Riskesdas tersebut, BPS bekerjasama dengan UNICEF menyusun suatu analisis terkait perkembangan anak usia 36-59 bulan dalam buku publikasi "Analisis Perkembangan Anak Usia Dini di Indonesia tahun 2018". Selain memberikan gambaran tentang capaian perkembangan anak usia 36-59 bulan, informasi yang tersedia pada publikasi ini juga dapat dimanfaatkan lebih lanjut, baik pada perencanaan, evaluasi program, dan pengembangan kebijakan pembangunan jangka menengah terkait anak usia dini. Sehingga, pada akhirnya mampu mendorong terjadinya peningkatan investasi publik akan perkembangan anak, mengingat investasi pada fase ini merupakan langkah positif untuk menekan biaya guna meningkatkan capaian pendidikan, keterampilan, dan produktivitas.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB 2

METODOLOGI PENGHITUNGAN

MENGACU PADA UKURAN GLOBAL *EARLY CHILDHOOD DEVELOPMENT INDEX* (ECDI)

https://www.bps.go.id

KEMAMPUAN BELAJAR

LITERASI NUMERASI

4 DIMENSI

KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL

KEMAMPUAN FISIK

2018

1. INTEGRASI SUSENAS & RISKESDAS
2. RISKESDAS

https://www.bps.go.id

Analisis Perkembangan Anak Usia Dini memberikan gambaran perkembangan anak usia dini di Indonesia pada tahapan usia 36-59 bulan dengan mengacu pada ukuran global yang dibangun oleh UNICEF, yaitu *Early Childhood Development Index* (ECDI). Pengukuran dilakukan dengan cara menilai perkembangan anak pada empat dimensi (Literasi Numerasi, Kemampuan Fisik, Kemampuan Sosial Emosional, dan Kemampuan Belajar).

A. Latar Belakang Pengukuran *Early Childhood Development* (ECDI)

Instrumen *Early Childhood Development Index* (ECDI) awalnya disusun oleh UNICEF sebagai upaya untuk merancang indikator yang dapat mengukur bagaimana kualitas lingkungan tempat tinggal dan akses terkait pengasuhan dan pendidikan untuk anak usia dini. Sementara itu menurut teori, anak-anak pada usia dini akan mencapai perkembangan pokok pada kisaran usia yang berbeda. Hal inilah yang kemudian melahirkan tantangan untuk mengembangkan suatu ukuran tunggal yang dapat berlaku bagi seluruh tahapan usia anak pada kelompok usia dini.

Rekomendasi awal penyusunan ECDI adalah untuk mengukur perkembangan anak usia dini, dari lahir hingga usia 5 tahun. Namun faktanya anak-anak pada fase usia tersebut belajar keterampilan melalui proses yang berulang, dan memiliki riwayat perilaku yang bersifat episodik, terutama selama seribu hari pertamanya. Sehingga akhirnya rentang pengukuran dibatasi hanya untuk usia 3-5 tahun saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya, serta terbatasnya ketersediaan alat ukur yang sebanding untuk mengukur perilaku, keterampilan, dan kompetensi anak usia di bawah 3 tahun.

Guna mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berperan dalam menggambarkan variasi perkembangan anak usia dini, proses eksplorasi butir-butir pertanyaan ECDI dilakukan selama kurun 2006-2009. Proses iterasi dan analisis psikometri dalam validasi ECDI diterapkan pada setiap tahap proses pengembangan, termasuk diantaranya perluasan tinjauan literatur dan pra uji coba di lapangan.

Uji coba ECDI pertama dilakukan di Jordan dan Filipina tahun 2008 menggunakan 48 pertanyaan dalam 6 dimensi yang merupakan hasil ekstraksi dari sekitar 100 pertanyaan pada tahapan diskusi awal. Uji coba ke-2 dilakukan pada tahun 2009 di Mombasa Kenya dengan 18 item pertanyaan. Proses iterasi dilakukan dengan analisis faktor eksploratory, sehingga beberapa pertanyaan harus tereliminasi. Susunan kalimat juga diperbaiki berdasarkan hasil studi di Kenya tersebut. Akhirnya, berpedoman pada faktor psikometri, pragmatis, dan implementasi, UNICEF menetapkan 10 butir pertanyaan ECDI final yang mencakup empat dimensi yaitu literasi numerasi,

https://www.bps.go.id

kemampuan fisik, kemampuan sosial emosional, dan kemampuan belajar. Kesepuluh item pertanyaan tersebut mulai diaplikasikan sejak pelaksanaan MICS 4 pada tahun 2009. Kuesioner tersebut ditanyakan kepada ibu (atau wali) dari anak-anak berusia 3 dan 4 tahun.

ECDI merupakan salah satu ukuran pertama berbasis penduduk dan menjadi sumber informasi terbesar terkait perkembangan anak usia dini yang dapat diaplikasikan untuk negara berpenghasilan rendah dan menengah, serta terbandingkan secara internasional. ECDI juga menjadi ukuran global untuk memantau kemajuan SDGs indikator 4.2.1. yaitu persentase balita yang berkembang sesuai umurnya (*on the track*) pada segi kesehatan, pembelajaran dan kesejahteraan psikososial.

Gambar 2.1 Proses Penyusunan Pertanyaan *Early Childhood Development Index* (ECDI) UNICEF

https://www.bps.go.id

Sumber : UNICEF, 2017

Guna memenuhi tuntutan kebutuhan indikator tersebut, tentunya perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terkait pengukuran ECDI agar lebih relevan dan reliabel. Untuk itu UNICEF menyusun rencana pengembangan modul ECDI yang baru. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui indeks, baik dalam konteks MICS maupun survei rumah tangga lainnya dapat selaras dengan kebutuhan indikator 4.2.1. Sampai saat ini, proses pengembangan telah menghasilkan 20 pertanyaan baru yang nantinya juga akan diujicobakan di Indonesia di tahun 2020. Upaya pengembangan dimaksudkan untuk menguji dan memvalidasi ukuran baru yang dapat digunakan oleh semua negara, termasuk negara maju, yang terbandingkan secara internasional, representatif secara nasional, serta secara statistik mampu memonitor kemajuan pencapaian target 4.2 SDGs. UNICEF akan memandu seluruh proses bersama para ahli di bidangnya dalam hal

pengukuran, pengembangan, validitas, reliabilitas, serta pengujian kognitif instrumen.

Sebagai bagian dari proses pengembangan ukuran ECDI yang baru, UNICEF bekerjasama dengan BPS melakukan analisis perkembangan anak usia dini dengan mengacu pada 10 butir pertanyaan ECDI MICS6 yang telah diadopsi ke dalam instrumen Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018). Indikator penyusun ECDI tertuang di dalam pertanyaan rincian K51-K60 kuesioner Riskesdas 2018 RKD18.IND, yang ditanyakan untuk anak usia 36-59 bulan. Hasil data tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis perkembangan anak usia 3 dan 4 tahun. Tujuan utama analisis ini adalah untuk menginformasikan kebijakan terkait kesejahteraan anak usia dini di Indonesia sehingga terbandingkan dengan negara lain, sebagaimana tujuan utama ECDI secara global.

B. Dimensi Penyusun *Early Childhood Development* (ECDI)

https://www.bps.go.id

Gambar 2.2 Dimensi Penyusun *Early Childhood Development Index* (ECDI)

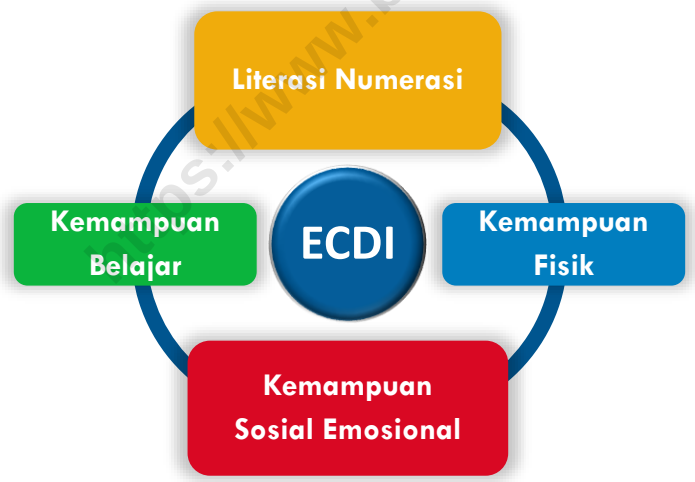

Indikator penyusun ECDI dikelompokkan dalam empat dimensi, yaitu :

1. Literasi Numerasi

   Dimensi ini dibangun untuk mengukur perkembangan anak dalam hal membaca dan berhitung. Tersusun dari 3 pertanyaan yaitu:

   K51. Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer?

   K52. Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10?

K53. Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?

2. Kemampuan Fisik

Dimensi ini dibangun untuk mewakili ukuran perkembangan fisik anak usia 3 dan 4 tahun. Tersusun dari 2 pertanyaan yaitu:

K54. Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)?

K55. Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sehingga tidak bisa bermain?

3. Kemampuan Sosial Emosional

Dimensi ini dibangun untuk mewakili ukuran perkembangan sosial emosional anak usia 3 dan 4 tahun. Tersusun dari 3 pertanyaan yaitu:

K58. Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?

K59. Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?

K60. Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?

https://www.bps.go.id

4. Kemampuan Belajar

Dimensi ini dibangun untuk mewakili ukuran perkembangan kemampuan belajar anak usia 3 dan 4 tahun. Tersusun dari 2 pertanyaan yaitu:

K56. Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?

K57. Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?

C. Penghitungan Skor ECDI

Setiap responden anak akan diidentifikasi menggunakan 10 pertanyaan ECDI, untuk menentukan apakah perkembangan mereka telah sesuai dengan anak seusia mereka *(on the track)* pada setiap dimensi

perkembangan. Apabila hasil ukuran pada 3 dari 4 dimensi telah berkembang sesuai usianya, maka anak dianggap berkembang *on the track* secara keseluruhan (atau Skor Total ECDI = 1). Sehingga skor nantinya bernilai 0 atau 1. Mekanisme pemberian skor tiap dimensi dan skor total ECDI per individu disajikan pada Tabel 2.1. Pada level nasional, hasil secara agregat disajikan dalam angka per dimensi dan angka ECDI Total. Sehingga ECDI didefinisikan sebagai proporsi anak-anak yang berkembang sesuai usianya (*on the track*) setidaknya pada 3 dari 4 dimensi yang diukur.

$$\textit{Proporsi ECDI} = \frac{\textit{Jumlah anak usia 36–59 bulan yang berkembang sesuai umur}}{\textit{Jumlah anak usia 36–59 bulan}} \times 100$$

Tabel 2.1 Penghitungan Skor Dimensi dan Skor Total *Early Childhood Development Index* (ECDI) Per Individu

Daftar Pertanyaan	Skoring Indikator (Skor=1 jika memenuhi kondisi berikut)	Skor Dimensi	Skor Total ECDI
(1)	(2)	(3)	(4)
Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer?	[NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer	Anak berkembang sesuai umurnya pada dimensi Literasi Numerasi (Skor dimensi=1) jika total skor kolom (2) pada dimensi ini ≥ 2	Skor Total ECDI=1 jika terpenuhi minimal 3 dari 4 dimensi telah berkembang sesuai umurnya (Jika total skor dimensi kolom (3) ≥ 3)
Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10?	[NAMA] dapat mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10		
Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	[NAMA] dapat mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?		
Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)?	[NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	Anak berkembang sesuai umurnya pada dimensi Kemampuan Fisik (Skor dimensi=1) jika total skor kolom (2) pada dimensi ini ≥ 1	
Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sehingga tidak bisa bermain?	[NAMA] tidak terkadang sakit sehingga tidak bisa bermain		
Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya ?	[NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	Anak berkembang sesuai umurnya pada dimensi Kemampuan Sosial Emosional (Skor dimensi=1) jika total skor	
Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa ?	[NAMA] tidak suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa		

https://www.bps.go.id

Daftar Pertanyaan	Skoring Indikator (Skor=1 jika memenuhi kondisi berikut)	Skor Dimensi	Skor Total ECDI
(1)	(2)	(3)	(4)
Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal ?	[NAMA] tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	kolom (2) pada dimensi ini ≥ 2	
Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	[NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar	Anak berkembang sesuai umurnya pada dimensi Kemampuan Belajar (Skor dimensi=1) jika total skor kolom (2) pada dimensi ini ≥ 1	
Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu		

D. Sumber Data

Analisis Perkembangan Anak Usia Dini mengacu pada data indikator perkembangan anak usia dini 36-59 bulan (ECDI) dari hasil Riskesdas 2018. Analisis diulas terpilah menurut karakteristik sosial ekonomi rumah tangga yang berasal dari hasil olah Data Susenas 2018.

Susenas merupakan survei berbasis rumah tangga yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas diselenggarakan setiap tahun di bulan Maret untuk menghasilkan berbagai indikator di bidang sosial dan ekonomi. Pada Tahun 2018 pelaksanaan Susenas diintegrasikan dengan pelaksanaan Survei Riskesdas 2018. Sebanyak 300.000 sampel rumah tangga Susenas yang telah didata menggunakan kuesioner Susenas di bulan Maret 2018, kembali didatangi oleh petugas dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) untuk dimintai keterangan terkait kesehatan menggunakan kuesioner Riskesdas. Hal ini dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kesehatan penduduk berdasarkan berbagai karakteristik sosial ekonominya. Salah satunya untuk menggambarkan perkembangan anak usia dini menurut karakteristik sosial dan ekonomi yang akan dijabarkan dalam publikasi ini.

https://www.bps.go.id

BAB 3

HASIL PENGHITUNGAN DAN ANALISIS

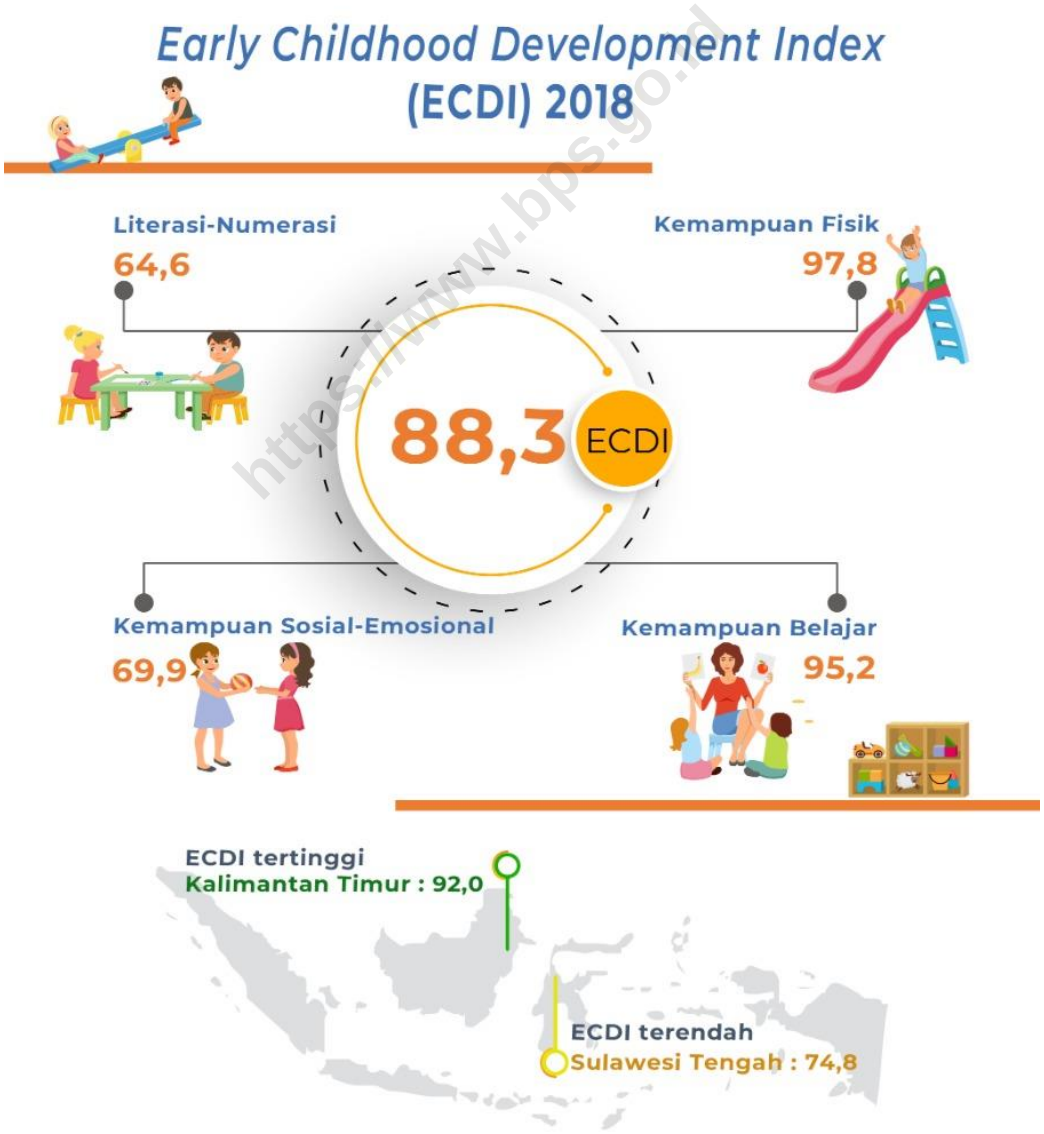

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

A. Analisis *Early Childhood Development Index* (ECDI)

Perkembangan anak usia dini merupakan indikator strategis dalam membentuk modal manusia demi pembangunan berkelanjutan. Dengan mengetahui sejauh mana capaian perkembangan anak usia dini, maka pemerintah bersama masyarakat dapat lebih dini mengambil tindakan preventif demi terwujudnya sumber daya manusia unggul. Bahkan, investasi yang dilakukan pada masa ini mampu meminimalisir pengeluaran pemerintah pada segala aspek yang memberikan efek domino di masa yang akan datang.

Untuk pertama kalinya, Indonesia memiliki suatu ukuran standar dalam mengukur capaian perkembangan anak yang dapat dibandingkan pada tataran global melalui empat dimensi perkembangan anak. Bahkan, dalam publikasi ini hal tersebut dikembangkan menjadi suatu analisis yang turut memperhatikan berbagai macam karakteristik, baik yang melekat langsung pada individu anak maupun rumah tangga. Kehadiran *Early Childhood Development Index* (ECDI) mampu menggambarkan sejauh mana sinergi pemerintah, lembaga terkait bersama masyarakat dalam menyikapi isu-isu yang muncul dalam perkembangan anak usia dini di Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah dapat memetakan langkah konkret yang akan ditempuh beserta akselerasinya dalam berbagai bentuk kebijakan atau program-program yang mengedepankan hak anak agar capaian perkembangan anak usia dini sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya (*developmentally on track*).

https://www.bps.go.id

Gambar 3.1 *Early Childhood Development Index* (ECDI) dan Dimensi Pendukungnya

Sumber : Riskesdas 2018

Capaian ECDI Indonesia tahun 2018 memberikan gambaran yang relatif baik dengan nilai sebesar 88,30 (Gambar 3.1). Nilai tersebut ditopang oleh empat dimensi dimana masing-masing dimensi memiliki peran strategis dalam membentuk ECDI. Jika diperhatikan, dua dimensi yang menghasilkan nilai dimensi tinggi adalah kemampuan fisik dan kemampuan belajar dengan capaian masing-masing sebesar 97,80 dan 95,20. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa lebih dari 95 persen anak usia dini memiliki kemampuan fisik dan kemampuan belajar yang sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya. Sedangkan capaian pada perkembangan literasi numerasi dan kemampuan sosial emosional masih dibawah 70 persen (masing-masing sebesar 64,60 dan 69,90). Penjelasan mengenai masing-masing dimensi pendukung ECDI akan dijabarkan secara rinci pada pembahasan berikutnya.

Gambar 3.2 *Early Childhood Development Index* (ECDI) Menurut Karakteristik Individu, 2018

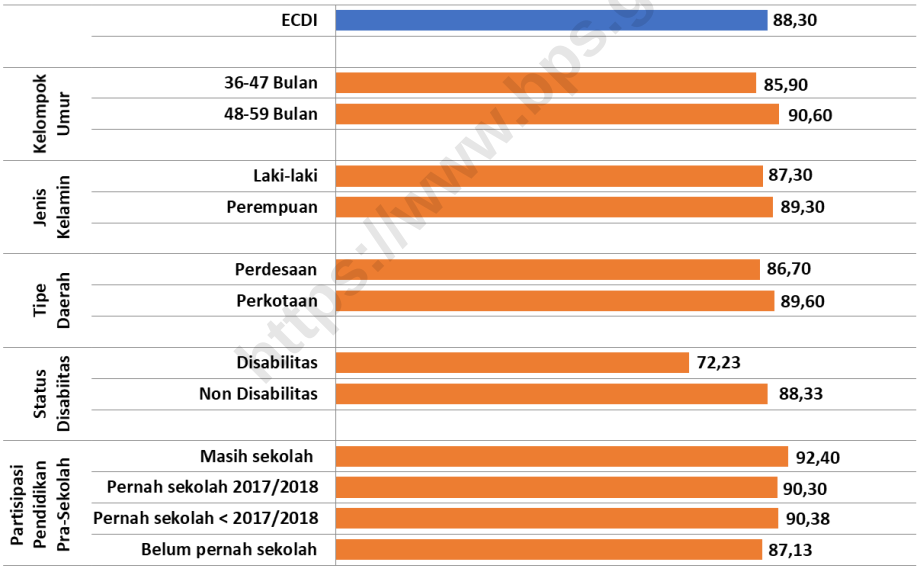

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

Sementara itu, jika dilihat pada berbagai macam karakteristik, seluruh variabel yang digunakan dalam analisis ini mengikuti pola yang sejalan dengan teori dan penelitian terkait perkembangan anak, baik karakteristik individu maupun rumah tangga. Salah satunya terlihat dari partisipasi anak pada pendidikan prasekolah yang menunjukkan bahwa anak-anak usia 36-59 bulan yang masih bersekolah pada pendidikan prasekolah seperti PAUD/sejenisnya menghasilkan nilai ECDI yang paling tinggi dibandingkan dengan kategori lainnya (tidak pernah sekolah dan pernah sekolah), sebagaimana tersaji pada Gambar 3.2.

https://www.bps.go.id

Hal ini menunjukkan bahwa kelembagaan PAUD/sejenisnya memang mampu menjadi wadah dalam memaksimalkan potensi perkembangan anak usia dini, dimana sekolah (PAUD/sejenisnya) merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selain keluarga dan masyarakat. Selain itu, keberadaan PAUD tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik saja (koordinasi motorik halus dan kasar), tetapi juga pada kecerdasan (daya pikir, daya cipta kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, guna memberikan stimulasi positif bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Jika dikaji berdasarkan jenis kelamin, nilai ECDI anak perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki. Meskipun demikian, perkembangan anak menurut jenis kelamin menunjukkkan hasil yang berbeda-beda pada beberapa jenis kemampuan. Biasanya hal ini dipengaruhi hormon, genetik, dan proses kimiawi di otak. Ada kalanya, pada kemampuan tertentu anak laki-laki berkembang lebih cepat dibandingkan anak perempuan, demikian pula sebaliknya. Anak laki-laki mengalami perkembangan yang lebih cepat pada keterampilan motorik, spasial, dan tumbuh agresif secara fisik karena adanya peran hormon testosteron pada masa prenatal yang ditandai dengan aktivitas menendang dan memukul. Sementara itu, anak perempuan mengalami perkembangan yang lebih cepat pada kemampuan memahami emosi dan berbicara. Hal ini disebabkan karena otak bayi perempuan yang baru lahir lebih berkembang di bagian yang mengatur kemampuan bicara dan bahasa yang berdampak terhadap kemampuan anak perempuan yang secara rata-rata lebih cepat bicara daripada anak laki-laki, terutama terlihat pada usia anak di bawah 2,5 tahun. Bahkan, penelitian di Inggris menemukan bahwa anak perempuan memiliki kosakata yang secara signifikan lebih besar dari anak laki-laki pada usia 18 sampai 24 bulan (dikutip dari theasianparent.com).

Sebagai bentuk pemenuhan prinsip SDGs "*no one left behind*", pemerintah telah berupaya untuk meminimalisir terjadinya kesenjangan antar kelompok masyarakat. Pada beberapa kelompok masyarakat, upaya tersebut terlihat sudah berjalan baik, akan tetapi tidak demikian halnya dengan yang terjadi pada para penyandang disabilitas khususnya anak-anak usia 36-59 bulan. Fakta ini terlihat melalui Gambar 3.2, dimana kesenjangan nilai ECDI antara penyandang disabilitas dengan non disabilitas relatif tinggi (72,23 berbanding 88,33).

Kenyataan ini hendaknya menyadarkan kita bahwa pada prakteknya sulit bagi para anak usia dini penyandang disabilitas untuk ikut memaksimalkan potensi perkembangan yang ada pada diri mereka secara setara dengan non disabilitas, mungkin salah satunya terkendala akan akses pendidikan usia dini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Goddard (2007)

https://www.bps.go.id

yang mengungkap bahwa keluarga yang memiliki anak disabilitas mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan usia dini dan perawatannya. Hal lainnya juga terjadi karena kurangnya kesadaran para orang tua akan kondisi disabilitas yang terjadi pada anak mereka, sehingga cenderung untuk menunda kebutuhan anak akan perawatan khusus disabilitas ditambah faktor budaya yang masih menganggap anak disabilitas merupakan aib keluarga yang menyebabkan mereka enggan untuk membuka diri.

Sebenarnya kondisi ini tidak hanya terjadi di Indonesia, berbagai negara juga mengalami fenomena serupa, dimana para penyandang disabiltas cenderung menjadi kaum minoritas yang termarjinalkan. Hal ini terungkap dalam penelitian Goldfeld, S., & West, S. (2014) di Australia, bahwa pada tahun pertama bersekolah, 58 persen Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk autis dan gangguan hiperaktif memiliki perkembangan yang rentan setidaknya pada satu dimensi perkembangan anak. Berkaca pada kondisi tersebut dibutuhkan suatu program layanan khusus dari pemerintah bagi anak usia dini penyandang disabilitas guna menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka untuk dapat berkembang secara maksimal dengan mengedepankan hak-hak mereka secara utuh dan proporsional. Mungkin kita bisa mengadopsi sasaran ke-lima dari *Incheon Strategy*, yaitu mewujudkan perluasan intervensi dini dan pendidikan bagi penyandang disabilitas anak dengan meningkatkan langkah-langkah bagi deteksi dini dan intervensi terhadap penyandang disabilitas anak dari lahir sampai usia prasekolah.

Keluarga merupakan lingkungan terdekat dan wadah bagi anak dalam melakukan interaksi sosial untuk pertama kalinya. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.3 *Early Childhood Development Index* (ECDI) Menurut Karakteristik Rumah Tangga, 2018

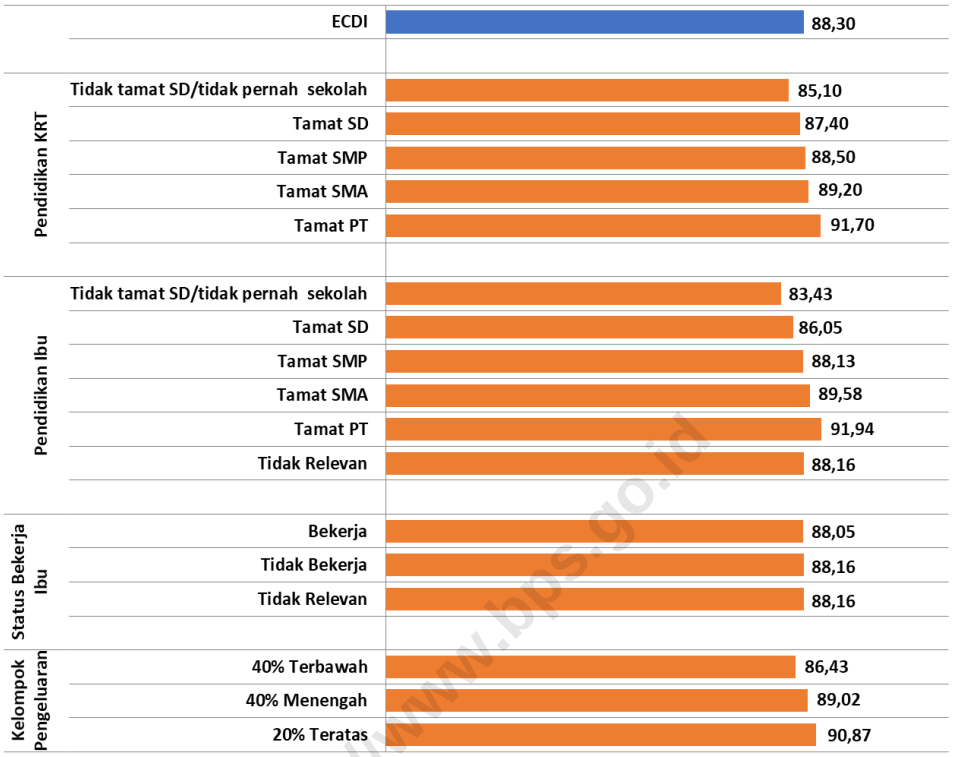

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Analisa ECDI juga ditinjau dari karakteristik rumah tangga, dimana semakin baik kondisi ekonomi keluarga semakin tinggi nilai ECDI anak. Anak pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas memiliki nilai ECDI lebih tinggi dari pada anak pada kelompok pengeluaran 40 persen menengah dan terbawah. Demikin juga halnya dengan status pendidikan ibu dan KRT, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan ibu dan KRT semakin menunjukan angka ECDI yang juga tinggi. Sedangkan pada kondisi ibu bekerja, data menunjukan bawah tidak ada perbedaan yang besar pada nilai ECDI anak dengan ibu bekerja maupun ibu tidak bekerja.

Gambar 3.4 *Early Childhood Development Index* (ECDI) Menurut Provinsi, 2018

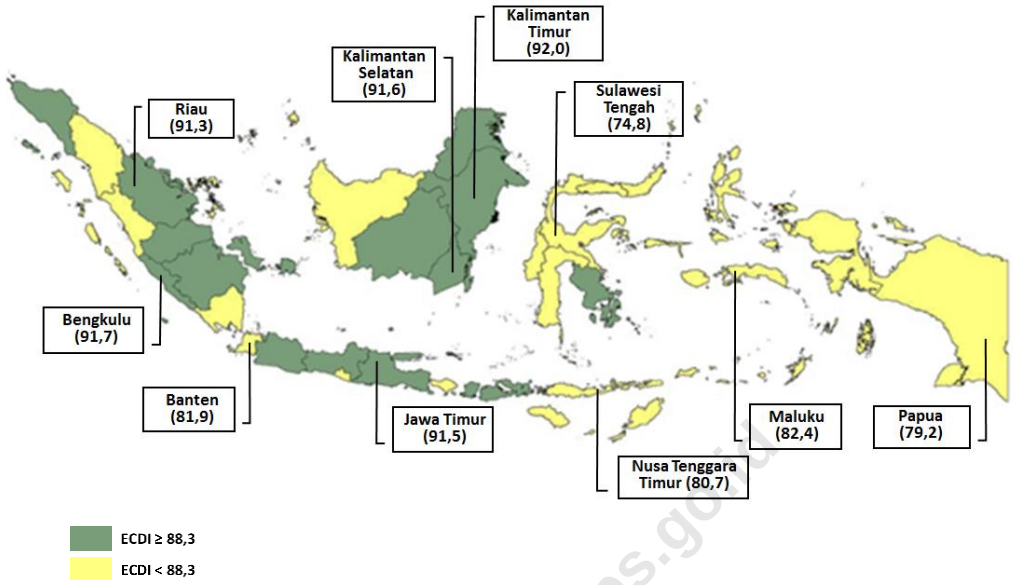

Sumber : Riskesdas 2018

Sementara itu, capaian ECDI pada seluruh provinsi yang ada di Indonesia dapat kita lihat pada Gambar 3.4. Lima provinsi dengan nilai ECDI tertinggi dicapai secara berurutan oleh Provinsi Kalimantan Timur (92,00), Bengkulu (91,70), Kalimantan Selatan (91,60), Jawa Timur (91,50), dan Riau (91,30). Sedangkan lima provinsi dengan nilai ECDI terendah dicapai secara berurutan oleh Provinsi Papua (79,20), Sulawesi Tengah (74,80), Nusa Tenggara Timur (80,70), Banten (81,90), dan Maluku (82,40). Jika diperhatikan dengan seksama, provinsi yang berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) mendominasi capaian ECDI yang nilainya berada di atas nilai Indonesia (88,30). Hal ini menunjukkan masih belum meratanya pembangunan antara kedua kawasan tersebut, sehingga dibutuhkan akselerasi pembangunan di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Padahal pembangunan dan pengembangan di Kawasan Timur Indonesia sudah digalakkan sejak belasan tahun yang lalu dengan dibentuknya Dewan Pengembangan Kawasan Timur Indonesia sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden No. 44 Tahun 2002.

Meskipun demikian, keseriusan upaya pemerintah dalam membangun dan mengembangkan Kawasan Timur Indonesia mulai terlihat dengan dibentuknya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal tahun 2020-2024. Peraturan Presiden tersebut memuat sebanyak 62 kabupaten/kota yang menjadi daerah tertinggal berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah,

https://www.bps.go.id

aksesibilitas, dan karakteristik daerah. Adapun seluruh kabupaten/kota yang menjadi daerah tertinggal tersebut tersebar pada 11 provinsi di Indonesia, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

Jika ditelusuri lebih lanjut, 11 provinsi dengan kabupaten/kota daerah tertinggal tersebut memang menghasilkan nilai ECDI di bawah angka nasional. Oleh karena itu, dengan hadirnya Peraturan Presiden baru-baru ini diharapkan pemerintah memberikan perhatian lebih dengan melakukan evaluasi terhadap daerah tertinggal secara berkala sesuai dengan jangka waktu perencanaan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pada akhirnya, upaya ini diharapkan mampu menggenjot pembangunan guna membuka peluang bagi para provinsi tersebut dalam mengejar ketertinggalan mereka dari provinsi lainnya sehingga tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing menjadi suatu keniscayaan.

https://www.bps.go.id

B. Hasil Penghitungan Dimensi Pembentuk *Early Childhood Development Index* (ECDI)

Dimensi Literasi Numerasi

Membaca dan berhitung merupakan dua kemampuan dasar yang berkembang di periode awal anak-anak (Robin Hojnoski, 2019). Lebih lanjut dijelaskan oleh Robin bahwa kedua kemampuan tersebut berkaitan satu sama lain sebagaimana hasil kajian dari Krajewski & Schneider (2009) dimana jika seorang anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan kemampuan membaca biasanya mengalami keterlambatan juga dalam perkembangan kemampuan berhitung. Selain itu, terdapat salah satu bukti yang menunjukkan bahwa kedua kemampuan tersebut menjadi tolok ukur pencapaian jangka panjang seorang anak, khususnya kemampuan berhitung (Duncan dkk., 2007; Watt, Duncan, Siegler, & Davis-Kean, 2014 dalam Robin Hojnoski, 2019). Berdasarkan beberapa kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dan berhitung sangat penting bagi perkembangan anak di periode awal atau usia dini dan juga penting untuk kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam mengukur perkembangan membaca dan berhitung anak ditanyakan 3 pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal literasi dan numerasi. Pertama, apakah anak dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer. Kedua, apakah anak mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Kemudian yang ketiga, apakah anak mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad. Jika anak memiliki 2 dari 3

kemampuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa perkembangan literasi numerasi anak sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya seperti yang terlihat pada Gambar 3.5 berikut.

Gambar 3.5 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2018

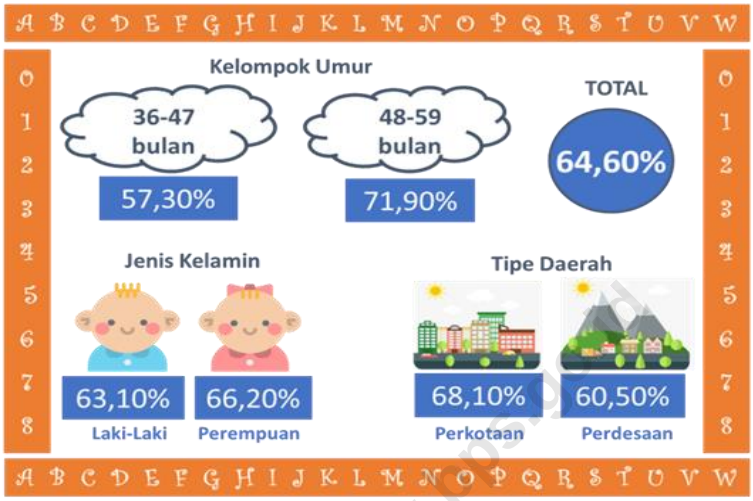

Sumber : Riskesdas 2018

Dari hasil Riskesdas 2018 diketahui sekitar 64,60 persen anak usia 36-59 bulan memiliki perkembangan literasi numerasi yang sudah sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Perkembangan yang cukup signifikan terlihat pada anak usia 48-59 bulan. Lebih lanjut berdasarkan jenis kelamin, perkembangan literasi numerasi perempuan (66,20 persen) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (63,10 persen). Pada tahun 2018, sebuah penelitian untuk melihat perbedaan kemampuan kognitif pada anak usia 4-5 tahun menghasilkan bahwa anak perempuan menunjukkan angka yang lebih tinggi dalam seluruh aspek pada kemampuan kognitif. Perbedaan ini ditunjukan secara konsisten, khususnya pada kemampuan verbal (Kent, 2018). Penelitian lain juga beranggapan bahwa anak perempuan memiliki kemampuan numerik dan rasionalisasi yang lebih baik daripada anak laki-laki (Dehaene, 1997; Nunes & Bryant, 1996). Meskipun secara umum berdasarkan penelitian *meta-analysis* oleh American Psychological Association berjudul *The Gender Similarities Hypothesis,* secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak laki-laki dan perempuan. Terlebih lagi, anak laki-laki dan perempuan lebih cenderung untuk memiliki kesamaan dibanding perbedaan (Hyde, 2005).

Dilihat menurut tipe daerah tempat tinggal, anak yang tinggal di perkotaan (68,10 persen) memiliki perkembangan yang lebih baik dari anak di perdesaan (60,50 persen). Ketersediaan fasilitas serta sarana dan prasarana

yang lebih lengkap dan layak di perkotaan tentu menjadi salah satu pendukung tingginya angka perkembangan literasi numerasi anak disana. Pemerataan fasilitas penunjang pendidikan terkait literasi numerasi anak usia dini dirasa perlu lebih diperhatikan lagi oleh pemerintah khususnya untuk daerah perdesaan.

Keterbatasan secara fisik maupun psikis yang dialami oleh penyandang disabilitas bisa jadi merupakan salah satu hambatan bagi anak usia 36-59 bulan untuk dapat mempelajari literasi numerasi dari dini. Hal ini terlihat dari kecilnya proporsi anak disabilitas yang perkembangan literasi numerasinya sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya yaitu sekitar 45,84 persen (lihat Gambar 3.6). Namun demikian dengan adanya keterbatasan tersebut, bukan berarti anak tidak boleh belajar sejak dini. Setiap anak baik penyandang disabilitas maupun bukan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pengajaran.

Gambar 3.6 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Status Bekerja Ibu, 2018

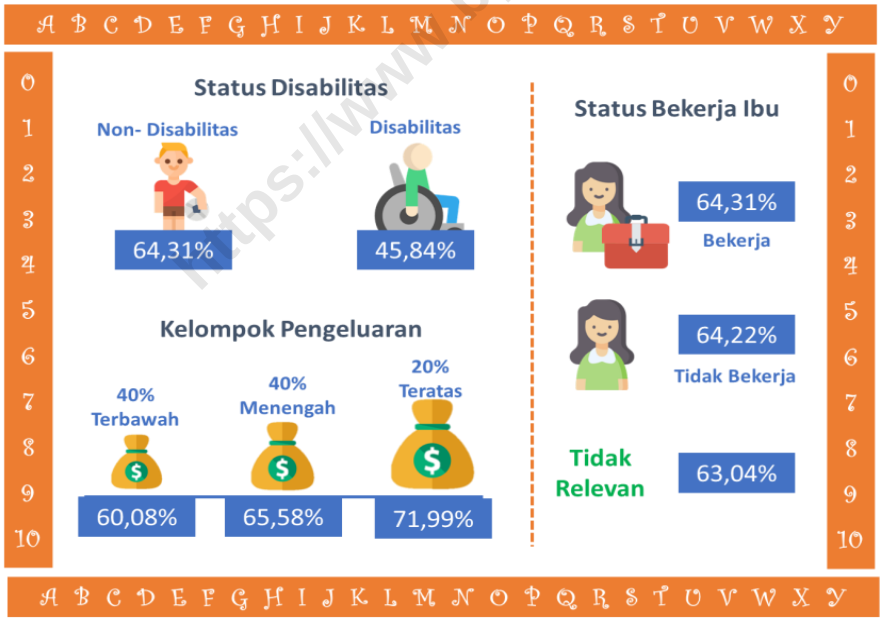

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

Seorang ibu adalah guru dan sekolah pertama bagi anaknya. Peran ibu sangat penting dalam mendidik dan mengajarkan anaknya mengenai membaca dan berhitung, sebelum mendapatkannya di sekolah. Namun bagaimana jika ibu tersebut harus bekerja? Apakah anaknya akan mengalami perkembangan yang lebih rendah? Hasil Riskesdas 2018 pada Gambar 3.6 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang besar antara

https://www.bpsntt.bps.go.id

perkembangan literasi numerasi anak yang ibunya bekerja (64,31 persen) dengan yang ibunya tidak bekerja (64,22 persen).

Keikutsertaan anak pada Pendidikan Anak Usia Dini memberikan dampak pada kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan data yang menunjukan perkembangan literasi numerasi anak yang masih atau pernah mengikuti prasekolah memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak pernah mengikuti prasekolah (lihat Gambar 3.7). Pada kurikulum 2013 PAUD, pengenalan huruf serta bilangan 1-10 merupakan salah satu indikator untuk melihat pencapaian perkembangan anak usia 3-4 tahun. Berdasarkan indikator tersebut diharapkan anak dapat mengenal serta menunjukkan keaksaraan awal yang didapatkan di prasekolah.

Gambar 3.7 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Prasekolah serta Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Ibu, 2018

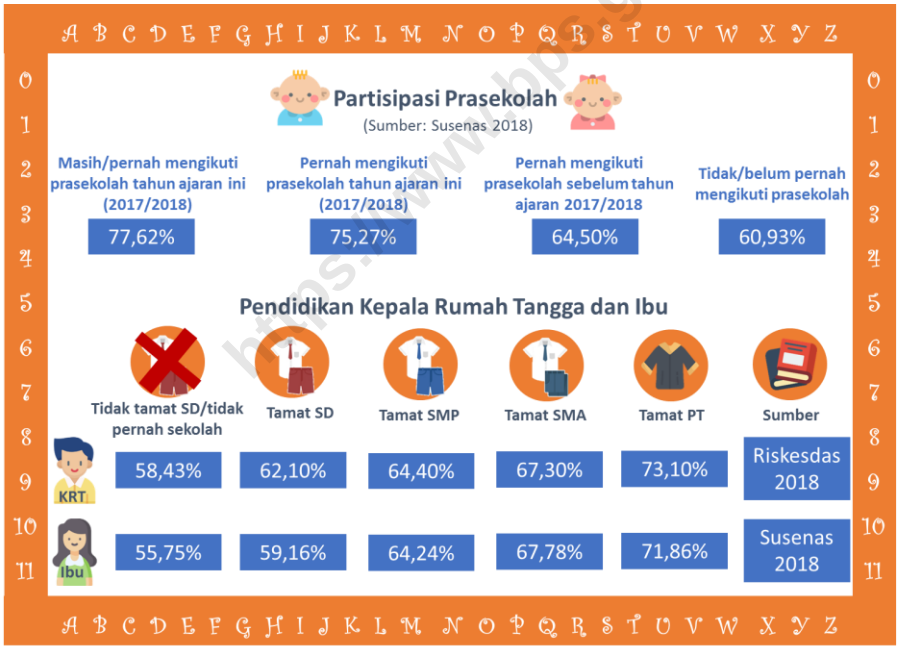

Sumber: Riskesdas 2018 & Integrasi Susenas Riskesdas 2018

Peran orang tua bagi anak usia 1-7 tahun adalah sebagai *trainer* yang memberikan pelatihan pengetahuan serta keterampilan (Kompas, 2020). Hal ini diasumsikan juga dipengaruhi oleh pendidikan orang tua baik kepala rumah tangga (KRT) maupun ibu dari anak tersebut. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.7, semakin tinggi pendidikan KRT ataupun ibu maka persentase anak dengan perkembangan literasi numerasi yang sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya semakin tinggi.

Jika dilihat berdasarkan wilayah, provinsi dengan proporsi terendah anak usia 36-59 bulan yang perkembangan literasi numerasinya sudah sesuai tahap perkembangan anak adalah Papua sebesar 43,80 persen, kemudian Bali sebesar 48,60 persen, dan Sulawesi Selatan sebesar 51,40 persen (lihat Gambar 3.8).

Gambar 3.8 Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Literasi Numerasinya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018

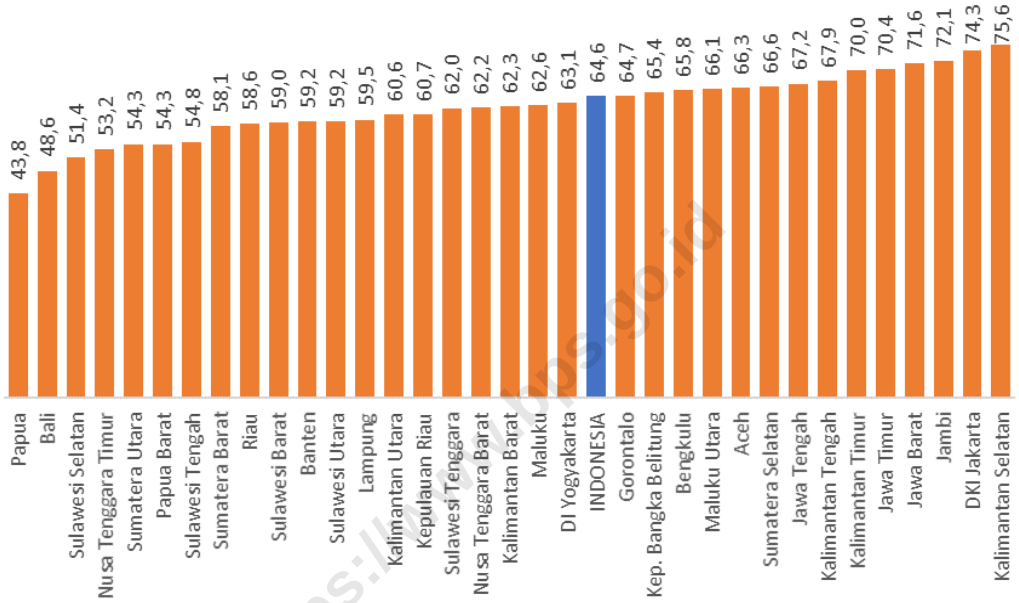

Sumber : Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Literasi Numerasi Anak Usia 36-59 Bulan, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator			Literasi Numerasi
		X1	X2	X3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Total		**57,63**	**63,35**	**68,10**	**64,60**
Kelompok Umur	36-47 Bulan	50,26	59,85	60,91	57,30
	48-59 Bulan	64,98	66,83	75,27	71,90
Jenis Kelamin	Laki-laki	55,13	62,33	66,87	63,10
	Perempuan	60,27	64,42	69,40	66,20
Tipe Daerah	Perkotaan	60,83	64,47	71,67	68,10
	Perdesaan	53,85	62,02	63,89	60,50
Status Disabilitas	Non-Disabilitas	57,85	63,49	68,35	64,31
	Disabilitas	41,16	52,71	49,32	45,84
Kelompok Pengeluaran	40% Terbawah	53,66	62,37	64,36	60,08
	40% Menengah	58,88	63,79	69,52	65,58
	20% Teratas	66,15	65,11	75,55	71,99
Partisipasi Prasekolah	Masih/pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	72,08	70,10	81,17	77,62
	Pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	70,44	67,53	79,76	75,27
	Pernah mengikuti prasekolah sebelum tahun ajaran 2017/2018	67,37	59,76	61,61	64,50
	Tidak/belum pernah mengikuti prasekolah	54,21	61,83	65,13	60,93
Pendidikan KRT	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	51,55	61,34	62,38	58,43
	Tamat SD	53,73	63,62	64,90	62,10
	Tamat SMP	56,51	63,01	67,77	64,40
	Tamat SMA	62,01	63,56	71,81	67,30
	Tamat PT	69,16	66,22	77,32	73,10
Pendidikan Ibu	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	49,24	61,51	58,21	55,75
	Tamat SD	52,80	63,24	62,90	59,16
	Tamat SMP	56,72	63,09	68,69	64,24
	Tamat SMA	61,29	63,69	71,98	67,78
	Tamat PT	67,42	65,77	75,36	71,86
	Tidak Relevan	56,82	62,61	67,70	63,04
Status Bekerja Ibu	Bekerja	58,04	63,73	67,88	64,31
	Tidak bekerja	57,56	63,27	68,43	64,22
	Tidak Relevan	56,82	62,61	67,70	63,04

X1 : Mengenali atau Menyebutkan Setidaknya 10 Huruf Alphabet/Abjad
X2 : Dapat Membaca Setidaknya 4 Kata Sederhana/ Populer
X3 : Mengetahui dan Mengenali Simbol Angka 1-10

Sumber: Riskesdas 2018 & Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Dimensi Kemampuan Fisik

Perkembangan fisik anak baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku sehari-harinya (Bambang Sujiono dkk., 2014). Pertumbuhan fisik anak secara langsung akan menentukan keterampilan dalam bergerak, sedangkan secara tidak langsung akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Seperti perkembangan kemampuan fisik/motorik anak yang berkaitan dengan pengendalian gerak tubuh. Meningkatnya keterampilan motorik anak akan meningkatkan aspek fisiologis, kemampuan sosial emosional, dan kognitif anak. Maxim (1993) dalam Bambang Sujiono dkk. (2014) menyatakan bahwa aktivitas fisik akan meningkatkan keingintahuan anak dan membuat anak-anak akan memperhatikan benda-benda, menangkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, dan meletakkannya kembali.

Dimensi ini dibentuk untuk mengetahui ukuran perkembangan kemampuan fisik anak usia 36-59 bulan yang dilihat berdasarkan dua pertanyaan. Pertanyaan pertama, apakah anak dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk). Sedangkan pertanyaan kedua, apakah anak kadang-kadang sakit sehingga tidak bisa bermain. Jika anak memiliki salah satu kemampuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa perkembangan kemampuan fisiknya sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya seperti yang terlihat pada Gambar 3.9 berikut.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.9 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2018

Sumber : Riskesdas 2018

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan, sekitar 97,80 persen anak usia 36-59 bulan memiliki perkembangan kemampuan fisik yang sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya. Sebagaimana pengetahuan mengenai membaca dan berhitung, kemampuan secara fisik juga dikenalkan dan diajarkan pada prasekolah anak usia 3-4 tahun. Oleh karena itu perkembangan kemampuan fisiknya akan lebih baik anak usia 48-59 bulan (98,20 persen) dibandingkan anak usia 36-47 bulan (97,30 persen). Namun jika dilihat berdasarkan jenis kelamin ataupun tipe daerah tempat tinggal, tidak terdapat perbedaan yang besar.

Tidak sempurnanya fisik seorang tentu akan berpengaruh kepada kemampuannya secara fisik. Maka tidak heran jika proporsi anak penyandang disabilitas yang perkembangan kemampuan fisiknya sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya adalah sekitar 95,17 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan anak bukan penyandang disabilitas (97,80 persen) seperti yang terlihat pada Gambar 3.10. Perlu ditekankan bahwa disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Dalam Susenas, informasi mengenai penyandang disabilitas didapatkan melalui pendekatan seseorang yang mengalami gangguan/keterbatasan fungsi dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari. Gangguan/keterbatasan fungsi tersebut ditandai dengan kondisi ketidakmampuan, kehilangan, atau kelainan baik dari sisi psikologis, fisiologis, maupun struktur/fungsi anatomis. Untuk mendapatkan informasi tersebut, akan ditanyakan satu per satu apakah yang bersangkutan memiliki gangguan penglihatan, pendengaran, mobilitas/menggerakkan kaki atau tangan, mengingat dan berkonsentrasi, perilaku dan emosi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri. Seseorang disebut sebagai penyandang disabilitas jika yang bersangkutan memiliki paling sedikit satu jenis dan tingkat disabilitas.

https://www.bps.go.id

Kemampuan secara finansial tentu dapat mendukung perkembangan kemampuan fisik anak dengan terpenuhinya nutrisi yang seimbang. Berdasarkan kelompok pengeluaran, semakin tinggi kelompok pengeluaran maka proporsi anak dengan perkembangan kemampuan fisik yang sudah sesuai semakin tinggi. Disisi lain, status bekerja ibu sepertinya juga tidak berpengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan fisik anak. Hal ini terlihat dari kecilnya perbedaan proporsi anak usia 36-59 bulan yang perkembangan kemampuan fisiknya sudah sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya pada anak yang ibunya bekerja (97,75 persen) dengan yang ibunya tidak bekerja (97,68 persen).

Gambar 3.10 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Disabilitas, Kelompok Pengeluaran, dan Status Bekerja Ibu, 2018

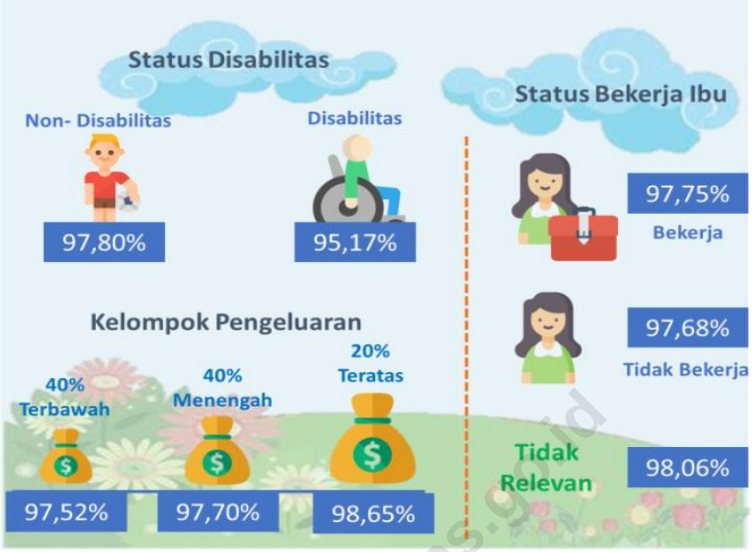

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

Selain di rumah, anak juga dapat belajar untuk mengembangkan kemampuan fisiknya dari pendidikan prasekolah. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mencakup pengajaran tentang kemampuan dasar keterampilan dimana anak diharapkan dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus. Sehingga anak yang pernah atau masih mengikuti prasekolah diharapkan dapat memiliki perkembangan kemampuan fisik yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak mengikuti prasekolah. Sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3.11.

Pendidikan orangtua, baik kepala rumah tangga maupun ibu mempengaruhi perkembangan fisik anak. Gambar 3.11 menunjukkan bahwa umumnya persentase anak usia 36-59 bulan yang perkembangan kemampuan fisiknya sudah sesuai dengan tahapan perkembangan usianya akan semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya pendidikan KRT atau ibu.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.11 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Prasekolah serta Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Ibu, 2018

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Rikesdas 2018

Lebih lanjut dilihat berdasarkan wilayah, 5 provinsi dengan proporsi terkecil untuk anak usia 36-59 bulan yang perkembangan kemampuan fisiknya sudah sesuai tahapan perkembangan di usianya yaitu Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Banten, dan Sulawesi Selatan (lihat Gambar 3.12).

Gambar 3.12 Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Kemampuan Fisiknya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018

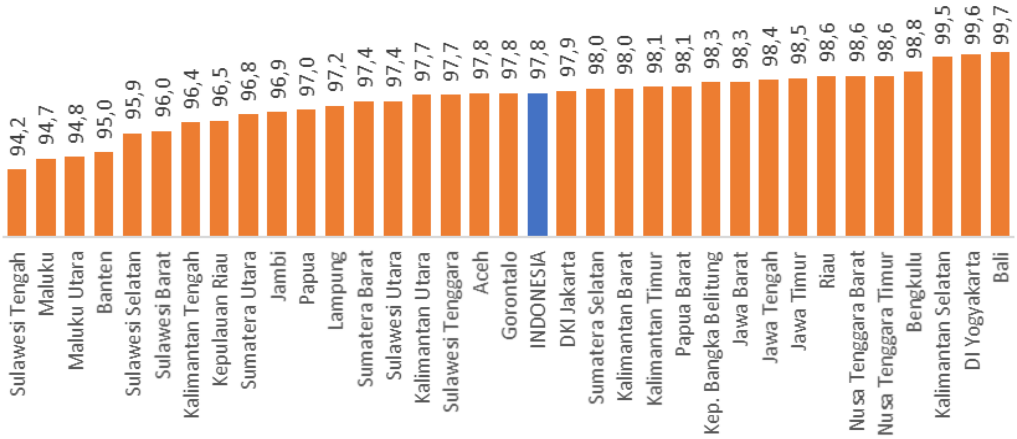

Sumber : Riskesdas, 2018

Tabel 3.2 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Fisik Anak Usia 36-59 Bulan, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator		Fisik
		X1	X2	
(1)		(2)	(3)	(4)
Total		**93,57**	**49,13**	**97,80**
Kelompok Umur	36-47 Bulan	92,10	47,42	97,30
	48-59 Bulan	95,04	50,84	98,20
Jenis Kelamin	Laki-laki	93,48	48,22	97,80
	Perempuan	93,68	50,09	97,70
Tipe Daerah	Perkotaan	94,67	48,66	97,90
	Perdesaan	92,28	49,69	97,70
Status Disabilitas	Non-Disabilitas	93,68	49,19	97,80
	Disabilitas	85,38	44,59	95,17
Kelompok Pengeluaran	40% Terbawah	92,62	49,91	97,52
	40% Menengah	93,90	50,20	97,70
	20% Teratas	95,57	44,29	98,65
Partisipasi Prasekolah	Masih/pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	95,97	51,07	98,82
	Pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	96,43	53,46	99,09
	Pernah mengikuti prasekolah sebelum tahun ajaran 2017/2018	96,49	43,40	99,31
	Tidak/belum pernah mengikuti prasekolah	92,99	48,70	97,51
Pendidikan KRT	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	92,06	48,97	97,36
	Tamat SD	92,88	50,52	97,90
	Tamat SMP	94,14	50,37	97,50
	Tamat SMA	93,93	48,02	98,00
	Tamat PT	96,17	46,21	98,50
Pendidikan Ibu	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	90,99	50,27	96,82
	Tamat SD	92,53	51,06	97,67
	Tamat SMP	93,43	48,80	97,73
	Tamat SMA	94,25	48,32	97,69
	Tamat PT	95,94	44,98	98,50
	Tidak Relevan	93,74	50,47	98,06
Status Bekerja Ibu	Bekerja	93,56	47,78	97,75
	Tidak bekerja	93,53	49,82	97,68
	Tidak Relevan	93,74	50,47	98,06

X1 : Dapat Mengambil Benda Kecil dengan Menggunakan 2 Jari
X2 : Kadang-kadang Sakit Sampai Tidak Bisa Bermain

Sumber: Riskesdas 2018 & Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Dimensi Kemampuan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional pada usia dini diyakini penting untuk mengarahkan perilaku dan proses belajar anak, dan menjadi faktor penentu untuk kesiapan sekolah dan keberhasilan pendidikan mereka. ECDI mengukur perkembangan sosial emosional anak usia 36-59 bulan melalui 3 indikator kemampuan yaitu: (1) kemampuan anak dalam bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya; (2) kebiasaan menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa, serta (3) ketahanan konsentrasi ketika melakukan suatu hal. Berdasarkan hasil data integrasi Riskesdas Susenas 2018, dapat dilakukan analisis perkembangan sosial emosional anak usia 36-59 bulan berdasarkan beberapa karakteristik sosial ekonomi, sehingga diperoleh gambaran perkembangan sosial emosional anak yang lebih kompleks.

Terdapat beberapa hal penting dalam perkembangan emosional anak yang perlu dipahami. Menurut Nurmalitasari (2015), usia berpengaruh pada perbedaan perkembangan emosi. Setiap rentang usia menunjukkan beberapa perbedaan yang paling mencolok dalam ekspresi dan regulasi emosi, dan seharusnya anak pada kelompok usia lebih tua memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengkoordinasikan dan mengontrol emosinya. Namun teori ini tidak sejalan dengan hasil temuan data integrasi Riskesdas Susenas 2018. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3, persentase anak usia 36-47 bulan yang memiliki perkembangan sosial emosional yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia 48-59 bulan (71,10 persen berbanding 68,60 persen). Hal ini didukung oleh reaksi emosi negatif yaitu kebiasaan menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa, pada anak usia 48-59 bulan persentasenya lebih tinggi (42,28 persen) dibandingkan anak usia 36-47 bulan (40,74 persen). Kondisi tersebut bisa jadi karena pengaruh faktor lingkungan anak. Sebagaimana pendapat Setyowati (2013), seiring dengan bertambahnya usia, anak mulai melakukan interaksi dengan lingkungannya, sehingga perkembangan emosinya juga dipengaruhi oleh pola interaksinya dengan orang lain. Interaksi sosial tersebut dapat membuka peluang munculnya berbagai reaksi emosi anak, baik negatif atau positif.

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator			Kemampuan Sosial Emosional
		X1	X2	X3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Total		**93,67**	**41,51**	**46,33**	**69,90**
Kelompok Umur	36-47 Bulan	92,78	40,74	44,81	71,10
	48-59 Bulan	94,55	42,28	47,84	68,60
Jenis Kelamin	Laki-laki	93,65	44,32	46,48	68,80
	Perempuan	93,69	38,54	46,18	70,90

X1 : Mampu Bermain/Bersosialisasi dengan Baik Bersama Anak-Anak Lainnya
X2 : Suka Menendang, Menggigit, atau Memukul Anak Lain atau Orang Dewasa
X3 : Mudah Terganggu Konsentrasinya Dalam Melakukan Suatu Hal

Sumber: Riskesdas dan Susenas, 2018

https://www.bps.go.id

Hasil Riskesdas juga menunjukkan temuan bahwa anak usia 48-59 bulan cenderung lebih berpeluang untuk mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal dibanding anak usia 36-47 bulan. Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi anak, salah satunya faktor lingkungan. Iskandar (2012) menyebutkan bahwa faktor lingkungan suasana yang gaduh/bising/mengganggu dan tidak kondusif dapat berpengaruh kepada daya konsentrasi anak. Sedangkan dalam hal kemampuan bermain/bersosialisasi bersama anak-anak lainnya, anak usia 48-59 cenderung lebih berpeluang baik dibanding anak usia 36-47 bulan. Tingginya peluang kemampuan bersosialisasi anak usia 48-59 bulan mungkin dapat lebih mendekatkan anak kepada pengaruh faktor lingkungan. Sehingga menjadi masuk akal jika peluang terjadi distraksi konsentrasi juga lebih besar pada anak usia 48-59 bulan. Namun sekali lagi, temuan ini memberikan hasil yang berbeda dengan teori tahapan pencapaian perkembangan anak, dimana seharusnya anak yang lebih tua akan memiliki rentang perhatian yang lebih baik. Sebagaimana dirangkum oleh Nurmalitasari (2015) bahwa berbagai teori Greenspan, Fischer, dan Saarni percaya bahwa perkembangan dari bayi, batita, dan anak-anak prasekolah itu selalu akan bergerak maju. Mereka akan memiliki hubungan emosional yang semakin kompleks dan luas, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengkoordinasikan emosi, mengontrol emosi, dan menghubungkan emosi, serta lebih mampu untuk merefleksikan perasaan mereka sendiri dan orang lain.

Terkait hubungan antara perkembangan emosi dan sosial, Nurmalitasari (2015) juga menjelaskan bahwa perkembangan emosi sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan sosial anak. Interaksi sosial membutuhkan keterampilan khusus yang didorong oleh kondisi emosi anak seperti motivasi, empati, dan menyelesaikan konflik. Anak yang dapat mengendalikan diri dan mudah menunjukkan empati dan kasih sayang akan

mudah bersosialisasi dengan orang di sekitarnya. Hubungan antara perkembangan emosi dan sosial sebagaimana teori tersebut tidak sejalan dengan temuan hasil data integrasi Riskesdas Susenas 2018. Perlu eksplorasi data lebih lanjut sehingga mampu menjelaskan kondisi lapangan yang terjadi. Evaluasi terhadap alat ukur dimensi juga dapat dieksplorasi untuk lebih mampu memantau dan melacak kemajuan perkembangan sosial emosional anak usia 36-59 bulan.

Jenis kelamin juga disebut mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak. Laki-laki dikatakan lebih agresif secara fisik apabila dibandingkan perempuan (Dodge, Coie, dan Lynam, 2006), dan anak laki-laki biasanya menunjukkan pengelolaan emosi yang lebih rendah dibandingkan perempuan (Eisenberg, Spinrad, dan Smith, 2004). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan data Tabel 3.3 yang menunjukkan bahwa anak perempuan cenderung lebih berpeluang mencapai perkembangan sosial emosional yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya dibandingkan anak laki-laki. Persentase anak perempuan yang berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya pada dimensi kemampuan sosial emosional lebih tinggi (70,90 persen), dibandingkan dengan anak laki-laki (68,80 persen). Bahkan keunggulan dalam dimensi kemampuan sosial emosional ini didukung oleh tiap indikator penyusun dimensi.

https://www.bps.go.id

Tingkat dan kecepatan perkembangan seorang anak adalah hasil akhir dari berbagai faktor. Alimul (2008) menyatakan bahwa faktor lingkungan tempat seorang anak mengalami tumbuh kembang, merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Behrman dkk. (2000) juga menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan emosional anak dapat dilihat dari perilaku sosial di lingkungan anak. Salah satu faktor lingkungan tersebut adalah kondisi perkotaan dan perdesaan dengan masing-masing karakteristiknya. Perkotaan di satu sisi lebih bersifat heterogen, dinamis dan modern, serta memberikan lebih banyak fasilitas bagi proses perkembangan anak usia dini. Hal ini tergambar dari data yang menunjukkan bahwa dibandingkan anak di perdesaan, perkembangan sosial emosional anak perkotaan cenderung lebih berpeluang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya. Anak di perkotaan cenderung lebih mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya (Tabel 3.4), meskipun perbedaan tersebut tidak terlalu besar perbedaannya.

Sementara itu jika dilihat dari status disabilitas, Tabel 3.4 menunjukkan bahwa anakyang tidak mengalami disabilitas lebih banyak yang mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya (93,81 persen). Tidak demikian halnya dengan anak-anak penyandang disabilitas, keterbatasan atau gangguan yang mereka miliki sedikit banyak turut mempengaruhi kemampuan mereka dalam bersosialisasi (82,90 persen).

Namun dari sisi kemampuan konsentrasi, ternyata anak-anak yang tidak mengalami disabilitas cenderung lebih berpeluang mudah terganggu konsentrasinya ketika melakukan suatu hal. Nyatanya faktor kemampuan bersosialisasi kembali dibarengi dengan lebih rendahnya peluang kemampuan berkonsentrasi anak. Ketika anak yang tidak mengalami disabilitas lebih berpeluang mudah berinteraksi, disitu pula mereka juga lebih berpeluang mudah terdistraksi konsentrasinya dibandingkan anak-anak penyandang disabilitas.

Tabel 3.4 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Wilayah, Status Disabilitas, dan Partisipasi Pendidikan, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator			Kemampuan Sosial Emosional
		X1	X2	X3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Total		**93,67**	**41,51**	**46,33**	**69,90**
Wilayah	Perkotaan	94,30	41,40	46,58	70,50
	Perdesaan	92,92	41,64	46,04	69,20
Status Disabilitas	Non-Disabilitas	93,81	41,50	46,40	69,88
	Disabilitas	82,90	42,27	41,08	70,96
Partisipasi Pendidikan	Masih/pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	95,29	42,06	49,72	68,65
	Pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	94,10	42,54	45,42	68,53
	Pernah mengikuti prasekolah sebelum tahun ajaran 2017/2018	94,76	38,83	47,85	70,83
	Tidak/belum pernah mengikuti prasekolah	93,29	41,40	45,58	70,18

X1 : Mampu Bermain/Bersosialisasi dengan Baik Bersama Anak-Anak Lainnya
X2 : Suka Menendang, Menggigit, atau Memukul Anak Lain atau Orang Dewasa
X3 : Mudah Terganggu Konsentrasinya Dalam Melakukan Suatu Hal

Sumber: Riskesdas dan Susenas, 2018

Meskipun demikian, data menunjukkan hasil bahwa anak-anak penyandang disabilitas cenderung lebih berpeluang mencapai perkembangan sosial sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya, dibandingkan anak non disabilitas. Hyson (2004) menjelaskan bahwa disabilitas memang dapat mempengaruhi perkembangan emosional, tapi tidak dapat diperlakukan sama untuk semua jenis disabilitas. Dalam beberapa kasus, ada jenis disabilitas yang memang berpengaruh langsung pada pemahaman emosi anak, namun perlu dipahami juga bahwa pada jenis disabilitas tertentu, kondisi disabilitas justru membatasi kesempatan anak untuk mempelajari tentang emosi, entah itu karena keterbatasan fisiknya atau hanya stigma dari orang-orang di sekelilingnya. Sebagai contoh seorang

https://www.bps.go.id

anak dengan disabilitas berjalan misalnya, belum tentu dia sebenarnya mengalami kendala dalam perkembangan emosionalnya. Terkadang mereka dianggap tidak berkembang sosial emosionalnya hanya karena stigma dari orang dewasa atau lingkungan sekitarnya. Sehingga temuan pada data Tabel 3.4 perlu diperkaya melalui eksplorasi secara spesifik jenis disabilitas yang ada pada anak-anak tersebut.

Tabel 3.4 juga menunjukkan bahwa anak yang masih atau pernah mengikuti pendidikan prasekolah cenderung lebih berpeluang untuk mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya dibandingkan anak pada kelompok yang belum/tidak pernah mengikuti pendidikan prasekolah. Namun demikian capaian secara keseluruhan dimensi perkembangan sosial emosional pada kelompok anak yang masih atau pernah mengikuti pendidikan prasekolah lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak pada kelompok yang belum/tidak pernah mengikuti pendidikan prasekolah. Hasil tersebut disebabkan karena lebih rendahnya capaian pada 2 indikator lain penyusun dimensi perkembangan sosial emosional. Data menunjukan bahwa anak yang masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah cenderung lebih berpeluang mudah terdistraksi konsentrasinya dan lebih berpeluang suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa dibandingkan dengan anak-anak pada kelompok yang belum/tidak pernah mengikuti pendidikan prasekolah. Diperlukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi hal tersebut.

Proses belajar anak pada awalnya berlangsung dalam keluarga, sehingga keluarga menjadi faktor penentu bagi perkembangan emosi anak. Setyowati (2013) menyampaikan bahwa faktor sosial ekonomi keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini, antara lain adalah tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, status sosial keluarga, lingkungan tempat tinggal, serta keyakinan yang dianut. Ditinjau dari faktor ekonomi keluarga, Tabel 3.5 menunjukan bahwa anak-anak yang berasal dari rumah tangga dengan status ekonomi kelompok 20 persen teratas, cenderung lebih berpeluang mencapai perkembangan sosial emosional yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya, dibandingkan dengan anak-anak dengan status ekonomi rumah tangga menengah ke bawah. Keunggulan ini juga terlihat pada ketiga indikator penyusun dimensi perkembangan sosial emosional.

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran, Pendidikan KRT, Pendidikan Ibu, dan Status Bekerja Ibu, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator			Kemampuan Sosial Emosional
		X1	X1	X1	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Total		**93,67**	**41,51**	**46,33**	**69,90**
Kelompok Pengeluaran	40% Terbawah	92,85	42,44	45,95	69,28
	40% Menengah	94,28	41,23	47,34	69,86
	20% Teratas	94,57	39,49	45,02	71,76
Pendidikan KRT	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	92,67	42,86	46,72	68,61
	Tamat SD	93,47	41,67	46,43	68,90
	Tamat SMP	93,77	42,41	46,85	69,40
	Tamat SMA	94,19	40,80	45,41	71,20
	Tamat PT	94,28	38,89	47,12	70,70
Pendidikan Ibu	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	91,90	44,21	46,10	68,67
	Tamat SD	92,46	41,64	47,43	69,23
	Tamat SMP	94,14	43,57	46,75	68,91
	Tamat SMA	94,63	40,20	45,89	70,60
	Tamat PT	94,07	38,23	44,96	72,06
	Tidak Relevan	93,59	41,56	46,05	70,12
Status Bekerja Ibu	Bekerja	93,79	40,80	46,13	70,43
	Tidak bekerja	93,59	42,10	46,61	69,37
	Tidak Relevan	93,59	41,56	46,05	70,12

X1 : Mampu Bermain/Bersosialisasi dengan Baik Bersama Anak-Anak Lainnya
X2 : Suka Menendang, Menggigit, atau Memukul Anak Lain atau Orang Dewasa
X3 : Mudah Terganggu Konsentrasinya Dalam Melakukan Suatu Hal

Sumber: Riskesdas dan Susenas, 2018

https://www.bps.go.id

Jika dilihat menurut pendidikan kepala rumahtangga (KRT), anak-anak yang memiliki KRT dengan pendidikan lebih tinggi cenderung berpeluang untuk berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya dalam hal sosial emosional. Mereka lebih berpeluang untuk berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya pada ketiga indikator penyusun dimensi perkembangan sosial emosional. Demikian halnya ketika anak memiliki ibu kandung dengan tingkat pendidikan yang tinggi, mereka juga cenderung berpeluang untuk mencapai perkembangan sosial emosional yang sesuai dengan usianya. Kondisi ini mendukung teori bahwa dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anak, dan pendidikannya (Soetjiningsih, 1995).

Sementara itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor ibu bekerja memberikan pengaruh negatif pada perkembangan anak. Namun tidak demikian halnya dengan hasil Riskesdas yang menunjukkan bahwa anak usia 3 dan 4 tahun dengan ibu bekerja cenderung lebih berpeluang memiliki perkembangan sosial emosional yang sesuai usianya, dibandingkan dengan anak-anak yang ibunya tidak bekerja. Hal tersebut dijelaskan oleh penelitian yang telah ada bahwa kondisi ini dapat terjadi karena adanya kontrol dari faktor kualitas pengasuhan anak, kualitas lingkungan rumah, dan perhatian ibu.

Perkembangan sosial emosional anak usia 36-59 bulan di Indonesia dapat dikatakan masih rendah. Dari 10 anak usia 36-59 bulan hanya terdapat 6 sampai 7 anak yang telah mencapai perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangan sesuai dengan usianya. Sementara itu apabila ditinjau pada level provinsi, capaian tertinggi adalah Provinsi Kepulauan Riau sebesar 82,50 persen, sedangkan capaian terendah adalah Provinsi Gorontalo, 56,20 persen.

Gambar 3.13 Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Kemampuan Sosial Emosionalnya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018

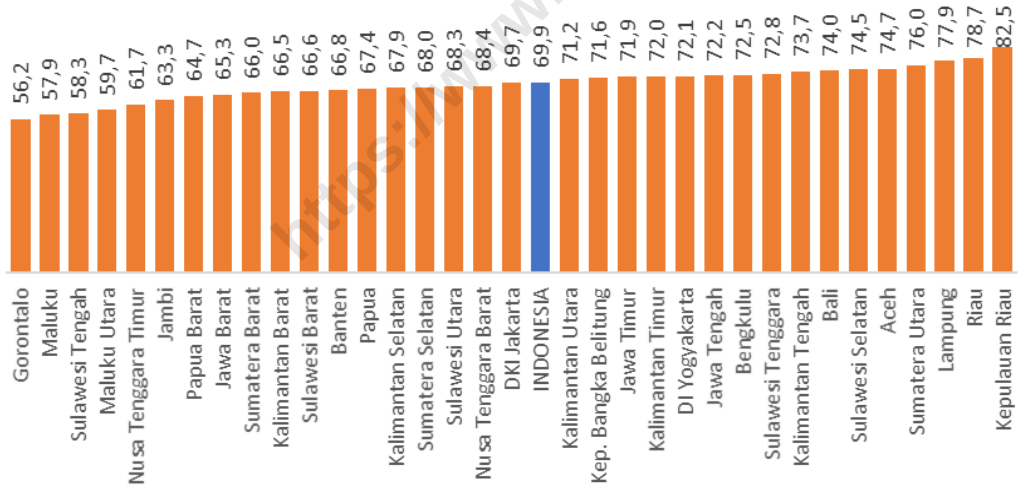

Sumber : Riskesdas, 2018

Dimensi Kemampuan Belajar

Usia 36-59 bulan adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang penting dalam kehidupan seorang anak. Periode emas tersebut menjadi waktu yang tepat untuk menanamkan dasar dari semua pembelajaran sebagai fondasi sehingga nantinya anak mampu mengikuti pembelajaran yang lebih baik di sekolah dan pencapaian pendidikan yang lebih tinggi demi menghasilkan keuntungan sosial dan ekonomi besar bagi masyarakat. Untuk

itu dengan adanya suatu ukuran perkembangan pada dimensi kemampuan belajar juga membantu pemerintah dalam merencanakan intervensi program sehingga mendukung persiapan modal sumber daya manusia di masa depan. ECDI mengukur perkembangan kemampuan belajar melalui 2 indikator yaitu: (1) kemampuan anak dalam mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar; dan (2) kemampuan anak ketika diperintah/diberi tahu sesuatu, dia mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu.

Perkembangan terjadi secara simultan bersamaan dengan pertumbuhan. Pada saat pertumbuhan berlangsung seiring pertambahan usia, saat itu juga terjadi perkembangan. Terjadi peningkatan mental, ingatan, daya nalar, asosiasi dan lain-lain pada anak. Hal ini sejalan dengan perkembangan kemampuan belajar pada anak usia 36-59 bulan yang menunjukkan perbedaan sesuai dengan jenjang usia mereka (Tabel 3.6). Anak pada kelompok usia 48-59 bulan cenderung lebih berpeluang memiliki perkembangan kemampuan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya jika dibandingkan anak kelompok usia 36-47 bulan. Demikian pula perkembangan pada kedua indikator penyusunnya.

https://www.bps.go.id

Tabel 3.6 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator		Kemampuan Belajar
		X1	X2	
(1)		(2)	(3)	(4)
Total		**93,19**	**88,74**	**95,20**
Kelompok Umur	36-47 Bulan	91,86	86,83	94,30
	48-59 Bulan	94,51	90,65	96,20
Jenis Kelamin	Laki-laki	93,12	88,82	95,20
	Perempuan	93,26	88,66	95,20

X1 : Dapat Mengikuti Perintah Sederhana untuk Melakukan Sesuatu dengan Benar
X2 : Saat diperintah/diberi tahu Sesuatu, Mampu Melakukannya Sendiri tanpa dibantu

Sumber: Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

Jenis kelamin disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak (Soetjiningsih, 1995). Namun pengaruh tersebut tidak terlihat pada hasil perkembangan kemampuan belajar anak usia 36-59 bulan. Baik anak laki-laki maupun perempuan memberikan hasil yang sama secara keseluruhan pada perkembangan kemampuan belajar (95,20 persen). Namun apabila ditinjau pada setiap indikator penyusunnya, terlihat bahwa anak perempuan lebih berpeluang dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar (93,26 persen). Namun pada indikator kemampuan belajar lainnya, anak laki-laki lebih berpeluang mandiri tanpa

dibantu ketika menerima perintah atau diberitahukan sesuatu. Namun demikian perbedaan pencapaian pada dua indikator tersebut tidak jauh.

Faktor daerah tempat tinggal turut memberikan perbedaan pada pencapaian perkembangan kemampuan belajar anak usia 36-59 bulan (Tabel 3.7). Anak di perkotaan cenderung lebih berpeluang memiliki perkembangan kemampuan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya, dibandingkan anak di perdesaan. Hal ini didukung oleh kedua indikator penyusunnya.

Sementara itu apabila ditinjau dari aspek status disabilitas, terlihat perbedaan yang cukup besar antara capaian pada kelompok anak non disabilitas dan penyandang disabilitas. Anak penyandang disabilitas menunjukkan capaian perkembangan kemampuan belajar lebih rendah (83,18 persen) dibandingkan anak non disabilitas (95,43 persen). Apabila ditinjau dari indikator penyusunnya, pencapaian dimensi kemampuan belajar ini berpengaruh bagi anak-anak penyandang disabilitas. Seperti misalnya anak-anak dengan disabilitas fisik tentunya akan terkendala ketika harus melakukan sesuatu secara mandiri. Atau lebih kepada stigma yang melekat bahwa mereka dianggap tidak mampu, sehingga stimulus yang mereka perlukan dalam perkembangan kemampuan belajar menjadi kurang.

https://www.bps.go.id

Tabel 3.7 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Wilayah, Status Disabilitas, dan Partisipasi Pendidikan, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator		Kemampuan Belajar
		X1	X2	
(1)		(2)	(3)	(4)
Total		**93,19**	**88,74**	**95,20**
Wilayah	Perkotaan	94,64	90,75	96,20
	Perdesaan	91,47	86,37	94,10
Status Disabilitas	Non-Disabilitas	93,36	88,92	95,43
	Disabilitas	80,04	75,34	83,18
Partisipasi Pendidikan	Masih/pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	95,04	92,09	96,77
	Pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)	96,94	96,31	97,76
	Pernah mengikuti prasekolah sebelum tahun ajaran 2017/2018	96,84	85,72	97,37
	Tidak/belum pernah mengikuti prasekolah	92,71	87,94	94,90

X1 : Dapat Mengikuti Perintah Sederhana untuk Melakukan Sesuatu dengan Benar
X2 : Saat diperintah/diberi tahu Sesuatu, Mampu Melakukannya Sendiri tanpa dibantu

Sumber: Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

Melalui pendidikan prasekolah, anak diarahkan untuk mengembangkan potensinya semaksimal mungkin sesuai dengan tahapan perkembangan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Proses pembelajaran pada jenjang prasekolah tersebut diharapkan dapat mendukung perkembangan kemampuan belajar anak sehingga berkembang sesuai usianya. Tabel 3.7 menunjukkan bahwa anak yang sudah pernah atau sedang mengikuti pendidikan prasekolah cenderung lebih berpeluang mencapai perkembangan kemampuan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya dibandingkan dengan anak-anak yang tidak atau belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan prasekolah bagi anak usia dini sebelum memasuki tahapan pendidikan dasar memang penting.

Tabel 3.8 Nilai Indikator Penyusun Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran, Pendidikan KRT, Pendidikan Ibu, dan Status Bekerja Ibu, 2018

Karakteristik		Proporsi Indikator		Kemampuan Belajar
		X1	X2	
Total		**93,19**	**88,74**	**95,20**
Kelompok Pengeluaran	40% Terbawah	91,70	87,60	94,33
	40% Menengah	94,10	89,27	95,78
	20% Teratas	95,32	90,78	96,77
Pendidikan KRT	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	91,96	86,92	94,39
	Tamat SD	92,36	87,73	94,70
	Tamat SMP	93,15	88,64	94,90
	Tamat SMA	93,92	89,97	95,80
	Tamat PT	95,70	91,51	96,50
Pendidikan Ibu	Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah	90,51	85,06	93,65
	Tamat SD	91,55	86,54	93,98
	Tamat SMP	93,47	89,17	95,51
	Tamat SMA	94,27	90,35	96,21
	Tamat PT	95,60	91,25	96,95
	Tidak Relevan	92,88	88,50	94,80
Status Bekerja Ibu	Bekerja	93,01	88,78	95,21
	Tidak bekerja	93,45	88,79	95,49
	Tidak Relevan	92,88	88,50	94,80

X1 : Dapat Mengikuti Perintah Sederhana untuk Melakukan Sesuatu dengan Benar
X2 : Saat diperintah/diberi tahu Sesuatu, Mampu Melakukannya Sendiri tanpa dibantu

Sumber: Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

Faktor sosial ekonomi rumah tangga turut menunjukkan perbedaan pada pencapaian perkembangan kemampuan belajar anak usia 36-59 bulan. Anak-anak yang berasal dari kelompok status ekonomi rumah tangga 20

https://www.bps.go.id

persen ke atas cenderung lebih berpeluang mencapai perkembangan kemampuan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak di usianya dibandingkan anak-anak dari rumah tangga kelompok pengeluaran menengah dan bawah. Hal ini menjadi masuk akal karena kemampuan dalam pengasuhan anak akan bergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh rumah tangga, misalnya kesulitan perekonomian rumah tangga dapat menjadi faktor kurangnya orangtua dalam merespon kebutuhan anak untuk menyediakan fasilitas yang seharusnya mendukung proses pembelajaran mereka.

Orang tua adalah tempat bagi awal proses pembelajaran anak sebelum mereka belajar dari lingkungannya. Hal ini juga terlihat dari faktor pendidikan kepala rumah tangga yang turut memberikan pencapaian berbeda bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Anak-anak yang memiliki KRT berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih berpeluang mencapai perkembangan kemampuan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Demikian halnya dengan anak-anak yang memiliki ibu berpendidikan lebih tinggi, peluang mereka untuk mencapai perkembangan kemampuan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan di usianya akan lebih besar. Perkembangan kemampuan belajar pada usia 36-59 bulan melibatkan proses transfer pengetahuan utamanya dari orangtua. Sehingga melalui pendidikan yang baik, orang tua lebih mampu menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anak, pendidikannya dan sebagainya yang mendukung perkembangan kemampuan belajar anak. Data juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang besar antara anak-anak yang memiliki ibu tidak bekerja dengan ibu yang bekerja dalam mencapai perkembangan kemampuan belajar.

Sebesar 95,20 persen anak usia 36-59 bulan di Indonesia telah mencapai tahapan perkembangan kemampuan belajar sesuai tahapan perkembangan diusianya. Sementara itu apabila ditinjau pada level provinsi, capaian tertinggi adalah Provinsi D.I Yogyakarta sebesar 98,40 persen persen, dan capaian terendah adalah Provinsi Papua, 89,90 persen (Gambar 3.14).

https://www.bps.go.id

Gambar 3.14 Persentase Anak Usia 36-59 Bulan yang Perkembangan Kemampuan Belajarnya sudah sesuai (*on the track*) Menurut Provinsi, 2018

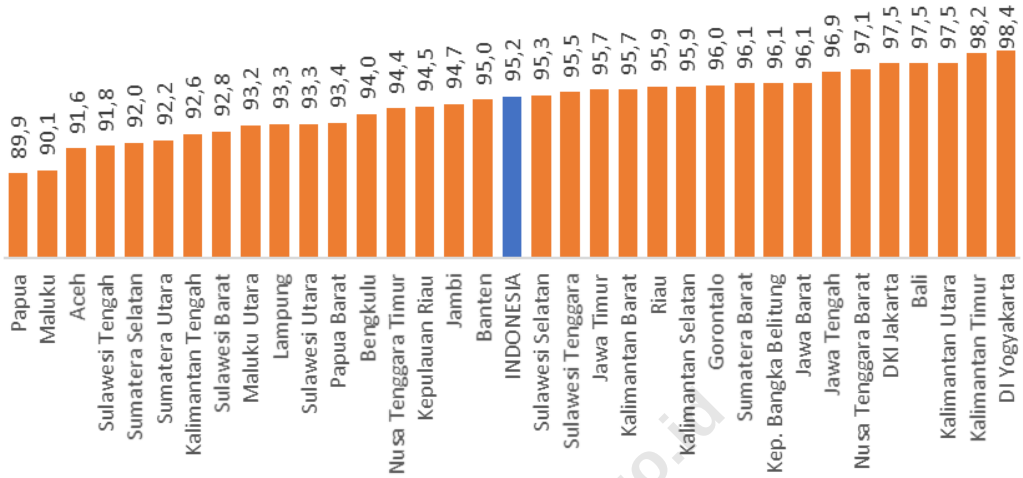

Sumber : Riskesdas, 2018

https://www.bps.go.id

C. Pengaruh Kecukupan Nutrisi, Faktor Kesehatan, dan Perumahan terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian perkembangan anak usia dini di suatu wilayah adalah *Early Childhood Development Index*-ECDI. Indikator ini selain digunakan sebagai tolok ukur pencapaian Target 4.2 dari SDGs yaitu pada tahun 2030 menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar, juga mampu menggambarkan keberhasilan dari implementasi kerangka perawatan pengasuhan atau "*Nurturing Care*" dan juga program PAUD-HI di Indonesia.

Kerangka perawatan pengasuhan atau "*Nurturing Care*" merupakan kerangka yang berisikan 5 (lima) komponen perawatan pengasuhan yang dianggap mampu mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Tiga diantara 5 (lima) komponen dari kerangka tersebut sebagaimana terdapat dalam buku *Nurturing Care for Early Childhood Development* yang diterbitkan oleh *World Health Organization*, *United Nations Children's Fund*, dan *World Bank Group* (2018) adalah nutrisi anak, kesehatan, serta perlindungan dan keamanan. Bersama dengan stimulasi yang tepat dari orang tua ataupun orang yang mengasuh mereka serta terpenuhinya kesempatan belajar sejak dini, keseluruhan komponen ini dianggap memiliki peranan terhadap perkembangan anak usia dini.

Kecukupan nutrisi, kondisi kesehatan, serta faktor perlindungan dan keamanan (dalam hal ini lingkungan yang aman dan terlindungi) memegang peranan penting dalam perkembangan anak terutama pada usia dini. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Ngure, Reid, Humphrey, Mbuya, Pelto, dan Stoltzfus (2014) yang menyebutkan bahwa ada kaitan antara nutrisi, kesehatan anak, dan kebersihan lingkungan terdekat dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kedua pernyataan ini menyiratkan adanya kaitan antara ECDI dengan berbagai indikator di bidang nutrisi, kesehatan, dan lingkungan. Berdasarkan informasi tersebut selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai ECDI menurut beberapa indikator di bidang nutrisi, kesehatan, dan lingkungan yang dianggap berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini.

Irwin, Siddiqi, dan Hertzman (2007) menyebutkan bahwa malnutrisi merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan hilangnya potensi perkembangan anak. Di sisi lain, kita tahu bahwa kekurangan gizi kronis dapat mengakibatkan anak terlalu pendek untuk usianya atau dikenal dengan istilah *Stunting* (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Berdasarkan 2 (dua) hal ini maka untuk mewakili bidang nutrisi dalam kaitannya dengan perkembangan anak usia dini dipilih indikator berupa status *Stunting* pada anak. Adapun untuk mewakili bidang kesehatan, dipilih indikator imunisasi dasar lengkap. Irwin, Siddiqi, dan Hertzman (2007) menyebutkan bahwa imunisasi merupakan salah satu program peningkatan kesehatan yang apabila digabungkan dengan pengasuhan, partisipasi, perawatan, stimulasi, dan perlindungan terhadap anak maka akan masuk dalam program pengembangan anak usia dini.

https://www.bps.go.id

Untuk mewakili bidang lingkungan yang aman dan terlindungi, digunakan 3 (tiga) indikator perumahan, yaitu kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak, sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Indikator-indikator tersebut dipilih dengan pertimbangan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, misalnya saja yang dilakukan oleh Tofail dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan melalui air minum yang berkualitas, sanitasi, dan perilaku mencuci tangan memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak.

Di tataran nasional, status *Stunting* anak, pemberian imunisasi lengkap, serta kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum dan sanitasi layak merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Bersama dengan status *Stunting* pada anak, cakupan imunisasi dasar lengkap termasuk dalam indikator yang dipakai untuk mengukur terpenuhinya layanan dasar dalam rangka peningkatan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Adapun akses terhadap

layanan sumber air minum dan sanitasi layak digunakan untuk mengukur pencapaian penyediaan infrastruktur layanan dasar dalam rangka memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar.

Setelah membahas masing-masing indikator secara umum, selanjutnya akan dilakukan pembahasan secara lebih rinci mengenai keterkaitan masing-masing indikator tersebut dengan perkembangan anak usia dini yang dalam hal ini dilihat melalui nilai ECDI dan masing-masing dimensi penyusunnya.

Stunting merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia. Bagaimana tidak, dibandingkan dengan negara-negara lainnya, Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi *Stunting* yang tinggi. Dari 132 negara yang diurutkan berdasarkan prevalensi *Stunting* terendah hingga tertinggi dalam *Global Nutrition Report* 2016, Indonesia menempati peringkat 108. Sebelum melakukan pembahasan lebih jauh, apakah yang dimaksud dengan *Stunting?* Seperti yang telah diulas secara singkat sebelumnya, *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis yang menyebabkan anak terlalu pendek untuk usianya (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Selain karena kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, *World Health Organization* menyebutkan bahwa *Stunting* juga terjadi akibat terjadinya infeksi berulang dan kurangnya stimulasi psikososial. Faktor penyebab ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

https://www.bps.go.id

Pengkategorian balita pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) diperoleh melalui perbandingan antara panjang/tinggi badan anak menurut umur dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) 2006 (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Adapun menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, anak balita dikatakan pendek (*stunted*) apabila nilai z-*score* dari panjang/tinggi badan menurut umurnya antara -3 standar deviasi (SD) sampai dengan kurang dari -2 SD. Adapun anak balita yang masuk dalam kategori sangat pendek (*severely stunted*) adalah mereka yang memiliki nilai z-*score* dari panjang/tinggi badan menurut umurnya kurang dari -3 SD.

Gambar 3.15 Prevalensi *Stunting* pada Balita Menurut Provinsi, 2019

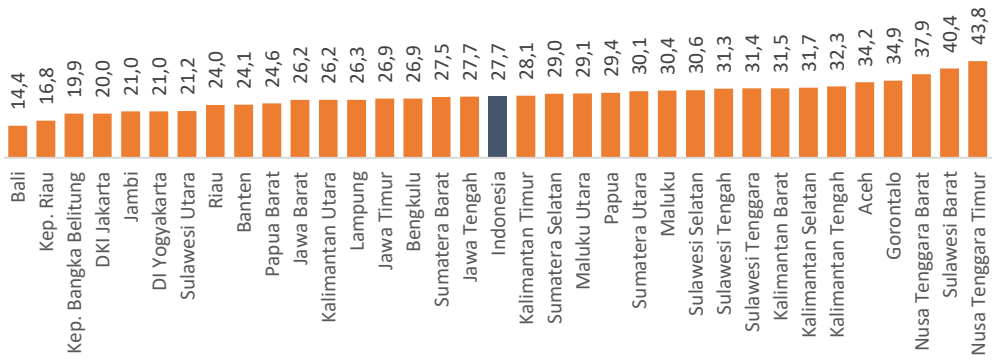

Sumber : Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019

https://www.bps.go.id

Pada tahun 2019, prevalensi balita *Stunting* Indonesia menunjukkan angka 27,70 persen atau dengan kata lain 28 dari 100 balita menderita *Stunting*. Walaupun menunjukkan penurunan jika dibandingkan angka pada tahun 2018 (30,80 persen), namun prevalensi *Stunting* balita Indonesia masih tergolong tinggi. Apabila dilihat menurut provinsi, terlihat bahwa masalah *Stunting* pada balita terjadi di seluruh provinsi di Indonesia. Namun hal yang patut mendapat perhatian adalah adanya kesenjangan yang tinggi antara provinsi dengan prevalensi *Stunting* balita terendah dan tertinggi (Gambar 3.15).

Bagaimana kaitan antara *Stunting* dengan perkembangan anak usia dini? Gambar 3.16 menunjukkan nilai ECDI baik secara keseluruhan maupun nilai untuk masing-masing dimensi menurut status *Stunting* anak. Hal yang perlu menjadi catatan adalah pembagian status *Stunting* dan tidak *Stunting* hanya dilakukan pada anak yang dilakukan pengukuran panjang/tinggi badan. Pada gambar ini terlihat bahwa nilai ECDI untuk anak *Stunting* lebih rendah dibandingkan dengan anak tidak *Stunting*. Pola yang sama juga terlihat pada seluruh provinsi kecuali Provinsi Bali sebagaimana ditunjukkan pada lampiran Tabel 3.33. Pola semacam ini sejalan dengan hasil penelitian Jeong, Kim, dan Subramanian (2019) serta Miller, Murray, Thomson, dan Arbour (2016) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara status *Stunting* pada anak dengan perkembangan anak usia dini.

Gambar 3.16 ECDI Menurut Status *Stunting*

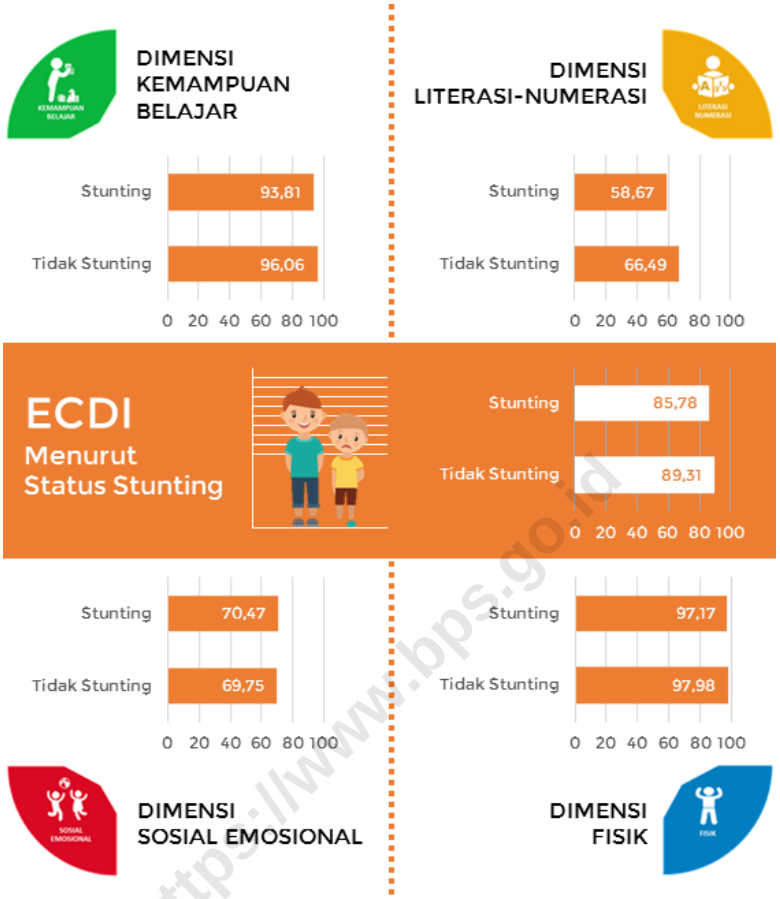

Sumber : Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Adapun jika dilihat berdasarkan dimensi penyusun ECDI, terlihat bahwa untuk dimensi literasi-numerasi, fisik, dan dimensi kemampuan belajar, nilai untuk anak *Stunting* lebih rendah dibandingkan anak yang tidak *Stunting* (Gambar 3.16). Informasi ini sesuai dengan hasil penelitian Miller, Murray, Thomson, dan Arbour (2016) yang menyebutkan bahwa *Stunting* berkorelasi negatif dengan dimensi literasi-numerasi, fisik, dan dimensi kemampuan belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Kang, Aguayo, Campbell, dan West, Jr (2018) yang memperoleh hasil bahwa *Stunting* menunjukkan hubungan yang negatif dengan dimensi kemampuan belajar. Adapun untuk hubungan antara *Stunting* dan dimensi sosial emosional, kedua penelitian memperoleh hasil yang sama yaitu tidak ada hubungan yang jelas antara keduanya.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa status *Stunting* anak memberi dampak negatif terhadap perkembangan anak khususnya pada usia dini. Hal ini dikarenakan permasalahan mengenai *Stunting* lebih dari sekadar anak

memiliki tinggi badan terlalu pendek untuk usianya. Hal yang lebih penting untuk diperhatikan adalah anak *Stunting* akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal, memiliki tingkat kecerdasan yang tidak maksimal, lebih rentan terhadap penyakit, dan dapat berisiko pada menurunnya tingkat produktivitas anak tersebut di masa depan. Berkaca pada pentingnya upaya pengentasan *Stunting* di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang melibatkan berbagai pihak terkait. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan menyusun kerangka intervensi *Stunting* yang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif.

Indikator selanjutnya yang dianggap berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini adalah terkait dengan imunisasi dasar lengkap yang diterima anak. Seorang anak dikatakan telah menerima imunisasi dasar lengkap apabila telah menerima imunisasi *Bacillus Calmete Guerin* (BCG) sebanyak 1 (satu) kali, *Diphteria Pertusis Tetanus* (DPT) sebanyak 3 (tiga) kali, Polio sebanyak 3 (tiga) kali, Hepatitis B sebanyak 3 (tiga) kali, dan imunisasi campak sebanyak 1 (satu) kali.

Hubungan positif antara pemberian imunisasi dasar lengkap dan perkembangan anak usia dini terlihat dari Gambar 3.17. Nilai ECDI secara keseluruhan untuk anak yang menerima imunisasi dasar lengkap lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menerima imunisasi dasar lengkap. Begitu juga nilai untuk masing-masing dimensi penyusun ECDI. Hal yang menarik terlihat dari nilai ECDI menurut imunisasi dasar lengkap yang diterima anak untuk masing-masing provinsi sebagaimana ditunjukkan pada lampiran Tabel 3.34. Pada Provinsi Aceh, Riau, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Maluku, dan Provinsi Maluku Utara, nilai ECDI secara keseluruhan untuk anak yang menerima imunisasi dasar lengkap lebih rendah dibandingkan mereka yang tidak menerima imunisasi dasar lengkap. Diperlukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil tersebut.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.17 ECDI Menurut Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima

Sumber : Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

Béteille, Tognatta, Riboud, Nomura, dan Ghorpade (2020) menyebutkan bahwa kebijakan terkait imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Dengan imunisasi, kekebalan tubuh anak terhadap suatu penyakit akan meningkat sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut, anak tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit yang menyerang anak dapat menyebabkan terhambatnya proses belajar anak sehingga tumbuh kembangnya pun menjadi tidak dapat berjalan dengan optimal.

Di Indonesia, pemberian imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu bentuk intervensi gizi spesifik untuk mempercepat penurunan prevalensi *Stunting* balita. Di sisi lain, menurut Smith, Martinho-Truswell, Rice, dan Weereratne (2017), pemberian imunisasi juga dapat digunakan sebagai proksi untuk melihat akses ke fasilitas kesehatan. Hal ini dikarenakan anak yang menerima imunisasi biasanya adalah mereka yang rutin memeriksakan diri di

fasilitas kesehatan. Hal ini dapat menunjukkan keberadaan dan aksesibilitas ke fasilitas kesehatan selain juga menunjukkan kemauan untuk mengikuti saran terkait pelayanan kesehatan.

Selanjutnya akan dibahas mengenai hubungan antara perkembangan anak usia dini dengan 3 (tiga) indikator perumahan yaitu indikator kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak, sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Sesuai dengan kerangka perawatan dan pengasuhan oleh WHO, 3 (tiga) indikator tersebut termasuk dalam komponen perlindungan dan keamanan. Adapun pengkategorian kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum dan sanitasi layak masing-masing ditunjukkan pada Gambar 3.18 dan Tabel 3.9.

Gambar 3.18 Skema Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak

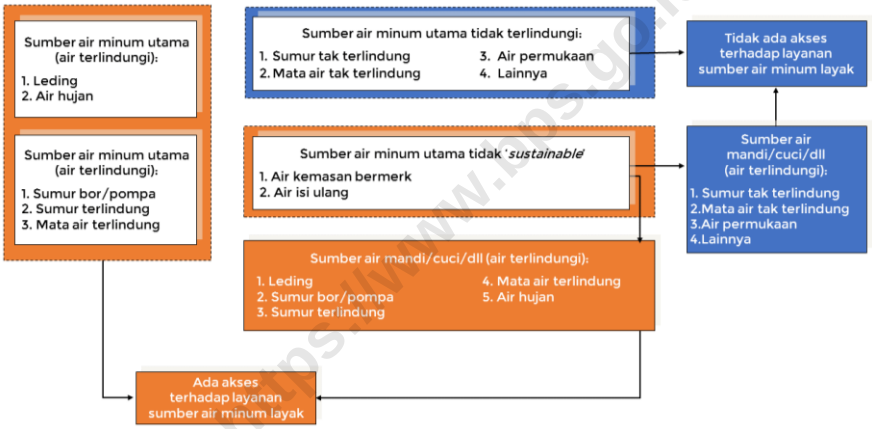

Sumber : Bappenas

Tabel 3.9 Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak

Komponen	Keterangan
(1)	(2)
Kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar	Ada, digunakan hanya anggota rumah tangga sendiri
	Ada, digunakan bersama anggota rumah tangga dari rumah tangga lain tertentu
	Ada, di MCK Komunal
Jenis kloset	Leher angsa
Tempat pembuangan akhir tinja	Tangki septik
	IPAL
	Lubang tanah (khusus daerah perdesaan)

Sumber : Bappenas

Gambar 3.19, Gambar 3.20, dan Gambar 3.21 menunjukkan sebaran nilai ECDI terhadap kondisi sumber air minum layak, sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Data menunjukan nilai ECDI baik secara

keseluruhan maupun untuk masing-masing dimensi bagi anak yang memiliki semua akses/fasilitas tersebut di atas lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak memiliki akses/fasilitas tersebut. Apabila dilihat menurut provinsi, pola ini juga terlihat pada sebagian besar provinsi sebagaimana ditunjukkan pada lampiran Tabel 3.35, Tabel 3.36, dan Tabel 3.37.

Gambar 3.19 ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak

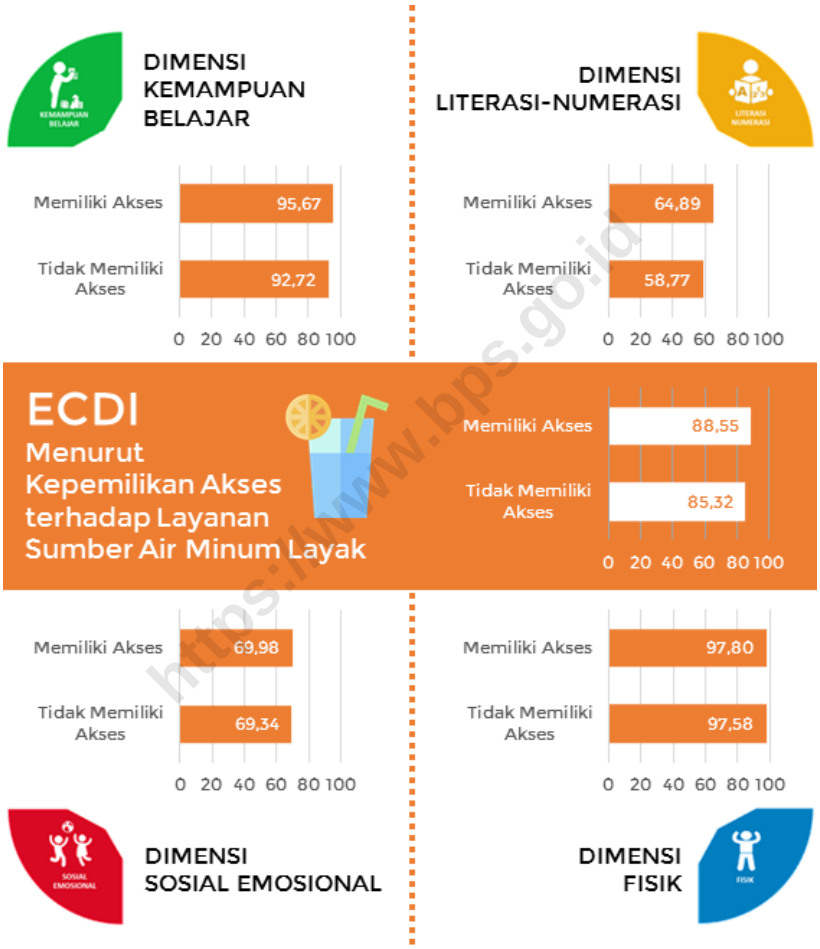

Sumber : Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Ngure, Reid, Humphrey, Mbuya, Pelto, dan Stoltzfus (2014) memberikan informasi bahwa air, sanitasi, dan kebersihan memiliki hubungan tidak langsung dengan perkembangan anak usia dini. Sanitasi yang buruk dan tidak higienis dapat menyebabkan anak terpapar kotoran yang kemudian berpeluang mengakibatkan terjadinya infeksi pada usus halus. Infeksi kronis ini selanjutnya berkontribusi pada munculnya anemia yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pemanfaatan zat besi yang penting dalam proses perkembangan anak. Adapun hubungan tidak

https://www.bps.go.id

langsung antara perkembangan anak usia dini dengan kepemilikan fasilitas tempat cuci tangan dengan air dan sabun terjadi melalui beberapa jalur yaitu infeksi dan peradangan, asupan nutrisi dan metabolisme, dan interaksi pengasuh dengan anak.

Gambar 3.20 ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak

Sumber : Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

Di Indonesia, indikator kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum dan sanitasi layak masuk dalam intervensi gizi sensitif dalam rangka percepatan penurunan prevalensi *Stunting* pada balita. Hal ini bukan tanpa alasan, melalui penelitiannya Checkley dkk. (2004) menyatakan bahwa anak umur 24 bulan dengan kondisi sumber air, penyimpanan air, dan sanitasi yang paling buruk memiliki tinggi badan 1,00 (satu) cm lebih rendah daripada anak seusianya. Torlesse, Cronin, Sebayang, dan Nandy (2016) juga membuktikan adanya interaksi yang signifikan antara pengolahan air minum dan penggunaan fasilitas sanitasi dengan kondisi *Stunting* pada anak. Dengan

demikian tidak salah kiranya pemerintah memasukkan intervensi terkait kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum dan sanitasi layak sebagai bagian dari program percepatan penurunan prevalensi *Stunting* di Indonesia.

Gambar 3.21 ECDI Menurut Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun

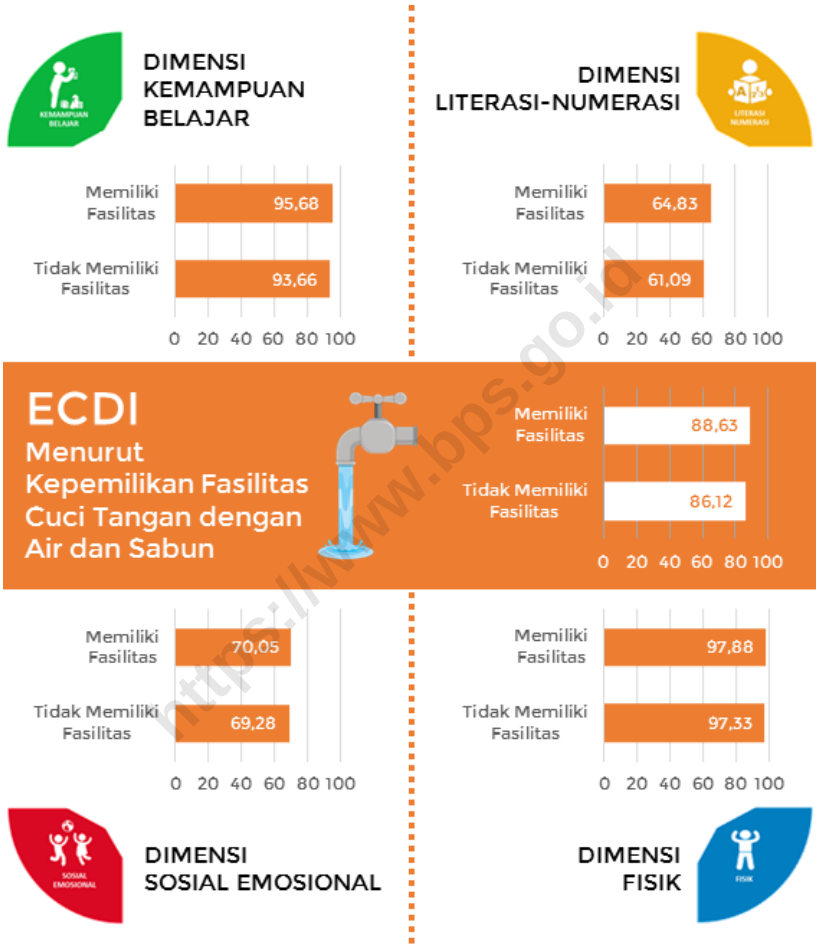

Sumber : Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

Dari berbagai pembahasan yang dilakukan sebelumnya, terlihat bahwa terdapat hubungan yang erat antara status *Stunting* anak, pemberian imunisasi dasar lengkap, dan kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak, sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun terhadap perkembangan anak usia dini. Pertanyaan selanjutnya yang perlu dijawab adalah bagaimana menindaklanjuti temuan tersebut dalam bentuk kebijakan maupun program untuk dapat memastikan tidak terhambatnya perkembangan anak usia dini di Indonesia.

https://www.bps.go.id

D. Analisis Lintas Sektor

ECDI dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Salah satu indikator yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan upaya pembangunan kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian The Lancet pada data series tahun 2007 sampai dengan 2011 mengenai perkembangan anak, disimpulkan bahwa lebih dari 200 juta anak di bawah usia lima tahun gagal mencapai potensi perkembangan mereka setiap tahun, dan kebanyakan dari mereka hidup di sistem lingkungan yang terbatas sumber dayanya (T.D. Tran dkk., 2016). Hal tersebut didukung oleh hasil kajian T.D. Tran dkk. pada tahun 2016, dimana anak-anak dalam kelompok masyarakat yang paling kurang beruntung dan anak-anak yang tinggal di negara dengan IPM yang rendah berisiko paling besar untuk gagal mencapai potensi perkembangan mereka. Indonesia memiliki angka IPM sebesar 71,39 dan termasuk dalam kategori tinggi menurut klasifikasi UNDP. Sekitar 25 provinsi memiliki IPM dibawah angka nasional. Dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, 12 provinsi termasuk kategori menengah, 20 provinsi dengan kategori tinggi, dan hanya 2 provinsi yang memiliki IPM sangat tinggi. Jika mencermati kuadran pada Gambar 3.22 terlihat bahwa secara umum semakin tinggi IPM suatu provinsi maka semakin tinggi pula ECDI, begitu juga sebaliknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian The Lancet serta Tran T.D. dkk.

https://www.bps.go.id

Untuk mengetahui hubungan antara ECDI dan IPM dapat dilihat berdasarkan kuadran pada Gambar 3.22 Kuadran I menunjukkan daerah dengan ECDI dan IPM yang lebih tinggi dari angka nasional. Kuadran II menunjukkan provinsi dengan IPM lebih rendah dari angka nasional, namun ECDI lebih tinggi dari angka nasional. Sementara itu, kuadran III menunjukkan provinsi dengan ECDI dan IPM yang lebih rendah dari angka nasional. Sementara kuadran IV memperlihatkan wilayah dengan ECDI yang lebih rendah dari angka nasional namun IPM-nya lebih tinggi angka nasional.

Sebagian besar provinsi di Indonesia berada di Kuadran II. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar daerah di Indonesia memiliki IPM yang lebih rendah dari angka nasional namun ECDI-nya lebih tinggi dari angka nasional. Perlu adanya kajian mendalam untuk mengetahui faktor penyebab utama rendahnya IPM di daerah tersebut. Selain itu terdapat 6 provinsi yang berada di kuadran IV dimana angka IPM-nya lebih tinggi dari angka nasional, namun angka ECDI-nya lebih rendah dari angka nasional. Salah satu provinsi yang berada di Kuadran IV adalah Yogyakarta. Yogyakarta memiliki sistem pendidikan yang terbilang lebih baik dibandingkan provinsi lainnya (IPM

tertinggi ke-2 setelah DKI Jakarta), namun memiliki ECDI lebih rendah dari angka nasional. Perlu ditinjau kembali program-program terkait peningkatan perkembangan anak usia dini di provinsi tersebut. Jika, diidentifikasi lebih lanjut, terlihat bahwa di Kuadran III terdapat 12 provinsi dengan angka ECDI dan IPM yang lebih rendah dari angka nasional. Daerah tersebut diindikasikan memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah. Sementara itu ada 3 provinsi yang memiliki ECDI dan IPM di atas angka nasional, yaitu: DKI Jakarta, Kalimantan Timur dan Riau.

Gambar 3.22 Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Indeks Pembangunan Manusia, 2018

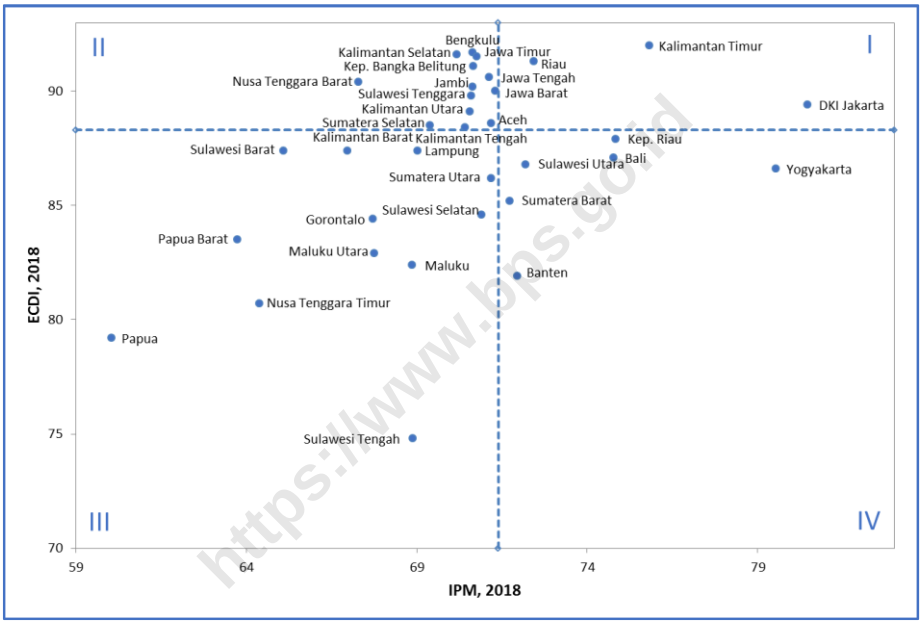

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

ECDI dan Kemiskinan

Faktor risiko yang menghambat perkembangan anak kadang terjadi dan saling berkaitan, terbatasnya finansial mengakibatkan rendahnya nutrisi dan kesehatan, ditambah kurangnya partisipasi terhadap pendidikan usia dini dapat mengarah kepada kurangnya performa anak di sekolah (World Bank, 2013). Lebih lanjut dijelaskan, sekitar 20 persen anak muda di negara-negara berkembang tumbuh dalam kemiskinan dan lebih dari seperempatnya mengalami *Stunting*. Hal ini menghambat perkembangan anak.

Saat ini, persentase penduduk miskin di Indonesia berada di bawah angka 10 persen, atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Analisis kuadran digunakan untuk melihat keterkaitan antara ECDI dan kemiskinan yang dilihat berdasarkan persentase penduduk miskin. Gambar 3.23 Kuadran

I menunjukkan provinsi dengan ECDI lebih tinggi dari angka nasional, namun dengan persentase penduduk miskin diatas 10 persen. Kuadran II menunjukkan provinsi dengan ECDI lebih tinggi dari angka nasional dan persentase penduduk miskin yang rendah (dibawah 10 persen). Selanjutnya kuadran III menunjukkan provinsi dengan persentase penduduk miskin dibawah 10 persen, namun ECDI lebih rendah dari angka nasional. Sementara kuadran IV memperlihatkan provinsi dengan ECDI yang lebih rendah dari angka nasional, namun persentase penduduk miskin cukup tinggi (diatas 10 persen).

Berdasarkan analisis kuadran, terlihat sebagian besar daerah di Indonesia berada pada kuadran II dan III. Provinsi dengan persentase penduduk miskinnya dibawah 10 persen memiliki ECDI minimal 80. Hal ini sejalan dengan hasil kajian yang dilakukan oleh World Bank. Disisi lain, pada kuadran IV terlihat daerah dengan persentase penduduk miskin yang tinggi dan memiliki ECDI yang rendah. Sebagian besar daerah tersebut berada di wilayah timur Indonesia dan perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah. Namun yang menjadi sorotan adalah Provinsi Sulawesi Tengah, persentase penduduk miskinnya (14,01 persen) lebih rendah dari Papua (27,74 persen), namun ECDI-nya tidak lebih tinggi.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.23 Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Persentase Penduduk Miskin, 2018

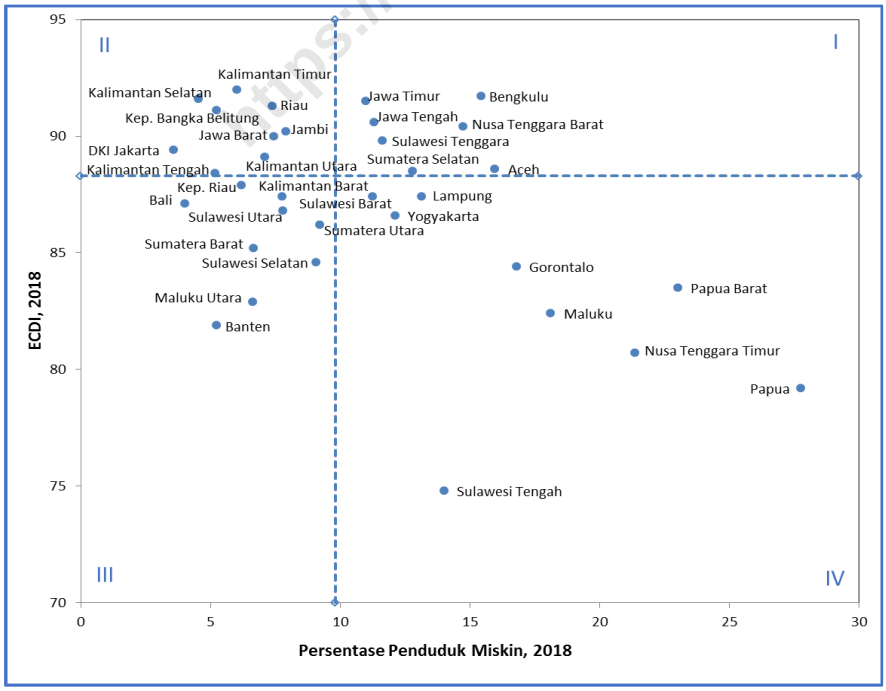

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

ECDI dan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)

Investasi dalam pendidikan anak usia dini telah terbukti meningkatkan kesiapan sekolah siswa untuk memasuki sekolah formal serta meningkatkan hasil pendidikan yang lebih baik (Lynch, 2005). Partisipasi sekolah pada anak usia dini juga dikatakan memiliki hubungan dalam meningkatkan perhatian serta hasil belajar siswa (World Bank, 2012). Program pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia salah satunya bertujuan untuk membantu perkembangan anak usia 0–6 tahun mencakup kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral, serta agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitif (Kemendikbud, 2016). Salah satu komponen dalam *nurturing care* adalah mendapatkan kesempatan pendidikan usia dini dimana setiap interaksi anak dengan orang, tempat, ataupun objek yang ada di lingkungan sekitarnya berkontribusi terhadap perkembangan otak anak sebagai pondasi dalam proses pembelajarannya di kemudian hari.

Keterkaitan antara partisipasi pendidikan usia dini (dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Kasar/APK) dengan ECDI dapat dilihat berdasarkan analisis kuadran pada Gambar 3.24. APK PAUD yang digunakan dalam analisis ini yaitu pada anak usia 3-6 tahun, dimana pada tahun 2018 adalah sebesar 37,92 persen. Kuadran I menunjukkan daerah dengan ECDI dan APK PAUD yang lebih tinggi dari angka nasional. Kuadran II menunjukkan provinsi dengan APK PAUD lebih rendah dari angka nasional, namun ECDI lebih tinggi dari angka nasional. Selanjutnya, kuadran III menunjukkan provinsi dengan ECDI dan APK PAUD yang lebih rendah dari angka nasional. Sementara kuadran IV memperlihatkan wilayah dengan ECDI yang lebih rendah dari angka nasional namun APK PAUD lebih tinggi angka nasional.

Sebanyak 14 provinsi di Indonesia berada di Kuadran III dimana tingkat partisipasi PAUD dan ECDI lebih rendah dari angka nasional. Sejalan dengan hasil kajian Lynch dan World Bank, rendahnya partisipasi terhadap pendidikan anak usia dini akan berakibat pada rendahnya ECDI sebagai gambaran tingkat perkembangan anak usia dini. Provinsi yang berada di Kuadran III tersebut tidak hanya berada di wilayah timur Indonesia, namun ada juga yang berasal dari tengah dan bahkan barat yang dapat dikatakan lebih maju dibandingkan daerah lainnya.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.24 Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini, 2018

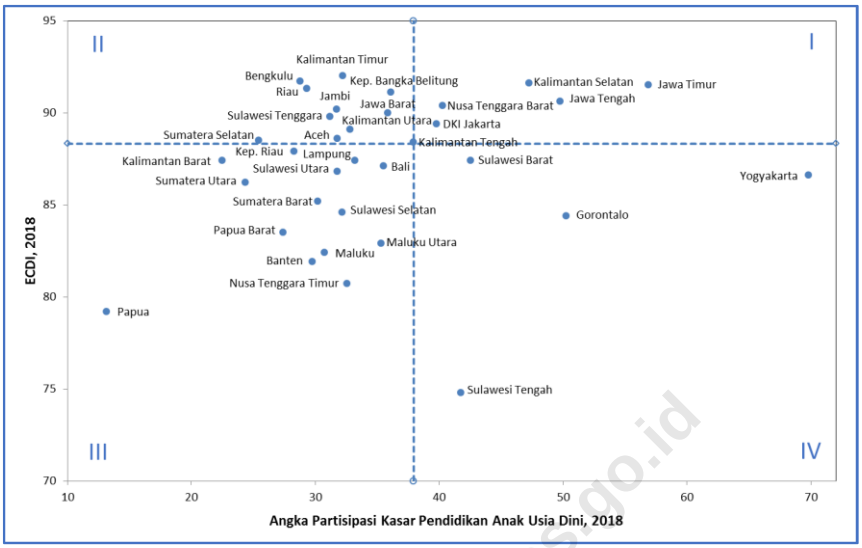

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

Pada Kuadran IV terlihat ada 4 provinsi yang memiliki tingkat partisipasi PAUD yang lebih tinggi namun ECDI-nya lebih rendah dari angka nasional. Salah satu provinsi tersebut adalah Yogyakarta. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, Yogyakarta tidak hanya memiliki IPM yang tinggi dari angka nasional tapi juga tingkat partisipasi PAUD yang paling tinggi diantara provinsi lainnya. Namun disisi lain ECDI Yogyakarta lebih rendah dari angka nasional. Perlu dilakukan kajian mendalam untuk dapat mengetahui faktor determinan utamanya. Selain itu pemerintah juga perlu mengkaji kembali efektifitas dari program-program terkait peningkatan perkembangan anak usia dini di Yogyakarta.

https://www.bps.go.id

ECDI serta Kebersamaan Orang Tua/Wali dan Anak

Untuk dapat memahami dan memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini, orang tua/wali yang menjaga anak diharapkan dapat memanfaatkan setiap kesempatan baik itu saat bermain maupun melakukan kegiatan bersama lainnya. Orang tua/wali yang responsif terhadap kebutuhan anaknya akan mendukung terpenuhinya komponen *nurturing care* yang lain. Kajian yang dilakukan oleh Engle dkk. (2011) dalam World Bank (2013) menyatakan bahwa interaksi positif antara anak dan orang tua/wali memiliki pengaruh yang positif pula terhadap perkembangan otak anak serta meningkatkan kesehatan dan kemampuan pendidikan anak. Kajian lain juga menyebutkan bahwa interaksi antara anak dan penjaganya akan meingkatkan perkembangan anak serta kemampuan kognitif dan sosial

emosional anak yang akan berpengaruh terhadap hasil akademik dan *outcome* pekerjaan (Grantham McGregor dkk., 2007; Heckman, 2006 dalam World Bank, 2013).

Data mengenai kegiatan bersama dalam seminggu terakhir antara anak usia 3-4 tahun dengan orang tua/wali diperoleh berdasarkan hasil survei Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan tahun 2018. Kegiatan kebersamaan mencakup makan/belajar makan, menonton tv, belajar/membaca buku, dibacakan buku cerita/diceritakan dongeng, beribadah/berdoa, berbincang-bincang/ngobrol, bermain/ rekreasi/olahraga, bermain games, mengakses internet, mengurus rumah tangga, serta membantu menambah penghasilan. Dikatakan melakukan kegiatan bersama jika orang tua/wali dan anak melakukan minimal satu dari kegiatan tersebut secara bersama dalam seminggu terakhir.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.25 Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Tingkat Kebersamaan Anak Usia 3-4 Tahun dengan Orang Tua/Wali dalam Seminggu Terakhir, 2018

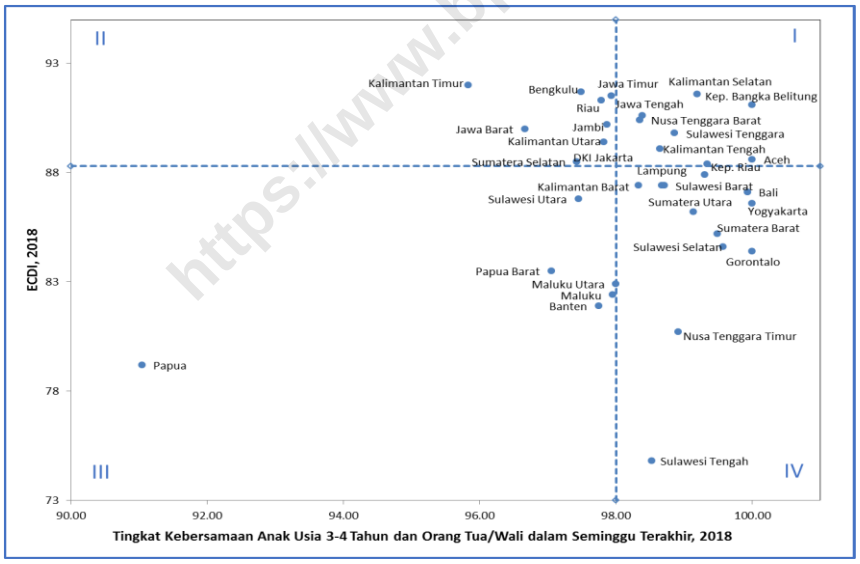

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

Gambar 3.25 menunjukkan bahwa sebanyak 8 provinsi berada di Kuadran I dimana tingkat kebersamaan dan ECDI lebih tinggi dari angka nasional. Pada Kuadran II juga terdapat 8 provinsi yang memiliki tingkat kebersamaan yang lebih rendah dari angka nasional namun nilainya diatas 95 serta ECDI yang lebih tinggi dari angka nasional. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum daerah dengan tingkat kebersamaan yang tinggi memiliki ECDI yang tinggi juga. Namun hal ini sepertinya tidak berlaku bagi wilayah di kuadran IV seperti provinsi Sulawesi Tengah dimana tingkat kebersamaan

lebih tinggi namun ECDI paling rendah dari provinsi lain. Pemerintah perlu mengkaji kembali penyebab utama rendahnya ECDI di daerah yang berada di kuadran IV. Selain itu yang perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah adalah provinsi-provinsi yang berada di Kuadran III dimana tingkat kebersamaan dan ECDI nya lebih rendah dari angka nasional.

ECDI dan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Ekslusif

Terpenuhinya nutrisi yang baik bagi anak salah satunya didapatkan dari pemberian Air Susu Ibu (ASI). Hal ini termasuk salah satu dari komponen pendukung *nurturing care* yang baik bagi perkembangan anak usia dini. Analisis internasional menghasilkan suatu perhitungan dimana jika tingkat pemberian ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan ditingkatkan sebesar 90 persen maka dapat diperkirakan 13 persen kematian anak dapat dicegah setiap tahunnya (Black, Morris, & Bryce, 2003 dalam World Bank, 2013). Selain itu uji coba yang dilakukan di Honduras memperlihatkan bahwa anak yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki kemampuan motorik yang lebih berkembang (Dewey dkk., 2001 dalam World Bank, 2013). Pemberian ASI eksklusif hingga anak usia 6 bulan juga menjadi salah satu indikator SDGs, tepatnya Indikator 2.2.2 (b) yaitu persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif penting bagi perkembangan anak usia dini.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.26 Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif, 2018

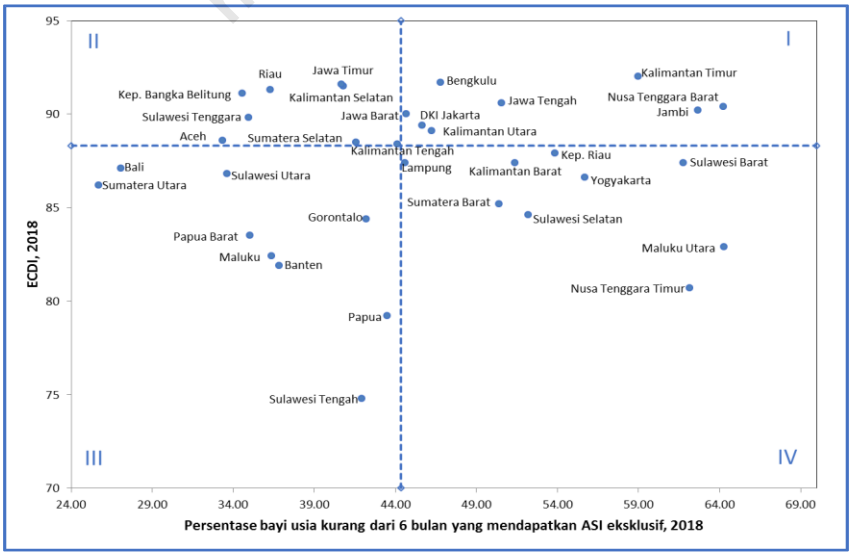

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

Keterkaitan antara pemberian ASI eksklusif dengan ECDI dapat dilihat berdasarkan kuadran seperti yang terlihat pada Gambar 3.26. Seluruh provinsi yang ada di Indonesia terlihat menyebar hampir merata di setiap kuadran seperti yang terlihat pada Gambar 3.26. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi di Indonesia tidak sepenuhnya sesuai dengan hasil dari beberapa kajian yang sudah disebutkan sebelumnya. Perlu adanya evaluasi program-program terkait peningkatan perkembangan anak usia dini oleh pemerintah untuk melihat akar dari permasalahan yang terjadi di setiap daerah khususnya yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif. Wilayah yang berada di kuadran III dapat diindikasikan perlu mendapatkan perhatian yang lebih agar dapat dilakukan tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan persentase pemberian ASI eksklusif serta ECDI. Salah satunya adalah Sulawesi Tengah dengan persentase pemberian ASI eksklusif yang mendekati angka nasional, namun ECDI-nya paling rendah dibandingkan provinsi lainnya.

ECDI dan Akses Air Minum Layak

https://www.bps.go.id

Akses terhadap air bersih menjadi salah satu contoh dari komponen pemenuhan lingkungan yang aman dan bersih bagi perkembangan anak seperti yang terdapat dalam *frame work nurturing care*. Menurut World Bank (2013), air bersih dapat mencegah terjadinya penyakit penyebab kematian seperti diare, pneumonia, dan malaria bagi anak dibawah usia 5 tahun. Indikator terkait air bersih yang mendekati adalah persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak. Indikator tersebut juga merupakan salah satu indikator SDGs yang ada pada tujuan ke-6 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.

Analisis kuadran dilakukan untuk melihat keterkaitan antara ECDI dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak di Indonesia (Gambar 3.27).

Menyebarnya seluruh provinsi yang relatif merata di setiap kuadran menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara akses air minum layak dengan ECDI tidak berlaku secara universal di seluruh provinsi di Indonesia. Terdapat 7 provinsi yang berada di Kuadran I dimana baik angka ECDI maupun akses air minum layak berada di atas angka nasional, di antaranya adalah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Kalimantan Timur. Sementara itu terdapat sebanyak 10 provinsi yang berada di Kuadran III, dimana baik ECDI maupun akses terhadap air minum layak berada di bawah angka nasional. Daerah ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah.

Gambar 3.27 Keterkaitan *Early Childhood Development Index* (ECDI) dengan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak, 2018

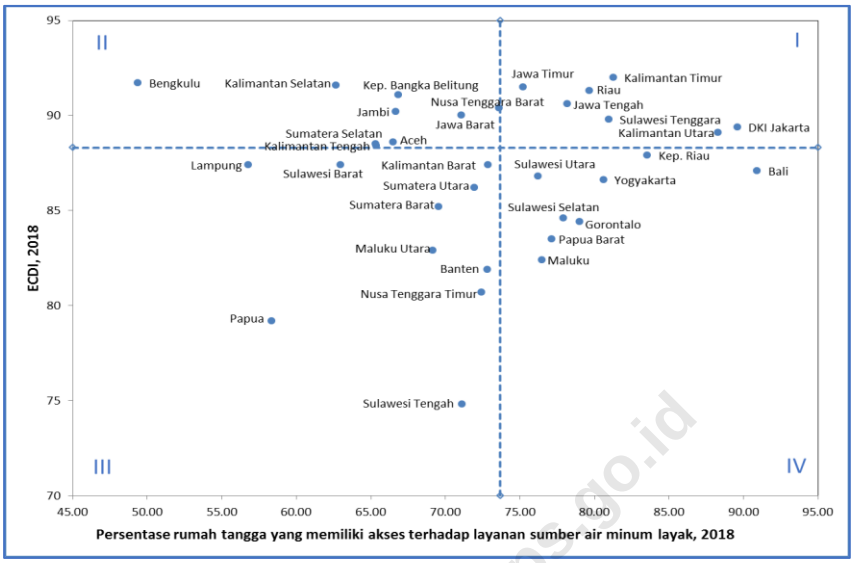

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

ECDI dan Pengasuhan Tidak Layak

Anak usia dini membutuhkan perhatian dari orang tua atau siapa pun yang biasa mengasuhnya sehari-hari. Ketersediaan pengasuhan yang baik dari orang dewasa dalam memenuhi kebutuhan anak sehari-hari dapat menentukan kemampuan mereka dalam bertahan hidup. Dalam publikasi *Participant Manual – Care for Child Development* yang diterbitkan oleh WHO (2012) disebutkan bahwa pengasuhan yang baik yaitu menjaga anak-anak aman dari bahaya, dan memberi mereka kasih sayang, perhatian, dan banyak kesempatan untuk belajar. Tapi bagaimana jika anak tersebut sempat dititipkan kepada anak dibawah umur 10 tahun atau bahkan ditinggalkan sendiri oleh orang tua atau pengasuhnya selama lebih dari 1 jam? Tentu hal tersebut tidak dapat menjamin keamanan anak dari bahaya serta terpenuhinya kebutuhan anak selama ditinggal.

Pengasuhan anak menjadi salah satu contoh dari komponen pemenuhan pengasuhan responsif bagi perkembangan anak seperti yang terdapat dalam *nurturing care*. Salah satu indikator yang dikumpulkan dalam Susenas MSBP adalah pengasuhan tidak layak pada balita. Dikategorikan sebagai pengasuhan tidak layak jika balita pernah dititipkan atau diasuh oleh anak usia dibawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa atau pernah ditinggalkan sendiri selama lebih dari 1 jam dalam seminggu.

https://www.bps.go.id

Analisis kuadran dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ECDI dan Pengasuhan tidak layak seperti pada Gambar 3.28. Kuadran I menunjukkan provinsi dengan ECDI dan pengasuhan tidak layak yang lebih tinggi dari angka nasional. Kuadran II menunjukkan provinsi dengan pengasuhan tidak layak lebih rendah dari angka nasional, namun ECDI lebih tinggi dari angka nasional. Sementara itu, kuadran III menunjukkan provinsi dengan ECDI dan pengasuhan tidak layak yang lebih rendah dari angka nasional. Kuadran IV menunjukkan wilayah dengan ECDI yang lebih rendah dari angka nasional namun pengasuhan tidak layak-nya lebih tinggi dari angka nasional.

Gambar 3.28 Keterkaitan ECDI dengan Pengasuhan Tidak Layak, 2018

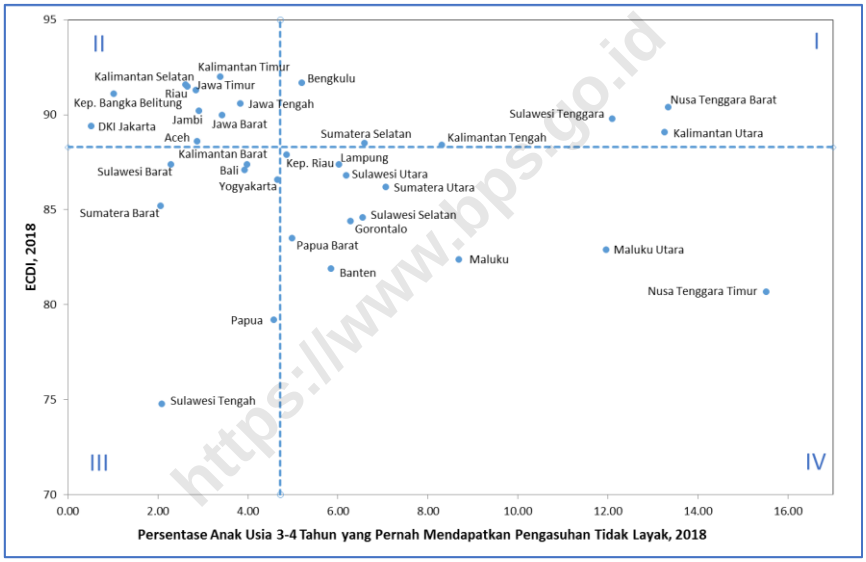

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS, 2018

Grafik analisis kuadran pada Gambar 3.28 menunjukkan adanya kecenderungan hubungan negatif antara ECDI dengan pengasuhan tidak layak, dimana sebagian besar provinsi berada pada kuadran II dan IV (21 provinsi). Hal ini sejalan dengan kajian teori sebelumnya dimana semakin tinggi pengasuhan layak maka perkembangan anak akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu pengasuhan yang layak bagi anak khususnya usia dini perlu semakin ditingkatkan untuk perkembangan anak yang lebih baik.

ECDI dan Konsumsi Makanan Protein Tinggi

Pemenuhan kebutuhan makanan berprotein tinggi merupakan salah satu contoh dari komponen pemenuhan nutrisi bagi perkembangan anak

seperti yang terdapat dalam *framework nurturing care*. Nutrisi berpengaruh terhadap perkembangan otak anak. Malnutrisi yang terjadi pada masa usia dini dapat mempengaruhi perkembangan otak, mempengaruhi kognisi, kesiapan sekolah, perilaku dan produktivitas hingga usia sekolah dan seterusnya (UNICEF, 2019). Dijelaskan juga bahwa pemenuhan nutrisi seperti makanan berprotein selama periode usia dini dapat membentuk fungsi otak yang akan berfungsi selama seumur hidup.

Data mengenai konsumsi makanan berprotein tinggi didapatkan dari Susenas MSBP dengan pertanyaan frekuensi konsumsi lauk pauk baik nabati maupun hewani yang berprotein tinggi dalam seminggu terakhir. Dikatakan mengkonsumsi makanan berprotein tinggi jika dalam seminggu memakan protein nabati > 3 kali atau protein hewani > 2 kali.

Gambar 3.29 Keterkaitan ECDI dengan Konsumsi Makanan Protein Tinggi, 2018

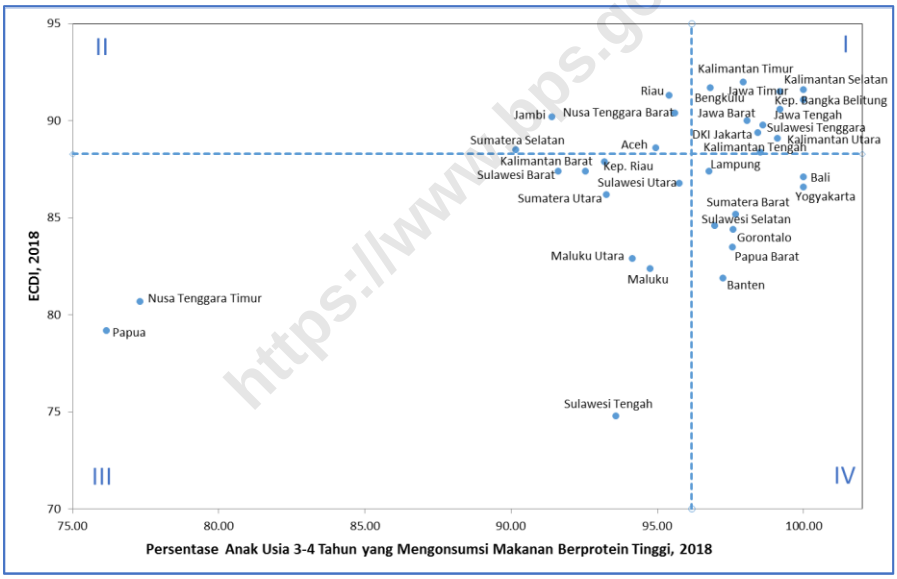

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

Keterkaitan antara ECDI dan konsumsi makanan protein tinggi dapat dilihat berdasarkan analisis kuadran. Grafik analisis kuadran pada Gambar 3.29 menunjukkan sebagian besar daerah di Indonesia berada pada kuadran I dan III (21 provinsi). Dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif antara ECDI dengan konsumsi makanan protein tinggi. Sesuai dengan teori nutrisi, makanan berprotein merupakan salah satu penunjang perkembangan otak yang akan meningkatkan perkembangan pertumbuhan anak khususnya usia dini.

ECDI dan Konsumsi Makanan Pokok Berkarbohidrat

Seperti halnya makanan protein tinggi, makanan pokok berkarbohidrat juga merupakan salah satu nutrisi yang diperlukan bagi anak. Dalam kajian yang ditulis oleh K. F. Michaelsen *et al.* (2009) disebutkan bahwa karbohidrat mengandung gula yaitu sumber energi yang dibutuhkan anak untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu karbohidrat juga mengandung senyawa enzim yang baik bagi pencernaan. Data mengenai konsumsi makanan pokok berkarbohidrat juga dikumpulkan melalui Susenas MSBP. Pertanyaan yang digunakan yaitu frekuensi makan makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti nasi/bubur nasi, sagu, ubi, dll. Dikatakan mengkonsumsi makanan mengandung karbohidrat jika frekuensinya ≥ 14 kali dalam seminggu terakhir. Keterkaitan antara ECDI dengan konsumsi makanan pokok mengandung karbohidrat dapat dilihat berdasarkan analisis kuadran pada Gambar 3.30.

https://www.bps.go.id

Gambar 3.30 Keterkaitan ECDI dengan Konsumsi Makanan Pokok Berkarbohidrat, 2018

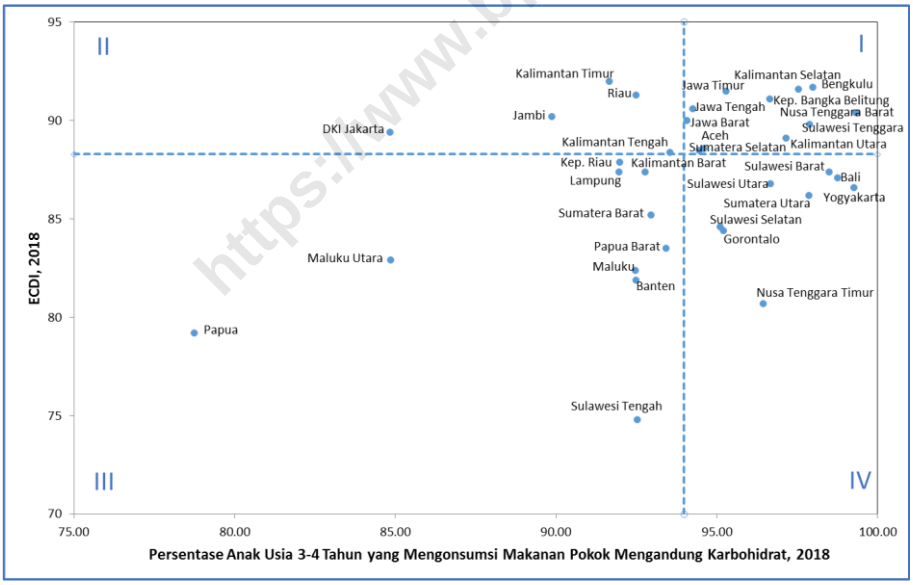

Sumber : Riskesdas 2018 dan BPS 2018

Berdasarkan grafik kuadran pada Gambar 3.20 terlihat adanya kecenderungan hubungan positif antara ECDI dengan konsumsi makanan pokok berkarbohidrat, dimana sebarannya mengumpul pada kuadran I dan III (21 provinsi). Sejalan dengan kajian K. F. Michaelsen *et al.* (2009), makanan pokok berkarbohidrat dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya yang masih dalam tahap usia dini.

Rekapitulasi Analisis Kuadran

Untuk melihat daerah mana yang seharusnya menjadi prioritas maka hasil analisis kuadran ECDI dengan ke-9 Indikator dari 34 provinsi di Indonesia yang sudah dibahas sebelumnya dikelompokkan dalam tiga kategori berikut:

Kategori 1 : Merupakan provinsi yang memiliki nilai ECDI di bawah nasional dan indikator lain juga di bawah angka nasional. Untuk indikator negatif maka sebaliknya.

Kategori 2 : Merupakan provinsi yang memiliki nilai ECDI di bawah nasional dan indikator lain di atas angka nasional atau sebaliknya.

Kategori 3 : Merupakan provinsi yang memiliki nilai ECDI di atas nasional dan indikator lain juga di atas angka nasional. Untuk indikator negatif maka sebaliknya.

Tabel 3.10 Rekapitulasi Analisis Kuadran ECDI dan Beberapa Indikator Menurut Provinsi, 2018

Provinsi	ECDI vs IPM	ECDI vs Penduduk Miskin	ECDI vs APK PAUD	ECDI vs Kebersamaan	ECDI vs ASI Eksklusif	ECDI vs Air Minum Layak	ECDI vs Pengasuhan Tidak Layak	ECDI vs Konsumsi Makanan Protein Tinggi	ECDI vs Konsumsi Makanan Pokok Berkarbohidrat
Aceh	2	2	2	3	2	2	2	2	3
Sumatera Utara	1	2	1	2	1	1	2	1	2
Sumatera Barat	2	2	1	2	2	1	3	2	1
Riau	3	1	2	2	2	3	2	2	2
Jambi	2	1	2	2	3	2	2	2	2
Sumatera Selatan	2	2	2	2	2	2	1	2	3
Bengkulu	2	2	2	2	3	2	1	3	3
Lampung	1	3	1	2	2	1	2	2	1
Kep.Bangka Belitung	2	1	2	3	2	2	2	3	3
Kep.Riau	2	2	1	2	2	2	2	1	1
DKI Jakarta	3	1	3	2	3	3	2	3	2
Jawa Barat	2	1	2	2	3	2	2	3	3
Jawa Tengah	2	2	3	3	3	3	2	3	3
DI Yogyakarta	2	3	2	2	2	2	3	2	2
Jawa Timur	2	2	3	2	2	3	2	3	3
Banten	2	2	1	1	1	1	2	2	1
Bali	2	2	1	2	1	2	3	2	2
Nusa Tenggara Barat	2	2	3	3	3	2	1	2	3
Nusa Tenggara Timur	1	3	1	2	2	1	2	1	2
Kalimantan Barat	1	2	1	2	2	1	3	1	1
Kalimantan Tengah	2	1	2	3	2	2	1	3	2
Kalimantan Selatan	2	1	3	3	2	2	2	3	3

https://www.bps.go.id

Provinsi	ECDI vs IPM	ECDI vs Penduduk Miskin	ECDI vs APK PAUD	ECDI vs Kebersamaan	ECDI vs ASI Eksklusif	ECDI vs Air Minum Layak	ECDI vs Pengasuhan Tidak Layak	ECDI vs Konsumsi Makanan Protein Tinggi	ECDI vs Konsumsi Makanan Pokok Berkarbohidrat
Kalimantan Timur	3	1	2	2	3	3	2	3	2
Kalimantan Utara	2	1	2	3	3	2	1	3	3
Sulawesi Utara	2	2	1	1	1	2	2	1	2
Sulawesi Tengah	1	3	2	2	1	1	3	1	1
Sulawesi Selatan	1	2	1	2	2	2	2	2	2
Sulawesi Tenggara	2	2	2	3	2	3	1	3	3
Gorontalo	1	3	2	2	1	2	2	2	2
Sulawesi Barat	1	3	2	2	2	1	3	1	2
Maluku	1	3	1	1	1	2	2	1	1
Maluku Utara	1	2	1	2	2	1	2	1	1
Papua Barat	1	3	1	1	1	2	2	2	1
Papua	1	3	1	1	1	1	3	1	1

Dari hasil pengkategorian provinsi seperti yang terlihat pada Tabel 3.10 maka 34 provinsi dibagi menjadi 3 daerah prioritas yaitu: utama, kedua, dan ketiga. Suatu provinsi termasuk prioritas utama jika provinsi memiliki kategori 1 berjumlah lebih dari atau sama dengan 5. Kemudian termasuk prioritas kedua jika provinsi memiliki kategori 1 berjumlah kurang dari 5. Dan termasuk prioritas ketiga jika provinsi tidak memiliki kategori 1. Berdasarkan pengelompokan daerah prioritas diperoleh hasil sebagai berikut:

https://www.bps.go.id

Prioritas Utama: (8 Provinsi)

Sumatera Utara, Banten, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

Prioritas Kedua: (22 Provinsi)

Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep.Bangka Belitung, Kep.Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Sulawesi Barat.

Prioritas Ketiga: (4 Provinsi)

Aceh, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

https://www.bps.go.id

BAB 4

INTERVENSI dan PROGRAM KEBIJAKAN

Perkembangan Anak Usia Dini (***Early CHildhood Development***) merupakan salah satu investasi dengan biaya paling efisien dalam pengembangan SDM yang akan mengarahkan pada pembangunan berkelanjutan suatu negara (UNICEF, 2013)

Intervensi yang memengaruhi perkembangan anak usia dini dapat dilakukan pada beberapa tahapan dalam siklus kehidupan, khususnya wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu

Pemerintah juga memegang peranan penting dalam keberhasilan perkembangan anak usia dini. Beberapa kebijakan yang telah dilakukan antara lain : Gerakan Satu Desa Satu PAUD, Program Keluarga Bencana (KB), Dukungan terhadap Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Asi Eksklusif, penyediaan akses sanitasi dan air bersih, dsb.

https://www.bps.go.id

Memperkuat program untuk optimalisasi perkembangan anak pada usia dini merupakan suatu investasi demi masa depan yang lebih baik. Dampak dari perkembangan anak yang telah dibangun sejak dini bukan hanya dirasakan sekarang, namun dampak jangka panjang akan jauh lebih terasa di masa yang akan datang. Investasi pada perkembangan anak usia dini akan memberi banyak manfaat, termasuk bagi pemerintah, masyarakat, orang tua, pengasuh, dan yang paling penting adalah bagi anak-anak itu sendiri. Dianalogikan, jika berinvestasi pada perkembangan anak usia dini, maka pengembalian investasi tersebut akan lebih besar 13 kali lipat di masa yang akan datang (WHO, 2018).

A. Intervensi pada Perkembangan Anak Usia Dini

UNICEF (2013) juga mengemukakan hal serupa bahwa ECDI merupakan salah satu investasi dengan biaya yang paling efisien dalam pengembangan Sumber Daya Manusia yang akhirnya akan mengarahkan pada pembangunan berkelanjutan suatu negara. Meskipun tidak membutuhkan biaya yang relatif tinggi, dampak yang akan dirasakan begitu besar, baik untuk saat ini maupun di masa depan.

https://www.bps.go.id

Lalu, mengapa harus anak usia dini? Masa-masa awal dari kehidupan seorang anak sangat penting untuk kesehatan serta perkembangannya di masa mendatang. Salah satu alasannya adalah otak manusia mulai tumbuh ketika masih berada dalam kandungan dan terus berkembang hingga awal masa anak-anak. Walaupun otak akan tetap terus berkembang dan berubah saat dewasa, pada 8 tahun awal kehidupan otak akan membangun fondasi untuk pembelajaran, kesehatan, dan kesuksesan di masa depan. Perawatan dan pengasuhan responsif (*nurturing and responsive care*) serta pikiran yang baik menjadi kunci dalam mendukung perkembangan kesehatan otak anak (*centers for disease control and Prevention*, 2020).

Pada 23 Mei 2018 WHO, UNICEF, bersama World Bank Group, meluncurkan Kerangka kerja *Nurturing Care* untuk Perkembangan Anak Usia Dini pada *71st World Health Assembly*. Kerangka kerja ini dibangun berdasarkan bukti-bukti mutakhir tentang bagaimana hasil perkembangan anak dipengaruhi dan bagaimana hal tersebut dapat ditingkatkan melalui kebijakan dan intervensi. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zhou S. et.al., 2019 yang menyebutkan bahwa intervensi yang terintegrasi dan berbasis masyarakat (terkait dengan lima komponen *nurturing care*) terbukti dapat mencegah secara signifikan keterlambatan perkembangan pada anak di bawah 3 tahun di perdesaan di Cina.

Kondisi *nurturing care* ditandai oleh lingkungan yang stabil yang mendukung kesehatan dan nutrisi yang optimal, melindungi anak dari

ancaman, dan memberikan kesempatan mendapatkan pembelajaran dini, melalui interaksi dan hubungan yang penuh kasih sayang. Hal tersebut dituangkan dalam lima komponen pembentuk yaitu kesehatan, nutrisi, pengasuhan responsif, perlindungan dan keamanan, dan kesempatan belajar sejak dini.

Gambar 4.1 Intervensi yang Memengaruhi Aspek *Nurturing Care*

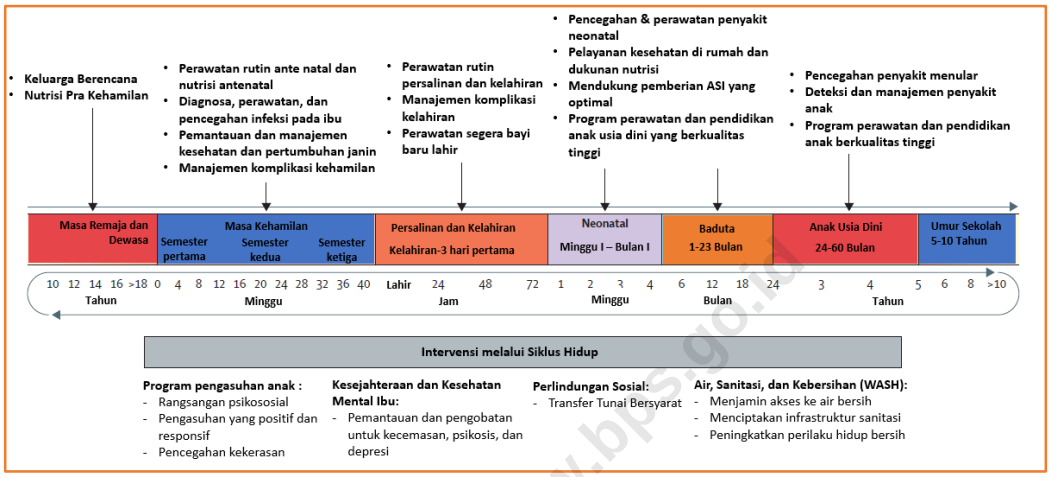

Sumber : Lancet, 2016

https://www.bps.go.id

Pada Gambar 4.1 terlihat bahwa terdapat beragam intervensi yang dapat dilakukan untuk mendukung *nurturing care* sekaligus perkembangan anak usia dini, mulai dari intervensi yang dilakukan saat seorang wanita beranjak remaja/dewasa, pada masa kehamilan, melahirkan, anak memasuki usia dini, beranjak remaja, dan siklus kehidupan berikutnya terulang lagi. Tentu saja rangkaian tahap kehidupan ini sejatinya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Baik atau tidaknya setiap tahapan kehidupan akan menentukan keberhasilan seseorang pada tahap selanjutnya.

Selain intervensi yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat, intervensi multi sektoral khususnya oleh pemerintah juga dibutuhkan dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini. Lancet (2016) juga menunjukkan sebuah kerangka kerja yang mendukung perkembangan anak melalui pendekatan multisektoral.

Intervensi sektoral yang dikombinasikan dengan elemen-elemen perlindungan dan *nurturing care* dapat menghasilkan efek yang sangat baik untuk anak. Pendekatan ini mendorong intervensi yang diarahkan pada keluarga sebagai sebuah kesatuan, bukan hanya terbatas pada anak saja.

Gambar 4.2 Kerangka Kerja untuk Mendukung Perkembangan Anak melalui Pendekatan Multi Sektoral

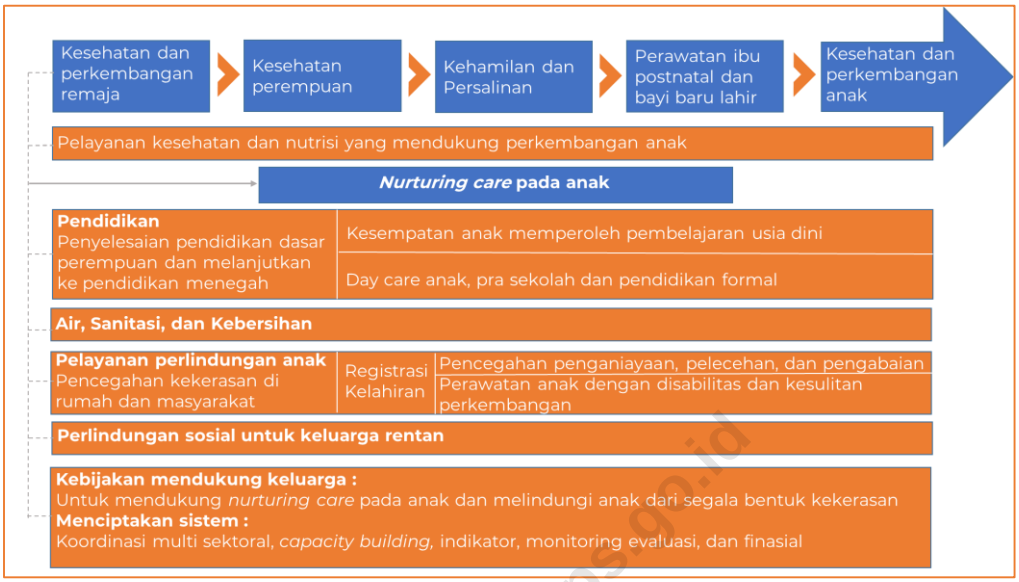

Sumber : Lancet, 2016

https://www.bps.go.id

Berdasarkan komponen penyusun *nurturing care* yang dikutip dari nurturing-care.org, beberapa intervensi perlu lakukan untuk meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini yaitu :

1. Kesehatan:

   Komponen ini merujuk pada kesehatan dan kesejahteraan anak, orang tua, dan/atau pengasuh. Bukan hanya kesehatan anak, kesehatan orang tua serta pengasuh pun harus dijaga. Kesehatan fisik maupun mental orang yang berhubungan langsung dengan anak juga dapat berdampak pada pengasuhan yang diterima anak.

   Hal ini bukan hanya dapat dilakukan oleh pemerintah, masyarakat juga berperan penting dalam mengintervensi di bidang kesehatan. Satu hal yang paling penting adalah menjamin kesehatan keluarga, termasuk waspada jika terdapat tanda-tanda suatu penyakit di dalam keluarga, dengan harapan segera menemukan obat atau cara untuk mengobati sedini mungkin. Kesadaran tinggi masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan kekebalan ibu dan anak melalui imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang anak juga dalam upaya meningkatkan perkembangan anak usia dini.

2. Nutrisi yang memadai:

Komponen ini merujuk pada nutrisi ibu maupun anak. Status nutrisi ibu selama kehamilan juga akan berdampak pada kesehatan janin. Setelah melahirkan, nutrisi ibu akan berpengaruh pada kemampuan serta keberhasilan menyusui dan memberikan perawatan yang memadai.

Kunci utama keberhasilan pemenuhan nutrisi yang memadai tidak dapat dipungkiri berada di tangan ibu itu sendiri. Jika pemahaman akan pentingnya menjaga pemenuhan nutrisi ibu baik terhadap dirinya maupun anaknya kelak telah dipenuhi, tentu mencapai nutrisi yang baik untuk ibu dan anak bukanlah hal yang sulit. Pemberian suplemen nutrisi/gizi untuk ibu dan anak juga dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Bukan hanya itu, jika anak sudah menunjukkan tanda-tanda terdapat masalah kekurangan gizi atau kelebihan berat badan, maka orang tua juga harus segera bertindak agar anak dapat mendapatkan perawatan yang tepat untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Keamanan dan keselamatan:

Komponen ini merujuk pada lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak dan keluarganya (termasuk bebas dari bahaya fisik, tekanan emosional, risiko lingkungan seperti polusi, dan akses makanan, sanitasi, serta air layak). Dari sisi keamanan, orang tua dan pengasuh juga sangat berperan dalam meningkatkan perkembangan anak. Anak harus dilindungi dari hukuman fisik, perlakuan tidak baik, dan pengabaian yang dilakukan orang disekitarnya. Begitu pula dengan ketersediaan ruang bermain yang aman diperlukan agar perkembangan anak semakin baik.

4. Kesempatan Belajar Sejak Dini:

Komponen ini merujuk pada kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, tempat, serta objek lain di lingkungan sekitar. Setiap interaksi berkontribusi dalam pengembangan otak anak dan menjadi fondasi untuk pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran sejak dini bukan berarti anak harus diajari cara membaca atau berhitung matematika sejak masih kecil. Namun pembelajaran yang dimaksud berupa kegiatan anak yang dapat merangsang motorik halus dan kasar nya sebagai fondasi untuk pembelajaran yang lebih tinggi di masa mendatang. Anak tidak dapat dibiarkan sendiri dalam proses pembelajaran ini, melainkan diperlukan adanya interaksi antara orang tua, pengasuh, dan anak agar pembelajaran berjalan dengan baik. Beberapa aktivitas bersama yang dapat dilakukan antara lain: aktivitas bermain yang mendorong anak menggerakkan

https://www.bps.go.id

badan, mengaktifkan panca indra serta mengeksplorasi benda di sekitarnya, mengajak anak berbicara, bermain peran, membacakan buku cerita pada anak, berinteraksi dengan orang lain dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari, dsb. Selain itu, orang tua juga harus menjamin kualitas pengasuh dan tempat penitipan anak. Pilihlah tempat penitipan yang aman dan nyaman, serta pengasuh yang kompoten karena akan lebih banyak berinteraksi dengan anak.

5. Pengasuhan yang responsif:

Komponen ini merujuk pada kemampuan orang tua/pengasuh untuk memperhatikan, memahami, dan merespon sinyal yang diberikan anak. Hal ini dianggap sebagai komponen dasar karena pengasuh yang lebih responsif mampu mendukung 4 komponen lainnya. Orang tua maupun pengasuh sangat menentukan terciptanya pengasuhan yang responsif. Orang tua bersama pengasuh harus memberi teladan yang baik, melakukan kontak mata, tersenyum, memeluk, dan memuji anak. Respon yang tepat dalam mengenali tanda-tanda yang diberikan anak juga sangat diperlukan dalam komponen ini. Sehingga ketika anak lapar, kenyang, sakit, marah, senang, dan sebagainya, orang tua maupun pengasuh tahu apa yang harus dilakukan untuk menghadapi anak. Khusus bagi anak yang diasuh oleh pengasuh, orang tua harus selalu mendorong pengasuh mengembangkan hubungan yang baik dan bersahabat dengan anak.

https://www.bps.go.id

B. Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini

Demi menciptakan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, pemerintah melalui RPJMN 2020-2024 memandang perlunya dilakukan penguatan pengembangan anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari salah satu upaya untuk meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas melalui peningkatan koordinasi lintas sektor dan antartingkatan pemerintahan dalam penguatan pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD-HI). Upaya ini diperlukan agar tercipta perkembangan anak usia dini yang optimal, merata, dan menjangkau semua. Perbedaan nilai indeks setiap provinsi, termasuk masing-masing dimensi dan indikator hasil perhitungan ECDI 2018 dapat menjadi dasar dalam menentukan prioritas hal-hal apa saja yang perlu segera dilakukan untuk mendorong perkembangan anak usia dini di Indonesia.

Jika melihat dari hasil ECDI 2018, terdapat perbedaan antara anak yang sedang/pernah mengikuti prasekolah dan anak yang tidak/belum pernah mengikuti prasekolah. Secara umum anak yang sedang/pernah mengikuti program prasekolah memiliki nilai ECDI yang lebih tinggi dari anak yang

tidak/belum pernah. Seperti yang telah digambarkan pada Gambar 4.2, salah satu intervensi multisektoral dalam meningkatkan perkembangan anak di bidang pendidikan adalah meningkatkan kesempatan anak memperoleh pembelajaran usia dini. Sayangnya, data Statistik Potensi Desa 2018 menyebutkan bahwa hanya 71,98 persen desa/kelurahan yang memiliki Pos Paud dan 63,83 persen yang memiliki TK/RA/BA.

Gerakan Satu Desa Satu PAUD yang telah digagas pemerintah sebelumnya perlu didorong lebih keras agar pemerataan PAUD dapat dirasakan di setiap pelosok desa. Apalagi program-program terkait penyediaan layanan PAUD yang berkualitas juga menjadi target dalam RPJMN 2020-2024. Pemerataan fasilitas prasekolah diharapkan dapat meningkatkan perkembangan anak dengan meningkatkan persentase anak usia dini yang mengikuti pendidikan prasekolah. Hal ini juga menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi, kemampuan belajar, sekaligus memperkuat kemampuan sosial emosional anak sebagai dimensi penyusun ECDI.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan akses pelayanan anak usia dini salah satunya Proyek Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (didukung oleh World Bank) di 50 kabupaten/kota dan 3.000 desa. Selanjutnya, hasil evaluasi dampak yang menilai kinerja proyek tersebut dari tahun 2009 hingga 2016 menunjukkan bahwa prasekolah yang bermutu tinggi berhubungan dengan hasil perkembangan anak yang lebih baik pada berbagai bidang seperti kompetensi sosial, perkembangan kognitif dan bahasa, serta keterampilan komunikasi dan pengetahuan umum (Worldbank, 2019).

https://www.bps.go.id

Bukan hanya itu, pendidikan prasekolah yang berkualitas juga sangat ditentukan oleh kualitas pendidiknya. Kemendikbud (2019) menyatakan bahwa pemerintah memberikan bantuan pemerintan (banpem) untuk peningkatan kualifikasi 700 guru TK dan 1.640 guru PAUD, selain itu 4.251 guru TK juga telah mengikuti sertifikasi. Namun masih banyak guru dan tenaga kependidikan PAUD yang belum mendapatkan pelatihan dan belum mengikuti sertifikasi sebagai upaya untuk meningkatan kompetensi mereka.

Pada Gambar 3.1 terlihat bahwa dalam penyusunan ECDI, selain dimensi literasi numerasi, dimensi kemampuan sosial emosional juga memiliki nilai yang cukup rendah yaitu 69,90. Persentase anak yang suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa serta persentase anak yang mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal masih cukup tinggi. Hal ini berkaitan erat dengan pendidikan karakter yang merupakan komponen pembelajaran sosial emosional yang menitikberatkan pada nilai-nilai inti, kepekaan moral, komitmen moral, penalaran etis, dan

aspirasi pertumbuhan (scu.edu, 2018). Pendidikan yang dimaksud tidak hanya yang diterima dari guru di prasekolah, namun pendidikan yang diberikan oleh orang tua dan pengasuh juga sangat menentukan.

Orang tua bertugas memastikan pendidikan sosial emosional anak di rumah melalui permainan motorik, mencontohkan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan, membiasakan anak bergaul dengan baik bersama teman-temannya, dan sebagainya. Untuk itu diperlukan program-program yang dapat memberikan informasi terkait pola asuh yang tepat kepada anak usia dini, khususnya terkait dengan pola interaksi orang tua dengan anak agar dapat mendukung anak membangun kemampuan sosiak emosional yang baik, yang lebih lanjut menjadi pola asuh dalam pembentukan karakter anak.

Saat ini sudah ada beberapa program pendidikan pengasuhan anak kepada orang tua anak usia dini yang dinisiasi oleh berbagai Kementerian dan Lembaga misalnya program Bina Keluarag Balita (BKB) oleh BKKBN, program kelas Ibu dan kelas Ibu Balita oleh Kemenkes, dan program pelibatan orang tua di PAUD oleh Kemendikbud. Namun diperlukan upaya untuk melihat kembali efektifitas dari isi pesan pengasuhan dan struktur pelaksanaan program tersebut agar tujuan program untuk memperkuat pengasuhan anak usai dini di level keluarga menjadi tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan saat ini.

https://www.bps.go.id

Prasekolah juga turut menentukan dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Pemerintah melalui Kemendikbud berperan dalam menjamin lembaga PAUD melaksanakan pembelajaran yang berkualitas seperti yang tertera pada RPJMN 2020-2024. Dengan menerapkan prinsip bermain sambil belajar diharapkan proses belajar di PAUD menjadi lebih menyenangkan bagi anak. Kemendikbud sangat gencar mengkampanyekan agar proses belajar di PAUD dilakukan melalui bermain yang bermakna dan tidak dengan hafalan atau paksaan.

Dari komponen kesehatan, salah satu intervensi yang dapat ditingkatkan adalah menggiatkan program Keluarga Berencana (KB) (WHO dan UN, 2008). Menggalakkan program KB yang juga tercermin dari penundaan usia persalinan pertama dan peningkatan jarak antar kehamilan memiliki potensi yang signifikan mengurangi prevalensi *Stunting* serta meningkatkan perkembangan anak di negara-negara berpenghasilan menengah dan rendah (Fink G dkk., 2014).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, status *Stunting* pada anak berdampak buruk terhadap perkembangan anak tersebut. Oleh karena itu dalam rangka mengentaskan masalah *Stunting* dan mempercepat penurunan prevalensi balita *Stunting* secara merata di seluruh wilayah

Indonesia, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan dan program. Komitmen dan inisiatif pemerintah untuk mencegah *Stunting* diawali dengan bergabungnya Indonesia ke dalam gerakan *Global Scaling Up Nutrition* (SUN) 2011. Selanjutnya sejalan dengan inisiatif Percepatan Pencegahan *Stunting*, pemerintah meluncurkan suatu program yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.

Sebagai salah satu upaya untuk mempercepat pencegahan *Stunting* di Indonesia, pemerintah juga telah menyusun kerangka intervensi *Stunting* yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik menyasar faktor-faktor penyebab *Stunting* yang meliputi tidak terpenuhinya kecukupan asupan makanan dan gizi, pemberian makan, perawatan dan pola asuh, serta pengobatan infeksi/penyakit (Tabel 4.1). Adapun kerangka intervensi sensitif dilakukan melalui berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan dengan menyasar keluarga dan masyarakat secara umum (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2018) (Tabel 4.2). Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017), kontribusi intervensi gizi sensitif dalam menurunkan prevalensi *Stunting* jauh lebih besar dibandingkan intervensi gizi spesifik, yaitu 70,00 persen berbanding 30,00 persen.

Upaya lain yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengentaskan masalah *Stunting* adalah dengan menetapkan kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak *Stunting*. Pada tahun 2018, ditetapkan 100 kabupaten/kota prioritas intervensi *Stunting*. Jumlah kabupaten/kota prioritas ini terus bertambah setiap tahunnya yaitu menjadi 160 kabupaten/kota pada tahun 2019, 260 kabupaten/kota pada tahun 2020, 360 kabupaten/kota pada tahun 2021, 460 kabupaten/kota pada tahun 2022, hingga mencakup seluruh 514 kabupaten/kota pada tahun 2023 (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017 dan Sekretariat Kabinet RI, 2020). Tidak hanya itu, pemerintah juga menjadikan percepatan penurunan *Stunting* sebagai salah satu Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) RPJMN 2020-2014. Percepatan penurunan *Stunting* akan dilakukan melalui peningkatan efektivitas intervensi spesifik serta perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi.

https://www.bps.go.id

Tabel 4.1 Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Pencegahan *Stunting*

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas sesuai Kondisi Tertentu
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Sasaran 1.000 HPK			
Ibu hamil	Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin/Kurang Energi Kronik (KEK)	Suplementasi kalsium	Perlindungan dari malaria
	Suplementasi tablet tambah darah	Pemeriksaan kehamilan	Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan anak usia 0 (nol)-23 bulan	Promosi dan konseling menyusui	Suplementasi kapsul vitamin A	Pencegahan kecacingan
	Promosi dan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)	Suplementasi taburia	
	Tata laksana gizi buruk	Imunisasi	
	Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus	Suplementasi *zinc* untuk pengobatan diare	
	Pemantauan dan promosi pertumbuhan	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	
Kelompok Sasaran Usia Lainnya			
Remaja putri dan wanita usia subur	Suplementasi tablet tambah darah		
Anak 24-59 bulan	Tata laksana gizi buruk	Suplementasi kapsul vitamin A	Pencegahan kecacingan
	Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus	Suplementasi taburia	
	Pemantauan dan promosi pertumbuhan	Suplementasi zinc untuk pengobatan diare	
		Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	

Sumber : Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) Periode 2018-2024

https://www.kms.go.id

Tabel 4.2 Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Pencegahan *Stunting*

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
(1)	(2)
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	Akses air minum yang aman
	Akses sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB)
	Akses Jaminan Kesehatan (JKN)
	Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)
Peningkatan kesadaran, komitmen, praktik pengasuhan serta gizi ibu dan anak	Penyebarluasan informasi melalui berbagai media
	Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi
	Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua
	Penyediaan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), promosi stimulasi anak usia dini, dan pemantauan tumbuh-kembang anak
	Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja
	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan bergizi	Akses Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu
	Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng)
	Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
	Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan

Sumber : Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) Periode 2018-2024

https://www.bps.go.id

Dikutip dari situs 1000 Hari Pertama Kehidupan, beberapa strategi untuk mensinergikan komponen Pendidikan dan Gizi yang telah dilakukan oleh pemerintah antara lain:

- Memperluas rentang usia program pengembangan anak usia dini untuk mencakup 0-6 tahun guna mengimbangi keterlambatan tumbuh kembang yang disebabkan kekurangan gizi

- Menciptakan sinergitas dengan program bantuan sosial untuk memastikan rancangan program memiliki dampak optimal untuk tumbuh kembang anak, termasuk gizi, kesehatan, dan perkembangan kognitifnya

- Mendukung integrasi program dalam pelatihan dan kurikulum sekolah, termasuk harmonisasi pesan dalam berbagai materi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).

Pemenuhan nutrisi yang memadai dan pengasuhan yang responsif juga sangat diperlukan dalam pemenuhan target perkembangan anak usia dini yang optimal. Selain itu, salah satu target nutrisi global *World Health Assembly* (WHA) pada tahun 2025 adalah minimal 50 persen pemberian ASI eksklusif pada 6 bulan (WHO, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah selalu berkomitmen memberi pembinaan dan dorongan kepada para ibu agar berhasil dalam inisiasi menyusui dini (IMD), memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif hingga anak berusia 6 bulan, meneruskan memberikan ASI sampai 2 tahun atau lebih didampingi makanan pendamping yang tepat, serta menyuarakan agar anak mendapatkan pola pengasuhan yang tepat untuk tumbuh kembang optimal (Kemenkes, 2019).

Setelah dilakukan pembahasan terkait *Stunting*, selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai kebijakan untuk mendorong pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Secara formal, negara telah mengeluarkan berbagai dokumen resmi untuk melindungi hak anak untuk memperoleh imunisasi. Secara umum, pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak[1] disebutkan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Selain itu, anak juga berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial. Secara lebih spesifik hak anak untuk memperoleh imunisasi dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

https://www.bps.go.id

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan secara lugas bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi. Pada Undang-Undang ini juga dinyatakan kewajiban pemerintah untuk memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak serta menjamin ketersediaan bahan imunisasi yang aman, bermutu, efektif, terjangkau, dan merata bagi masyarakat. Sebagai dasar pelaksanaan Undang-Undang tersebut, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

Walaupun sudah dilindungi secara hukum, pada kenyataannya hak anak untuk memperoleh imunisasi masih sering terabaikan. Beberapa alasan

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang.

yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut antara lain masih banyaknya orang tua/wali dari anak yang kurang memahami manfaat dan pentingnya imunisasi serta adanya isu negatif tentang vaksin. Untuk mengatasi hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah melakukan tindakan untuk meningkatkan cakupan imunisasi, yaitu dengan meluruskan informasi yang tidak benar tentang imunisasi, memobilisasi semua sumber daya yang ada untuk mensosialisasikan manfaat imunisasi, memastikan pelayanan imunisasi mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, dan meningkatkan pelayanan imunisasi yang bermutu dengan cakupan tinggi dan merata. Kementerian Kesehatan juga menekankan pada pentingnya kerjasama lintas program dan lintas sektor untuk memberikan pemahaman kepada semua pihak bahwa imunisasi sangat penting untuk meningkatkan kesehatan (Kemenkes, 2019).

Intervensi lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan fasilitas kesehatan dan bantuan kesehatan, khususnya untuk masyarakat rentan. Fasilitas kesehatan yang memadai dan terjangkau oleh semua masyarakat tanpa terkecuali, termasuk fasilitas pengobatan, pencegahan, dan layanan rehabilitasi akan membantu meningkatkan perkembangan anak usia dini. Dengan tersedianya pelayanan yang baik, bukan hanya kesehatan anak, melainkan kesehatan orang tua, pengasuh, dan keluarga juga terjaga dengan baik.

https://www.bps.go.id

Upaya meningkatkan perkembangan anak usia dini juga tidak bisa terlepas dari lingkungan yang aman dan terlindungi. Kebiasaan hidup bersih di rumah, menyediakan tempat bermain yang aman, dan menghindari kekerasan dalam rumah tangga, merupakan beberapa intervensi yang dapat dilakukan oleh orang tua.

Kebijakan selanjutnya yang akan dibahas adalah terkait dengan upaya untuk meningkatkan kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum dan sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Dalam rangka memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar, pemerintah memberlakukan kebijakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Pemerintah mengharapkan agar masyarakat dapat menjalankan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang terdiri atas 5 (lima) perilaku, yaitu mencuci tangan memakai sabun, mengelola air minum dan makanan rumah tangga, mengamankan sampah dan limbah cair rumah tangga, serta tidak buang air besar sembarangan.

Kebijakan lain terkait upaya peningkatan kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum dan sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun diterapkan dalam bentuk program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target Universal Akses pada tahun 2030 melalui pengarusutamaan dan perluasan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017) menyebutkan bahwa selain pemerintah pusat, program PAMSIMAS juga melibatkan pemerintah daerah serta masyarakat melalui pelaksanaan beberapa jenis kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat,
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan,
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat,
4. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

https://www.bps.go.id

Penyediaan akses terhadap sanitasi dan air bersih juga harus merata bagi seluruh masyarakat. UNICEF mendukung pemerintah Indonesia untuk mempercepat akses ke pasokan air, sanitasi dan kebersihan (WASH) yang dikelola dengan aman. Selain itu, UNICEF juga membantu memperkuat kualitas data pemerintah dan sistem pemantauan sehingga program WASH relevan secara lintas sektoral. Dari dalam pemerintahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus memberikan dukungan terhadap program pencegahan *Stunting* atau gangguan pertumbuhan pada anak balita melalui Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perdesaan Padat Karya dan Sanitasi Perdesaan Padat Karya di 600 desa di 60 kabupaten/kota.

Dari uraian berbagai kebijakan yang disebutkan sebelumnya, terlihat bahwa pemerintah telah secara nyata berupaya untuk menurunkan prevalensi *Stunting* pada balita, meningkatkan pemberian imunisasi dasar lengkap, dan meningkatkan kepemilikan akses akses terhadap layanan sumber air minum layak, sanitasi layak, serta fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Jika kembali menghubungkan indikator-indikator tersebut dengan perkembangan anak usia dini, maka tidak salah kiranya jika dikatakan

bahwa pemerintah telah berinvestasi pada perkembangan anak usia dini dalam bentuk memberikan perlindungan bagi generasi muda (dalam hal ini anak usia dini) agar mereka tidak terhambat perkembangannya.

Seperti yang telah diketahui, investasi pada perkembangan anak usia dini merupakan salah satu cara efektif bagi negara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk, mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, sekaligus mengakhiri kemiskinan. Hal ini dikarenakan tahapan awal kehidupan seorang anak akan mempengaruhi status kesehatan, perilaku, kemampuan untuk belajar, kemampuan dalam melakukan hubungan sosial, dan pada akhirnya akan turut berdampak pada penghasilan yang diperoleh dan tingkat kesejahteraan mereka pada saat dewasa.

Kelengkapan administrasi merupakan syarat awal yang diperlukan dalam lingkungan aman dan terlindungi. Salah satu administrasi yang diperlukan tersebut adalah registrasi kependudukan yang tercermin dari kepemilikan akte kelahiran. Data Kemenko PMK tahun 2019 menyebutkan 91,32 persen kelahiran sudah tercatat. Artinya, masih butuh usaha lebih, khususnya bagi Kemendagri sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk meningkatkan persentase kepemilikan akte kelahiran untuk mendukung perkembangan anak. Menurut Lancet, 2016 registrasi kelahiran ini juga salah satu yang dapat meningkatkan nurturing care dan mendukung perkembangan anak usia dini. Kepemilikan akte kelahiran juga diperlukan untuk memastikan seorang anak mendapatkan hak nya sebagai warna Negara.

https://www.bps.go.id

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) juga memiliki hak mendapat perkembangan anak usia dini yang sama dengan anak lainnya. Sejalan dengan tujuan tersebut, deteksi dini kondisi disabilitas anak juga perlu dilakukan. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) mengeluarkan Peraturan Menteri PPPA No. 10 Tahun 2011 tentang Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus dan Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, dan Masyarakat) pada tahun 2013. Peraturan dan panduan tersebut juga memuat informasi tanda-tanda anak yang berpotensi memiliki kondisi disabilitas. Jika sudah terdeteksi sedini mungkin, maka penanganan dan perawatan lebih lanjut dapat dilakukan.

Bukan hanya itu, pelayanan sosial berupa bantuan langsung tunai maupun nontunai pada keluarga paling rentan juga harus ditingkatkan. Hal itu dilakukan agar keluarga rentan pun masih terlindungi dan memiliki kesempatan yang sama perkembangan anaknya sama seperti keluarga lain, tanpa terkecuali.

Begitu banyaknya intervensi yang dapat dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat, hal ini seharusnya memperbesar peluang dalam mencapai perkembangan anak usia dini yang lebih optimal. Perlu kerjasama dan pengawasan dari berbagai pihak untuk memastikan semua komponen yang dibutuhkan bagi optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini bisa didapatkan secara menyeluruh (*holistic*) dan terintegrasi. Dengan demikian pelaksanaan program PAUD-HI yang menitik beratkan pada koorinasi lintas sektor menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi mendatang yang membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

The more that you read, the more things you will know.
The more that you learn, the more places you'll go
-Dr. Seuss-

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, A. A. 2008. Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan. Penerbit Salemba. Diakses melalui https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mmxAfqKkaNQC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pengantar+ilmu+keperawatan+anak&ots=QdOvtyr8tH&sig=ZE2rg5_uES_zOHSOdPjvrHWCRf4&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengantar%20ilmu%20keperawatan%20anak&f=false.

Ariyanti, A. 2010. Perbedaan perkembangan anak balita pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja penilaian menggunakan metode denver II (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. Rebranding BKKBN Menuju Cara Baru untuk Generasi Baru. Diakses melalui https://www.bkkbn.go.id/detailpost/rebranding-bkkbn-menuju-cara-baru-untuk-generasi-baru pada 7 Mei 2020.

_____. 2019. Bahas Materi Kesehatan Reproduksi di Sekolah Kepala BKKBN Temui Mendikbud. Diakses melalui https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bahas-materi-kesehatan-reproduksi-di-sekolah-kepala-bkkbn-temui-mendikbud pada 9 Mei 2020.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2009. Pedoman Umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Badan Pusat Statistik. 2019. Profil Statistik Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta : Badan Pusat Statistik.

Behrman, Kliegman, dan Arvin. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. EGC. Diakses melalui https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0dRhHnfPpBgC&oi=fnd&pg=PR20&dq=ilmu+kesehatan+anak+nelson&ots=Q_Nb8CCY5u&sig=HeEXrrwpfHUfMtKrAZJwNhtc6oo&redir_esc=y#v=onepage&q=ilmu%20kesehatan%20anak%20nelson&f=false.

Béteille, T., Tognatta, N., Riboud, M., Nomura, S., and Ghorpade, Y. 2020. *Investing in Early Childhood Development in South Asia Is Crucial*. World Bank Group.

https://www.bps.go.id

Brooks–Gunn, J., Han, W. and Waldfogel, J. 2002. Maternal Employment and Child Cognitive Outcomes in the First Three Years of Life: The NICHD Study of Early Child Care. Child Development, 73: 1052-1072.

Centers for Disease Control and Prevention. Child Development Early Brain Development. 2020. Diakses melalui https://www.cdc.gov/ncbddd/childdevelopment/early-brain-development.html pada 2 Mei 2020.

Character Education Markkula Center for Applied Etchics. 2018. Social Emotional Learning and Character Development. Diakses melalui https://www.scu.edu/character/resources/social-emotional-learning-and-character-development/ pada 9 Mei 2020.

Checkley, M., Gilman, R.H., Black, R.E., Epstein, L.D., Cabrera, L., dan Sterling, C.R., dan Moulton, L.H. 2004. Effect of water and sanitation on childhood health in a poor Peruvian peri-urban community. *The Lancet*, 363 (9403), 112-118.

Clark, R. M. 2016. Exploring the contexts for early learning: Challenging the school readiness agenda. Taylor & Francis.

Dehaene, S. (1997). The number sense: How the mind creates mathematics. New York: Oxford University Press.

Dodge, K. A., Coie, J. D., & Lynam, D. 2006. Aggression and Antisocial Behavior in Youth. Damon W, Lerner RM, Eisenberg N, eds. Handbook of child Psychology: Social, Emotional, and Personality Development.

Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Smith, C. L. 2004. Emotion-related regulation: Its conceptualization, relations to social functioning, and socialization. The regulation of emotion, 277-306.

Fink G, Sudfeld CR, Danaei G, Ezzati M, Fawzi WW. 2014. Scaling-Up Access to Family Planning May Improve Linear Growth and Child Development in Low and Middle Income Countries. PLOS ONE 9(7): e102391. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0102391.

Goddard, K. 2007. How accessible is child care today? The Journal of Family Health Care, 17(3), 73–74.

Goldfeld, S., & West, S. 2014. Inequalities in early childhood outcomes: What lies beneath. Insight, Issue 9. Melbourne, Victoria: Victorian Council of Social Services (VCOSS). Diakses dari http://apo.org.au/files/Research/VCOSSInsight_InequalitiesInEarlyChildhoodOutcomesWhatLiesBeneath_Jan_2014.pdf.

https://www.bps.go.id

Hojnoski, Robin. 2019. What do the connections between early literacy and numeracy mean in preschool?. Diakses melalu http://renaissance.com/2019/08/01/blog-connections-early-literacy-numeracy-preschool/ pada tanggal 4 Mei 2020.

Hyde, J. S. (2005). The gender similarities hypothesis. *American psychologist*, *60*(6), 581.

Hyson, M. 2004. The Emotional Development of Young Children. Teachers College, New York and London: Columbia University.

International Food Policy Research Institute. 2016. *Global Nutrition Report 2016: From Promise to Impact: Ending Malnutrition by 2030*. Washington, DC: International Food Policy Research Institute.

Irwin, L.G., Siddiqi, A., dan Hertzman, C. 2007. *Early Child Development: A Powerful Equalizer*. Vancouver: Human Early Learning Partnership (HELP).

Iskandar, Z. 2012. Psikologi lingkungan. Bandung: PT Rafika Aditama.

Jeong, J., Kim, R., dan Subramanian, S.V. 2019. Multiple anthropometric failures and early child development in 34 low-and middle-income countries. *Journal of Global Health Science*, 1(2).

Kang, Y., Aguayo, V. M., Campbell, R.K., dan West Jr, K. P. 2018. Association between *Stunting* and early childhood development among children aged 36–59 months in South Asia. *Maternal & Child Nutrition*, 14.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

_____. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Pemerintah Percepat Kepemilikan Akta Lahir Untuk Wilayah 3T dan Kelompok Marjinal. Diakses melalui https://www2.kemenkopmk.go.id/pemerintah-percepat-kepemilikan-akta-lahir-untuk-wilayah-3t-dan-kelompok-marjinal pada 10 Mei 2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010*

https://www.bps.go.id

tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

_____. 2019. Berikan ASI untuk Tumbuh Kembang Optimal. Diakses melalui https://www.kemkes.go.id/article/view/19080800004/berikan-asi-untuk-tumbuh-kembang-optimal.html pada tanggal 16 Mei 2020.

_____. (2019). PID 2019, Tingkatkan Cakupan dan Mutu Imunisasi Lengkap. Diakses dari https://www.kemkes.go.id/article/view/19042500005/pid-2019-tingkatkan-cakupan-dan-mutu-imunisasi-lengkap.html

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2019. Kementerian PUPR Bangun 3 Program Padat Karya untuk Mencegah *Stunting* di 60 Kabupaten/Kota. Diakses melalui https://www.pu.go.id/berita/view/17556/kementerian-pupr-bangun-3-program-padat-karya-untuk-mencegah-*Stunting*-di-60-kabupaten-kota pada 15 Mei 2020.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Memahami Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses melalui http://paud.kemdikbud.go.id/2016/03/30/memahami-pendidikan-anak-usia-dini/ pada 21 April 2020.

_____. 2019. PAUD dan Pendidikan Keluarga Penting dalam Mendukung Perkembangan Anak. Diakses melalui https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/paud-dan-pendidikan-keluarga-penting-dalam-mendukung-perkembangan-anak 2019 pada 12 Mei 2020.

Kent, G., & Pitsia, V. (2018). Gender differences in cognitive development and school readiness. *Children's Research Digest*.

Keputusan Presiden No. 44 Tahun 2002 tentang Dewan Pengembangan Kawasan Timur Indonesia.

K. F. Michaelsen et al. 2009. *Choice of foods and ingredients for moderately malnourished children 6 months to 5 years of age. Food and Nutrition Bulletin, vol. 30, no. 3 © 2009 (supplement). The United Nations University*. Dapat diakses di https://www.who.int/nutrition/publications/moderate_malnutrition/FNBv30n3_suppl_paper2.pdf?ua=1

Kidd, K. 2011. Freud in Oz: At the Intersections of Psychoanalysis and Children's Literature. Minneapolis; London: University of Minnesota Press.

https://www.bps.go.id

Retrieved April 16, 2020, from www.jstor.org/stable/10.5749/j.ctttv88k.

Krajewski, K., & Schneider, W. 2009. Exploring the Impact of Phonological Awareness, Visual-Spatial Working Memory, and Preschool Quantity-Number Competencies on Mathematics Achievement in Elementary School: Findings from a 3-Year Longitudinal Study. Journal of Experimental Child Psychology, 103, 516-531.

Kompas. 2020. 3 Peran Orangtua Didik Anak di Era "Zaman Now". Terbit pada tanggal 24 Januari 2020. Diakses melalui https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/24/23223121/3-peran-orangtua-didik-anak-di-era-zaman-now?page=all pada 5 Mei 2020.

Lynch, R.G. 2005. "Early Childhood Investments Yield Big Payoff." Policy Perspectives. San Franciso, CA: WestEd.

Make The Right Real!. Incheon Strategy to "Make the Right Real" for Persons with Disabilities in Asia and the Pacific. Diakses melalui https://www.maketherightreal.net/incheon-strategy pada 18 Mei 2020.

Marimbi, H. 2010. Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita. Yogyakarta: Nuha Medika.

Mccoy DC, Peet ED, Ezzati M, Danaei G, Black M, Sudfeld CR, et al. 2016. Early Childhood Developmental Status in Low- and Middle-Income Countries : National , Regional , and Global Prevalence Estimates Using Predictive Modeling;1–18.

Miller, A.C., Murray, M.B., Thomson, D.R., dan Arbour, M.C. 2016. How consistent are associations between *Stunting* and child development? Evidence from a meta-analysis of associations between *Stunting* and multidimensional child development in fifteen low-and middle-income countries. *Public Health Nutrition*, *19*(8), 1339-1347.

Nam SH, Chun JS. 2013. Influencing factors on mothers' parenting style of young children at risk for developmental delay in South Korea: The mediating effects of parenting stress. Child Youth Serv Rev. 2014;36:81-89. doi:10.1016/j.childyouth.2013.11.008.

Naryanto, Sartini. 1998. Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-Laki dan Perempuan: Studi di Wilayah Yogyakarta. Jurnal Psikologi 1998 (ISSN: 0215-8884), No.2, 16-24.

https://www.bps.go.id

Ngure, F.M., Reid, B.M., Humphrey, J.H., Mbuya, M.N., Pelto, G., dan Stoltzfus, R.J. 2014. Water, sanitation, and hygiene (WASH), environmental enteropathy, nutrition, and early child development: making the links. *Annals of the New York Academy of Sciences*, *1308*(1), 118-128.

Nunes, T., & Bryant, P. (1996). Children doing mathematics. Oxford, England: Blackwell.

Nurmalitasari, F. 2015. Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. Buletin Psikologi, 23(2), 103-111.

Nurturing Care for Early Childhood Development. 2019. Community-based, integrated nurturing care in rural China. Diakses melalui https://nurturing-care.org/china-nurturing-care pada 3 Mei 2020.

Pamsimas. 2019. Diakses dari http://pamsimas.org/profil/ringkas-program/

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal tahun 2020-2024.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (2018). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.

Rancangan Teknokratik RPJMN IV, 2020-2024.

Ruang Guru PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Mengembangkan Potensi dan Pembentukan Karakter Anak. Diakses melalui http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20181121140117/Peran-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-PAUD-Dalam-Mengembangkan-Potensi-dan-Pembentukan-Karakter-Anak, pada 10 Mei 2020.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2002. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.

_____. 2020. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2018. *Strategi*

https://www.bps.go.id

Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

Setyowati, Y. 2013. Pola komunikasi keluarga dan perkembangan emosi anak (studi kasus penerapan pola komunikasi keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan emosi anak pada keluarga Jawa).

Soetjiningsih, D. S. A. K. 1995. Tumbuh kembang anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1995.

Sujiono, Bambang. 2014. Hakikat Perkembangan Motorik Anak. Dapat diakses di https://repository.ut.ac.id/4781/1/PGTK2302-M1.pdf . Diakses pada tanggal 10 Mei 2020.

Sumiati, Tati. 2020. Penggunaan Early Child Development Index (ECDI) dalam Pengukuran Perkembangan Anak. Diakses. https://www.researchgate.net/publication/339997554 pada 2 mei 2020.

Smith, F., Martinho-Truswell, E., Rice, O., Weereratne, J. (2017). *How dashboards can help cities improve early childhood development*. London: Open Data Institute.

The Lancet. 2007. Child Undernutrition: opportunities Beyond the First 1000 Days. DOI:https://doi.org/10.1016/S2468-2667(17)30154-8. Diakses melalui https://www.thelancet.com/journals/lanpub/article/PIIS2468-2667(17)30154-8/fulltext, diakses pada 16 April 2020.

_____. 2016. Advancing Early Childhood Development : From Science to Scale An Executive Summary for The Lancet's Series. Diakses melalui http://iin.oea.org/pdf-iin/RH/2018/2Lancet%20ECD%20Executive %20Summary.pdf pada 13 Mei 2020.

Theasianparent.com. 2020. Anak Perempuan Lebih Cepat Bicara Daripada Anak Laki-laki, Ini Penjelasannya. Diakses pada 27 Mei 2020, dari https://id.theasianparent.com/anak-perempuan-lebih-cepat-bicara-daripada-anak-laki-laki.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Tofail, F., Fernald, L.C., Das, K.K., Rahman, M., Ahmed, T., Jannat, K.K., ... dan Luby, S.P. (2018). Effect of water quality, sanitation, hand washing, and nutritional interventions on child development in rural Bangladesh

https://www.bps.go.id

(WASH Benefits Bangladesh): a cluster-randomised controlled trial. *The Lancet Child & Adolescent Health*, *2*(4), 255-268.

Torlesse, H., Cronin, A.A., Sebayang, S.K., Nandy, R. (2016). Determinants of *Stunting* in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in *Stunting* reduction. *BMC Public Health*, 16(669).

Tran, T.D., dkk. 2016. Early childhood development: impact of national human development, family poverty, parenting practices and access to early childhood education. DOI:10.1111/cch.12395.

United Nation Children's Fund. 2013. Evidence for ECD Investement. Diakses melalui https://www.UNICEF.org/earlychildhood/index_69851.html diakses pada 3 Mei 2020.

_____. 2016. Early Learning and Early Childhood Development. Diakses melalui https://www.UNICEF.org/rosa/what-we-do/education/early-learning-childhood-development pada 1 Mei 2020.

_____. 2019. Development Status. Diakses melalui https://data.UNICEF.org /topic/early-childhood-development/ development-status/ diakses pada 4 Maret 2020.

_____. 2019. *The State of the World's Children 2019. Children, Food and Nutrition: Growing well in a changing world*. UNICEF, New York.

_____. Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH). Diakses melalui https://www.UNICEF.org/indonesia/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash pada 17 Mei 2020.

United Nations Convention of the Rights of the Children. (2014).Concluding observation on the combined third and fourth periodic report of Indonesia. CRC/C/IDN/3-4, July 10, 2014 – h: 7-9.

World Bank. 2012. Is Preschool Good for Kids? Published as part of the Evidence to Policy Series through the Human Development Network. Washington, DC: World Bank.

_____. 2013. What Matters Most for Early Childhood Development: A Framework Paper. SABER: Working Paper Series.

_____. 2017. Early Childhood Development. Diakses melalui https://www.worldbank.org/en/topic/earlychildhooddevelopment, pada 15 April 2020.

https://www.bps.go.id

_____. 2019. Akses pada Pendidikan Anak Usia Dini yang Bermutu Penting untuk Pengembangan Modal Manusia yang Berkelanjutan. Diakses melalui https://www.worldbank.org/in/news/pressrelease/2019/09/11/indonesia-access-to-high-quality-early-childhood-education-crucial-for-continued-progress-on-human-capital-development pada 15 Mei 2020.

World Health Organization. 2012. *Participant Manual – Care for Child Development*. WHO, Geneva Switzerland.

_____. 2014. Global nutrition targets 2025: breastfeeding policy brief. World Health Organization. https://apps.who.int/iris/handle/10665/149022.

_____. 2020. Improving Early Childhood Development : WHO Guideline. Geneva : World Health Organization.

_____. *Stunting* in a nutshell. Diakses dari https://www.who.int/nutrition/healthygrowthproj_stunted_videos/en/.

World Health Organization, United Nations Children's Fund, World Bank Group. 2018. Nurturing care for early childhood development: a framework for helping children survive and thrive to transform health and human potential. Geneva: World Health Organization; 2018. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.

Zhang J, Guo S, Li Y, et al. (2018). Factors influencing developmental delay among young children in poor rural China: a latent variable approach. BMJ Open. 2018;8:21628. doi:10.1136/bmjopen-2018-021628.

Zhou S, Zhao C, Huang X, et al. The effect of a community-based, integrated and nurturing care intervention on early childhood development in rural China. Public Health. 2019;167:125-135. doi:10.1016/j.puhe.2018.11.010.

1000 Hari Pertama Kehidupan melalui https://cegah*Stunting*.id/program/pengembangan-anak-usia-dini/ pada 11 Mei 2020.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

CATATAN TEKNIS

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

CATATAN TEKNIS

Susenas	Survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel mecakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, sedangkan pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil mencakup 75.000 rumah tangga sampel untuk menghasilkan data yang representatif untuk estimasi provinsi dan nasional.
Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)	Riset Kesehatan berbasis komunitas berskala nasional sampai tingkat kabupaten/kota yang dilakukan setiap 5 – 6 tahun sekali. Riskesdas ini dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI dengan kerangka sampel yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Lima sampai enam tahun dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.
MICS *(Multiple Indicator Cluster Surveys)*	Sejak didirikan pada tahun 1995, *Multiple Indicator Cluster Surveys,* yang dikenal sebagai MICS, telah menjadi sumber data statistik terbesar mengenai perempuan dan anak-anak di seluruh dunia yang dapat dibandingkan secara internasional. Di negara-negara yang beragam seperti Kosta Rika, Mali dan Qatar, tim lapangan terlatih melakukan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga tentang berbagai topik - yang berfokus pada isu-isu yang secara langsung mempengaruhi kehidupan anak-anak dan perempuan. MICS adalah sumber utama data tentang indikator Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) dan akan terus menjadi sumber data utama selama Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 untuk mengukur indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

https://www.bps.go.id

Tipe Daerah	Tipe daerah menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel, yaitu : kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.
Rumah Tangga Biasa	Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
Kepala Rumah Tangga (KRT)	Salah seorang dari anggota rumah tangga (ART) yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka kepala rumah tangga adalah seseorang yang ditunjuk diantara anak sekolah tersebut sebagai KRT.
Anggota Rumah Tangga (ART)	Semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.
Air Susu Ibu (ASI)	adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal, ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun.
Jaminan Kesehatan	adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembiayaan kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan seperti ke dokter, puskesmas, rumah sakit dan sebagainya.

https://www.bps.go.id

Status disabilitas	Status disabilitas diperoleh dari data Susenas yg telah mengadaptasi pertanyaan *Short Set Question* dari Washington Group on Disability. Identifikasi disabilitas didasarkan atas 8 pertanyaan yang meliputi: gangguan penglihatan, pendengaran, berjalan atau naik tangga, menggunakan tangan dan atau jari, mengingat dan konsentrasi, gangguan emosional dan perilaku, berbicara/berkomunikasi dengan orang lain, dan gangguan mengurus diri sendiri. Seseorang dikategorikan disabilitas apabila setidaknya mengalami salah satu dari 8 gangguan fungsional tersebut dengan kategori "ya, sama sekali tidak bisa" atau "ya, mengalami banyak kesulitan".

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

LAMPIRAN

https://www.bps.go.id

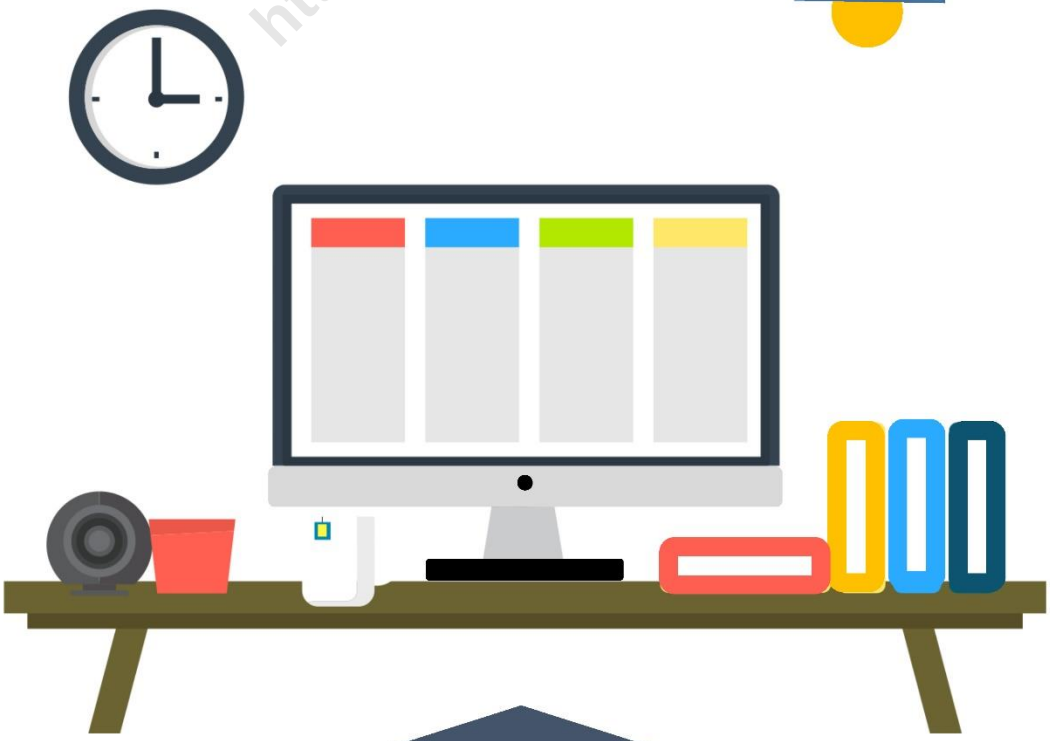

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1 ECDI Menurut Provinsi dan Dimensi Perkembangan Anak, 2018

Provinsi	Perkembangan pada Kemampuan				ECDI
	Literasi Numerasi	Fisik	Sosial emosional	Belajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	66,30	97,80	74,70	91,60	88,60
Sumatera Utara	54,30	96,80	76,00	92,20	86,20
Sumatera Barat	58,10	97,40	66,00	96,10	85,20
Riau	58,60	98,60	78,70	95,90	91,30
Jambi	72,10	96,90	63,30	94,70	90,20
Sumatera Selatan	66,60	98,00	68,00	92,00	88,50
Bengkulu	65,80	98,80	72,50	94,00	91,70
Lampung	59,50	97,20	77,90	93,30	87,40
Kepulauan Bangka Belitung	65,40	98,30	71,60	96,10	91,10
Kepulauan Riau	60,70	96,50	82,50	94,50	87,90
DKI Jakarta	74,30	97,90	69,70	97,50	89,40
Jawa Barat	71,60	98,30	65,30	96,10	90,00
Jawa Tengah	67,20	98,40	72,20	96,90	90,60
DI Yogyakarta	63,10	99,60	72,10	98,40	86,60
Jawa Timur	70,40	98,50	71,90	95,70	91,50
Banten	59,20	95,00	66,80	95,00	81,90
Bali	48,60	99,70	74,00	97,50	87,10
Nusa Tenggara Barat	62,20	98,60	68,40	97,10	90,40
Nusa Tenggara Timur	53,20	98,60	61,70	94,40	80,70
Kalimantan Barat	62,30	98,00	66,50	95,70	87,40
Kalimantan Tengah	67,90	96,40	73,70	92,60	88,40
Kalimantan Selatan	75,60	99,50	67,90	95,90	91,60
Kalimantan Timur	70,00	98,10	72,00	98,20	92,00
Kalimantan Utara	60,60	97,70	71,20	97,50	89,10
Sulawesi Utara	59,20	97,40	68,30	93,30	86,80
Sulawesi Tengah	54,80	94,20	58,30	91,80	74,80
Sulawesi Selatan	51,40	95,90	74,50	95,30	84,60
Sulawesi Tenggara	62,00	97,70	72,80	95,50	89,80
Gorontalo	64,70	97,80	56,20	96,00	84,40
Sulawesi Barat	59,00	96,00	66,60	92,80	87,40
Maluku	62,60	94,70	57,90	90,10	82,40
Maluku Utara	66,10	94,80	59,70	93,20	82,90
Papua Barat	54,30	98,10	64,70	93,40	83,50
Papua	43,80	97,00	67,40	89,90	79,20
Total	**64,60**	**97,80**	**69,90**	**95,20**	**88,30**

Sumber : Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2 ECDI Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2018

Provinsi	36-47 Bulan	48-59 Bulan
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,98	90,68
Sumatera Utara	83,92	89,07
Sumatera Barat	80,02	89,71
Riau	91,01	93,92
Jambi	88,27	92,78
Sumatera Selatan	86,12	90,49
Bengkulu	88,48	95,35
Lampung	85,67	89,23
Kepulauan Bangka Belitung	86,63	95,03
Kepulauan Riau	78,10	92,90
DKI Jakarta	89,74	89,99
Jawa Barat	88,54	90,83
Jawa Tengah	88,79	92,90
DI Yogyakarta	84,55	90,69
Jawa Timur	89,47	92,88
Banten	77,01	86,78
Bali	83,40	89,34
Nusa Tenggara Barat	87,67	91,28
Nusa Tenggara Timur	78,00	84,26
Kalimantan Barat	84,20	91,98
Kalimantan Tengah	84,30	91,84
Kalimantan Selatan	90,63	93,35
Kalimantan Timur	90,10	94,12
Kalimantan Utara	84,90	93,82
Sulawesi Utara	84,04	88,41
Sulawesi Tengah	67,08	79,83
Sulawesi Selatan	80,36	86,12
Sulawesi Tenggara	85,78	92,40
Gorontalo	86,90	82,07
Sulawesi Barat	85,21	87,46
Maluku	79,00	83,00
Maluku Utara	73,20	89,29
Papua Barat	66,71	86,00
Papua	78,07	80,93
Total	**85,90**	**90,60**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.3 ECDI Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, 2018

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	89,67	88,96	87,48	90,20
Sumatera Utara	85,28	87,59	88,17	84,57
Sumatera Barat	83,94	86,03	82,61	86,73
Riau	91,05	93,88	93,06	92,16
Jambi	91,52	89,32	91,41	90,01
Sumatera Selatan	88,08	88,85	92,30	85,85
Bengkulu	89,28	94,03	96,90	89,21
Lampung	87,23	87,73	91,31	85,85
Kepulauan Bangka Belitung	90,02	91,91	94,02	87,87
Kepulauan Riau	84,20	86,41	84,75	89,05
DKI Jakarta	87,00	93,31	89,86	-
Jawa Barat	88,22	91,28	90,83	86,53
Jawa Tengah	89,55	92,19	91,74	89,76
DI Yogyakarta	87,70	87,56	85,54	94,21
Jawa Timur	90,07	92,42	92,10	90,17
Banten	82,27	81,22	82,36	80,32
Bali	84,17	88,38	90,21	77,46
Nusa Tenggara Barat	89,25	89,56	89,58	89,26
Nusa Tenggara Timur	79,88	82,58	87,51	79,41
Kalimantan Barat	87,27	88,69	88,43	87,73
Kalimantan Tengah	87,14	89,42	84,27	90,66
Kalimantan Selatan	89,80	94,31	91,73	92,18
Kalimantan Timur	90,99	93,12	91,40	93,30
Kalimantan Utara	89,77	90,18	87,58	93,51
Sulawesi Utara	84,50	87,64	85,93	86,22
Sulawesi Tengah	69,76	76,24	79,00	71,07
Sulawesi Selatan	82,22	84,11	83,60	82,89
Sulawesi Tenggara	90,59	88,34	93,73	86,75
Gorontalo	84,62	83,94	89,16	81,56
Sulawesi Barat	84,57	88,31	86,28	86,33
Maluku	73,67	89,04	83,92	79,03
Maluku Utara	79,99	83,51	83,85	80,45
Papua Barat	75,39	79,81	80,45	75,35
Papua	75,09	84,27	87,19	77,25
Total	**87,30**	**89,30**	**89,60**	**86,70**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.4 ECDI Menurut Provinsi dan Partisipasi Pendidikan Prasekolah, 2018

Provinsi	Ya, Masih/Pernah	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)
Aceh	91,53	88,87
Sumatera Utara	91,45	85,99
Sumatera Barat	96,96	83,86
Riau	97,49	91,83
Jambi	93,32	89,87
Sumatera Selatan	91,66	88,08
Bengkulu	90,74	91,84
Lampung	90,56	87,05
Kepulauan Bangka Belitung	94,96	90,44
Kepulauan Riau	93,96	84,26
DKI Jakarta	90,16	89,79
Jawa Barat	90,96	89,46
Jawa Tengah	94,45	89,24
DI Yogyakarta	86,81	88,55
Jawa Timur	94,83	89,07
Banten	94,24	79,34
Bali	90,76	85,93
Nusa Tenggara Barat	89,36	89,41
Nusa Tenggara Timur	82,18	80,96
Kalimantan Barat	91,45	87,66
Kalimantan Tengah	92,33	87,19
Kalimantan Selatan	94,42	91,31
Kalimantan Timur	93,33	91,85
Kalimantan Utara	95,62	89,08
Sulawesi Utara	87,53	85,81
Sulawesi Tengah	79,69	71,25
Sulawesi Selatan	88,09	82,47
Sulawesi Tenggara	95,45	88,40
Gorontalo	82,79	85,08
Sulawesi Barat	91,70	84,54
Maluku	86,18	79,49
Maluku Utara	88,75	79,30
Papua Barat	92,23	75,60
Papua	88,86	78,81
Total	**92,24**	**87,13**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.5 ECDI Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018

Provinsi	Tidak Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	83,37	85,90	90,37	92,37	92,39
Sumatera Utara	80,47	86,76	84,74	88,42	89,70
Sumatera Barat	85,06	86,80	86,85	83,64	80,34
Riau	94,32	90,32	93,96	91,76	94,47
Jambi	84,02	90,96	93,66	90,29	92,06
Sumatera Selatan	88,60	87,77	88,56	88,25	91,69
Bengkulu	89,55	86,27	93,94	93,49	97,07
Lampung	87,40	83,02	87,43	90,84	96,56
Kepulauan Bangka Belitung	87,89	84,65	97,38	93,08	95,96
Kepulauan Riau	82,36	90,04	79,65	85,63	86,55
DKI Jakarta	88,92	86,68	86,16	92,07	89,42
Jawa Barat	87,77	89,48	87,31	91,01	95,23
Jawa Tengah	88,70	88,64	91,51	94,61	91,83
DI Yogyakarta	88,38	81,03	86,01	90,32	91,29
Jawa Timur	89,74	90,02	92,67	92,38	92,15
Banten	73,68	83,93	74,10	82,68	95,70
Bali	83,23	77,26	94,50	91,26	79,46
Nusa Tenggara Barat	87,64	86,74	92,23	89,34	94,03
Nusa Tenggara Timur	77,81	80,30	81,61	83,67	91,72
Kalimantan Barat	88,38	87,46	85,13	90,22	86,99
Kalimantan Tengah	69,52	89,58	91,79	93,01	87,34
Kalimantan Selatan	87,09	95,02	90,51	91,92	96,95
Kalimantan Timur	82,92	90,18	94,10	92,44	96,43
Kalimantan Utara	92,99	83,61	92,03	89,35	94,65
Sulawesi Utara	79,18	85,13	84,84	89,92	94,27
Sulawesi Tengah	61,65	74,57	71,06	73,06	89,19
Sulawesi Selatan	82,48	80,47	85,70	82,66	89,13
Sulawesi Tenggara	88,51	88,82	89,38	88,64	95,27
Gorontalo	86,64	76,49	57,36	91,64	97,39
Sulawesi Barat	85,16	87,61	86,23	87,78	83,66
Maluku	80,48	80,58	79,53	85,72	70,95
Maluku Utara	79,21	86,94	87,32	75,26	79,82
Papua Barat	80,78	62,85	89,19	82,01	79,12
Papua	75,30	76,30	81,28	82,22	88,78
Total	**85,10**	**87,40**	**88,50**	**89,20**	**91,70**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.6 ECDI Menurut Provinsi dan Pendidikan Ibu, 2018

Provinsi	Tidak Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	90,10	83,97	89,62	89,75	93,53	87,39
Sumatera Utara	78,34	81,44	86,57	88,03	90,56	87,79
Sumatera Barat	84,27	84,65	84,56	84,27	82,64	91,91
Riau	94,44	92,61	93,04	91,63	95,36	89,58
Jambi	87,51	89,00	93,67	91,07	93,81	86,52
Sumatera Selatan	80,85	86,81	90,06	87,53	95,25	90,99
Bengkulu	91,47	88,52	89,55	92,68	96,23	92,06
Lampung	77,39	82,69	87,03	88,75	98,22	90,31
Kepulauan Bangka Belitung	90,10	88,63	91,71	88,84	99,26	92,73
Kepulauan Riau	87,35	71,69	88,30	92,92	83,76	72,58
DKI Jakarta	100,00	85,03	85,39	93,33	89,90	88,41
Jawa Barat	92,08	85,13	89,67	91,53	96,78	90,00
Jawa Tengah	89,56	87,09	91,37	91,82	92,25	93,05
DI Yogyakarta	85,81	87,52	89,65	88,61	86,37	83,29
Jawa Timur	87,11	92,68	89,91	92,14	92,21	90,34
Banten	72,13	84,57	78,62	79,47	89,29	84,44
Bali	62,29	90,31	83,24	91,92	88,24	86,94
Nusa Tenggara Barat	85,87	87,12	89,08	87,22	95,85	92,58
Nusa Tenggara Timur	75,94	79,25	83,11	84,69	89,78	80,53
Kalimantan Barat	83,71	91,39	81,72	89,57	89,30	90,79
Kalimantan Tengah	76,28	92,57	90,68	88,75	88,47	82,44
Kalimantan Selatan	89,80	94,01	88,17	94,74	96,14	84,74
Kalimantan Timur	92,83	95,40	91,04	92,62	93,36	82,47
Kalimantan Utara	95,36	81,02	94,19	91,15	93,08	90,25
Sulawesi Utara	79,87	86,81	77,70	88,29	94,62	87,67
Sulawesi Tengah	60,52	70,42	73,84	80,57	82,64	60,96
Sulawesi Selatan	78,31	81,31	80,84	83,64	83,55	87,59
Sulawesi Tenggara	91,14	81,83	87,01	90,93	98,89	89,88
Gorontalo	80,19	83,12	80,79	95,23	96,62	82,15
Sulawesi Barat	83,14	86,62	85,99	89,69	81,26	88,20
Maluku	68,46	80,38	74,42	84,40	81,61	82,62
Maluku Utara	82,26	84,41	80,17	75,06	88,84	82,39
Papua Barat	90,95	70,71	77,83	83,48	93,10	70,20
Papua	73,12	68,88	81,52	89,81	96,70	82,94
Total	**83,43**	**86,05**	**88,13**	**89,58**	**91,94**	**88,16**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.7 ECDI Menurut Provinsi dan Status Bekerja Ibu, 2018

Provinsi	Bekerja	Tidak Bekerja	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	88,97	90,12	87,39
Sumatera Utara	85,29	87,23	87,79
Sumatera Barat	83,52	84,79	91,91
Riau	94,43	92,09	89,58
Jambi	90,15	91,87	86,52
Sumatera Selatan	88,97	87,37	90,99
Bengkulu	92,53	90,44	92,06
Lampung	88,14	85,94	90,31
Kepulauan Bangka Belitung	93,07	89,30	92,73
Kepulauan Riau	82,25	90,63	72,58
DKI Jakarta	92,81	88,77	88,41
Jawa Barat	88,01	90,65	90,00
Jawa Tengah	91,29	89,54	93,05
DI Yogyakarta	88,71	87,47	83,29
Jawa Timur	92,54	90,40	90,34
Banten	83,74	79,90	84,44
Bali	85,77	87,09	86,94
Nusa Tenggara Barat	89,79	86,43	92,58
Nusa Tenggara Timur	79,56	84,34	80,53
Kalimantan Barat	88,82	86,38	90,79
Kalimantan Tengah	88,23	89,84	82,44
Kalimantan Selatan	94,23	91,62	84,74
Kalimantan Timur	94,47	92,05	82,47
Kalimantan Utara	90,13	89,77	90,25
Sulawesi Utara	88,12	84,48	87,67
Sulawesi Tengah	72,18	76,42	60,96
Sulawesi Selatan	79,12	83,66	87,59
Sulawesi Tenggara	89,73	88,85	89,88
Gorontalo	82,52	88,06	82,15
Sulawesi Barat	86,99	84,98	88,20
Maluku	82,37	78,21	82,62
Maluku Utara	83,95	78,74	82,39
Papua Barat	83,15	81,27	70,20
Papua	75,43	84,98	82,94
Total	**88,05**	**88,16**	**88,16**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 1.8 ECDI Menurut Provinsi dan Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, 2018

Provinsi	40% Terbawah	40% Menengah	20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	88,86	88,89	91,39
Sumatera Utara	83,63	88,69	90,98
Sumatera Barat	86,86	83,16	83,07
Riau	90,49	94,05	94,93
Jambi	88,51	91,77	93,28
Sumatera Selatan	88,30	88,17	89,52
Bengkulu	91,17	92,43	91,55
Lampung	86,33	87,13	92,00
Kepulauan Bangka Belitung	87,15	93,24	95,00
Kepulauan Riau	81,87	89,00	89,33
DKI Jakarta	91,25	87,62	91,01
Jawa Barat	88,61	91,69	88,01
Jawa Tengah	88,21	92,92	93,40
DI Yogyakarta	81,96	92,85	90,20
Jawa Timur	89,89	91,53	94,16
Banten	76,80	83,86	91,03
Bali	86,37	82,36	95,50
Nusa Tenggara Barat	86,45	91,64	91,94
Nusa Tenggara Timur	78,14	82,58	87,92
Kalimantan Barat	85,49	90,19	90,62
Kalimantan Tengah	85,99	91,43	87,74
Kalimantan Selatan	92,32	88,76	97,95
Kalimantan Timur	91,21	92,55	93,22
Kalimantan Utara	89,21	89,46	94,76
Sulawesi Utara	82,39	87,99	94,81
Sulawesi Tengah	70,10	73,63	83,67
Sulawesi Selatan	82,71	83,90	83,07
Sulawesi Tenggara	87,40	91,50	92,42
Gorontalo	80,92	83,74	95,11
Sulawesi Barat	86,42	84,12	91,29
Maluku	81,48	78,19	85,74
Maluku Utara	78,43	82,30	89,59
Papua Barat	72,76	83,60	76,05
Papua	74,10	83,08	90,92
Total	**86,43**	**89,02**	**90,87**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur dan Provinsi, 2018

Provinsi	36-47 Bulan	48-59 Bulan	Literasi Numerasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	61,09	70,86	66,30
Sumatera Utara	46,23	63,82	54,30
Sumatera Barat	50,62	64,99	58,10
Riau	51,90	66,71	58,60
Jambi	66,18	74,81	72,10
Sumatera Selatan	61,29	71,03	66,60
Bengkulu	59,64	74,83	65,80
Lampung	53,93	64,03	59,50
Kep. Bangka Belitung	60,80	67,35	65,40
Kepulauan Riau	46,15	72,64	60,70
DKI Jakarta	68,76	79,25	74,30
Jawa Barat	64,22	78,03	71,60
Jawa Tengah	60,38	74,01	67,20
DI Yogyakarta	57,14	72,14	63,10
Jawa Timur	61,27	77,45	70,40
Banten	46,35	68,76	59,20
Bali	40,38	54,48	48,60
Nusa Tenggara Barat	55,87	66,93	62,20
Nusa Tenggara Timur	44,48	61,33	53,20
Kalimantan Barat	57,10	69,72	62,30
Kalimantan Tengah	59,51	75,16	67,90
Kalimantan Selatan	70,36	81,17	75,60
Kalimantan Timur	62,35	79,23	70,00
Kalimantan Utara	49,39	72,76	60,60
Sulawesi Utara	51,02	65,67	59,20
Sulawesi Tengah	44,31	62,56	54,80
Sulawesi Selatan	40,53	56,58	51,40
Sulawesi Tenggara	51,76	67,91	62,00
Gorontalo	62,48	64,73	64,70
Sulawesi Barat	57,35	59,03	59,00
Maluku	56,98	64,66	62,60
Maluku Utara	53,57	70,45	66,10
Papua Barat	42,93	53,95	54,30
Papua	40,52	47,35	43,80
Total	**57,30**	**71,90**	**64,60**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,83	65,00	66,19	65,80
Sumatera Utara	53,18	56,35	58,76	50,52
Sumatera Barat	53,81	62,39	56,23	59,20
Riau	60,53	58,52	57,88	60,49
Jambi	71,89	68,68	70,42	70,22
Sumatera Selatan	66,49	66,44	75,22	60,59
Bengkulu	66,33	67,28	84,34	58,30
Lampung	57,23	61,04	63,02	57,36
Kep. Bangka Belitung	62,01	66,29	70,33	57,90
Kepulauan Riau	54,19	64,33	57,78	67,83
DKI Jakarta	68,74	80,19	73,93	-
Jawa Barat	67,53	75,23	73,62	64,65
Jawa Tengah	63,44	71,03	69,95	63,83
DI Yogyakarta	68,35	60,72	65,07	63,41
Jawa Timur	68,52	70,64	70,58	68,34
Banten	57,59	56,85	58,86	53,36
Bali	47,44	46,81	50,80	39,02
Nusa Tenggara Barat	58,45	63,91	63,44	59,35
Nusa Tenggara Timur	52,57	53,64	63,85	50,04
Kalimantan Barat	60,69	65,92	68,23	60,88
Kalimantan Tengah	60,45	75,31	67,26	68,01
Kalimantan Selatan	75,03	76,37	75,19	76,11
Kalimantan Timur	74,94	65,96	74,17	63,34
Kalimantan Utara	67,68	57,60	63,02	62,19
Sulawesi Utara	56,51	59,22	52,45	63,06
Sulawesi Tengah	48,17	57,39	60,72	50,22
Sulawesi Selatan	50,50	46,17	46,67	49,38
Sulawesi Tenggara	63,62	57,85	57,16	62,85
Gorontalo	62,08	65,72	72,98	58,39
Sulawesi Barat	53,03	64,03	53,10	59,77
Maluku	59,67	61,49	65,58	57,54
Maluku Utara	58,26	67,73	70,83	58,56
Papua Barat	48,80	49,36	61,70	40,29
Papua	39,18	49,29	69,95	36,25
Total	**63,10**	**66,20**	**68,10**	**60,50**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018

Provinsi	Ya, Masih/Pernah	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)
Aceh	77,05	63,70
Sumatera Utara	77,19	52,85
Sumatera Barat	75,29	56,35
Riau	75,58	57,31
Jambi	72,52	69,85
Sumatera Selatan	75,83	65,43
Bengkulu	79,58	65,31
Lampung	74,90	56,92
Kepulauan Bangka Belitung	81,59	61,79
Kepulauan Riau	85,83	55,91
DKI Jakarta	79,33	72,63
Jawa Barat	83,68	68,81
Jawa Tengah	76,60	62,99
DI Yogyakarta	65,99	63,20
Jawa Timur	79,32	63,77
Banten	80,38	52,75
Bali	57,13	46,45
Nusa Tenggara Barat	67,48	59,78
Nusa Tenggara Timur	62,59	50,76
Kalimantan Barat	81,23	61,67
Kalimantan Tengah	76,78	65,36
Kalimantan Selatan	84,85	73,20
Kalimantan Timur	86,19	68,22
Kalimantan Utara	69,76	61,57
Sulawesi Utara	66,74	56,21
Sulawesi Tengah	62,38	50,27
Sulawesi Selatan	67,97	45,58
Sulawesi Tenggara	81,48	57,09
Gorontalo	62,01	64,51
Sulawesi Barat	58,29	58,14
Maluku	73,22	57,30
Maluku Utara	76,68	57,94
Papua Barat	66,71	46,87
Papua	61,13	42,71
Total	**77,09**	**60,93**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	58,90	62,61	59,76	70,44	77,36
Sumatera Utara	50,40	52,12	50,37	57,14	66,69
Sumatera Barat	57,01	54,07	59,56	57,48	67,15
Riau	55,40	55,43	60,43	63,59	60,33
Jambi	58,72	65,98	77,11	72,94	77,86
Sumatera Selatan	62,37	61,75	66,55	72,14	74,75
Bengkulu	49,67	57,14	69,78	72,87	84,99
Lampung	55,73	56,65	59,09	62,48	64,83
Kepulauan Bangka Belitung	63,69	59,41	66,09	61,74	81,67
Kepulauan Riau	57,47	57,46	67,23	57,29	58,39
DKI Jakarta	59,25	75,27	64,28	74,92	85,40
Jawa Barat	67,06	66,70	71,59	75,61	80,11
Jawa Tengah	62,25	63,70	69,02	71,31	75,58
DI Yogyakarta	66,70	59,06	59,16	62,03	83,20
Jawa Timur	68,50	65,53	72,91	71,52	72,76
Banten	44,57	55,32	49,77	63,59	75,22
Bali	36,15	35,20	49,75	58,13	44,20
Nusa Tenggara Barat	56,00	56,81	64,51	63,81	70,55
Nusa Tenggara Timur	45,19	48,61	59,26	61,11	75,60
Kalimantan Barat	62,18	60,55	63,56	64,78	74,12
Kalimantan Tengah	52,00	66,16	71,57	72,54	69,88
Kalimantan Selatan	76,63	76,35	71,51	75,03	80,91
Kalimantan Timur	52,28	70,83	70,86	68,53	87,32
Kalimantan Utara	66,40	50,21	58,55	64,93	77,57
Sulawesi Utara	47,38	61,93	54,03	64,95	58,73
Sulawesi Tengah	47,53	58,72	46,34	47,80	63,75
Sulawesi Selatan	49,62	41,31	47,16	49,10	64,33
Sulawesi Tenggara	61,05	54,28	60,88	66,44	61,25
Gorontalo	63,70	57,05	28,04	73,76	82,01
Sulawesi Barat	52,82	67,12	55,91	64,28	40,37
Maluku	57,67	59,14	50,95	66,38	70,22
Maluku Utara	61,00	67,33	60,70	54,67	77,10
Papua Barat	44,41	43,46	50,35	48,13	72,90
Papua	32,16	37,11	42,38	56,19	67,17
Total	**58,43**	**62,10**	**64,40**	**67,30**	**73,10**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Tamat SD/ Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	65,84	54,24	64,61	68,51	75,97	61,19
Sumatera Utara	52,53	46,11	52,16	56,01	62,87	58,50
Sumatera Barat	48,20	51,78	54,37	57,90	68,24	67,80
Riau	49,06	55,60	56,64	62,50	65,02	63,70
Jambi	66,43	59,20	73,25	78,17	71,69	70,85
Sumatera Selatan	51,00	58,98	64,20	73,45	82,84	67,79
Bengkulu	70,79	49,22	60,52	77,78	78,09	64,18
Lampung	62,94	54,76	56,99	60,88	68,25	60,43
Kep. Bangka Belitung	52,80	62,33	66,79	64,46	79,08	58,93
Kepulauan Riau	60,83	45,89	59,09	66,28	63,76	46,38
DKI Jakarta	100,00	71,32	72,20	75,08	80,15	67,53
Jawa Barat	67,03	60,59	75,35	76,09	80,29	71,52
Jawa Tengah	59,05	63,59	65,57	69,78	73,31	69,34
DI Yogyakarta	46,65	63,03	56,47	69,04	70,39	56,36
Jawa Timur	73,53	67,82	67,73	70,71	72,95	68,57
Banten	52,73	59,12	54,47	64,61	65,72	41,67
Bali	33,76	40,71	44,11	54,79	46,80	55,31
Nusa Tenggara Barat	55,35	56,20	60,77	59,18	71,49	66,13
Nusa Tenggara Timur	42,35	49,33	57,30	57,85	71,48	52,64
Kalimantan Barat	50,54	64,69	61,73	64,00	68,80	71,14
Kalimantan Tengah	58,46	68,98	70,38	70,93	67,58	61,88
Kalimantan Selatan	79,85	81,83	66,52	77,14	79,93	63,61
Kalimantan Timur	73,88	69,35	61,83	76,10	79,31	57,92
Kalimantan Utara	52,44	50,94	57,35	75,00	67,00	65,03
Sulawesi Utara	63,09	65,21	50,01	56,89	60,70	57,71
Sulawesi Tengah	42,14	47,73	58,24	59,97	61,24	39,02
Sulawesi Selatan	38,15	42,41	41,76	51,62	57,90	55,02
Sulawesi Tenggara	52,87	57,37	58,57	68,87	64,85	59,04
Gorontalo	52,26	67,07	46,37	75,92	87,23	63,11
Sulawesi Barat	53,49	59,05	59,19	64,35	46,07	60,07
Maluku	39,88	54,71	41,70	67,33	74,72	65,44
Maluku Utara	56,86	62,43	54,75	52,92	79,68	67,36
Papua Barat	31,63	43,13	52,56	72,61	75,30	39,84
Papua	33,18	36,48	47,33	65,97	83,61	37,98
Total	**55,75**	**59,16**	**64,24**	**67,78**	**71,86**	**63,04**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.6 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Bekerja	Tidak Bekerja	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	68,93	64,11	61,19
Sumatera Utara	50,72	58,12	58,50
Sumatera Barat	59,07	53,97	67,80
Riau	58,46	59,05	63,70
Jambi	66,72	72,96	70,85
Sumatera Selatan	67,30	65,47	67,79
Bengkulu	70,02	62,81	64,18
Lampung	63,19	55,05	60,43
Kepulauan Bangka Belitung	67,34	63,32	58,93
Kepulauan Riau	56,52	63,89	46,38
DKI Jakarta	79,06	73,60	67,53
Jawa Barat	72,46	70,49	71,52
Jawa Tengah	66,73	66,77	69,34
DI Yogyakarta	68,83	61,41	56,36
Jawa Timur	71,84	67,97	68,57
Banten	64,54	57,83	41,67
Bali	46,70	45,51	55,31
Nusa Tenggara Barat	59,72	59,67	66,13
Nusa Tenggara Timur	53,20	53,16	52,64
Kalimantan Barat	60,20	63,61	71,14
Kalimantan Tengah	68,85	68,36	61,88
Kalimantan Selatan	77,46	76,70	63,61
Kalimantan Timur	70,21	72,59	57,92
Kalimantan Utara	61,87	62,71	65,03
Sulawesi Utara	58,54	57,53	57,71
Sulawesi Tengah	50,83	57,58	39,02
Sulawesi Selatan	48,30	44,69	55,02
Sulawesi Tenggara	64,53	58,54	59,04
Gorontalo	65,61	62,45	63,11
Sulawesi Barat	61,97	54,47	60,07
Maluku	60,31	56,19	65,44
Maluku Utara	58,87	59,30	67,36
Papua Barat	59,63	51,10	39,84
Papua	41,65	54,45	37,98
Total	**64,31**	**64,22**	**63,04**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.7 Proporsi Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	40% Terbawah	40% Menengah	20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	63,92	64,19	74,79
Sumatera Utara	51,71	57,32	59,34
Sumatera Barat	53,40	59,39	70,13
Riau	55,99	61,47	65,66
Jambi	65,31	74,55	75,53
Sumatera Selatan	62,27	65,95	79,95
Bengkulu	64,02	64,54	80,72
Lampung	59,66	56,80	62,87
Kepulauan Bangka Belitung	57,74	65,23	75,98
Kepulauan Riau	61,18	57,17	53,99
DKI Jakarta	73,42	71,82	82,72
Jawa Barat	69,47	71,81	74,84
Jawa Tengah	61,65	70,45	74,89
DI Yogyakarta	57,76	68,17	73,35
Jawa Timur	65,30	71,06	77,74
Banten	53,46	56,63	70,68
Bali	46,25	48,31	47,47
Nusa Tenggara Barat	54,09	68,89	61,72
Nusa Tenggara Timur	46,89	55,71	67,16
Kalimantan Barat	57,49	66,79	74,37
Kalimantan Tengah	64,84	72,69	65,04
Kalimantan Selatan	76,22	71,92	82,31
Kalimantan Timur	67,21	70,44	82,66
Kalimantan Utara	56,64	69,65	61,81
Sulawesi Utara	57,26	55,27	67,23
Sulawesi Tengah	48,98	53,12	68,33
Sulawesi Selatan	43,80	51,17	55,76
Sulawesi Tenggara	56,71	69,13	52,98
Gorontalo	61,32	59,40	78,62
Sulawesi Barat	57,48	55,89	67,21
Maluku	56,55	60,40	74,00
Maluku Utara	55,61	67,12	72,17
Papua Barat	42,80	53,02	69,08
Papua	34,63	48,53	70,27
Total	**60,08**	**65,58**	**71,99**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.8 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur dan Provinsi, 2018

Provinsi	36-47 Bulan	48-59 Bulan	Kemampuan Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	97,71	98,42	97,80
Sumatera Utara	96,52	98,12	96,80
Sumatera Barat	95,84	98,27	97,40
Riau	97,72	99,05	98,60
Jambi	96,68	97,16	96,90
Sumatera Selatan	97,69	98,78	98,00
Bengkulu	98,57	99,77	98,80
Lampung	96,65	97,94	97,20
Kep. Bangka Belitung	97,94	99,40	98,30
Kepulauan Riau	93,89	98,41	96,50
DKI Jakarta	95,99	99,37	97,90
Jawa Barat	98,41	98,42	98,30
Jawa Tengah	97,48	99,30	98,40
DI Yogyakarta	100,00	99,51	99,60
Jawa Timur	98,05	98,79	98,50
Banten	94,73	96,42	95,00
Bali	99,89	99,32	99,70
Nusa Tenggara Barat	98,14	99,40	98,60
Nusa Tenggara Timur	99,09	98,09	98,60
Kalimantan Barat	97,52	98,09	98,00
Kalimantan Tengah	95,08	97,10	96,40
Kalimantan Selatan	99,75	99,36	99,50
Kalimantan Timur	98,92	98,54	98,10
Kalimantan Utara	97,66	95,48	97,70
Sulawesi Utara	96,61	97,77	97,40
Sulawesi Tengah	92,82	94,19	94,20
Sulawesi Selatan	96,15	96,21	95,90
Sulawesi Tenggara	94,20	98,64	97,70
Gorontalo	99,43	96,21	97,80
Sulawesi Barat	92,42	94,93	96,00
Maluku	93,47	93,32	94,70
Maluku Utara	93,91	94,39	94,80
Papua Barat	95,76	93,20	98,10
Papua	97,46	96,70	97,00
Total	**97,30**	**98,20**	**97,80**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.9 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	98,19	97,93	98,02	98,08
Sumatera Utara	97,58	96,99	97,05	97,54
Sumatera Barat	97,48	96,63	97,73	96,57
Riau	98,32	98,47	97,77	98,78
Jambi	97,23	96,59	97,45	96,68
Sumatera Selatan	98,22	98,32	98,64	98,02
Bengkulu	99,37	98,92	100,00	98,72
Lampung	97,62	96,95	99,98	96,17
Kep. Bangka Belitung	99,23	98,19	98,87	98,53
Kepulauan Riau	95,80	96,37	96,11	95,71
DKI Jakarta	97,52	97,82	97,66	-
Jawa Barat	98,28	98,56	98,44	98,34
Jawa Tengah	98,41	98,34	98,48	98,26
DI Yogyakarta	99,52	100,00	99,67	100,00
Jawa Timur	98,26	98,61	98,41	98,45
Banten	96,50	94,59	96,53	93,25
Bali	99,71	99,52	99,86	99,08
Nusa Tenggara Barat	98,52	98,97	98,76	98,73
Nusa Tenggara Timur	99,17	97,96	98,06	98,73
Kalimantan Barat	97,89	97,68	97,26	98,04
Kalimantan Tengah	95,52	96,79	94,28	97,26
Kalimantan Selatan	99,42	99,70	99,80	99,35
Kalimantan Timur	98,25	99,24	98,14	99,92
Kalimantan Utara	95,32	97,54	96,56	96,22
Sulawesi Utara	96,17	98,12	96,22	98,04
Sulawesi Tengah	93,83	93,10	95,22	92,87
Sulawesi Selatan	95,00	97,36	95,56	96,56
Sulawesi Tenggara	99,05	94,37	98,35	95,59
Gorontalo	98,97	96,10	97,30	97,94
Sulawesi Barat	93,46	93,87	94,75	93,31
Maluku	90,64	96,55	94,45	92,78
Maluku Utara	93,90	94,52	91,84	95,15
Papua Barat	96,14	92,26	94,70	94,09
Papua	95,88	98,30	96,92	97,11
Total	**97,80**	**97,70**	**97,90**	**97,70**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.10 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018

Provinsi	Ya, Masih/Pernah	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)
Aceh	99,29	97,82
Sumatera Utara	98,93	97,16
Sumatera Barat	98,85	96,92
Riau	96,87	98,61
Jambi	98,48	96,61
Sumatera Selatan	100,00	98,08
Bengkulu	100,00	99,03
Lampung	98,85	97,09
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	98,52
Kepulauan Riau	97,75	95,88
DKI Jakarta	99,06	97,32
Jawa Barat	98,94	98,31
Jawa Tengah	99,49	97,89
DI Yogyakarta	100,00	99,48
Jawa Timur	99,06	98,06
Banten	100,00	94,69
Bali	100,00	99,59
Nusa Tenggara Barat	97,22	99,08
Nusa Tenggara Timur	96,42	99,11
Kalimantan Barat	99,03	97,69
Kalimantan Tengah	95,71	96,25
Kalimantan Selatan	99,20	99,65
Kalimantan Timur	100,00	98,56
Kalimantan Utara	96,84	96,36
Sulawesi Utara	98,89	96,82
Sulawesi Tengah	94,10	93,28
Sulawesi Selatan	99,65	95,69
Sulawesi Tenggara	99,79	96,11
Gorontalo	98,58	97,28
Sulawesi Barat	95,66	92,99
Maluku	90,28	94,19
Maluku Utara	94,85	93,95
Papua Barat	97,80	93,91
Papua	98,72	96,93
Total	**98,84**	**97,51**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.11 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98,62	97,25	98,31	98,08	98,57
Sumatera Utara	97,63	97,56	97,61	96,71	97,92
Sumatera Barat	98,05	97,43	95,57	97,14	97,18
Riau	100,00	99,72	99,15	96,54	96,84
Jambi	93,98	98,80	96,81	96,85	96,00
Sumatera Selatan	98,93	97,21	98,87	98,23	100,00
Bengkulu	100,00	98,15	100,00	98,69	100,00
Lampung	97,51	96,20	95,94	99,20	100,00
Kep. Bangka Belitung	99,97	97,62	99,18	99,30	96,81
Kepulauan Riau	98,12	95,23	100,00	95,69	91,94
DKI Jakarta	84,70	98,63	97,88	98,05	99,18
Jawa Barat	97,46	98,46	98,09	99,00	98,54
Jawa Tengah	98,33	97,54	99,12	98,64	99,47
DI Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	98,31
Jawa Timur	98,56	97,79	98,41	98,70	99,57
Banten	94,36	96,19	93,98	94,59	100,00
Bali	99,28	98,74	100,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	96,63	99,22	100,00	99,83	98,71
Nusa Tenggara Timur	98,86	97,99	98,48	98,94	99,43
Kalimantan Barat	98,34	96,86	99,14	97,11	98,89
Kalimantan Tengah	90,28	99,12	94,47	95,65	100,00
Kalimantan Selatan	99,35	100,00	98,67	99,67	100,00
Kalimantan Timur	97,52	98,73	99,08	98,43	100,00
Kalimantan Utara	97,14	87,01	99,42	99,03	99,64
Sulawesi Utara	96,58	98,68	94,00	97,72	99,56
Sulawesi Tengah	87,67	93,89	96,50	91,56	100,00
Sulawesi Selatan	97,60	96,16	96,72	93,41	99,03
Sulawesi Tenggara	96,90	95,80	93,07	99,23	96,99
Gorontalo	97,35	96,49	94,55	100,00	100,00
Sulawesi Barat	97,91	91,71	100,00	84,13	87,33
Maluku	93,16	94,99	94,93	92,70	88,27
Maluku Utara	94,06	96,03	96,19	92,18	90,64
Papua Barat	92,70	84,47	99,12	100,00	100,00
Papua	94,84	98,93	97,30	97,32	100,00
Total	**97,36**	**97,90**	**97,50**	**98,00**	**98,50**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.12 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Tamat SD/ Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	100,00	97,46	98,06	97,53	98,65	97,60
Sumatera Utara	95,54	96,67	99,02	97,23	97,00	96,82
Sumatera Barat	96,82	98,64	98,54	95,92	95,43	98,64
Riau	100,00	98,66	98,86	97,60	96,29	100,00
Jambi	91,15	98,97	97,57	96,02	95,92	97,84
Sumatera Selatan	99,20	96,91	96,91	98,63	100,00	100,00
Bengkulu	95,28	98,55	99,42	100,00	100,00	97,87
Lampung	84,59	97,87	96,60	98,34	98,65	98,54
Kep. Bangka Belitung	100,00	98,93	97,28	99,98	98,37	97,31
Kepulauan Riau	96,17	89,66	100,00	95,24	98,74	100,00
DKI Jakarta	72,11	100,00	97,67	97,31	97,87	99,29
Jawa Barat	99,54	97,11	98,66	98,26	99,78	99,20
Jawa Tengah	98,76	98,12	98,27	99,13	99,25	97,03
DI Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	98,52	100,00
Jawa Timur	97,15	99,26	97,48	99,17	98,93	97,55
Banten	90,82	96,61	94,87	92,56	100,00	99,18
Bali	100,00	98,45	99,75	100,00	100,00	99,45
Nusa Tenggara Barat	100,00	99,12	97,95	100,00	98,44	97,42
Nusa Tenggara Timur	96,29	98,81	98,98	99,08	99,53	99,22
Kalimantan Barat	99,61	97,57	96,84	96,82	98,32	98,86
Kalimantan Tengah	96,59	97,73	96,83	93,12	100,00	93,93
Kalimantan Selatan	97,85	100,00	99,31	100,00	100,00	99,05
Kalimantan Timur	99,50	97,42	99,87	98,06	100,00	100,00
Kalimantan Utara	100,00	89,02	100,00	98,18	100,00	94,59
Sulawesi Utara	90,62	98,62	99,26	96,80	100,00	95,74
Sulawesi Tengah	92,86	95,01	88,10	96,84	98,54	87,35
Sulawesi Selatan	97,33	97,24	93,97	93,73	94,56	98,72
Sulawesi Tenggara	93,57	97,17	93,50	99,33	100,00	96,19
Gorontalo	91,81	100,00	100,00	100,00	100,00	97,79
Sulawesi Barat	94,92	94,10	96,14	89,23	84,11	97,94
Maluku	92,81	93,81	80,33	91,77	99,49	97,03
Maluku Utara	98,16	93,00	89,63	93,98	88,97	95,95
Papua Barat	99,20	89,44	98,81	100,00	100,00	90,26
Papua	95,71	97,15	97,44	99,30	96,48	97,52
Total	**96,82**	**97,67**	**97,73**	**97,69**	**98,50**	**98,06**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.13 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Bekerja	Tidak Bekerja	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	97,39	98,83	97,60
Sumatera Utara	97,32	97,44	96,82
Sumatera Barat	97,88	95,72	98,64
Riau	98,89	97,70	100,00
Jambi	96,51	96,93	97,84
Sumatera Selatan	98,45	97,68	100,00
Bengkulu	99,35	99,16	97,87
Lampung	96,29	97,74	98,54
Kepulauan Bangka Belitung	99,99	98,18	97,31
Kepulauan Riau	93,68	96,46	100,00
DKI Jakarta	94,97	98,53	99,29
Jawa Barat	97,32	98,84	99,20
Jawa Tengah	98,97	98,15	97,03
DI Yogyakarta	100,00	99,32	100,00
Jawa Timur	98,53	98,64	97,55
Banten	97,81	93,29	99,18
Bali	99,53	99,85	99,45
Nusa Tenggara Barat	99,11	99,17	97,42
Nusa Tenggara Timur	98,08	99,07	99,22
Kalimantan Barat	96,53	98,62	98,86
Kalimantan Tengah	97,22	95,83	93,93
Kalimantan Selatan	99,80	99,47	99,05
Kalimantan Timur	98,41	98,74	100,00
Kalimantan Utara	98,38	95,36	94,59
Sulawesi Utara	98,10	96,98	95,74
Sulawesi Tengah	93,92	94,39	87,35
Sulawesi Selatan	95,28	95,43	98,72
Sulawesi Tenggara	95,97	97,58	96,19
Gorontalo	100,00	95,51	97,79
Sulawesi Barat	92,33	92,78	97,94
Maluku	95,83	88,47	97,03
Maluku Utara	95,79	91,09	95,95
Papua Barat	94,21	99,37	90,26
Papua	96,74	97,30	97,52
Total	**97,75**	**97,68**	**98,06**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.14 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	40% Terbawah	40% Menengah	20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	97,94	97,62	99,33
Sumatera Utara	96,50	98,64	96,79
Sumatera Barat	97,72	96,49	96,41
Riau	97,99	98,69	98,94
Jambi	97,58	95,63	98,39
Sumatera Selatan	97,76	98,50	99,18
Bengkulu	98,33	100,00	99,29
Lampung	95,97	97,91	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	98,05	99,16	99,24
Kepulauan Riau	95,62	95,27	100,00
DKI Jakarta	97,35	97,76	98,65
Jawa Barat	98,05	98,82	98,44
Jawa Tengah	97,85	98,55	99,47
DI Yogyakarta	100,00	99,34	100,00
Jawa Timur	99,16	97,98	97,48
Banten	92,95	96,81	100,00
Bali	99,35	99,86	100,00
Nusa Tenggara Barat	97,70	99,38	100,00
Nusa Tenggara Timur	98,96	97,99	98,84
Kalimantan Barat	97,27	98,25	98,43
Kalimantan Tengah	95,19	96,26	98,53
Kalimantan Selatan	99,56	99,60	99,47
Kalimantan Timur	99,56	97,55	100,00
Kalimantan Utara	94,26	97,81	100,00
Sulawesi Utara	95,53	98,60	99,34
Sulawesi Tengah	93,45	93,29	94,01
Sulawesi Selatan	96,38	95,37	97,10
Sulawesi Tenggara	96,12	97,21	97,39
Gorontalo	96,53	98,26	100,00
Sulawesi Barat	95,65	92,27	87,54
Maluku	96,48	87,19	99,55
Maluku Utara	94,63	93,69	93,75
Papua Barat	91,30	97,06	100,00
Papua	96,45	97,56	97,91
Total	**97,52**	**97,70**	**98,65**

Sumber : Integrasi Susenas Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.15 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	74,41	76,35	75,99	75,08	74,70
Sumatera Utara	76,28	76,83	75,87	77,25	76,00
Sumatera Barat	66,60	65,30	62,87	68,37	66,00
Riau	75,86	80,80	82,61	75,82	78,70
Jambi	65,87	69,87	71,99	66,22	63,30
Sumatera Selatan	64,87	66,32	57,69	70,82	68,00
Bengkulu	67,52	77,26	66,03	75,70	72,50
Lampung	79,26	75,34	79,37	76,58	77,90
Kepulauan Bangka Belitung	71,81	73,00	69,87	75,04	71,60
Kepulauan Riau	80,04	83,20	81,29	83,21	82,50
DKI Jakarta	69,81	70,97	70,34	.	69,70
Jawa Barat	61,91	66,89	65,10	62,18	65,30
Jawa Tengah	72,13	73,48	74,19	71,16	72,20
DI Yogyakarta	71,50	73,56	70,62	78,38	72,10
Jawa Timur	71,24	72,93	74,37	69,33	71,90
Banten	68,63	68,40	71,20	62,18	66,80
Bali	68,38	77,55	77,22	63,33	74,00
Nusa Tenggara Barat	68,50	65,63	65,01	68,72	68,40
Nusa Tenggara Timur	61,26	63,39	65,49	61,40	61,70
Kalimantan Barat	66,92	67,49	71,56	65,19	66,50
Kalimantan Tengah	75,34	74,22	74,64	74,89	73,70
Kalimantan Selatan	66,12	70,98	63,83	72,58	67,90
Kalimantan Timur	70,15	75,17	73,60	70,72	72,00
Kalimantan Utara	65,59	76,86	71,94	70,05	71,20
Sulawesi Utara	64,47	70,17	72,94	61,96	68,30
Sulawesi Tengah	55,88	59,06	57,86	57,37	58,30
Sulawesi Selatan	67,50	76,27	75,21	69,81	74,50
Sulawesi Tenggara	76,61	75,45	86,53	69,46	72,80
Gorontalo	57,45	53,10	58,37	53,92	56,20
Sulawesi Barat	63,84	68,83	65,74	66,32	66,60
Maluku	55,81	61,29	56,93	59,21	57,90
Maluku Utara	65,13	58,75	55,20	65,55	59,70
Papua Barat	61,67	73,14	61,09	71,09	64,70
Papua	67,37	69,40	53,76	72,81	67,40
Total	**68,80**	**70,90**	**70,50**	**69,20**	**69,90**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.16 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Umur dan Provinsi, 2018

Provinsi	36-47 Bulan	48-59 Bulan
(1)	(2)	(3)
Aceh	75,80	74,94
Sumatera Utara	78,29	74,68
Sumatera Barat	65,43	66,50
Riau	79,36	77,50
Jambi	68,38	67,34
Sumatera Selatan	66,85	64,39
Bengkulu	70,57	74,73
Lampung	80,57	74,31
Kepulauan Bangka Belitung	69,04	75,55
Kepulauan Riau	78,74	84,48
DKI Jakarta	70,33	70,35
Jawa Barat	67,39	61,41
Jawa Tengah	75,67	69,81
DI Yogyakarta	70,88	74,09
Jawa Timur	74,54	69,70
Banten	67,05	70,07
Bali	68,52	77,66
Nusa Tenggara Barat	66,32	67,88
Nusa Tenggara Timur	61,56	63,01
Kalimantan Barat	67,89	66,45
Kalimantan Tengah	76,49	73,26
Kalimantan Selatan	69,53	67,37
Kalimantan Timur	72,90	72,34
Kalimantan Utara	68,97	72,85
Sulawesi Utara	69,08	65,33
Sulawesi Tengah	58,38	56,49
Sulawesi Selatan	72,82	70,88
Sulawesi Tenggara	73,92	77,72
Gorontalo	61,33	50,50
Sulawesi Barat	65,68	66,70
Maluku	62,52	53,50
Maluku Utara	62,96	61,95
Papua Barat	59,78	72,75
Papua	71,31	65,70
Total	**71,10**	**68,60**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.17 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018

Provinsi	Ya, Masih/Pernah	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)
Aceh	75,95	75,26
Sumatera Utara	72,96	76,84
Sumatera Barat	73,40	65,31
Riau	76,27	78,69
Jambi	64,75	68,48
Sumatera Selatan	64,91	65,61
Bengkulu	70,21	72,81
Lampung	69,74	78,43
Kepulauan Bangka Belitung	76,10	71,91
Kepulauan Riau	83,83	81,25
DKI Jakarta	77,97	68,49
Jawa Barat	59,00	65,39
Jawa Tengah	71,20	73,47
DI Yogyakarta	70,70	74,49
Jawa Timur	71,23	72,56
Banten	76,49	66,98
Bali	79,06	72,48
Nusa Tenggara Barat	65,01	67,52
Nusa Tenggara Timur	61,84	62,41
Kalimantan Barat	64,27	67,44
Kalimantan Tengah	74,66	74,83
Kalimantan Selatan	68,53	68,44
Kalimantan Timur	69,17	73,14
Kalimantan Utara	77,63	70,16
Sulawesi Utara	64,91	67,78
Sulawesi Tengah	56,60	57,74
Sulawesi Selatan	62,68	73,17
Sulawesi Tenggara	71,25	76,83
Gorontalo	56,03	55,29
Sulawesi Barat	73,18	63,87
Maluku	53,89	59,50
Maluku Utara	55,59	64,49
Papua Barat	75,86	65,90
Papua	62,01	68,89
Total	**68,71**	**70,18**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.18 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Tamat SD/ Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71,07	75,60	81,55	75,93	68,44
Sumatera Utara	76,47	75,67	77,06	77,49	73,27
Sumatera Barat	64,96	67,29	67,60	64,87	65,47
Riau	79,90	78,34	75,10	79,25	81,96
Jambi	70,28	70,16	63,97	67,23	68,21
Sumatera Selatan	63,05	69,03	67,76	64,30	52,01
Bengkulu	75,99	67,58	69,36	80,52	62,44
Lampung	77,94	74,70	76,07	80,10	84,20
Kepulauan Bangka Belitung	77,73	66,73	72,56	73,97	73,98
Kepulauan Riau	87,22	87,02	75,28	82,65	72,27
DKI Jakarta	93,31	65,08	73,38	68,50	69,76
Jawa Barat	65,63	64,33	61,61	65,53	64,63
Jawa Tengah	69,34	72,83	70,38	77,74	71,60
DI Yogyakarta	78,13	59,27	76,78	74,48	74,41
Jawa Timur	67,66	73,40	74,98	71,03	74,27
Banten	64,59	69,85	51,00	73,74	80,11
Bali	69,60	63,72	75,46	76,14	81,53
Nusa Tenggara Barat	71,09	64,23	71,46	58,30	73,47
Nusa Tenggara Timur	64,50	63,54	61,69	56,12	62,80
Kalimantan Barat	62,48	71,14	65,96	67,44	72,63
Kalimantan Tengah	68,17	74,13	82,16	75,14	69,27
Kalimantan Selatan	65,16	67,91	66,60	67,88	82,63
Kalimantan Timur	61,89	70,28	71,03	75,95	75,14
Kalimantan Utara	79,45	75,11	67,19	65,69	73,03
Sulawesi Utara	58,94	64,17	67,62	73,24	74,52
Sulawesi Tengah	49,71	59,51	59,14	57,17	60,34
Sulawesi Selatan	68,88	73,20	74,49	70,01	76,06
Sulawesi Tenggara	77,64	70,85	75,81	78,70	79,72
Gorontalo	60,06	45,14	62,80	56,61	61,58
Sulawesi Barat	60,44	68,24	57,42	77,03	81,29
Maluku	61,66	60,62	62,15	58,43	37,35
Maluku Utara	69,19	66,18	61,25	49,09	73,78
Papua Barat	77,58	68,38	73,22	63,10	45,76
Papua	76,54	67,27	65,12	61,60	63,79
Total	**68,61**	**68,90**	**69,40**	**71,20**	**70,70**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.19 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Tamat SD/ Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	75,99	75,56	78,23	73,64	73,82	76,53
Sumatera Utara	69,85	76,96	80,03	75,36	76,54	77,69
Sumatera Barat	61,80	67,57	59,73	65,77	71,34	68,40
Riau	80,31	76,44	76,74	77,46	80,64	82,36
Jambi	71,84	69,32	65,25	71,28	63,28	64,32
Sumatera Selatan	77,56	66,58	74,49	61,51	53,10	58,48
Bengkulu	82,04	73,80	66,15	75,65	71,53	70,78
Lampung	71,78	73,92	81,50	75,39	77,42	79,85
Kepulauan Bangka Belitung	79,10	71,28	79,56	63,71	73,46	74,52
Kepulauan Riau	88,24	71,02	93,91	85,60	76,87	68,17
DKI Jakarta	100,00	70,49	63,55	69,08	76,78	70,73
Jawa Barat	69,45	65,99	62,30	64,39	67,35	61,72
Jawa Tengah	63,03	74,48	71,26	72,75	71,29	77,10
DI Yogyakarta	77,93	77,98	77,62	73,45	68,01	62,79
Jawa Timur	60,15	71,55	73,12	72,48	76,10	71,72
Banten	72,77	65,40	51,97	73,60	77,23	75,18
Bali	47,90	72,52	62,42	78,87	85,20	80,34
Nusa Tenggara Barat	68,59	61,88	71,47	61,02	74,29	68,36
Nusa Tenggara Timur	63,72	63,14	62,15	63,25	56,28	62,20
Kalimantan Barat	64,54	67,35	62,64	70,87	74,78	67,07
Kalimantan Tengah	63,69	77,89	74,74	76,37	66,43	78,78
Kalimantan Selatan	68,61	64,69	63,50	70,06	78,91	71,75
Kalimantan Timur	69,59	76,17	70,96	74,08	66,62	71,23
Kalimantan Utara	77,30	63,01	78,83	65,82	66,72	85,10
Sulawesi Utara	61,60	59,96	63,65	69,99	79,91	67,79
Sulawesi Tengah	46,31	59,20	56,45	60,92	54,24	60,01
Sulawesi Selatan	71,77	68,25	69,54	74,38	74,20	73,87
Sulawesi Tenggara	76,59	65,77	77,42	72,88	86,50	79,32
Gorontalo	61,71	47,16	72,53	69,06	34,82	53,63
Sulawesi Barat	63,25	69,93	58,84	65,35	86,23	64,27
Maluku	62,78	65,59	72,05	58,56	43,27	52,52
Maluku Utara	67,36	55,15	68,14	58,52	73,94	63,23
Papua Barat	87,33	63,40	51,16	68,10	44,29	72,16
Papua	73,91	70,51	53,33	59,23	72,50	71,69
Total	**68,67**	**69,23**	**68,91**	**70,60**	**72,06**	**70,12**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.20 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Bekerja	Tidak Bekerja	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	76,54	73,95	76,53
Sumatera Utara	76,04	76,71	77,69
Sumatera Barat	63,21	68,60	68,40
Riau	78,58	77,30	82,36
Jambi	68,19	68,79	64,32
Sumatera Selatan	66,47	66,56	58,48
Bengkulu	72,07	73,70	70,78
Lampung	76,05	77,72	79,85
Kepulauan Bangka Belitung	71,46	72,58	74,52
Kepulauan Riau	77,45	87,78	68,17
DKI Jakarta	74,41	67,85	70,73
Jawa Barat	64,72	64,89	61,72
Jawa Tengah	73,79	70,19	77,10
DI Yogyakarta	66,95	83,42	62,79
Jawa Timur	73,66	70,84	71,72
Banten	70,55	65,49	75,18
Bali	73,36	69,47	80,34
Nusa Tenggara Barat	68,86	63,37	68,36
Nusa Tenggara Timur	59,27	67,44	62,20
Kalimantan Barat	70,09	64,66	67,07
Kalimantan Tengah	74,23	74,19	78,78
Kalimantan Selatan	69,16	67,22	71,75
Kalimantan Timur	72,50	72,92	71,23
Kalimantan Utara	69,07	69,15	85,10
Sulawesi Utara	71,56	64,77	67,79
Sulawesi Tengah	55,27	58,83	60,01
Sulawesi Selatan	70,02	72,14	73,87
Sulawesi Tenggara	75,63	73,91	79,32
Gorontalo	44,89	67,20	53,63
Sulawesi Barat	62,58	69,76	64,27
Maluku	56,44	64,96	52,52
Maluku Utara	62,73	61,41	63,23
Papua Barat	63,57	63,71	72,16
Papua	69,99	62,16	71,69
Total	**70,43**	**69,37**	**70,12**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.21 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	40% Terbawah	40% Menengah	20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	70,49	80,56	76,81
Sumatera Utara	77,41	74,13	79,57
Sumatera Barat	69,87	63,08	60,17
Riau	75,69	80,56	81,44
Jambi	71,15	65,82	62,13
Sumatera Selatan	66,25	66,64	60,83
Bengkulu	67,85	76,91	74,98
Lampung	76,91	77,01	80,02
Kepulauan Bangka Belitung	71,89	70,10	77,75
Kepulauan Riau	81,31	79,47	87,63
DKI Jakarta	67,13	73,57	73,77
Jawa Barat	62,22	66,89	63,98
Jawa Tengah	73,25	73,23	70,46
DI Yogyakarta	70,72	68,74	83,80
Jawa Timur	73,06	70,53	73,06
Banten	62,02	72,07	78,44
Bali	68,66	72,37	90,07
Nusa Tenggara Barat	68,57	64,46	69,27
Nusa Tenggara Timur	62,42	61,31	64,48
Kalimantan Barat	66,03	68,46	67,80
Kalimantan Tengah	75,85	73,30	75,08
Kalimantan Selatan	66,32	66,97	77,80
Kalimantan Timur	74,98	70,42	71,98
Kalimantan Utara	76,63	62,29	81,18
Sulawesi Utara	61,42	70,76	80,29
Sulawesi Tengah	56,38	59,10	57,17
Sulawesi Selatan	72,36	69,29	75,34
Sulawesi Tenggara	73,94	76,30	84,66
Gorontalo	51,30	56,80	65,15
Sulawesi Barat	62,59	72,48	67,66
Maluku	62,63	57,03	47,79
Maluku Utara	62,50	57,54	74,62
Papua Barat	68,59	68,95	46,80
Papua	73,03	62,55	69,74
Total	**69,28**	**69,86**	**71,76**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.22 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Provinsi, 2018

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	91,20	91,63	90,04	92,08	91,60
Sumatera Utara	91,02	92,74	94,91	88,67	92,20
Sumatera Barat	95,79	96,70	96,82	95,76	96,10
Riau	96,74	97,48	98,42	96,32	95,90
Jambi	94,36	93,24	93,96	93,73	94,70
Sumatera Selatan	92,76	91,41	95,88	89,61	92,00
Bengkulu	93,16	94,78	95,96	93,04	94,00
Lampung	92,78	94,27	93,79	93,36	93,30
Kepulauan Bangka Belitung	94,57	97,10	97,92	93,76	96,10
Kepulauan Riau	95,03	94,69	94,87	94,82	94,50
DKI Jakarta	97,08	98,71	97,82	.	97,50
Jawa Barat	97,34	95,56	96,80	95,55	96,10
Jawa Tengah	96,52	97,24	97,04	96,67	96,90
DI Yogyakarta	98,12	97,99	97,71	99,14	98,40
Jawa Timur	96,08	95,86	96,27	95,61	95,70
Banten	96,02	92,28	94,96	92,28	95,00
Bali	97,79	98,02	97,47	98,85	97,50
Nusa Tenggara Barat	98,80	96,78	98,00	97,62	97,10
Nusa Tenggara Timur	95,84	93,53	96,47	94,22	94,40
Kalimantan Barat	96,13	95,92	98,12	95,07	95,70
Kalimantan Tengah	95,02	90,22	93,16	92,38	92,60
Kalimantan Selatan	93,47	97,72	95,87	95,20	95,90
Kalimantan Timur	99,11	97,02	98,24	97,75	98,20
Kalimantan Utara	98,43	97,25	96,89	99,25	97,50
Sulawesi Utara	90,89	94,98	94,59	91,37	93,30
Sulawesi Tengah	91,76	91,91	96,20	90,38	91,80
Sulawesi Selatan	94,94	93,73	94,61	94,16	95,30
Sulawesi Tenggara	94,68	95,38	95,72	94,61	95,50
Gorontalo	94,39	95,52	96,05	94,22	96,00
Sulawesi Barat	90,82	93,70	93,39	91,78	92,80
Maluku	91,22	95,32	97,63	90,48	90,10
Maluku Utara	92,56	93,95	96,02	91,91	93,20
Papua Barat	93,04	90,28	90,67	92,51	93,40
Papua	88,89	90,89	94,92	88,33	89,90
Total	**95,20**	**95,20**	**96,20**	**94,10**	**95,20**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.23 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Umur dan Provinsi, 2018

Provinsi	36-47 Bulan	48-59 Bulan
(1)	(2)	(3)
Aceh	91,08	91,76
Sumatera Utara	90,42	93,40
Sumatera Barat	95,33	97,09
Riau	96,66	97,56
Jambi	92,67	95,04
Sumatera Selatan	90,90	93,22
Bengkulu	91,44	96,85
Lampung	93,00	93,96
Kepulauan Bangka Belitung	95,19	96,49
Kepulauan Riau	92,26	97,68
DKI Jakarta	98,39	97,23
Jawa Barat	95,05	97,84
Jawa Tengah	95,81	97,96
DI Yogyakarta	97,63	98,48
Jawa Timur	95,23	96,67
Banten	92,69	95,72
Bali	97,55	98,29
Nusa Tenggara Barat	98,80	96,70
Nusa Tenggara Timur	93,87	95,53
Kalimantan Barat	96,01	96,06
Kalimantan Tengah	90,08	95,03
Kalimantan Selatan	95,08	95,98
Kalimantan Timur	97,15	99,08
Kalimantan Utara	97,04	98,45
Sulawesi Utara	90,93	95,24
Sulawesi Tengah	89,21	94,83
Sulawesi Selatan	93,35	95,37
Sulawesi Tenggara	96,97	93,46
Gorontalo	94,70	95,05
Sulawesi Barat	89,51	94,90
Maluku	91,81	94,69
Maluku Utara	87,59	98,39
Papua Barat	90,94	92,41
Papua	89,41	90,28
Total	**94,30**	**96,20**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.24 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Partisipasi Pendidikan Prasekolah dan Provinsi, 2018

Provinsi	Ya, Masih/Pernah	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)
Aceh	94,44	90,81
Sumatera Utara	94,39	91,65
Sumatera Barat	97,17	96,14
Riau	99,16	96,85
Jambi	95,56	93,46
Sumatera Selatan	93,98	91,93
Bengkulu	98,04	93,52
Lampung	96,27	93,11
Kepulauan Bangka Belitung	95,07	95,98
Kepulauan Riau	93,17	95,06
DKI Jakarta	94,05	98,72
Jawa Barat	97,00	96,37
Jawa Tengah	98,48	96,17
DI Yogyakarta	98,55	97,51
Jawa Timur	97,33	95,16
Banten	96,69	93,67
Bali	100,00	97,76
Nusa Tenggara Barat	97,83	97,78
Nusa Tenggara Timur	95,73	94,47
Kalimantan Barat	89,70	96,56
Kalimantan Tengah	95,53	91,93
Kalimantan Selatan	96,47	95,26
Kalimantan Timur	98,65	97,99
Kalimantan Utara	99,38	97,60
Sulawesi Utara	92,41	93,04
Sulawesi Tengah	94,55	91,10
Sulawesi Selatan	98,31	93,78
Sulawesi Tenggara	92,25	95,51
Gorontalo	92,77	95,93
Sulawesi Barat	90,44	92,74
Maluku	97,94	91,92
Maluku Utara	96,32	92,20
Papua Barat	97,93	90,99
Papua	93,04	89,60
Total	**96,83**	**94,90**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.25 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Tamat SD/ Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	85,90	90,50	93,71	91,06	96,16
Sumatera Utara	87,40	91,56	91,25	93,30	94,13
Sumatera Barat	95,50	97,01	96,42	95,85	96,95
Riau	96,70	94,66	98,21	97,84	99,11
Jambi	95,13	89,15	97,82	93,71	97,61
Sumatera Selatan	90,34	92,51	91,26	93,20	92,89
Bengkulu	90,70	93,18	93,49	95,71	95,60
Lampung	96,27	91,51	94,06	92,93	96,87
Kepulauan Bangka Belitung	94,61	92,42	99,95	98,22	93,21
Kepulauan Riau	93,46	98,05	89,11	97,56	86,55
DKI Jakarta	100,00	100,00	94,38	97,74	100,00
Jawa Barat	96,24	96,71	95,81	96,07	99,08
Jawa Tengah	94,92	96,37	98,03	98,18	96,20
DI Yogyakarta	96,64	97,33	97,03	100,00	97,09
Jawa Timur	96,63	94,89	96,75	96,27	95,62
Banten	91,62	93,13	97,60	93,71	97,46
Bali	100,00	99,21	98,52	97,10	94,44
Nusa Tenggara Barat	98,57	96,91	98,82	96,41	98,75
Nusa Tenggara Timur	94,51	93,41	94,64	95,55	99,33
Kalimantan Barat	96,13	96,13	95,73	97,12	92,10
Kalimantan Tengah	87,74	93,89	92,20	93,69	93,55
Kalimantan Selatan	95,42	95,60	92,97	96,58	96,95
Kalimantan Timur	93,91	97,30	99,99	97,78	100,00
Kalimantan Utara	95,94	95,00	99,78	99,93	96,98
Sulawesi Utara	92,62	90,42	88,89	95,70	98,83
Sulawesi Tengah	90,60	91,30	90,53	91,48	98,94
Sulawesi Selatan	95,04	92,40	90,02	97,06	98,15
Sulawesi Tenggara	94,25	97,59	94,43	93,54	94,75
Gorontalo	96,24	95,45	91,63	89,39	100,00
Sulawesi Barat	95,70	90,10	92,92	87,43	92,68
Maluku	94,55	89,48	90,41	96,02	98,19
Maluku Utara	88,74	96,31	94,56	95,09	87,32
Papua Barat	90,54	89,23	99,11	88,78	99,16
Papua	86,04	88,05	93,12	93,09	92,68
Total	**94,39**	**94,70**	**94,90**	**95,80**	**96,50**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.26 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Tidak Tamat SD/ Tidak Pernah Sekolah	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/ MTS	Tamat SLTA/ MA	Tamat PT	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	89,30	87,94	89,44	94,17	94,11	90,17
Sumatera Utara	85,35	87,54	90,62	94,47	93,66	92,77
Sumatera Barat	94,80	94,47	96,95	97,41	96,24	96,33
Riau	99,30	96,56	97,96	98,06	98,91	91,85
Jambi	93,55	91,29	97,48	92,28	99,22	92,13
Sumatera Selatan	85,02	90,67	94,56	92,41	95,52	93,12
Bengkulu	93,47	93,85	96,26	92,27	97,33	88,79
Lampung	93,33	90,57	93,34	94,30	94,56	96,21
Kepulauan Bangka Belitung	96,40	95,84	95,67	95,82	100,00	92,57
Kepulauan Riau	96,94	97,54	88,80	96,66	83,76	97,40
DKI Jakarta	100,00	97,11	93,11	100,00	100,00	96,19
Jawa Barat	96,78	94,58	96,93	97,20	97,91	96,80
Jawa Tengah	93,74	94,90	97,47	97,24	97,18	98,60
DI Yogyakarta	100,00	100,00	98,48	97,14	97,45	100,00
Jawa Timur	95,73	96,36	95,38	96,46	98,50	93,89
Banten	98,09	94,15	95,13	94,44	93,42	91,39
Bali	98,04	95,50	100,00	97,96	97,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	99,15	95,77	97,11	98,19	100,00	97,78
Nusa Tenggara Timur	93,35	92,77	93,49	97,51	97,90	96,00
Kalimantan Barat	95,01	97,27	95,76	96,36	92,56	96,09
Kalimantan Tengah	93,85	95,10	90,44	90,01	95,12	93,02
Kalimantan Selatan	94,69	96,15	94,63	96,03	98,17	92,00
Kalimantan Timur	94,92	99,08	98,96	99,18	100,00	88,87
Kalimantan Utara	99,54	96,51	99,96	97,41	96,25	97,99
Sulawesi Utara	90,21	92,39	86,10	95,80	93,77	95,28
Sulawesi Tengah	78,20	87,76	95,30	96,64	97,37	89,48
Sulawesi Selatan	93,73	92,68	93,72	94,95	98,01	94,39
Sulawesi Tenggara	96,98	91,95	97,85	93,16	96,95	95,15
Gorontalo	98,87	92,98	92,15	92,30	100,00	94,23
Sulawesi Barat	97,60	88,84	97,06	88,71	89,77	90,26
Maluku	88,46	92,44	93,25	96,78	100,00	90,72
Maluku Utara	89,82	100,00	92,56	89,47	97,68	92,07
Papua Barat	98,60	95,54	95,21	89,26	99,09	86,68
Papua	85,51	83,47	93,77	97,09	96,70	91,38
Total	**93,65**	**93,98**	**95,51**	**96,21**	**96,95**	**94,80**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.27 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Status Bekerja Ibu dan Provinsi, 2018

Provinsi	Bekerja	Tidak Bekerja	Tidak Relevan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	91,14	91,98	90,17
Sumatera Utara	90,88	92,69	92,77
Sumatera Barat	95,54	96,99	96,33
Riau	98,23	97,79	91,85
Jambi	94,75	93,56	92,13
Sumatera Selatan	92,57	91,54	93,12
Bengkulu	95,16	93,69	88,79
Lampung	93,31	92,71	96,21
Kepulauan Bangka Belitung	98,56	94,86	92,57
Kepulauan Riau	92,73	95,51	97,40
DKI Jakarta	97,33	98,75	96,19
Jawa Barat	97,03	96,05	96,80
Jawa Tengah	96,52	96,69	98,60
DI Yogyakarta	97,48	98,27	100,00
Jawa Timur	95,29	97,25	93,89
Banten	95,31	94,35	91,39
Bali	98,33	96,26	100,00
Nusa Tenggara Barat	98,53	96,68	97,78
Nusa Tenggara Timur	94,73	93,97	96,00
Kalimantan Barat	94,59	97,29	96,09
Kalimantan Tengah	93,98	91,49	93,02
Kalimantan Selatan	95,80	96,01	92,00
Kalimantan Timur	98,86	99,01	88,87
Kalimantan Utara	98,26	97,47	97,99
Sulawesi Utara	94,87	91,21	95,28
Sulawesi Tengah	93,24	91,17	89,48
Sulawesi Selatan	94,27	94,35	94,39
Sulawesi Tenggara	94,64	95,29	95,15
Gorontalo	93,99	96,34	94,23
Sulawesi Barat	95,36	90,58	90,26
Maluku	95,53	93,74	90,72
Maluku Utara	98,60	90,36	92,07
Papua Barat	91,20	98,36	86,68
Papua	87,84	92,61	91,38
Total	**95,21**	**95,49**	**94,80**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.28 Proporsi Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga dan Provinsi, 2018

Provinsi	40% Terbawah	40% Menengah	20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	91,44	91,23	91,74
Sumatera Utara	89,42	93,63	96,48
Sumatera Barat	95,79	96,08	98,21
Riau	96,03	98,15	97,91
Jambi	90,39	96,66	97,60
Sumatera Selatan	92,36	91,96	91,90
Bengkulu	94,39	93,07	95,20
Lampung	94,71	92,04	93,29
Kepulauan Bangka Belitung	93,74	98,00	96,49
Kepulauan Riau	94,12	98,19	89,33
DKI Jakarta	98,09	96,74	100,00
Jawa Barat	95,84	96,63	97,82
Jawa Tengah	96,12	97,36	97,86
DI Yogyakarta	97,67	98,64	97,79
Jawa Timur	94,98	96,23	98,08
Banten	93,54	95,10	93,33
Bali	97,84	97,78	98,43
Nusa Tenggara Barat	97,74	97,51	98,61
Nusa Tenggara Timur	93,30	95,76	96,75
Kalimantan Barat	96,38	95,95	94,90
Kalimantan Tengah	90,81	93,72	95,60
Kalimantan Selatan	96,58	94,73	94,20
Kalimantan Timur	95,94	99,72	100,00
Kalimantan Utara	96,68	98,52	100,00
Sulawesi Utara	90,45	94,01	99,42
Sulawesi Tengah	89,34	93,87	96,00
Sulawesi Selatan	92,25	96,14	96,82
Sulawesi Tenggara	93,11	97,36	96,78
Gorontalo	94,82	93,24	98,23
Sulawesi Barat	92,03	91,87	93,56
Maluku	89,62	95,50	98,55
Maluku Utara	92,43	93,92	93,60
Papua Barat	92,30	89,79	98,34
Papua	87,55	91,91	92,46
Total	**94,33**	**95,78**	**96,77**

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.29 ECDI Menurut Status *Stunting* dan Provinsi, 2018

Provinsi	*Stunting*	Tidak *Stunting*
(1)	(2)	(3)
Aceh	86,91	90,85
Sumatera Utara	83,29	88,13
Sumatera Barat	81,84	86,83
Riau	89,18	94,01
Jambi	85,70	92,68
Sumatera Selatan	85,08	89,68
Bengkulu	88,35	92,76
Lampung	86,57	87,60
Kepulauan Bangka Belitung	90,48	91,66
Kepulauan Riau	79,12	85,79
DKI Jakarta	86,45	90,58
Jawa Barat	90,08	90,38
Jawa Tengah	89,45	91,25
DI Yogyakarta	87,67	88,17
Jawa Timur	89,48	91,89
Banten	76,29	83,73
Bali	90,22	85,32
Nusa Tenggara Barat	89,18	89,61
Nusa Tenggara Timur	79,94	82,35
Kalimantan Barat	82,92	90,56
Kalimantan Tengah	83,34	90,24
Kalimantan Selatan	92,54	93,24
Kalimantan Timur	89,42	92,79
Kalimantan Utara	83,87	92,05
Sulawesi Utara	82,05	87,17
Sulawesi Tengah	67,43	76,08
Sulawesi Selatan	80,90	85,47
Sulawesi Tenggara	82,04	92,42
Gorontalo	80,56	85,43
Sulawesi Barat	83,57	88,47
Maluku	78,99	82,32
Maluku Utara	76,32	82,56
Papua Barat	73,29	81,83
Papua	69,79	84,78
Total	**85,78**	**89,31**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.30 ECDI Menurut Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima dan Provinsi, 2018

Provinsi	Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	Tidak Menerima Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(2)	(3)
Aceh	88,70	89,46
Sumatera Utara	86,98	86,26
Sumatera Barat	87,73	83,74
Riau	90,91	93,27
Jambi	91,93	88,90
Sumatera Selatan	90,18	87,57
Bengkulu	92,60	90,96
Lampung	87,99	86,88
Kepulauan Bangka Belitung	92,73	88,33
Kepulauan Riau	88,92	80,66
DKI Jakarta	92,61	85,39
Jawa Barat	91,96	87,77
Jawa Tengah	91,18	90,10
DI Yogyakarta	86,89	90,32
Jawa Timur	92,13	89,56
Banten	82,87	81,17
Bali	85,84	87,14
Nusa Tenggara Barat	89,24	89,57
Nusa Tenggara Timur	85,58	77,94
Kalimantan Barat	88,43	87,62
Kalimantan Tengah	90,38	86,92
Kalimantan Selatan	94,04	89,27
Kalimantan Timur	92,03	92,06
Kalimantan Utara	92,31	86,13
Sulawesi Utara	85,60	86,37
Sulawesi Tengah	75,96	71,06
Sulawesi Selatan	86,41	80,73
Sulawesi Tenggara	93,68	87,28
Gorontalo	89,24	81,50
Sulawesi Barat	88,90	84,96
Maluku	71,80	83,71
Maluku Utara	76,99	83,04
Papua Barat	82,60	75,63
Papua	87,09	77,96
Total	**90,04**	**86,41**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.31 ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak dan Provinsi, 2018

Provinsi	Memiliki Akses	Tidak Memiliki Akses
(1)	(2)	(3)
Aceh	89,30	89,41
Sumatera Utara	86,95	83,21
Sumatera Barat	85,66	82,42
Riau	92,61	91,78
Jambi	91,45	87,33
Sumatera Selatan	89,11	85,87
Bengkulu	92,78	89,80
Lampung	87,96	86,59
Kepulauan Bangka Belitung	91,53	89,40
Kepulauan Riau	85,09	86,57
DKI Jakarta	89,11	99,76
Jawa Barat	90,56	82,44
Jawa Tengah	91,08	87,47
DI Yogyakarta	88,01	83,42
Jawa Timur	91,03	94,19
Banten	82,00	79,57
Bali	86,28	85,32
Nusa Tenggara Barat	89,78	84,45
Nusa Tenggara Timur	81,99	77,62
Kalimantan Barat	87,77	88,67
Kalimantan Tengah	87,10	91,13
Kalimantan Selatan	91,85	92,23
Kalimantan Timur	92,32	90,35
Kalimantan Utara	89,80	91,38
Sulawesi Utara	85,60	89,18
Sulawesi Tengah	73,55	71,07
Sulawesi Selatan	84,06	77,50
Sulawesi Tenggara	88,97	93,36
Gorontalo	83,77	91,75
Sulawesi Barat	86,95	84,75
Maluku	81,01	79,43
Maluku Utara	82,80	76,08
Papua Barat	79,70	67,04
Papua	80,83	77,34
Total	**88,55**	**85,32**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.32 ECDI Menurut Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak dan Provinsi, 2018

Provinsi	Memiliki Akses	Tidak Memiliki Akses
(1)	(2)	(3)
Aceh	89,86	87,98
Sumatera Utara	87,88	81,98
Sumatera Barat	86,47	82,62
Riau	92,51	92,49
Jambi	91,95	86,19
Sumatera Selatan	89,64	85,37
Bengkulu	92,91	88,53
Lampung	89,83	80,52
Kepulauan Bangka Belitung	90,92	91,49
Kepulauan Riau	85,03	86,75
DKI Jakarta	89,98	88,65
Jawa Barat	91,40	86,13
Jawa Tengah	90,91	90,49
DI Yogyakarta	88,08	82,10
Jawa Timur	91,28	91,02
Banten	81,32	83,15
Bali	85,71	92,60
Nusa Tenggara Barat	89,03	90,53
Nusa Tenggara Timur	83,32	78,36
Kalimantan Barat	88,70	85,78
Kalimantan Tengah	90,17	84,53
Kalimantan Selatan	93,12	89,13
Kalimantan Timur	92,08	91,81
Kalimantan Utara	90,35	88,59
Sulawesi Utara	87,10	83,41
Sulawesi Tengah	76,59	68,03
Sulawesi Selatan	83,42	81,98
Sulawesi Tenggara	90,79	85,95
Gorontalo	88,81	78,98
Sulawesi Barat	86,23	86,43
Maluku	83,50	76,56
Maluku Utara	79,91	84,02
Papua Barat	78,42	74,69
Papua	86,12	75,68
Total	**89,08**	**85,44**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.33 ECDI Menurut Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun serta Provinsi, 2018

Provinsi	Memiliki Fasilitas	Tidak Memiliki Fasilitas
(1)	(2)	(3)
Aceh	88,54	91,24
Sumatera Utara	88,12	82,21
Sumatera Barat	84,43	86,36
Riau	93,08	90,86
Jambi	91,17	88,77
Sumatera Selatan	89,34	83,55
Bengkulu	91,94	90,95
Lampung	88,10	84,90
Kepulauan Bangka Belitung	91,06	90,04
Kepulauan Riau	87,27	77,33
DKI Jakarta	89,96	89,57
Jawa Barat	90,08	88,40
Jawa Tengah	90,72	91,37
DI Yogyakarta	87,40	89,83
Jawa Timur	91,42	89,94
Banten	82,26	79,84
Bali	85,99	90,08
Nusa Tenggara Barat	90,40	83,85
Nusa Tenggara Timur	82,24	79,06
Kalimantan Barat	89,09	83,18
Kalimantan Tengah	88,35	87,88
Kalimantan Selatan	92,40	90,24
Kalimantan Timur	91,93	92,50
Kalimantan Utara	89,81	91,28
Sulawesi Utara	86,18	85,63
Sulawesi Tengah	73,09	72,90
Sulawesi Selatan	82,75	85,98
Sulawesi Tenggara	89,55	88,25
Gorontalo	83,47	87,53
Sulawesi Barat	87,78	79,62
Maluku	80,77	81,38
Maluku Utara	80,96	83,72
Papua Barat	81,15	64,37
Papua	83,84	76,96
Total	**88,63**	**86,12**

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

HASIL PENGHITUNGAN *SAMPLING ERROR*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.1 Sampling Error ECDI, 2018

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	89,32	0,99	1,11	87,37	91,26	0,01	0,75	217.533	1.455
Sumatera Utara	86,41	1,06	1,23	84,33	88,49	0,01	2,02	633.534	2.513
Sumatera Barat	84,94	1,48	1,74	82,04	87,84	0,02	1,30	227.796	1.327
Riau	92,50	0,99	1,07	90,57	94,44	0,01	1,27	271.666	902
Jambi	90,41	1,30	1,44	87,86	92,96	0,01	0,83	127.228	616
Sumatera Selatan	88,44	1,35	1,52	85,80	91,08	0,02	1,95	328.770	1.027
Bengkulu	91,73	1,31	1,43	89,16	94,29	0,01	0,54	72.188	556
Lampung	87,47	1,43	1,64	84,66	90,28	0,02	1,92	307.471	1.004
Kepulauan Bangka Belitung	90,99	1,53	1,68	87,99	93,99	0,02	0,56	58.619	432
Kepulauan Riau	85,23	3,18	3,73	78,99	91,47	0,04	2,44	91.006	407
DKI Jakarta	89,86	1,70	1,89	86,53	93,20	0,02	3,87	364.231	438
Jawa Barat	89,71	0,86	0,95	88,03	91,39	0,01	4,58	1.728.677	2.322
Jawa Tengah	90,82	0,68	0,74	89,49	92,14	0,01	1,91	1.044.735	2.671
DI Yogyakarta	87,63	2,21	2,53	83,29	91,97	0,03	1,75	115.912	283
Jawa Timur	91,22	0,70	0,77	89,84	92,59	0,01	2,35	1.144.138	2.520
Banten	81,75	2,03	2,48	77,78	85,72	0,02	4,68	509.188	733
Bali	86,24	2,39	2,77	81,55	90,93	0,03	2,11	131.411	526
Nusa Tenggara Barat	89,40	1,29	1,45	86,87	91,94	0,01	1,22	205.795	710
Nusa Tenggara Timur	81,20	1,28	1,58	78,68	83,72	0,02	0,89	247.504	1.755
Kalimantan Barat	87,95	1,36	1,55	85,28	90,63	0,02	1,18	200.949	944
Kalimantan Tengah	88,26	1,72	1,95	84,88	91,64	0,02	1,04	108.094	750
Kalimantan Selatan	91,97	1,37	1,49	89,29	94,65	0,01	1,25	147.738	678
Kalimantan Timur	92,04	1,67	1,81	88,78	95,31	0,02	1,78	140.716	600
Kalimantan Utara	89,97	2,07	2,30	85,92	94,03	0,02	0,47	29.942	299
Sulawesi Utara	86,08	1,59	1,85	82,96	89,20	0,02	0,57	80.231	701
Sulawesi Tengah	73,05	2,16	2,96	68,81	77,29	0,03	0,85	106.848	728
Sulawesi Selatan	83,16	1,41	1,69	80,41	85,92	0,02	1,47	312.145	1.343
Sulawesi Tenggara	89,43	1,67	1,86	86,17	92,70	0,02	1,05	107.127	622
Gorontalo	84,32	2,92	3,46	78,60	90,04	0,03	0,91	42.243	226
Sulawesi Barat	86,32	2,54	2,94	81,34	91,30	0,03	0,96	52.731	272
Maluku	80,84	2,33	2,88	76,28	85,41	0,03	0,85	72.872	504
Maluku Utara	81,47	3,00	3,69	75,59	87,36	0,04	1,02	51.021	359
Papua Barat	77,44	3,83	4,94	69,94	84,94	0,05	1,21	43.163	372
Papua	79,57	1,86	2,33	75,93	83,21	0,02	0,95	133.682	870
INDONESIA	88,12	0,28	0,32	87,57	88,67	0,00	2,38	9.456.907	31.465

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Sampling Error ECDI Menurut Kelompok Umur, 2018

36-47 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	87,98	1,40	1,60	85,22	90,73	0,02	0,68	109.830	715
Sumatera Utara	83,92	1,64	1,95	80,71	87,14	0,02	2,18	327.747	1.243
Sumatera Barat	80,02	2,30	2,87	75,52	84,53	0,03	1,24	112.215	663
Riau	91,01	1,55	1,70	87,98	94,04	0,02	1,29	132.398	438
Jambi	88,27	1,93	2,18	84,49	92,05	0,02	0,80	66.810	325
Sumatera Selatan	86,12	2,13	2,47	81,95	90,29	0,02	1,95	153.998	482
Bengkulu	88,48	2,13	2,40	84,31	92,65	0,02	0,56	38.043	281
Lampung	85,67	1,99	2,33	81,76	89,58	0,02	1,64	152.061	508
Kepulauan Bangka Belitung	86,63	2,65	3,06	81,42	91,83	0,03	0,57	28.206	206
Kepulauan Riau	78,10	5,28	6,76	67,76	88,44	0,07	2,56	47.187	198
DKI Jakarta	89,74	2,32	2,59	85,19	94,29	0,03	3,61	184.574	222
Jawa Barat	88,54	1,22	1,38	86,14	90,94	0,01	4,17	845.480	1.143
Jawa Tengah	88,79	1,04	1,17	86,76	90,83	0,01	1,92	529.340	1.341
DI Yogyakarta	84,55	3,33	3,94	78,02	91,08	0,04	1,63	57.689	141
Jawa Timur	89,47	1,09	1,22	87,34	91,60	0,01	2,35	558.626	1.235
Banten	77,01	3,21	4,17	70,72	83,30	0,04	5,09	262.209	368
Bali	83,40	3,88	4,65	75,79	91,00	0,05	2,49	68.513	263
Nusa Tenggara Barat	87,67	2,02	2,30	83,72	91,63	0,02	1,35	107.115	349
Nusa Tenggara Timur	78,00	1,91	2,44	74,26	81,74	0,02	0,86	121.026	848
Kalimantan Barat	84,20	2,24	2,66	79,81	88,58	0,03	1,31	103.952	487
Kalimantan Tengah	84,30	2,67	3,16	79,07	89,52	0,03	0,92	51.365	367
Kalimantan Selatan	90,63	1,85	2,04	87,00	94,26	0,02	1,01	74.993	331
Kalimantan Timur	90,10	2,43	2,70	85,34	94,86	0,03	1,61	72.729	303
Kalimantan Utara	84,90	3,76	4,43	77,53	92,28	0,04	0,48	12.912	137
Sulawesi Utara	84,04	2,54	3,02	79,07	89,01	0,03	0,68	42.708	354
Sulawesi Tengah	67,08	2,97	4,42	61,26	72,90	0,04	0,76	56.835	393
Sulawesi Selatan	80,36	2,10	2,61	76,25	84,46	0,03	1,49	160.222	688
Sulawesi Tenggara	85,78	2,48	2,90	80,91	90,65	0,03	0,81	48.064	302
Gorontalo	86,90	3,56	4,10	79,92	93,88	0,04	0,73	19.651	104
Sulawesi Barat	85,21	3,87	4,54	77,64	92,79	0,05	1,06	26.731	137
Maluku	79,00	3,20	4,05	72,72	85,28	0,04	0,81	39.282	269
Maluku Utara	73,20	4,65	6,36	64,08	82,32	0,06	0,91	24.788	178
Papua Barat	66,71	6,10	9,14	54,76	78,67	0,09	1,07	19.155	171
Papua	78,07	2,62	3,36	72,93	83,21	0,03	0,85	63.368	429
INDONESIA	85,80	0,43	0,50	84,97	86,63	0,00	2,34	4.719.821	15.619

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Sampling Error ECDI Menurut Kelompok Umur, 2018 (Lanjutan)

48-59 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Rancangan Samp	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,68	1,28	1,41	88,17	93,19	0,01	0,70	107.703	740
Sumatera Utara	89,07	1,19	1,33	86,74	91,40	0,01	1,48	305.788	1.270
Sumatera Barat	89,71	1,58	1,76	86,60	92,81	0,02	1,05	115.581	664
Riau	93,92	1,18	1,26	91,61	96,24	0,01	1,13	139.268	464
Jambi	92,78	1,68	1,81	89,50	96,07	0,02	0,85	60.418	291
Sumatera Selatan	90,49	1,62	1,79	87,31	93,66	0,02	1,77	174.772	545
Bengkulu	95,35	1,16	1,21	93,08	97,61	0,01	0,34	34.146	275
Lampung	89,23	2,05	2,30	85,21	93,24	0,02	2,27	155.411	496
Kepulauan Bangka Belitung	95,03	1,64	1,73	91,81	98,25	0,02	0,58	30.413	226
Kepulauan Riau	92,90	2,97	3,20	87,07	98,73	0,03	1,96	43.819	209
DKI Jakarta	89,99	2,55	2,84	84,98	94,99	0,03	4,34	179.657	216
Jawa Barat	90,83	1,18	1,29	88,52	93,13	0,01	4,89	883.197	1.179
Jawa Tengah	92,90	0,85	0,91	91,24	94,56	0,01	1,87	515.395	1.330
DI Yogyakarta	90,69	2,57	2,84	85,65	95,73	0,03	1,52	58.223	142
Jawa Timur	92,88	0,86	0,93	91,19	94,57	0,01	2,21	585.512	1.285
Banten	86,78	2,31	2,66	82,25	91,30	0,03	3,83	246.978	365
Bali	89,34	2,49	2,79	84,45	94,23	0,03	1,37	62.898	263
Nusa Tenggara Barat	91,28	1,67	1,83	88,00	94,56	0,02	1,16	98.680	361
Nusa Tenggara Timur	84,26	1,52	1,80	81,29	87,24	0,02	0,73	126.478	907
Kalimantan Barat	91,98	1,53	1,67	88,97	94,98	0,02	1,03	96.997	457
Kalimantan Tengah	91,84	2,17	2,37	87,58	96,10	0,02	1,19	56.729	383
Kalimantan Selatan	93,35	1,95	2,09	89,54	97,17	0,02	1,49	72.745	347
Kalimantan Timur	94,12	1,87	1,99	90,45	97,80	0,02	1,44	67.988	297
Kalimantan Utara	93,82	1,92	2,04	90,06	97,58	0,02	0,36	17.030	162
Sulawesi Utara	88,41	1,94	2,19	84,61	92,20	0,02	0,46	37.523	347
Sulawesi Tengah	79,83	2,76	3,46	74,42	85,25	0,03	0,79	50.013	335
Sulawesi Selatan	86,12	1,92	2,24	82,35	89,89	0,02	1,57	151.923	655
Sulawesi Tenggara	92,40	1,90	2,05	88,69	96,12	0,02	1,01	59.063	320
Gorontalo	82,07	4,11	5,00	74,03	90,12	0,05	0,86	22.592	122
Sulawesi Barat	87,46	3,31	3,78	80,97	93,94	0,04	0,87	26.001	135
Maluku	83,00	3,33	4,01	76,48	89,52	0,04	0,88	33.590	235
Maluku Utara	89,29	2,91	3,26	83,58	95,00	0,03	0,78	26.234	181
Papua Barat	86,00	3,90	4,54	78,35	93,65	0,05	1,01	24.008	201
Papua	80,93	2,50	3,09	76,03	85,84	0,03	0,95	70.313	441
INDONESIA	90,43	0,36	0,40	89,73	91,13	0,00	2,34	4.737.086	15.846

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Sampling Error ECDI Menurut Jenis Kelamin, 2018

Laki-laki

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	89,67	1,42	1,59	86,88	92,46	0,02	0,80	109.746	676
Sumatera Utara	85,28	1,54	1,80	82,27	88,30	0,02	2,04	324.864	1.315
Sumatera Barat	83,94	1,95	2,33	80,11	87,77	0,02	1,13	119.013	664
Riau	91,05	1,46	1,61	88,18	93,91	0,02	1,15	131.764	418
Jambi	91,52	1,77	1,93	88,06	94,98	0,02	0,85	63.123	299
Sumatera Selatan	88,08	1,88	2,14	84,39	91,78	0,02	1,99	176.263	506
Bengkulu	89,28	2,28	2,55	84,81	93,75	0,03	0,63	35.021	270
Lampung	87,23	1,88	2,16	83,54	90,92	0,02	1,72	161.759	512
Kepulauan Bangka Belitung	90,02	2,34	2,60	85,44	94,61	0,03	0,58	28.667	210
Kepulauan Riau	84,20	4,37	5,19	75,63	92,78	0,05	2,34	48.682	199
DKI Jakarta	87,00	2,65	3,05	81,80	92,20	0,03	4,13	199.093	214
Jawa Barat	88,22	1,25	1,41	85,77	90,67	0,01	4,44	888.023	1.170
Jawa Tengah	89,55	0,98	1,09	87,63	91,46	0,01	1,84	540.926	1.353
DI Yogyakarta	87,70	3,10	3,53	81,63	93,77	0,04	1,78	60.035	148
Jawa Timur	90,07	0,99	1,09	88,14	92,00	0,01	2,12	585.388	1.238
Banten	82,27	2,82	3,43	76,74	87,80	0,03	4,66	256.115	342
Bali	84,17	3,83	4,55	76,66	91,67	0,05	2,45	66.739	262
Nusa Tenggara Barat	89,25	1,80	2,01	85,73	92,77	0,02	1,16	103.116	334
Nusa Tenggara Timur	79,88	1,75	2,19	76,46	83,31	0,02	0,80	126.643	910
Kalimantan Barat	87,27	1,95	2,23	83,45	91,09	0,02	1,20	104.890	496
Kalimantan Tengah	87,14	2,58	2,96	82,10	92,19	0,03	1,09	55.191	370
Kalimantan Selatan	89,80	2,07	2,30	85,75	93,85	0,02	1,19	76.535	319
Kalimantan Timur	90,99	2,28	2,50	86,52	95,45	0,03	1,50	71.277	287
Kalimantan Utara	89,77	2,75	3,06	84,39	95,16	0,03	0,41	15.096	140
Sulawesi Utara	84,50	2,25	2,66	80,09	88,92	0,03	0,52	39.939	365
Sulawesi Tengah	69,76	2,89	4,15	64,09	75,43	0,04	0,70	52.568	379
Sulawesi Selatan	82,22	2,00	2,43	78,30	86,13	0,02	1,42	156.274	663
Sulawesi Tenggara	90,59	1,79	1,98	87,07	94,10	0,02	0,66	52.252	292
Gorontalo	84,62	3,99	4,72	76,79	92,44	0,05	0,97	23.642	119
Sulawesi Barat	84,57	3,50	4,14	77,70	91,43	0,04	0,88	28.049	141
Maluku	73,67	4,11	5,58	65,61	81,73	0,06	1,13	38.857	273
Maluku Utara	79,99	4,31	5,39	71,55	88,44	0,05	1,14	29.524	198
Papua Barat	75,39	5,34	7,08	64,93	85,85	0,07	1,19	23.129	210
Papua	75,09	2,89	3,85	69,43	80,76	0,04	1,02	68.417	448
INDONESIA	86,95	0,41	0,47	86,16	87,74	0,00	2,35	4.860.622	15.740

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Sampling Error ECDI Menurut Jenis Kelamin, 2018 (Lanjutan)

Perempuan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	k Rancangan Samp	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	88,96	1,31	1,48	86,38	91,53	0,01	0,63	107.787	779
Sumatera Utara	87,59	1,34	1,53	84,97	90,22	0,02	1,70	308.671	1.198
Sumatera Barat	86,03	2,05	2,38	82,01	90,04	0,02	1,27	108.783	663
Riau	93,88	1,25	1,33	91,42	96,33	0,01	1,27	139.902	484
Jambi	89,32	1,92	2,15	85,55	93,09	0,02	0,83	64.105	317
Sumatera Selatan	88,85	1,77	2,00	85,37	92,33	0,02	1,62	152.507	521
Bengkulu	94,03	1,30	1,38	91,49	96,58	0,01	0,37	37.167	286
Lampung	87,73	2,21	2,51	83,40	92,05	0,03	2,20	145.712	492
Kepulauan Bangka Belitung	91,91	2,16	2,35	87,68	96,14	0,02	0,63	29.952	222
Kepulauan Riau	86,41	4,93	5,71	76,74	96,07	0,06	2,92	42.324	208
DKI Jakarta	93,31	1,93	2,07	89,53	97,10	0,02	3,29	165.138	224
Jawa Barat	91,28	1,13	1,24	89,07	93,50	0,01	4,49	840.654	1.152
Jawa Tengah	92,19	0,89	0,97	90,43	93,94	0,01	1,87	503.809	1.318
DI Yogyakarta	87,56	2,87	3,28	81,93	93,19	0,03	1,41	55.877	135
Jawa Timur	92,42	0,98	1,06	90,49	94,35	0,01	2,57	558.750	1.282
Banten	81,22	2,74	3,38	75,85	86,60	0,03	4,17	253.072	391
Bali	88,38	2,89	3,27	82,71	94,05	0,03	1,76	64.673	264
Nusa Tenggara Barat	89,56	1,86	2,07	85,92	93,20	0,02	1,26	102.679	376
Nusa Tenggara Timur	82,58	1,66	2,01	79,33	85,84	0,02	0,77	120.861	845
Kalimantan Barat	88,69	1,88	2,12	85,01	92,38	0,02	1,13	96.059	448
Kalimantan Tengah	89,42	2,12	2,37	85,25	93,58	0,02	0,84	52.903	380
Kalimantan Selatan	94,31	1,56	1,65	91,26	97,36	0,02	1,07	71.203	359
Kalimantan Timur	93,12	2,11	2,26	88,99	97,26	0,02	1,61	69.440	313
Kalimantan Utara	90,18	3,00	3,33	84,29	96,06	0,03	0,50	14.846	159
Sulawesi Utara	87,64	2,22	2,53	83,29	91,99	0,03	0,61	40.292	336
Sulawesi Tengah	76,24	2,88	3,78	70,59	81,89	0,04	0,83	54.280	349
Sulawesi Selatan	84,11	1,94	2,31	80,30	87,91	0,02	1,47	155.871	680
Sulawesi Tenggara	88,34	2,51	2,85	83,41	93,26	0,03	1,12	54.875	330
Gorontalo	83,94	4,32	5,14	75,49	92,40	0,05	0,86	18.601	107
Sulawesi Barat	88,31	3,39	3,84	81,66	94,96	0,04	0,92	24.683	131
Maluku	89,04	2,19	2,46	84,75	93,33	0,02	0,56	34.014	231
Maluku Utara	83,51	3,94	4,72	75,79	91,23	0,05	0,81	21.497	161
Papua Barat	79,81	5,46	6,84	69,11	90,51	0,07	1,24	20.034	162
Papua	84,27	2,10	2,50	80,15	88,39	0,02	0,73	65.264	422
INDONESIA	89,36	0,37	0,42	88,62	90,09	0,00	2,27	4.596.285	15.725

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Sampling Error ECDI Menurut Tipe Daerah, 2018

Perkotaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	87,48	2,08	2,37	83,41	91,55	0,02	0,93	70.716	401
Sumatera Utara	88,17	1,64	1,86	84,95	91,40	0,02	2,79	323.177	999
Sumatera Barat	82,61	2,62	3,17	77,48	87,74	0,03	1,58	99.102	552
Riau	93,06	1,76	1,89	89,61	96,51	0,02	1,66	103.519	317
Jambi	91,41	2,46	2,69	86,59	96,22	0,03	0,94	36.807	140
Sumatera Selatan	92,30	1,98	2,15	88,41	96,19	0,02	2,44	132.122	359
Bengkulu	96,90	1,66	1,71	93,65	100,00	0,02	0,72	23.620	173
Lampung	91,31	2,88	3,16	85,66	96,96	0,03	3,18	91.048	258
Kepulauan Bangka Belitung	94,02	2,01	2,14	90,08	97,96	0,02	0,71	29.694	191
Kepulauan Riau	84,75	3,54	4,18	77,81	91,69	0,04	2,62	80.853	294
DKI Jakarta	89,86	1,70	1,89	86,53	93,20	0,02	3,87	364.231	438
Jawa Barat	90,83	1,02	1,12	88,84	92,83	0,01	5,31	1.277.618	1.474
Jawa Tengah	91,74	0,90	0,98	89,98	93,50	0,01	1,99	558.770	1.437
DI Yogyakarta	85,54	2,82	3,30	80,01	91,06	0,03	1,89	87.941	198
Jawa Timur	92,10	0,93	1,01	90,27	93,93	0,01	2,48	620.592	1.360
Banten	82,36	2,43	2,96	77,58	87,13	0,03	4,87	357.459	463
Bali	90,21	2,17	2,41	85,95	94,47	0,02	1,62	90.484	326
Nusa Tenggara Barat	89,58	2,04	2,28	85,58	93,59	0,02	1,37	91.648	293
Nusa Tenggara Timur	87,51	2,54	2,91	82,53	92,50	0,03	1,08	54.648	268
Kalimantan Barat	88,43	2,60	2,94	83,34	93,53	0,03	1,40	63.198	246
Kalimantan Tengah	84,27	3,18	3,77	78,04	90,50	0,04	1,03	40.665	246
Kalimantan Selatan	91,73	2,36	2,57	87,10	96,36	0,03	1,71	69.524	247
Kalimantan Timur	91,40	2,29	2,50	86,91	95,88	0,03	2,07	93.109	357
Kalimantan Utara	87,58	3,10	3,54	81,50	93,65	0,04	0,53	17.854	146
Sulawesi Utara	85,93	2,43	2,83	81,16	90,70	0,03	0,64	39.227	271
Sulawesi Tengah	79,00	4,73	5,98	69,73	88,26	0,06	1,20	26.747	153
Sulawesi Selatan	83,60	2,76	3,30	78,18	89,01	0,03	2,22	119.763	413
Sulawesi Tenggara	93,73	1,96	2,09	89,90	97,56	0,02	0,89	41.147	142
Gorontalo	89,16	4,34	4,86	80,66	97,66	0,05	0,99	15.328	58
Sulawesi Barat	86,28	6,04	7,00	74,44	98,12	0,07	1,29	12.584	50
Maluku	83,92	3,38	4,03	77,29	90,55	0,04	0,77	27.045	141
Maluku Utara	83,85	5,09	6,07	73,87	93,83	0,06	0,98	15.337	86
Papua Barat	80,45	6,47	8,04	67,77	93,14	0,08	1,57	17.685	93
Papua	87,19	3,23	3,70	80,86	93,52	0,04	0,97	31.213	201
INDONESIA	89,49	0,42	0,47	88,67	90,31	0,00	3,18	5.124.475	12.791

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Sampling Error ECDI Menurut Tipe Daerah, 2018 (Lanjutan)

Perdesaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	< Rancangan Samp	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,20	1,08	1,20	88,09	92,32	0,01	0,65	146.817	1.054
Sumatera Utara	84,57	1,31	1,55	82,00	87,13	0,02	1,36	310.357	1.514
Sumatera Barat	86,73	1,66	1,91	83,49	89,97	0,02	1,02	128.694	775
Riau	92,16	1,17	1,27	89,87	94,45	0,01	1,06	168.146	585
Jambi	90,01	1,53	1,70	87,01	93,00	0,02	0,78	90.421	476
Sumatera Selatan	85,85	1,78	2,08	82,35	89,34	0,02	1,72	196.648	668
Bengkulu	89,21	1,75	1,97	85,78	92,65	0,02	0,52	48.568	383
Lampung	85,85	1,64	1,91	82,64	89,06	0,02	1,60	216.424	746
Kepulauan Bangka Belitung	87,87	2,22	2,52	83,53	92,22	0,03	0,45	28.925	241
Kepulauan Riau	89,05	3,57	4,01	82,05	96,05	0,04	0,44	10.153	113
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	86,53	1,55	1,79	83,49	89,58	0,02	3,11	451.059	848
Jawa Tengah	89,76	1,02	1,14	87,76	91,76	0,01	1,84	485.965	1.234
DI Yogyakarta	94,21	2,19	2,32	89,93	98,50	0,02	0,82	27.971	85
Jawa Timur	90,17	1,06	1,17	88,10	92,25	0,01	2,21	523.546	1.160
Banten	80,32	3,66	4,56	73,14	87,49	0,05	4,29	151.729	270
Bali	77,46	5,56	7,18	66,56	88,35	0,07	2,42	40.927	200
Nusa Tenggara Barat	89,26	1,66	1,86	86,00	92,52	0,02	1,10	114.147	417
Nusa Tenggara Timur	79,41	1,46	1,84	76,55	82,27	0,02	0,84	192.856	1.487
Kalimantan Barat	87,73	1,59	1,82	84,61	90,86	0,02	1,09	137.751	698
Kalimantan Tengah	90,66	1,97	2,17	86,80	94,52	0,02	1,03	67.429	504
Kalimantan Selatan	92,18	1,50	1,63	89,24	95,13	0,02	0,82	78.215	431
Kalimantan Timur	93,30	2,02	2,16	89,35	97,25	0,02	1,03	47.607	243
Kalimantan Utara	93,51	2,42	2,59	88,77	98,25	0,03	0,39	12.088	153
Sulawesi Utara	86,22	2,07	2,40	82,16	90,29	0,02	0,50	41.004	430
Sulawesi Tengah	71,07	2,39	3,37	66,38	75,76	0,03	0,74	80.101	575
Sulawesi Selatan	82,89	1,50	1,81	79,95	85,83	0,02	1,02	192.382	930
Sulawesi Tenggara	86,75	2,30	2,65	82,24	91,26	0,03	1,02	65.981	480
Gorontalo	81,56	3,78	4,63	74,17	88,96	0,05	0,85	26.915	168
Sulawesi Barat	86,33	2,75	3,18	80,95	91,71	0,03	0,86	40.148	222
Maluku	79,03	3,08	3,90	72,98	85,07	0,04	0,88	45.827	363
Maluku Utara	80,45	3,67	4,56	73,27	87,64	0,05	1,02	35.684	273
Papua Barat	75,35	4,66	6,19	66,21	84,49	0,06	1,00	25.478	279
Papua	77,25	2,21	2,86	72,92	81,59	0,03	0,95	102.469	669
INDONESIA	86,50	0,36	0,42	85,79	87,21	0,00	1,63	4.332.432	18.674

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Sampling Error ECDI Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018

Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,53	1,86	2,03	87,88	95,17	0,02	0,54	36.228	286
Sumatera Utara	91,45	2,43	2,66	86,69	96,21	0,03	1,22	48.631	217
Sumatera Barat	96,96	1,29	1,33	94,44	99,48	0,01	0,35	18.715	151
Riau	97,49	1,64	1,68	94,28	100,00	0,02	1,18	32.484	105
Jambi	93,32	2,57	2,75	88,29	98,35	0,03	0,71	20.134	105
Sumatera Selatan	91,66	3,88	4,23	84,06	99,26	0,04	2,16	32.852	113
Bengkulu	90,74	3,79	4,17	83,32	98,17	0,04	0,43	7.631	64
Lampung	90,56	3,51	3,87	83,69	97,43	0,04	1,74	36.288	124
Kepulauan Bangka Belitung	94,96	3,38	3,56	88,34	100,00	0,04	0,57	7.125	53
Kepulauan Riau	93,96	3,66	3,89	86,79	100,00	0,04	0,72	9.096	69
DKI Jakarta	90,16	4,66	5,17	81,02	99,30	0,05	5,79	70.750	100
Jawa Barat	90,96	1,86	2,05	87,31	94,60	0,02	4,02	286.447	378
Jawa Tengah	94,45	0,95	1,01	92,58	96,32	0,01	1,83	315.858	853
DI Yogyakarta	86,81	2,98	3,44	80,96	92,66	0,03	1,59	61.091	149
Jawa Timur	94,83	0,81	0,86	93,24	96,43	0,01	1,92	425.804	973
Banten	94,24	2,89	3,07	88,57	99,91	0,03	4,24	82.379	116
Bali	90,76	8,57	9,44	73,97	100,00	0,09	2,44	8.362	37
Nusa Tenggara Barat	89,36	2,95	3,31	83,57	95,15	0,03	1,14	37.203	153
Nusa Tenggara Timur	82,18	2,53	3,08	77,22	87,14	0,03	0,71	48.841	399
Kalimantan Barat	91,45	3,47	3,79	84,66	98,24	0,04	0,80	15.597	83
Kalimantan Tengah	92,33	2,47	2,67	87,50	97,16	0,03	0,64	22.354	177
Kalimantan Selatan	94,42	2,40	2,54	89,72	99,11	0,03	1,14	31.400	157
Kalimantan Timur	93,33	3,22	3,45	87,01	99,65	0,03	1,00	17.931	102
Kalimantan Utara	95,62	2,71	2,84	90,30	100,00	0,03	0,24	4.077	54
Sulawesi Utara	87,53	3,28	3,74	81,10	93,95	0,04	0,42	12.649	150
Sulawesi Tengah	79,69	3,76	4,71	72,33	87,06	0,05	0,66	22.800	162
Sulawesi Selatan	88,09	3,60	4,09	81,02	95,15	0,04	1,59	38.476	175
Sulawesi Tenggara	95,45	2,13	2,24	91,27	99,64	0,02	0,55	15.689	101
Gorontalo	82,79	5,33	6,44	72,34	93,24	0,06	0,93	13.990	80
Sulawesi Barat	91,70	3,13	3,41	85,57	97,83	0,03	0,56	13.089	72
Maluku	86,18	5,07	5,88	76,24	96,12	0,06	1,06	14.733	113
Maluku Utara	88,75	4,69	5,29	79,55	97,94	0,05	0,86	11.739	99
Papua Barat	92,23	2,88	3,12	86,59	97,87	0,03	0,18	4.770	61
Papua	88,86	4,15	4,67	80,73	97,00	0,05	0,59	10.194	90
INDONESIA	92,24	0,50	0,55	91,25	93,23	0,01	2,18	1.835.406	6.121

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Sampling Error ECDI Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018 (Lanjutan)

Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	88,87	1,13	1,27	86,65	91,09	0,01	0,79	181.306	1.169
Sumatera Utara	85,99	1,12	1,30	83,80	88,18	0,01	2,03	584.903	2.296
Sumatera Barat	83,86	1,59	1,90	80,75	86,98	0,02	1,30	209.081	1.176
Riau	91,83	1,09	1,19	89,69	93,96	0,01	1,26	239.182	797
Jambi	89,87	1,49	1,66	86,95	92,78	0,02	0,87	107.094	511
Sumatera Selatan	88,08	1,42	1,62	85,29	90,87	0,02	1,91	295.918	914
Bengkulu	91,84	1,38	1,51	89,13	94,55	0,02	0,55	64.557	492
Lampung	87,05	1,49	1,71	84,13	89,98	0,02	1,79	271.183	880
Kepulauan Bangka Belitung	90,44	1,67	1,85	87,16	93,71	0,02	0,56	51.494	379
Kepulauan Riau	84,26	3,60	4,27	77,21	91,31	0,04	2,67	81.910	338
DKI Jakarta	89,79	1,81	2,01	86,25	93,33	0,02	3,48	293.482	338
Jawa Barat	89,46	0,95	1,06	87,60	91,33	0,01	4,62	1.442.230	1.944
Jawa Tengah	89,24	0,87	0,97	87,54	90,95	0,01	1,92	728.877	1.818
DI Yogyakarta	88,55	2,96	3,34	82,76	94,35	0,03	1,58	54.821	134
Jawa Timur	89,07	0,99	1,12	87,13	91,02	0,01	2,43	718.335	1.547
Banten	79,34	2,31	2,91	74,81	83,87	0,03	4,64	426.809	617
Bali	85,93	2,47	2,88	81,08	90,78	0,03	2,08	123.049	489
Nusa Tenggara Barat	89,41	1,40	1,57	86,67	92,16	0,02	1,17	168.592	557
Nusa Tenggara Timur	80,96	1,41	1,74	78,19	83,73	0,02	0,86	198.663	1.356
Kalimantan Barat	87,66	1,44	1,65	84,83	90,49	0,02	1,19	185.353	861
Kalimantan Tengah	87,19	2,04	2,34	83,20	91,19	0,02	1,06	85.740	573
Kalimantan Selatan	91,31	1,62	1,77	88,14	94,48	0,02	1,28	116.338	521
Kalimantan Timur	91,85	1,85	2,01	88,23	95,48	0,02	1,87	122.785	498
Kalimantan Utara	89,08	2,34	2,63	84,49	93,68	0,03	0,49	25.864	245
Sulawesi Utara	85,81	1,80	2,10	82,28	89,34	0,02	0,60	67.582	551
Sulawesi Tengah	71,25	2,48	3,47	66,40	76,10	0,03	0,84	84.048	566
Sulawesi Selatan	82,47	1,51	1,83	79,51	85,43	0,02	1,44	273.669	1.168
Sulawesi Tenggara	88,40	1,85	2,09	84,78	92,02	0,02	1,02	91.438	521
Gorontalo	85,08	3,39	3,99	78,42	91,73	0,04	0,86	28.253	146
Sulawesi Barat	84,54	3,23	3,82	78,22	90,86	0,04	1,05	39.642	200
Maluku	79,49	2,48	3,12	74,64	84,35	0,03	0,73	58.139	391
Maluku Utara	79,30	3,64	4,59	72,16	86,44	0,05	1,06	39.282	260
Papua Barat	75,60	4,23	5,60	67,30	83,90	0,06	1,25	38.393	311
Papua	78,81	1,96	2,49	74,97	82,65	0,02	0,95	123.488	780
INDONESIA	87,13	0,32	0,37	86,49	87,76	0,00	2,39	7.621.500	25.344

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	83,37	3,77	4,52	75,99	90,75	0,05	0,96	28.141	178
Sumatera Utara	80,47	2,81	3,50	74,95	85,98	0,03	1,33	79.160	399
Sumatera Barat	85,06	2,50	2,94	80,17	89,96	0,03	0,76	46.374	269
Riau	94,32	2,33	2,47	89,76	98,89	0,02	1,17	34.469	110
Jambi	84,02	4,31	5,13	75,58	92,46	0,05	0,82	17.790	85
Sumatera Selatan	88,60	2,77	3,12	83,17	94,02	0,03	1,21	47.683	154
Bengkulu	89,55	3,54	3,96	82,61	96,49	0,04	0,43	9.703	80
Lampung	87,40	3,28	3,76	80,97	93,84	0,04	1,47	45.096	145
Kepulauan Bangka Belitung	87,89	4,17	4,75	79,72	96,07	0,05	0,56	10.252	71
Kepulauan Riau	82,36	9,03	10,96	64,67	100,00	0,11	1,47	7.824	57
DKI Jakarta	88,92	7,67	8,62	73,89	100,00	0,09	3,25	16.324	21
Jawa Barat	87,77	2,74	3,13	82,39	93,15	0,03	5,40	230.487	314
Jawa Tengah	88,70	1,81	2,04	85,15	92,25	0,02	1,90	173.623	447
DI Yogyakarta	88,38	6,47	7,32	75,70	100,00	0,07	2,16	15.884	36
Jawa Timur	89,74	1,71	1,91	86,39	93,10	0,02	2,36	222.577	519
Banten	73,68	4,95	6,71	63,99	83,38	0,07	3,76	89.239	128
Bali	83,23	6,43	7,73	70,62	95,83	0,08	1,61	16.304	70
Nusa Tenggara Barat	87,64	2,90	3,31	81,95	93,32	0,03	1,43	55.182	173
Nusa Tenggara Timur	77,81	2,31	2,97	73,28	82,34	0,03	0,76	73.361	556
Kalimantan Barat	88,38	2,24	2,54	83,98	92,77	0,03	0,96	58.834	297
Kalimantan Tengah	69,52	7,59	10,92	54,64	84,39	0,11	1,24	13.659	102
Kalimantan Selatan	87,09	3,49	4,01	80,25	93,92	0,04	1,11	30.755	134
Kalimantan Timur	82,92	6,62	7,98	69,95	95,89	0,08	1,12	10.853	69
Kalimantan Utara	92,99	4,34	4,66	84,49	100,00	0,05	0,50	5.206	54
Sulawesi Utara	79,18	4,19	5,30	70,96	87,40	0,05	0,61	17.140	150
Sulawesi Tengah	61,65	5,40	8,77	51,05	72,24	0,09	0,67	16.350	116
Sulawesi Selatan	82,48	2,70	3,28	77,18	87,78	0,03	1,23	73.004	339
Sulawesi Tenggara	88,51	3,98	4,50	80,70	96,32	0,05	1,17	22.420	132
Gorontalo	86,64	4,38	5,05	78,07	95,22	0,05	0,92	16.682	94
Sulawesi Barat	85,16	4,83	5,68	75,69	94,63	0,06	1,04	16.844	85
Maluku	80,48	4,75	5,91	71,16	89,80	0,06	0,73	15.144	120
Maluku Utara	79,21	5,38	6,79	68,67	89,75	0,07	0,77	13.146	96
Papua Barat	80,78	6,30	7,80	68,42	93,14	0,08	0,76	8.851	94
Papua	75,30	3,25	4,31	68,93	81,67	0,04	0,85	44.907	305
INDONESIA	85,10	0,70	0,83	83,72	86,49	0,01	2,07	1.583.267	5.999

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	85,90	2,14	2,50	81,70	90,11	0,02	0,64	50.742	351
Sumatera Utara	86,76	2,04	2,35	82,76	90,76	0,02	1,40	115.700	500
Sumatera Barat	86,80	2,60	2,99	81,71	91,89	0,03	0,91	46.442	276
Riau	90,32	1,98	2,19	86,44	94,19	0,02	1,00	66.800	236
Jambi	90,96	2,53	2,78	86,00	95,92	0,03	0,91	34.833	187
Sumatera Selatan	87,77	2,30	2,62	83,27	92,27	0,03	1,67	101.603	301
Bengkulu	86,27	3,60	4,18	79,21	93,33	0,04	0,64	17.451	128
Lampung	83,02	2,92	3,51	77,30	88,74	0,04	1,87	92.948	303
Kepulauan Bangka Belitung	84,65	4,00	4,72	76,81	92,48	0,05	0,65	15.765	118
Kepulauan Riau	90,04	5,12	5,68	80,01	100,00	0,06	1,31	13.483	92
DKI Jakarta	86,68	6,04	6,97	74,83	98,52	0,07	4,09	38.776	50
Jawa Barat	89,48	1,48	1,65	86,59	92,37	0,02	4,14	535.737	782
Jawa Tengah	88,64	1,33	1,50	86,04	91,24	0,01	2,02	347.294	877
DI Yogyakarta	81,03	6,09	7,51	69,10	92,96	0,08	1,78	22.095	61
Jawa Timur	90,02	1,43	1,59	87,22	92,82	0,02	2,52	332.171	710
Banten	83,93	3,22	3,83	77,62	90,24	0,04	3,80	148.491	236
Bali	77,26	6,37	8,25	64,77	89,75	0,08	2,37	30.769	122
Nusa Tenggara Barat	86,74	3,16	3,64	80,55	92,94	0,04	1,24	42.743	156
Nusa Tenggara Timur	80,30	2,21	2,75	75,97	84,63	0,03	0,87	84.471	585
Kalimantan Barat	87,46	2,69	3,07	82,20	92,72	0,03	1,30	59.087	277
Kalimantan Tengah	89,58	2,88	3,22	83,93	95,23	0,03	0,88	29.512	226
Kalimantan Selatan	95,02	1,87	1,96	91,36	98,68	0,02	0,97	39.450	201
Kalimantan Timur	90,18	3,98	4,42	82,37	97,98	0,04	1,76	29.455	124
Kalimantan Utara	83,61	5,29	6,33	73,24	93,98	0,06	0,41	6.040	62
Sulawesi Utara	85,13	3,51	4,13	78,24	92,02	0,04	0,55	16.888	157
Sulawesi Tengah	74,57	3,50	4,69	67,71	81,42	0,05	0,80	37.230	251
Sulawesi Selatan	80,47	2,64	3,29	75,29	85,65	0,03	1,20	80.831	368
Sulawesi Tenggara	88,82	3,59	4,05	81,78	95,86	0,04	1,25	28.913	182
Gorontalo	76,49	6,39	8,36	63,96	89,03	0,08	0,89	11.791	67
Sulawesi Barat	87,61	4,01	4,57	79,76	95,46	0,05	0,73	14.859	82
Maluku	80,58	4,37	5,43	72,01	89,15	0,05	0,89	21.863	167
Maluku Utara	86,94	3,48	4,01	80,11	93,77	0,04	0,50	14.011	119
Papua Barat	62,85	9,61	15,30	44,01	81,70	0,15	1,49	11.240	92
Papua	76,30	4,20	5,50	68,07	84,54	0,06	0,70	21.530	159
INDONESIA	87,06	0,54	0,62	86,01	88,12	0,01	2,20	2.561.012	8.605

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,37	2,04	2,26	86,37	94,38	0,02	0,67	42.021	270
Sumatera Utara	84,74	2,52	2,97	79,81	89,67	0,03	2,34	143.342	510
Sumatera Barat	86,85	2,86	3,30	81,24	92,46	0,03	1,08	45.226	249
Riau	93,96	1,72	1,83	90,58	97,33	0,02	1,10	63.339	199
Jambi	93,66	2,22	2,37	89,31	98,01	0,02	0,70	25.351	119
Sumatera Selatan	88,56	3,36	3,79	81,98	95,14	0,04	2,65	71.239	222
Bengkulu	93,94	2,16	2,30	89,71	98,17	0,02	0,37	13.460	110
Lampung	87,43	2,64	3,02	82,25	92,61	0,03	1,58	74.581	247
Kepulauan Bangka Belitung	97,38	1,38	1,42	94,68	100,00	0,01	0,27	10.923	80
Kepulauan Riau	79,65	10,48	13,16	59,11	100,00	0,13	3,01	13.308	54
DKI Jakarta	86,16	4,49	5,22	77,35	94,97	0,05	3,77	66.658	90
Jawa Barat	87,31	1,98	2,27	83,42	91,19	0,02	3,99	337.205	468
Jawa Tengah	91,51	1,45	1,58	88,67	94,35	0,02	1,93	213.438	520
DI Yogyakarta	86,01	5,11	5,94	75,99	96,03	0,06	1,54	21.308	54
Jawa Timur	92,67	1,56	1,69	89,60	95,74	0,02	2,51	208.657	414
Banten	74,10	6,74	9,09	60,89	87,31	0,09	5,69	72.088	101
Bali	94,50	2,72	2,88	89,17	99,83	0,03	1,03	21.784	87
Nusa Tenggara Barat	92,23	2,45	2,65	87,43	97,02	0,03	1,02	36.503	126
Nusa Tenggara Timur	81,61	3,54	4,33	74,68	88,54	0,04	0,77	27.682	197
Kalimantan Barat	85,13	3,95	4,64	77,39	92,88	0,05	1,16	28.213	130
Kalimantan Tengah	91,79	2,64	2,88	86,62	96,96	0,03	0,68	22.077	153
Kalimantan Selatan	90,51	2,87	3,17	84,88	96,14	0,03	0,77	24.156	121
Kalimantan Timur	94,10	2,60	2,76	89,01	99,20	0,03	1,10	27.188	98
Kalimantan Utara	92,03	4,26	4,63	83,68	100,00	0,05	0,44	5.300	55
Sulawesi Utara	84,84	3,76	4,43	77,47	92,22	0,04	0,56	15.257	133
Sulawesi Tengah	71,06	4,58	6,45	62,08	80,05	0,06	0,64	18.749	129
Sulawesi Selatan	85,70	3,16	3,69	79,50	91,89	0,04	1,39	51.025	211
Sulawesi Tenggara	89,38	3,38	3,78	82,76	96,00	0,04	0,66	16.439	102
Gorontalo	57,36	14,82	25,84	28,31	86,41	0,26	0,61	2.041	15
Sulawesi Barat	86,23	6,36	7,38	73,77	98,70	0,07	1,04	9.125	46
Maluku	79,53	5,01	6,30	69,70	89,36	0,06	0,54	10.526	79
Maluku Utara	87,32	5,61	6,43	76,32	98,32	0,06	0,66	7.001	53
Papua Barat	89,19	5,51	6,18	78,38	100,00	0,06	0,62	5.877	57
Papua	81,28	4,14	5,09	73,17	89,38	0,05	0,81	21.685	123
INDONESIA	88,05	0,67	0,77	86,73	89,37	0,01	2,56	1.772.773	5.622

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	92,37	1,37	1,48	89,70	95,05	0,01	0,61	69.406	454
Sumatera Utara	88,42	1,56	1,77	85,36	91,48	0,02	1,89	237.346	874
Sumatera Barat	83,64	2,96	3,54	77,84	89,45	0,04	1,52	70.756	400
Riau	91,76	2,06	2,24	87,73	95,79	0,02	1,51	80.869	268
Jambi	90,29	2,27	2,51	85,84	94,74	0,03	0,76	38.973	171
Sumatera Selatan	88,25	2,46	2,79	83,43	93,08	0,03	1,70	87.235	268
Bengkulu	93,49	1,93	2,06	89,71	97,27	0,02	0,47	22.931	170
Lampung	90,84	2,30	2,53	86,33	95,35	0,03	1,64	77.502	250
Kepulauan Bangka Belitung	93,08	2,53	2,72	88,12	98,05	0,03	0,53	15.998	121
Kepulauan Riau	85,63	4,58	5,35	76,65	94,61	0,05	2,66	46.690	159
DKI Jakarta	92,07	2,26	2,46	87,64	96,51	0,02	4,35	185.973	215
Jawa Barat	91,01	1,53	1,68	88,01	94,00	0,02	4,67	489.964	586
Jawa Tengah	94,61	1,03	1,09	92,59	96,63	0,01	1,65	238.018	611
DI Yogyakarta	90,32	3,23	3,57	83,99	96,65	0,04	1,58	39.672	89
Jawa Timur	92,38	1,20	1,30	90,03	94,73	0,01	1,92	281.692	637
Banten	82,68	3,61	4,36	75,61	89,75	0,04	4,27	140.892	183
Bali	91,26	2,94	3,22	85,50	97,02	0,03	1,75	48.272	187
Nusa Tenggara Barat	89,34	2,59	2,90	84,26	94,42	0,03	1,11	47.304	171
Nusa Tenggara Timur	83,67	2,65	3,17	78,47	88,86	0,03	0,72	41.954	281
Kalimantan Barat	90,22	2,87	3,18	84,61	95,84	0,03	1,31	42.211	175
Kalimantan Tengah	93,01	1,99	2,14	89,11	96,91	0,02	0,64	31.384	197
Kalimantan Selatan	91,92	3,02	3,29	86,00	97,84	0,03	1,63	39.844	158
Kalimantan Timur	92,44	2,86	3,09	86,84	98,04	0,03	2,18	55.982	229
Kalimantan Utara	89,35	3,68	4,12	82,13	96,57	0,04	0,46	9.604	90
Sulawesi Utara	89,92	2,45	2,72	85,13	94,71	0,03	0,51	23.042	190
Sulawesi Tengah	73,06	3,97	5,44	65,27	80,85	0,05	0,65	24.167	166
Sulawesi Selatan	82,66	3,09	3,74	76,60	88,72	0,04	1,73	77.604	301
Sulawesi Tenggara	88,64	2,75	3,10	83,25	94,03	0,03	0,72	28.731	148
Gorontalo	91,64	5,69	6,21	80,48	100,00	0,06	1,10	7.779	33
Sulawesi Barat	87,78	6,38	7,27	75,27	100,00	0,07	1,01	7.949	41
Maluku	85,72	3,73	4,35	78,41	93,04	0,04	0,71	18.675	106
Maluku Utara	75,26	6,45	8,57	62,61	87,91	0,09	0,98	13.120	68
Papua Barat	82,01	6,62	8,08	69,02	94,99	0,08	1,26	12.650	80
Papua	82,22	3,73	4,53	74,91	89,52	0,05	0,94	29.566	202
INDONESIA	89,78	0,50	0,56	88,80	90,76	0,01	2,43	2.683.752	8.279

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	92,39	2,05	2,22	88,37	96,41	0,02	0,54	27.223	202
Sumatera Utara	89,70	3,37	3,76	83,09	96,31	0,04	2,38	57.986	230
Sumatera Barat	80,34	5,22	6,49	70,12	90,57	0,06	1,09	18.997	133
Riau	94,47	2,81	2,97	88,96	99,97	0,03	1,32	26.189	89
Jambi	92,06	3,81	4,13	84,60	99,52	0,04	0,68	10.280	54
Sumatera Selatan	91,69	3,99	4,35	83,87	99,50	0,04	1,46	21.010	82
Bengkulu	97,07	1,71	1,76	93,73	100,00	0,02	0,29	8.643	68
Lampung	96,56	2,13	2,21	92,38	100,00	0,02	0,79	17.345	59
Kepulauan Bangka Belitung	95,96	3,94	4,10	88,25	100,00	0,04	0,76	5.681	42
Kepulauan Riau	86,55	9,58	11,07	67,77	100,00	0,11	2,55	9.700	45
DKI Jakarta	89,42	4,20	4,69	81,19	97,64	0,05	3,51	56.501	62
Jawa Barat	95,23	2,04	2,14	91,24	99,22	0,02	4,12	135.285	172
Jawa Tengah	91,83	2,20	2,40	87,51	96,15	0,02	1,56	72.362	216
DI Yogyakarta	91,29	4,93	5,40	81,62	100,00	0,05	1,73	16.953	43
Jawa Timur	92,15	2,09	2,27	88,05	96,24	0,02	1,99	99.041	240
Banten	95,70	1,93	2,01	91,92	99,47	0,02	1,76	58.478	85
Bali	79,46	7,07	8,90	65,60	93,31	0,09	1,46	14.283	60
Nusa Tenggara Barat	94,03	2,67	2,84	88,80	99,26	0,03	1,02	24.064	84
Nusa Tenggara Timur	91,72	2,37	2,59	87,07	96,37	0,03	0,50	20.036	136
Kalimantan Barat	86,99	4,61	5,30	77,95	96,04	0,05	0,79	12.604	65
Kalimantan Tengah	87,34	4,55	5,21	78,42	96,26	0,05	0,72	11.462	72
Kalimantan Selatan	96,95	1,87	1,93	93,29	100,00	0,02	0,53	13.534	64
Kalimantan Timur	96,43	2,27	2,36	91,97	100,00	0,02	0,87	17.239	80
Kalimantan Utara	94,65	3,69	3,90	87,42	100,00	0,04	0,34	3.792	38
Sulawesi Utara	94,27	3,11	3,30	88,16	100,00	0,03	0,47	7.904	71
Sulawesi Tengah	89,19	4,55	5,11	80,27	98,12	0,05	0,74	10.352	66
Sulawesi Selatan	89,13	4,37	4,90	80,57	97,68	0,05	1,95	29.682	124
Sulawesi Tenggara	95,27	2,49	2,61	90,39	100,00	0,03	0,49	10.625	58
Gorontalo	97,39	2,69	2,76	92,11	100,00	0,03	0,38	3.951	17
Sulawesi Barat	83,66	9,52	11,38	65,00	100,00	0,11	0,88	3.955	18
Maluku	70,95	7,14	10,07	56,95	84,94	0,10	0,55	6.664	32
Maluku Utara	79,82	11,91	14,92	56,48	100,00	0,15	1,10	3.744	23
Papua Barat	79,12	10,77	13,62	58,00	100,00	0,14	1,07	4.544	49
Papua	88,78	4,44	5,00	80,08	97,49	0,05	1,06	15.994	81
INDONESIA	91,81	0,71	0,78	90,41	93,21	0,01	1,93	856.103	2.960

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,10	3,92	4,35	82,42	97,78	0,04	1,10	19.224	116
Sumatera Utara	78,34	3,62	4,63	71,24	85,45	0,05	1,10	42.742	249
Sumatera Barat	84,27	3,60	4,27	77,21	91,33	0,04	0,86	26.419	148
Riau	94,44	3,12	3,30	88,33	100,00	0,03	1,26	20.357	60
Jambi	87,51	5,80	6,63	76,14	98,89	0,07	0,97	9.442	41
Sumatera Selatan	80,85	5,30	6,56	70,45	91,25	0,07	1,95	32.081	100
Bengkulu	91,47	5,85	6,40	80,00	100,00	0,06	0,53	3.623	29
Lampung	77,39	10,35	13,37	57,11	97,67	0,13	2,38	11.632	44
Kepulauan Bangka Belitung	90,10	4,66	5,17	80,96	99,23	0,05	0,44	5.473	48
Kepulauan Riau	87,35	5,98	6,84	75,63	99,07	0,07	0,41	3.835	38
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	6.381	9
Jawa Barat	92,08	2,83	3,07	86,54	97,62	0,03	3,78	103.293	136
Jawa Tengah	89,56	4,01	4,47	81,71	97,41	0,04	2,18	38.059	95
DI Yogyakarta	85,81	13,64	15,90	59,07	100,00	0,16	1,38	2.713	6
Jawa Timur	87,11	3,89	4,47	79,49	94,74	0,04	2,65	58.873	117
Banten	72,13	9,32	12,92	53,87	90,40	0,13	5,06	35.044	39
Bali	62,29	12,39	19,89	38,01	86,57	0,20	2,87	13.149	37
Nusa Tenggara Barat	85,87	4,26	4,96	77,52	94,22	0,05	1,47	29.532	95
Nusa Tenggara Timur	75,94	3,57	4,70	68,94	82,93	0,05	0,98	42.278	284
Kalimantan Barat	83,71	3,89	4,65	76,09	91,34	0,05	1,02	27.470	153
Kalimantan Tengah	76,28	9,15	12,00	58,34	94,23	0,12	1,48	9.589	65
Kalimantan Selatan	89,80	4,93	5,49	80,13	99,46	0,05	1,32	14.892	69
Kalimantan Timur	92,83	3,75	4,04	85,48	100,00	0,04	0,53	7.487	43
Kalimantan Utara	95,36	4,14	4,34	87,24	100,00	0,04	0,33	2.568	28
Sulawesi Utara	79,87	6,01	7,52	68,09	91,64	0,08	0,46	6.120	63
Sulawesi Tengah	60,52	7,63	12,60	45,56	75,47	0,13	0,70	8.650	65
Sulawesi Selatan	78,31	4,14	5,29	70,19	86,43	0,05	0,93	27.576	135
Sulawesi Tenggara	91,14	3,81	4,18	83,67	98,62	0,04	0,70	11.699	83
Gorontalo	80,19	7,72	9,63	65,05	95,33	0,10	1,01	8.034	44
Sulawesi Barat	83,14	6,44	7,75	70,50	95,77	0,08	0,99	9.974	54
Maluku	68,46	7,43	10,86	53,89	83,02	0,11	0,46	5.407	47
Maluku Utara	82,26	7,26	8,83	68,02	96,50	0,09	0,53	4.400	37
Papua Barat	90,95	6,35	6,99	78,49	100,00	0,07	0,75	4.582	44
Papua	73,12	3,18	4,35	66,88	79,36	0,04	0,74	42.953	291
INDONESIA	83,43	1,07	1,28	81,34	85,52	0,01	1,91	695.548	2.912

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	83,97	2,78	3,31	78,53	89,42	0,03	0,65	34.087	243
Sumatera Utara	81,44	2,67	3,28	76,20	86,68	0,03	1,36	86.014	371
Sumatera Barat	84,65	2,83	3,34	79,10	90,20	0,03	0,83	40.400	226
Riau	92,61	1,94	2,10	88,80	96,42	0,02	0,90	48.984	173
Jambi	89,00	2,90	3,26	83,32	94,68	0,03	0,84	29.154	160
Sumatera Selatan	86,81	2,69	3,10	81,53	92,09	0,03	1,56	73.822	234
Bengkulu	88,52	3,07	3,47	82,50	94,54	0,03	0,47	15.213	114
Lampung	82,69	3,49	4,22	75,84	89,53	0,04	1,96	69.079	226
Kepulauan Bangka Belitung	88,63	3,46	3,90	81,85	95,41	0,04	0,48	12.066	104
Kepulauan Riau	71,69	8,77	12,23	54,50	88,87	0,12	1,72	13.567	69
DKI Jakarta	85,03	6,91	8,12	71,49	98,57	0,08	4,03	32.172	36
Jawa Barat	85,13	2,01	2,37	81,18	89,08	0,02	4,36	407.070	576
Jawa Tengah	87,09	1,65	1,90	83,84	90,33	0,02	1,78	219.057	568
DI Yogyakarta	87,52	7,53	8,61	72,76	100,00	0,09	1,72	9.895	24
Jawa Timur	92,68	1,47	1,58	89,80	95,55	0,02	2,24	211.857	432
Banten	84,57	3,30	3,91	78,10	91,05	0,04	3,33	119.208	194
Bali	90,31	3,38	3,75	83,68	96,95	0,04	1,09	24.995	111
Nusa Tenggara Barat	87,12	3,14	3,61	80,96	93,28	0,04	1,06	36.265	131
Nusa Tenggara Timur	79,25	2,18	2,74	74,99	83,51	0,03	0,69	72.309	538
Kalimantan Barat	91,39	2,09	2,29	87,28	95,49	0,02	1,10	58.937	264
Kalimantan Tengah	92,57	2,39	2,59	87,88	97,26	0,03	0,83	29.993	212
Kalimantan Selatan	94,01	2,52	2,69	89,07	98,96	0,03	1,53	40.431	209
Kalimantan Timur	95,40	2,21	2,32	91,07	99,73	0,02	1,01	27.363	100
Kalimantan Utara	81,02	5,85	7,22	69,55	92,48	0,07	0,47	6.367	60
Sulawesi Utara	86,81	3,72	4,29	79,51	94,12	0,04	0,48	11.922	100
Sulawesi Tengah	70,42	3,88	5,50	62,82	78,02	0,06	0,69	28.493	199
Sulawesi Selatan	81,31	2,82	3,47	75,77	86,84	0,03	1,24	70.916	314
Sulawesi Tenggara	81,83	4,54	5,54	72,93	90,72	0,06	0,73	15.911	111
Gorontalo	83,12	6,20	7,45	70,98	95,27	0,07	0,85	9.272	54
Sulawesi Barat	86,62	5,38	6,21	76,08	97,17	0,06	0,81	9.698	57
Maluku	80,38	6,94	8,63	66,78	93,98	0,09	1,25	12.286	87
Maluku Utara	84,41	7,03	8,33	70,62	98,20	0,08	1,11	8.860	64
Papua Barat	70,71	9,66	13,66	51,78	89,65	0,14	1,00	6.642	59
Papua	68,88	5,73	8,31	57,66	80,10	0,08	0,90	17.666	132
INDONESIA	86,05	0,64	0,75	84,79	87,31	0,01	2,20	1.909.967	6.552

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	89,62	2,22	2,48	85,27	93,97	0,02	0,74	41.606	276
Sumatera Utara	86,57	2,59	3,00	81,49	91,66	0,03	2,30	118.768	407
Sumatera Barat	84,56	3,55	4,20	77,59	91,52	0,04	1,00	30.934	194
Riau	93,04	2,02	2,17	89,08	97,00	0,02	1,21	57.300	177
Jambi	93,67	2,31	2,47	89,14	98,21	0,02	0,76	25.083	114
Sumatera Selatan	90,06	2,66	2,95	84,85	95,26	0,03	1,71	65.096	209
Bengkulu	89,55	3,62	4,04	82,46	96,65	0,04	0,65	13.802	101
Lampung	87,03	2,35	2,70	82,42	91,64	0,03	1,35	82.375	268
Kepulauan Bangka Belitung	91,71	3,68	4,01	84,51	98,92	0,04	0,78	13.152	86
Kepulauan Riau	88,30	10,24	11,59	68,24	100,00	0,12	4,30	12.711	65
DKI Jakarta	85,39	4,87	5,71	75,84	94,95	0,06	3,86	60.698	79
Jawa Barat	89,67	1,81	2,02	86,12	93,23	0,02	5,04	424.931	551
Jawa Tengah	91,37	1,26	1,38	88,90	93,84	0,01	2,07	308.023	716
DI Yogyakarta	89,65	4,24	4,73	81,34	97,95	0,05	1,25	19.295	49
Jawa Timur	89,91	1,58	1,76	86,81	93,01	0,02	2,33	253.374	512
Banten	78,62	5,03	6,40	68,76	88,47	0,06	4,38	87.235	133
Bali	83,24	5,43	6,53	72,59	93,89	0,07	1,53	21.716	87
Nusa Tenggara Barat	89,08	3,10	3,48	83,00	95,16	0,03	1,19	36.173	117
Nusa Tenggara Timur	83,11	2,95	3,55	77,33	88,89	0,04	0,60	29.258	210
Kalimantan Barat	81,72	3,78	4,63	74,31	89,13	0,05	1,22	38.106	170
Kalimantan Tengah	90,68	3,45	3,80	83,92	97,44	0,04	1,01	21.439	149
Kalimantan Selatan	88,17	3,32	3,76	81,67	94,67	0,04	0,97	27.593	127
Kalimantan Timur	91,04	3,20	3,51	84,78	97,31	0,04	1,20	28.644	115
Kalimantan Utara	94,19	3,83	4,06	86,69	100,00	0,04	0,49	5.523	55
Sulawesi Utara	77,70	5,41	6,97	67,09	88,31	0,07	0,78	13.798	112
Sulawesi Tengah	73,84	4,53	6,13	64,97	82,71	0,06	0,77	21.663	146
Sulawesi Selatan	80,84	4,28	5,29	72,45	89,23	0,05	1,87	47.299	198
Sulawesi Tenggara	87,01	3,64	4,18	79,88	94,13	0,04	0,64	16.479	108
Gorontalo	80,79	7,98	9,87	65,16	96,42	0,10	0,46	3.376	19
Sulawesi Barat	85,99	6,65	7,74	72,95	99,03	0,08	1,05	8.562	43
Maluku	74,42	10,47	14,07	53,90	94,95	0,14	1,29	6.728	49
Maluku Utara	80,17	7,90	9,86	64,68	95,66	0,10	0,69	5.286	38
Papua Barat	77,83	10,69	13,74	56,87	98,79	0,14	0,97	4.367	41
Papua	81,52	4,64	5,70	72,41	90,62	0,06	0,76	15.990	94
INDONESIA	88,13	0,64	0,73	86,87	89,38	0,01	2,58	1.966.382	5.815

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	89,75	1,82	2,03	86,18	93,32	0,02	0,69	57.571	384
Sumatera Utara	88,03	1,71	1,94	84,69	91,38	0,02	2,13	230.786	855
Sumatera Barat	84,27	2,89	3,42	78,62	89,93	0,03	1,46	69.534	399
Riau	91,63	2,11	2,31	87,49	95,78	0,02	1,44	73.831	248
Jambi	91,07	2,32	2,55	86,52	95,62	0,03	0,72	32.547	152
Sumatera Selatan	87,53	3,03	3,47	81,58	93,47	0,03	2,35	83.603	246
Bengkulu	92,68	2,64	2,85	87,50	97,86	0,03	0,66	19.343	157
Lampung	88,75	2,35	2,65	84,14	93,36	0,03	1,36	73.281	240
Kepulauan Bangka Belitung	88,84	3,36	3,78	82,25	95,43	0,04	0,60	15.671	105
Kepulauan Riau	92,92	2,41	2,59	88,21	97,64	0,03	1,20	40.898	142
DKI Jakarta	93,33	2,08	2,23	89,25	97,41	0,02	3,13	134.834	162
Jawa Barat	91,53	1,58	1,73	88,43	94,64	0,02	4,38	405.523	506
Jawa Tengah	91,82	1,33	1,45	89,21	94,44	0,01	1,93	244.563	652
DI Yogyakarta	88,61	3,04	3,43	82,65	94,56	0,03	1,56	51.240	123
Jawa Timur	92,14	1,24	1,35	89,71	94,57	0,01	2,31	325.985	735
Banten	79,47	3,93	4,94	71,77	87,17	0,05	4,35	137.781	186
Bali	91,92	2,62	2,85	86,79	97,05	0,03	1,26	40.847	159
Nusa Tenggara Barat	87,22	3,35	3,84	80,65	93,79	0,04	1,23	36.585	148
Nusa Tenggara Timur	84,69	2,67	3,16	79,45	89,92	0,03	0,67	36.522	247
Kalimantan Barat	89,57	3,03	3,39	83,62	95,51	0,03	1,20	36.452	168
Kalimantan Tengah	88,75	3,04	3,42	82,80	94,70	0,03	0,74	23.926	159
Kalimantan Selatan	94,74	2,08	2,20	90,66	98,81	0,02	0,93	31.972	129
Kalimantan Timur	92,62	2,64	2,85	87,44	97,79	0,03	1,74	51.114	191
Kalimantan Utara	91,15	3,42	3,76	84,44	97,86	0,04	0,43	8.928	94
Sulawesi Utara	88,29	2,28	2,58	83,82	92,77	0,03	0,50	29.631	233
Sulawesi Tengah	80,57	3,61	4,48	73,49	87,65	0,04	0,68	24.290	158
Sulawesi Selatan	83,64	3,09	3,69	77,59	89,70	0,04	1,34	57.483	249
Sulawesi Tenggara	90,93	2,65	2,91	85,73	96,12	0,03	0,64	22.667	127
Gorontalo	95,23	3,88	4,07	87,63	100,00	0,04	0,50	4.490	24
Sulawesi Barat	89,69	5,06	5,65	79,76	99,61	0,06	0,91	9.787	44
Maluku	84,40	4,15	4,92	76,26	92,54	0,05	0,83	18.893	97
Maluku Utara	75,06	7,47	9,95	60,43	89,70	0,10	0,99	9.928	63
Papua Barat	83,48	9,73	11,66	64,40	100,00	0,12	1,47	6.409	51
Papua	89,81	3,40	3,79	83,14	96,48	0,04	0,79	18.663	139
INDONESIA	89,58	0,51	0,57	88,57	90,59	0,01	2,33	2.465.582	7.772

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	93,53	1,50	1,60	90,59	96,47	0,02	0,52	41.496	282
Sumatera Utara	90,56	2,89	3,19	84,91	96,22	0,03	1,91	58.634	283
Sumatera Barat	82,64	3,66	4,43	75,46	89,82	0,04	1,13	36.158	230
Riau	95,36	2,19	2,30	91,05	99,66	0,02	1,24	34.174	118
Jambi	93,81	3,08	3,28	87,78	99,83	0,03	0,64	11.818	62
Sumatera Selatan	95,25	2,30	2,41	90,75	99,75	0,02	1,33	34.185	120
Bengkulu	96,23	1,71	1,77	92,89	99,58	0,02	0,35	13.059	94
Lampung	98,22	1,13	1,15	96,01	100,00	0,01	0,57	23.599	76
Kepulauan Bangka Belitung	99,26	0,74	0,75	97,81	100,00	0,01	0,14	5.515	46
Kepulauan Riau	83,76	13,13	15,67	58,03	100,00	0,16	2,82	6.666	40
DKI Jakarta	89,90	4,58	5,10	80,92	98,88	0,05	4,29	55.549	67
Jawa Barat	96,78	1,31	1,35	94,21	99,34	0,01	2,12	115.596	159
Jawa Tengah	92,25	1,85	2,00	88,63	95,87	0,02	1,48	92.792	277
DI Yogyakarta	86,37	5,75	6,66	75,10	97,64	0,07	1,81	19.368	48
Jawa Timur	92,21	1,93	2,09	88,43	95,99	0,02	2,01	115.896	308
Banten	89,29	4,40	4,93	80,66	97,91	0,05	3,29	48.772	74
Bali	88,24	4,54	5,15	79,33	97,14	0,05	1,26	19.053	73
Nusa Tenggara Barat	95,85	2,28	2,38	91,38	100,00	0,02	0,87	19.978	75
Nusa Tenggara Timur	89,78	3,15	3,51	83,61	95,95	0,04	0,88	24.409	154
Kalimantan Barat	89,30	3,99	4,46	81,49	97,11	0,04	0,78	13.970	66
Kalimantan Tengah	88,47	5,09	5,75	78,50	98,45	0,06	0,79	9.305	68
Kalimantan Selatan	96,14	2,28	2,37	91,67	100,00	0,02	0,84	17.881	88
Kalimantan Timur	93,36	4,24	4,54	85,06	100,00	0,05	1,34	13.911	80
Kalimantan Utara	93,08	6,67	7,17	80,00	100,00	0,07	0,62	2.688	26
Sulawesi Utara	94,62	3,31	3,50	88,13	100,00	0,03	0,51	7.123	72
Sulawesi Tengah	82,64	4,62	5,59	73,58	91,69	0,06	0,62	12.497	80
Sulawesi Selatan	83,55	4,87	5,83	74,00	93,09	0,06	1,92	33.426	144
Sulawesi Tenggara	98,89	0,99	1,00	96,95	100,00	0,01	0,29	9.885	55
Gorontalo	96,62	3,49	3,61	89,78	100,00	0,04	0,38	3.057	12
Sulawesi Barat	81,26	9,60	11,82	62,43	100,00	0,12	0,85	4.190	20
Maluku	81,61	9,62	11,79	62,75	100,00	0,12	0,79	3.851	31
Maluku Utara	88,84	6,59	7,42	75,92	100,00	0,07	0,47	3.177	25
Papua Barat	93,10	3,71	3,98	85,83	100,00	0,04	0,30	4.178	33
Papua	96,70	2,14	2,22	92,50	100,00	0,02	0,40	8.348	52
INDONESIA	91,94	0,66	0,72	90,64	93,24	0,01	1,83	924.206	3.438

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Sampling Error ECDI Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	87,39	3,20	3,67	81,11	93,67	0,04	0,73	23.550	154
Sumatera Utara	87,79	2,43	2,76	83,04	92,55	0,03	1,77	96.590	348
Sumatera Barat	91,91	2,73	2,97	86,56	97,26	0,03	0,81	24.352	130
Riau	89,58	2,65	2,96	84,39	94,76	0,03	0,93	37.021	126
Jambi	86,52	3,83	4,43	79,01	94,03	0,04	0,81	19.185	87
Sumatera Selatan	90,99	3,44	3,78	84,24	97,74	0,04	1,93	39.984	118
Bengkulu	92,06	3,23	3,51	85,72	98,40	0,04	0,34	7.148	61
Lampung	90,31	3,04	3,36	84,36	96,26	0,03	1,67	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	92,73	3,84	4,14	85,21	100,00	0,04	0,49	6.743	43
Kepulauan Riau	72,58	9,94	13,69	53,11	92,05	0,14	2,21	13.328	53
DKI Jakarta	88,41	4,51	5,10	79,58	97,25	0,05	4,94	74.596	85
Jawa Barat	90,00	1,99	2,21	86,10	93,89	0,02	3,98	272.264	394
Jawa Tengah	93,05	1,69	1,82	89,74	96,36	0,02	2,09	142.241	363
DI Yogyakarta	83,29	7,52	9,03	68,54	98,03	0,09	1,82	13.402	33
Jawa Timur	90,34	1,83	2,03	86,75	93,93	0,02	2,29	178.152	416
Banten	84,44	4,93	5,84	74,77	94,12	0,06	5,02	81.149	107
Bali	86,94	7,59	8,73	72,06	100,00	0,09	1,97	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	92,58	2,38	2,57	87,92	97,25	0,03	1,30	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	80,53	2,69	3,34	75,25	85,80	0,03	0,66	42.728	322
Kalimantan Barat	90,79	2,92	3,22	85,06	96,52	0,03	0,89	26.015	123
Kalimantan Tengah	82,44	4,67	5,66	73,29	91,59	0,06	0,70	13.841	97
Kalimantan Selatan	84,74	5,43	6,41	74,10	95,38	0,06	1,14	14.969	56
Kalimantan Timur	82,47	8,57	10,39	65,67	99,27	0,10	2,07	12.197	71
Kalimantan Utara	90,25	5,80	6,43	78,87	100,00	0,06	0,49	3.867	36
Sulawesi Utara	87,67	3,32	3,79	81,17	94,18	0,04	0,40	11.638	121
Sulawesi Tengah	60,96	6,40	10,49	48,42	73,49	0,10	0,65	11.255	80
Sulawesi Selatan	87,59	2,36	2,70	82,96	92,23	0,03	1,29	75.445	303
Sulawesi Tenggara	89,88	3,40	3,78	83,22	96,54	0,04	1,29	30.486	138
Gorontalo	82,15	6,07	7,39	70,25	94,04	0,07	1,17	14.015	73
Sulawesi Barat	88,20	4,94	5,60	78,52	97,89	0,06	0,82	10.521	54
Maluku	82,62	3,17	3,83	76,42	88,83	0,04	0,60	25.707	193
Maluku Utara	82,39	4,15	5,04	74,24	90,53	0,05	0,77	19.370	132
Papua Barat	70,20	6,95	9,90	56,58	83,81	0,10	1,31	16.985	144
Papua	82,94	3,96	4,77	75,17	90,70	0,05	1,11	30.061	162
INDONESIA	88,16	0,69	0,78	86,81	89,52	0,01	2,29	1.495.222	4.976

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 Sampling Error ECDI Menurut Status Bekerja Ibu, 2018

Bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	88,97	1,51	1,69	86,01	91,92	0,02	0,74	95.956	662
Sumatera Utara	85,29	1,45	1,70	82,45	88,13	0,02	1,65	295.815	1.412
Sumatera Barat	83,52	2,08	2,50	79,43	87,60	0,02	1,16	110.032	692
Riau	94,43	1,40	1,49	91,67	97,18	0,01	1,10	88.242	319
Jambi	90,15	2,16	2,40	85,92	94,38	0,02	0,85	48.207	247
Sumatera Selatan	88,97	1,79	2,01	85,47	92,48	0,02	1,40	128.762	488
Bengkulu	92,53	1,66	1,79	89,28	95,79	0,02	0,52	38.812	305
Lampung	88,14	1,81	2,06	84,58	91,69	0,02	1,25	119.305	405
Kepulauan Bangka Belitung	93,07	2,20	2,37	88,75	97,39	0,02	0,51	20.131	158
Kepulauan Riau	82,25	5,20	6,33	72,04	92,45	0,06	1,85	29.944	150
DKI Jakarta	92,81	2,51	2,70	87,90	97,72	0,03	3,30	105.249	140
Jawa Barat	88,01	1,70	1,93	84,68	91,34	0,02	5,00	548.485	773
Jawa Tengah	91,29	0,94	1,03	89,45	93,13	0,01	1,77	478.907	1.235
DI Yogyakarta	88,71	2,96	3,33	82,92	94,51	0,03	1,75	60.081	140
Jawa Timur	92,54	0,96	1,03	90,67	94,42	0,01	1,95	441.028	1.032
Banten	83,74	3,23	3,85	77,42	90,07	0,04	3,81	148.981	222
Bali	85,77	3,11	3,62	79,68	91,85	0,04	2,19	83.134	340
Nusa Tenggara Barat	89,79	1,79	1,99	86,28	93,30	0,02	1,12	95.697	351
Nusa Tenggara Timur	79,56	1,80	2,26	76,03	83,08	0,02	0,85	128.313	949
Kalimantan Barat	88,82	1,90	2,14	85,09	92,55	0,02	1,00	82.269	419
Kalimantan Tengah	88,23	2,72	3,09	82,89	93,57	0,03	1,02	42.832	335
Kalimantan Selatan	94,23	1,77	1,87	90,77	97,69	0,02	1,14	59.446	325
Kalimantan Timur	94,47	1,95	2,06	90,65	98,29	0,02	1,16	47.882	212
Kalimantan Utara	90,13	3,39	3,76	83,49	96,77	0,04	0,50	11.527	130
Sulawesi Utara	88,12	2,34	2,66	83,52	92,71	0,03	0,44	25.064	225
Sulawesi Tengah	72,18	3,05	4,23	66,20	78,16	0,04	0,68	43.835	304
Sulawesi Selatan	79,12	2,71	3,42	73,81	84,42	0,03	1,47	99.644	467
Sulawesi Tenggara	89,73	2,26	2,52	85,30	94,16	0,03	0,66	35.417	248
Gorontalo	82,52	5,08	6,16	72,56	92,48	0,06	0,81	13.568	69
Sulawesi Barat	86,99	4,53	5,21	78,11	95,86	0,05	1,10	18.223	97
Maluku	82,37	4,02	4,88	74,50	90,24	0,05	0,70	18.875	133
Maluku Utara	83,95	5,19	6,19	73,77	94,13	0,06	0,89	13.247	86
Papua Barat	83,15	5,52	6,64	72,33	93,97	0,07	0,88	12.109	126
Papua	75,43	2,67	3,55	70,19	80,67	0,04	0,89	69.256	442
INDONESIA	88,05	0,42	0,48	87,22	88,89	0,00	2,09	3.658.276	13.638

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 Sampling Error ECDI Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,12	1,40	1,55	87,38	92,86	0,02	0,72	98.027	639
Sumatera Utara	87,23	1,76	2,02	83,78	90,68	0,02	2,24	241.129	753
Sumatera Barat	84,79	2,19	2,58	80,51	89,08	0,03	1,16	93.412	505
Riau	92,09	1,41	1,53	89,32	94,86	0,02	1,34	146.403	457
Jambi	91,87	1,76	1,91	88,43	95,31	0,02	0,82	59.836	282
Sumatera Selatan	87,37	2,12	2,42	83,22	91,52	0,02	2,17	160.024	421
Bengkulu	90,44	2,40	2,65	85,75	95,14	0,03	0,58	26.227	190
Lampung	85,94	2,36	2,75	81,31	90,57	0,03	2,17	140.661	449
Kepulauan Bangka Belitung	89,30	2,27	2,54	84,84	93,75	0,03	0,57	31.745	231
Kepulauan Riau	90,63	3,92	4,32	82,95	98,30	0,04	2,88	47.734	204
DKI Jakarta	88,77	2,52	2,84	83,83	93,71	0,03	3,92	184.386	213
Jawa Barat	90,65	1,11	1,22	88,48	92,82	0,01	4,39	907.928	1.155
Jawa Tengah	89,54	1,14	1,27	87,31	91,76	0,01	1,94	423.587	1.073
DI Yogyakarta	87,47	3,26	3,73	81,08	93,87	0,04	1,38	42.429	110
Jawa Timur	90,40	1,12	1,24	88,20	92,60	0,01	2,54	524.958	1.072
Banten	79,90	2,59	3,24	74,83	84,97	0,03	3,88	279.058	404
Bali	87,09	4,31	4,95	78,64	95,53	0,05	2,02	36.626	127
Nusa Tenggara Barat	86,43	2,64	3,06	81,25	91,61	0,03	1,25	62.837	215
Nusa Tenggara Timur	84,34	1,97	2,34	80,48	88,21	0,02	0,75	76.463	484
Kalimantan Barat	86,38	2,21	2,56	82,05	90,72	0,03	1,29	92.665	402
Kalimantan Tengah	89,84	2,43	2,71	85,07	94,61	0,03	1,11	51.421	318
Kalimantan Selatan	91,62	1,95	2,13	87,79	95,44	0,02	1,21	73.323	297
Kalimantan Timur	92,05	2,28	2,48	87,58	96,52	0,02	1,91	80.638	317
Kalimantan Utara	89,77	2,89	3,21	84,12	95,43	0,03	0,44	14.547	133
Sulawesi Utara	84,48	2,47	2,92	79,64	89,32	0,03	0,68	43.529	355
Sulawesi Tengah	76,42	2,77	3,63	70,98	81,86	0,04	0,74	51.759	344
Sulawesi Selatan	83,66	1,97	2,35	79,80	87,52	0,02	1,30	137.057	573
Sulawesi Tenggara	88,85	2,37	2,67	84,19	93,50	0,03	0,78	41.224	236
Gorontalo	88,06	4,26	4,84	79,71	96,42	0,05	0,85	14.660	84
Sulawesi Barat	84,98	3,48	4,10	78,16	91,81	0,04	0,76	23.988	121
Maluku	78,21	4,15	5,31	70,08	86,34	0,05	0,95	28.290	178
Maluku Utara	78,74	4,59	5,83	69,74	87,74	0,06	0,77	18.404	141
Papua Barat	81,27	6,37	7,84	68,78	93,76	0,08	1,25	14.069	102
Papua	84,98	2,99	3,52	79,12	90,85	0,04	0,80	34.365	266
INDONESIA	88,16	0,42	0,48	87,33	88,99	0,00	2,45	4.303.409	12.851

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 Sampling Error ECDI Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	87,39	3,20	3,67	81,11	93,67	0,04	0,73	23.550	154
Sumatera Utara	87,79	2,43	2,76	83,04	92,55	0,03	1,77	96.590	348
Sumatera Barat	91,91	2,73	2,97	86,56	97,26	0,03	0,81	24.352	130
Riau	89,58	2,65	2,96	84,39	94,76	0,03	0,93	37.021	126
Jambi	86,52	3,83	4,43	79,01	94,03	0,04	0,81	19.185	87
Sumatera Selatan	90,99	3,44	3,78	84,24	97,74	0,04	1,93	39.984	118
Bengkulu	92,06	3,23	3,51	85,72	98,40	0,04	0,34	7.148	61
Lampung	90,31	3,04	3,36	84,36	96,26	0,03	1,67	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	92,73	3,84	4,14	85,21	100,00	0,04	0,49	6.743	43
Kepulauan Riau	72,58	9,94	13,69	53,11	92,05	0,14	2,21	13.328	53
DKI Jakarta	88,41	4,51	5,10	79,58	97,25	0,05	4,94	74.596	85
Jawa Barat	90,00	1,99	2,21	86,10	93,89	0,02	3,98	272.264	394
Jawa Tengah	93,05	1,69	1,82	89,74	96,36	0,02	2,09	142.241	363
DI Yogyakarta	83,29	7,52	9,03	68,54	98,03	0,09	1,82	13.402	33
Jawa Timur	90,34	1,83	2,03	86,75	93,93	0,02	2,29	178.152	416
Banten	84,44	4,93	5,84	74,77	94,12	0,06	5,02	81.149	107
Bali	86,94	7,59	8,73	72,06	100,00	0,09	1,97	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	92,58	2,38	2,57	87,92	97,25	0,03	1,30	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	80,53	2,69	3,34	75,25	85,80	0,03	0,66	42.728	322
Kalimantan Barat	90,79	2,92	3,22	85,06	96,52	0,03	0,89	26.015	123
Kalimantan Tengah	82,44	4,67	5,66	73,29	91,59	0,06	0,70	13.841	97
Kalimantan Selatan	84,74	5,43	6,41	74,10	95,38	0,06	1,14	14.969	56
Kalimantan Timur	82,47	8,57	10,39	65,67	99,27	0,10	2,07	12.197	71
Kalimantan Utara	90,25	5,80	6,43	78,87	100,00	0,06	0,49	3.867	36
Sulawesi Utara	87,67	3,32	3,79	81,17	94,18	0,04	0,40	11.638	121
Sulawesi Tengah	60,96	6,40	10,49	48,42	73,49	0,10	0,65	11.255	80
Sulawesi Selatan	87,59	2,36	2,70	82,96	92,23	0,03	1,29	75.445	303
Sulawesi Tenggara	89,88	3,40	3,78	83,22	96,54	0,04	1,29	30.486	138
Gorontalo	82,15	6,07	7,39	70,25	94,04	0,07	1,17	14.015	73
Sulawesi Barat	88,20	4,94	5,60	78,52	97,89	0,06	0,82	10.521	54
Maluku	82,62	3,17	3,83	76,42	88,83	0,04	0,60	25.707	193
Maluku Utara	82,39	4,15	5,04	74,24	90,53	0,05	0,77	19.370	132
Papua Barat	70,20	6,95	9,90	56,58	83,81	0,10	1,31	16.985	144
Papua	82,94	3,96	4,77	75,17	90,70	0,05	1,11	30.061	162
INDONESIA	88,16	0,69	0,78	86,81	89,52	0,01	2,29	1.495.222	4.976

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.9 Sampling Error ECDI Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018

40 persen terbawah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	88,86	1,47	1,66	85,97	91,75	0,02	0,72	97.864	663
Sumatera Utara	83,63	1,46	1,75	80,76	86,50	0,02	1,70	324.510	1.481
Sumatera Barat	86,86	1,94	2,23	83,06	90,67	0,02	1,21	110.027	645
Riau	90,49	1,61	1,78	87,32	93,65	0,02	1,28	127.180	442
Jambi	88,51	1,93	2,18	84,73	92,30	0,02	0,74	60.540	297
Sumatera Selatan	88,30	1,81	2,05	84,75	91,84	0,02	1,60	151.013	511
Bengkulu	91,17	1,93	2,11	87,40	94,95	0,02	0,50	32.484	275
Lampung	86,33	2,04	2,36	82,33	90,33	0,02	1,71	145.129	465
Kepulauan Bangka Belitung	87,15	2,97	3,41	81,32	92,97	0,03	0,66	25.141	188
Kepulauan Riau	81,87	4,59	5,60	72,88	90,86	0,06	2,30	48.678	223
DKI Jakarta	91,25	2,06	2,26	87,21	95,28	0,02	3,27	184.353	220
Jawa Barat	88,61	1,36	1,54	85,94	91,28	0,02	4,71	765.364	1.103
Jawa Tengah	88,21	1,12	1,27	86,02	90,41	0,01	1,95	484.226	1.240
DI Yogyakarta	81,96	3,73	4,55	74,65	89,27	0,05	1,57	50.103	140
Jawa Timur	89,89	1,10	1,23	87,73	92,04	0,01	2,28	511.104	1.163
Banten	76,80	3,22	4,20	70,48	83,12	0,04	4,40	225.852	349
Bali	86,37	3,22	3,72	80,07	92,67	0,04	1,99	67.772	301
Nusa Tenggara Barat	86,45	2,30	2,66	81,94	90,95	0,03	1,36	90.676	301
Nusa Tenggara Timur	78,14	1,88	2,40	74,46	81,82	0,02	0,82	119.563	921
Kalimantan Barat	85,49	2,21	2,58	81,17	89,82	0,03	1,29	98.065	480
Kalimantan Tengah	85,99	2,82	3,28	80,46	91,51	0,03	1,12	50.699	350
Kalimantan Selatan	92,32	1,84	2,00	88,71	95,93	0,02	1,12	69.910	333
Kalimantan Timur	91,21	2,27	2,49	86,77	95,66	0,02	1,33	62.319	277
Kalimantan Utara	89,21	2,94	3,29	83,45	94,96	0,03	0,42	13.883	143
Sulawesi Utara	82,39	2,37	2,87	77,75	87,02	0,03	0,52	40.419	383
Sulawesi Tengah	70,10	3,00	4,28	64,22	75,98	0,04	0,77	53.968	383
Sulawesi Selatan	82,71	1,83	2,21	79,13	86,29	0,02	1,20	154.475	693
Sulawesi Tenggara	87,40	2,43	2,78	82,63	92,17	0,03	1,02	56.876	336
Gorontalo	80,92	4,54	5,61	72,01	89,82	0,06	0,93	20.877	118
Sulawesi Barat	86,42	3,38	3,91	79,79	93,05	0,04	0,99	30.476	151
Maluku	81,48	2,55	3,13	76,48	86,47	0,03	0,50	34.732	310
Maluku Utara	78,43	4,68	5,97	69,26	87,61	0,06	1,08	24.859	193
Papua Barat	72,76	5,51	7,57	61,97	83,56	0,08	1,13	22.126	215
Papua	74,10	2,77	3,75	68,66	79,54	0,04	0,86	64.448	452
INDONESIA	86,43	0,41	0,48	85,62	87,24	0,00	2,12	4.349.997	15.798

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.9 Sampling Error ECDI Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

40 persen menengah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	88,89	1,54	1,73	85,88	91,91	0,02	0,65	81.593	543
Sumatera Utara	88,69	1,47	1,66	85,81	91,58	0,02	1,61	223.311	792
Sumatera Barat	83,16	2,36	2,84	78,54	87,79	0,03	1,16	87.742	504
Riau	94,05	1,37	1,45	91,37	96,72	0,01	1,18	106.233	340
Jambi	91,77	2,22	2,41	87,43	96,11	0,02	1,10	50.520	241
Sumatera Selatan	88,17	2,20	2,50	83,85	92,48	0,02	1,95	125.944	364
Bengkulu	92,43	2,16	2,34	88,20	96,67	0,02	0,63	28.475	202
Lampung	87,13	2,21	2,53	82,81	91,46	0,03	1,70	117.270	394
Kepulauan Bangka Belitung	93,24	1,80	1,93	89,72	96,77	0,02	0,37	21.588	161
Kepulauan Riau	89,00	6,26	7,04	76,72	100,00	0,07	4,10	30.612	147
DKI Jakarta	87,62	3,36	3,84	81,03	94,21	0,04	4,74	136.397	169
Jawa Barat	91,69	1,12	1,22	89,50	93,88	0,01	3,69	674.080	902
Jawa Tengah	92,92	0,92	0,99	91,12	94,72	0,01	1,66	387.907	990
DI Yogyakarta	92,85	3,01	3,25	86,94	98,76	0,03	1,99	43.484	95
Jawa Timur	91,53	1,07	1,17	89,44	93,63	0,01	2,21	450.363	972
Banten	83,86	3,06	3,64	77,87	89,85	0,04	4,86	210.991	280
Bali	82,36	4,21	5,11	74,11	90,62	0,05	1,86	45.558	161
Nusa Tenggara Barat	91,64	1,76	1,92	88,20	95,09	0,02	1,09	80.895	289
Nusa Tenggara Timur	82,58	1,95	2,36	78,77	86,40	0,02	0,81	92.479	615
Kalimantan Barat	90,19	1,96	2,17	86,35	94,03	0,02	1,13	77.939	345
Kalimantan Tengah	91,43	2,20	2,40	87,12	95,73	0,02	0,81	39.226	274
Kalimantan Selatan	88,76	2,64	2,97	83,59	93,94	0,03	1,24	53.280	250
Kalimantan Timur	92,55	2,39	2,59	87,86	97,24	0,03	1,69	61.094	244
Kalimantan Utara	89,46	3,21	3,59	83,17	95,75	0,04	0,46	12.511	124
Sulawesi Utara	87,99	2,68	3,05	82,74	93,24	0,03	0,66	29.065	238
Sulawesi Tengah	73,63	3,23	4,39	67,30	79,97	0,04	0,72	40.071	261
Sulawesi Selatan	83,90	2,38	2,83	79,24	88,56	0,03	1,43	102.322	470
Sulawesi Tenggara	91,50	2,05	2,24	87,48	95,52	0,02	0,68	37.823	217
Gorontalo	83,74	4,58	5,46	74,77	92,71	0,05	0,72	14.030	78
Sulawesi Barat	84,12	4,98	5,92	74,36	93,88	0,06	0,98	15.873	88
Maluku	78,19	5,02	6,42	68,34	88,03	0,06	1,37	27.647	142
Maluku Utara	82,30	4,25	5,16	73,97	90,62	0,05	0,77	18.739	122
Papua Barat	83,60	5,40	6,45	73,02	94,17	0,06	1,25	17.596	120
Papua	83,08	2,54	3,05	78,11	88,05	0,03	0,84	55.171	330
INDONESIA	89,02	0,42	0,48	88,19	89,85	0,00	2,21	3.609.723	11.611

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.9 Sampling Error ECDI Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

20 persen teratas

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,39	2,23	2,44	87,01	95,77	0,02	0,81	38.076	249
Sumatera Utara	90,98	3,12	3,43	84,86	97,10	0,03	3,40	85.713	240
Sumatera Barat	83,07	4,28	5,15	74,67	91,46	0,05	1,31	30.028	178
Riau	94,93	2,07	2,18	90,88	98,98	0,02	1,13	38.253	120
Jambi	93,28	2,76	2,96	87,87	98,69	0,03	0,66	16.168	78
Sumatera Selatan	89,52	3,31	3,70	83,03	96,02	0,04	2,03	51.814	152
Bengkulu	91,55	2,98	3,26	85,70	97,39	0,03	0,43	11.229	79
Lampung	92,00	2,92	3,17	86,28	97,71	0,03	1,74	45.072	145
Kepulauan Bangka Belitung	95,00	2,86	3,01	89,40	100,00	0,03	0,68	11.890	83
Kepulauan Riau	89,33	8,11	9,08	73,43	100,00	0,09	2,70	11.716	37
DKI Jakarta	91,01	4,54	4,98	82,12	99,91	0,05	3,65	43.482	49
Jawa Barat	88,01	2,40	2,73	83,30	92,73	0,03	5,29	289.233	317
Jawa Tengah	93,40	1,38	1,48	90,70	96,10	0,01	1,78	172.601	441
DI Yogyakarta	90,20	4,45	4,93	81,48	98,91	0,05	1,67	22.325	48
Jawa Timur	94,16	1,42	1,51	91,36	96,95	0,02	2,25	182.671	385
Banten	91,03	3,51	3,86	84,15	97,91	0,04	3,65	72.345	104
Bali	95,50	2,51	2,63	90,59	100,00	0,03	0,88	18.082	64
Nusa Tenggara Barat	91,94	2,64	2,87	86,76	97,12	0,03	1,08	34.224	120
Nusa Tenggara Timur	87,92	2,60	2,96	82,81	93,03	0,03	0,76	35.462	219
Kalimantan Barat	90,62	3,30	3,64	84,16	97,09	0,04	1,07	24.945	119
Kalimantan Tengah	87,74	3,49	3,98	80,90	94,58	0,04	0,69	18.169	126
Kalimantan Selatan	97,95	1,53	1,56	94,96	100,00	0,02	0,95	24.548	95
Kalimantan Timur	93,22	4,61	4,95	84,18	100,00	0,05	1,94	17.303	79
Kalimantan Utara	94,76	5,17	5,45	84,63	100,00	0,05	0,64	3.548	32
Sulawesi Utara	94,81	2,54	2,68	89,82	99,80	0,03	0,47	10.747	80
Sulawesi Tengah	83,67	4,51	5,39	74,83	92,51	0,05	0,64	12.809	84
Sulawesi Selatan	83,07	3,80	4,57	75,62	90,52	0,05	1,90	55.348	180
Sulawesi Tenggara	92,42	3,51	3,79	85,54	99,29	0,04	0,73	12.428	69
Gorontalo	95,11	3,71	3,90	87,85	100,00	0,04	0,72	7.337	30
Sulawesi Barat	91,29	5,24	5,74	81,01	100,00	0,06	0,74	6.382	33
Maluku	85,74	5,02	5,86	75,89	95,59	0,06	0,72	10.492	52
Maluku Utara	89,59	5,50	6,13	78,82	100,00	0,06	0,80	7.423	44
Papua Barat	76,05	12,65	16,63	51,25	100,00	0,17	1,01	3.441	37
Papua	90,92	3,28	3,61	84,49	97,35	0,04	0,61	14.062	88
INDONESIA	90,87	0,74	0,81	89,42	92,31	0,01	3,27	1.497.187	4.056

Sumber : Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.1 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi, 2018

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	65,92	1,67	2,54	62,64	69,21	0,03	0,91	217.533	1.455
Sumatera Utara	54,72	1,66	3,03	51,47	57,97	0,03	2,35	633.534	2.513
Sumatera Barat	57,91	1,94	3,36	54,10	61,72	0,03	1,18	227.796	1.327
Riau	59,49	2,13	3,59	55,31	63,68	0,04	1,71	271.666	902
Jambi	70,28	2,40	3,42	65,56	74,99	0,03	1,18	127.228	616
Sumatera Selatan	66,47	2,10	3,16	62,35	70,59	0,03	2,18	328.770	1.027
Bengkulu	66,82	2,56	3,83	61,80	71,84	0,04	0,71	72.188	556
Lampung	59,04	2,14	3,62	54,84	63,23	0,04	1,94	307.471	1.004
Kepulauan Bangka Belitung	64,20	2,84	4,43	58,63	69,77	0,04	0,69	58.619	432
Kepulauan Riau	58,90	4,08	6,92	50,91	66,89	0,07	2,09	91.006	407
DKI Jakarta	73,93	2,48	3,35	69,07	78,80	0,03	3,88	364.231	438
Jawa Barat	71,28	1,30	1,83	68,73	73,83	0,02	4,78	1.728.677	2.322
Jawa Tengah	67,10	1,14	1,71	64,86	69,35	0,02	2,07	1.044.735	2.671
DI Yogyakarta	64,67	3,57	5,51	57,68	71,66	0,06	2,15	115.912	283
Jawa Timur	69,55	1,21	1,74	67,18	71,92	0,02	2,63	1.144.138	2.520
Banten	57,22	2,47	4,32	52,38	62,06	0,04	4,23	509.188	733
Bali	47,13	2,92	6,20	41,40	52,86	0,06	1,50	131.411	526
Nusa Tenggara Barat	61,17	2,35	3,84	56,57	65,78	0,04	1,60	205.795	710
Nusa Tenggara Timur	53,09	1,76	3,32	49,64	56,54	0,03	1,03	247.504	1.755
Kalimantan Barat	63,19	2,17	3,44	58,94	67,45	0,03	1,36	200.949	944
Kalimantan Tengah	67,72	2,40	3,54	63,03	72,42	0,04	0,95	108.094	750
Kalimantan Selatan	75,68	2,04	2,69	71,68	79,67	0,03	1,11	147.738	678
Kalimantan Timur	70,51	2,77	3,93	65,07	75,94	0,04	1,74	140.716	600
Kalimantan Utara	62,69	3,34	5,33	56,14	69,24	0,05	0,48	29.942	299
Sulawesi Utara	57,87	2,51	4,34	52,95	62,79	0,04	0,69	80.231	701
Sulawesi Tengah	52,85	2,42	4,57	48,11	57,59	0,05	0,84	106.848	728
Sulawesi Selatan	48,34	1,92	3,96	44,58	52,09	0,04	1,53	312.145	1.343
Sulawesi Tenggara	60,66	3,26	5,37	54,28	67,05	0,05	1,59	107.127	622
Gorontalo	63,68	4,23	6,63	55,40	71,97	0,07	1,09	42.243	226
Sulawesi Barat	58,18	4,06	6,98	50,22	66,14	0,07	1,19	52.731	272
Maluku	60,52	3,15	5,21	54,34	66,70	0,05	1,01	72.872	504
Maluku Utara	62,25	3,92	6,29	54,57	69,93	0,06	1,11	51.021	359
Papua Barat	49,06	4,45	9,07	40,34	57,78	0,09	1,14	43.163	372
Papua	44,12	2,59	5,88	39,03	49,20	0,06	1,22	133.682	870
INDONESIA	64,07	0,43	0,67	63,23	64,90	0,01	2,49	9.456.907	31.465

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur, 2018

36-47 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	61,09	2,37	3,87	56,45	65,72	0,04	0,86	109.830	715
Sumatera Utara	46,23	2,27	4,91	41,78	50,69	0,05	2,27	327.747	1.243
Sumatera Barat	50,62	2,66	5,25	45,41	55,82	0,05	1,06	112.215	663
Riau	51,90	2,95	5,68	46,12	57,68	0,06	1,54	132.398	438
Jambi	66,18	3,02	4,56	60,26	72,09	0,05	0,91	66.810	325
Sumatera Selatan	61,29	3,05	4,97	55,32	67,27	0,05	2,01	153.998	482
Bengkulu	59,64	3,94	6,61	51,92	67,36	0,07	0,82	38.043	281
Lampung	53,93	2,72	5,05	48,59	59,27	0,05	1,52	152.061	508
Kepulauan Bangka Belitung	60,80	3,91	6,43	53,13	68,46	0,06	0,60	28.206	206
Kepulauan Riau	46,15	5,75	12,46	34,88	57,42	0,12	2,09	47.187	198
DKI Jakarta	68,76	3,83	5,57	61,26	76,27	0,06	4,21	184.574	222
Jawa Barat	64,22	1,95	3,03	60,41	68,04	0,03	4,66	845.480	1.143
Jawa Tengah	60,38	1,66	2,74	57,13	63,63	0,03	2,03	529.340	1.341
DI Yogyakarta	57,14	5,18	9,06	46,99	67,28	0,09	2,11	57.689	141
Jawa Timur	61,27	1,78	2,91	57,78	64,76	0,03	2,49	558.626	1.235
Banten	46,35	3,40	7,33	39,69	53,01	0,07	4,06	262.209	368
Bali	40,38	3,78	9,35	32,98	47,79	0,09	1,36	68.513	263
Nusa Tenggara Barat	55,87	3,07	5,50	49,85	61,89	0,05	1,37	107.115	349
Nusa Tenggara Timur	44,48	2,40	5,40	39,78	49,19	0,05	0,94	121.026	848
Kalimantan Barat	57,10	3,10	5,43	51,02	63,18	0,05	1,36	103.952	487
Kalimantan Tengah	59,51	3,73	6,26	52,21	66,81	0,06	0,99	51.365	367
Kalimantan Selatan	70,36	2,98	4,24	64,51	76,20	0,04	1,07	74.993	331
Kalimantan Timur	62,35	4,37	7,01	53,78	70,92	0,07	1,98	72.729	303
Kalimantan Utara	49,39	5,50	11,13	38,62	60,17	0,11	0,52	12.912	137
Sulawesi Utara	51,02	3,46	6,79	44,24	57,81	0,07	0,68	42.708	354
Sulawesi Tengah	44,31	3,07	6,93	38,29	50,33	0,07	0,73	56.835	393
Sulawesi Selatan	40,53	2,46	6,07	35,71	45,35	0,06	1,34	160.222	688
Sulawesi Tenggara	51,76	3,75	7,24	44,42	59,11	0,07	0,90	48.064	302
Gorontalo	62,48	5,95	9,52	50,83	74,14	0,10	0,99	19.651	104
Sulawesi Barat	57,35	5,77	10,06	46,04	68,66	0,10	1,22	26.731	137
Maluku	56,98	4,20	7,38	48,74	65,21	0,07	0,94	39.282	269
Maluku Utara	53,57	5,17	9,65	43,44	63,71	0,10	0,89	24.788	178
Papua Barat	42,93	6,02	14,03	31,12	54,74	0,14	0,95	19.155	171
Papua	40,52	3,52	8,69	33,62	47,43	0,09	1,09	63.368	429
INDONESIA	56,83	0,62	1,08	55,63	58,04	0,01	2,44	4.719.821	15.619

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Umur, 2018 (Lanjutan)

48-59 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	70,86	2,24	3,16	66,46	75,25	0,03	0,87	107.703	740
Sumatera Utara	63,82	2,08	3,26	59,74	67,90	0,03	1,91	305.788	1.270
Sumatera Barat	64,99	2,64	4,06	59,82	70,16	0,04	1,18	115.581	664
Riau	66,71	2,77	4,15	61,28	72,14	0,04	1,61	139.268	464
Jambi	74,81	3,21	4,29	68,52	81,10	0,04	1,10	60.418	291
Sumatera Selatan	71,03	2,64	3,72	65,85	76,21	0,04	1,98	174.772	545
Bengkulu	74,83	3,04	4,06	68,87	80,78	0,04	0,56	34.146	275
Lampung	64,03	2,89	4,52	58,36	69,70	0,05	1,88	155.411	496
Kepulauan Bangka Belitung	67,35	3,92	5,82	59,67	75,03	0,06	0,71	30.413	226
Kepulauan Riau	72,64	5,40	7,43	62,05	83,22	0,07	2,15	43.819	209
DKI Jakarta	79,25	3,26	4,12	72,85	85,64	0,04	3,88	179.657	216
Jawa Barat	78,03	1,62	2,07	74,86	81,20	0,02	4,50	883.197	1.179
Jawa Tengah	74,01	1,49	2,01	71,09	76,92	0,02	1,97	515.395	1.330
DI Yogyakarta	72,14	4,38	6,06	63,56	80,71	0,06	1,85	58.223	142
Jawa Timur	77,45	1,47	1,89	74,58	80,33	0,02	2,41	585.512	1.285
Banten	68,76	3,11	4,52	62,67	74,85	0,05	3,70	246.978	365
Bali	54,48	3,93	7,22	46,77	62,19	0,07	1,31	62.898	263
Nusa Tenggara Barat	66,93	3,21	4,80	60,64	73,22	0,05	1,53	98.680	361
Nusa Tenggara Timur	61,33	2,18	3,55	57,06	65,59	0,04	0,84	126.478	907
Kalimantan Barat	69,72	2,70	3,87	64,43	75,01	0,04	1,12	96.997	457
Kalimantan Tengah	75,16	2,95	3,93	69,37	80,95	0,04	0,89	56.729	383
Kalimantan Selatan	81,17	2,79	3,44	75,70	86,63	0,03	1,24	72.745	347
Kalimantan Timur	79,23	2,98	3,76	73,39	85,07	0,04	1,22	67.988	297
Kalimantan Utara	72,76	3,80	5,22	65,32	80,21	0,05	0,41	17.030	162
Sulawesi Utara	65,67	3,46	5,27	58,88	72,45	0,05	0,67	37.523	347
Sulawesi Tengah	62,56	3,44	5,50	55,81	69,31	0,06	0,84	50.013	335
Sulawesi Selatan	56,58	2,57	4,54	51,54	61,61	0,05	1,36	151.923	655
Sulawesi Tenggara	67,91	4,97	7,33	58,16	77,66	0,07	2,24	59.063	320
Gorontalo	64,73	5,21	8,04	54,52	74,94	0,08	0,90	22.592	122
Sulawesi Barat	59,03	5,34	9,04	48,57	69,49	0,09	1,02	26.001	135
Maluku	64,66	4,18	6,46	56,48	72,85	0,06	0,86	33.590	235
Maluku Utara	70,45	4,60	6,53	61,44	79,46	0,07	0,89	26.234	181
Papua Barat	53,95	5,84	10,82	42,51	65,39	0,11	1,10	24.008	201
Papua	47,35	3,60	7,61	40,29	54,42	0,08	1,22	70.313	441
INDONESIA	71,27	0,54	0,76	70,21	72,34	0,01	2,26	4.737.086	15.846

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Jenis Kelamin, 2018

Laki-laki

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	66,83	2,24	3,35	62,44	71,22	0,03	0,83	109.746	676
Sumatera Utara	53,18	2,27	4,27	48,73	57,62	0,04	2,24	324.864	1.315
Sumatera Barat	53,81	2,70	5,02	48,52	59,10	0,05	1,17	119.013	664
Riau	60,53	2,86	4,72	54,93	66,12	0,05	1,50	131.764	418
Jambi	71,89	3,20	4,45	65,63	78,16	0,04	1,07	63.123	299
Sumatera Selatan	66,49	2,98	4,48	60,66	72,33	0,04	2,34	176.263	506
Bengkulu	66,33	3,47	5,24	59,52	73,14	0,05	0,63	35.021	270
Lampung	57,23	2,90	5,06	51,56	62,91	0,05	1,85	161.759	512
Kepulauan Bangka Belitung	62,01	4,14	6,67	53,90	70,12	0,07	0,70	28.667	210
Kepulauan Riau	54,19	5,35	9,86	43,71	64,66	0,10	1,87	48.682	199
DKI Jakarta	68,74	3,45	5,02	61,98	75,51	0,05	3,68	199.093	214
Jawa Barat	67,53	1,89	2,81	63,82	71,25	0,03	4,85	888.023	1.170
Jawa Tengah	63,44	1,59	2,50	60,33	66,55	0,03	1,96	540.926	1.353
DI Yogyakarta	68,35	4,54	6,65	59,44	77,25	0,07	1,91	60.035	148
Jawa Timur	68,52	1,64	2,39	65,31	71,72	0,02	2,42	585.388	1.238
Banten	57,59	3,47	6,02	50,79	64,38	0,06	4,21	256.115	342
Bali	47,44	4,03	8,48	39,55	55,33	0,08	1,45	66.739	262
Nusa Tenggara Barat	58,45	3,26	5,57	52,06	64,83	0,06	1,50	103.116	334
Nusa Tenggara Timur	52,57	2,31	4,40	48,03	57,10	0,04	0,91	126.643	910
Kalimantan Barat	60,69	2,99	4,92	54,84	66,54	0,05	1,31	104.890	496
Kalimantan Tengah	60,45	3,53	5,85	53,52	67,38	0,06	0,96	55.191	370
Kalimantan Selatan	75,03	2,73	3,63	69,69	80,38	0,04	1,01	76.535	319
Kalimantan Timur	74,94	3,45	4,60	68,18	81,70	0,05	1,51	71.277	287
Kalimantan Utara	67,68	4,38	6,48	59,09	76,27	0,06	0,44	15.096	140
Sulawesi Utara	56,51	3,54	6,26	49,57	63,44	0,06	0,68	39.939	365
Sulawesi Tengah	48,17	3,05	6,34	42,18	54,15	0,06	0,66	52.568	379
Sulawesi Selatan	50,50	2,64	5,22	45,33	55,67	0,05	1,45	156.274	663
Sulawesi Tenggara	63,62	4,79	7,53	54,22	73,01	0,08	1,73	52.252	292
Gorontalo	62,08	5,51	8,88	51,28	72,89	0,09	1,02	23.642	119
Sulawesi Barat	53,03	5,24	9,88	42,76	63,30	0,10	1,03	28.049	141
Maluku	59,67	4,47	7,49	50,91	68,43	0,07	1,08	38.857	273
Maluku Utara	58,26	5,42	9,31	47,62	68,89	0,09	1,19	29.524	198
Papua Barat	48,80	6,19	12,69	36,66	60,94	0,13	1,19	23.129	210
Papua	39,18	3,18	8,11	32,95	45,41	0,08	0,97	68.417	448
INDONESIA	62,26	0,60	0,96	61,10	63,43	0,01	2,45	4.860.622	15.740

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Jenis Kelamin, 2018 (Lanjutan)

Perempuan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	65,00	2,25	3,46	60,60	69,41	0,03	0,80	107.787	779
Sumatera Utara	56,35	2,20	3,90	52,04	60,65	0,04	2,02	308.671	1.198
Sumatera Barat	62,39	2,56	4,10	57,38	67,41	0,04	1,01	108.783	663
Riau	58,52	2,92	4,99	52,79	64,25	0,05	1,64	139.902	484
Jambi	68,68	3,17	4,62	62,47	74,90	0,05	1,00	64.105	317
Sumatera Selatan	66,44	2,63	3,96	61,28	71,60	0,04	1,58	152.507	521
Bengkulu	67,28	3,57	5,30	60,29	74,28	0,05	0,72	37.167	286
Lampung	61,04	2,89	4,73	55,38	66,70	0,05	1,71	145.712	492
Kepulauan Bangka Belitung	66,29	3,99	6,03	58,46	74,12	0,06	0,71	29.952	222
Kepulauan Riau	64,33	6,51	10,13	51,56	77,10	0,10	2,61	42.324	208
DKI Jakarta	80,19	3,31	4,12	73,71	86,67	0,04	3,79	165.138	224
Jawa Barat	75,23	1,67	2,21	71,97	78,50	0,02	4,18	840.654	1.152
Jawa Tengah	71,03	1,57	2,21	67,95	74,12	0,02	2,02	503.809	1.318
DI Yogyakarta	60,72	5,19	8,54	50,56	70,89	0,09	2,10	55.877	135
Jawa Timur	70,64	1,69	2,39	67,33	73,95	0,02	2,56	558.750	1.282
Banten	56,85	3,15	5,55	50,67	63,03	0,06	3,42	253.072	391
Bali	46,81	4,03	8,60	38,91	54,70	0,09	1,41	64.673	264
Nusa Tenggara Barat	63,91	3,12	4,88	57,80	70,02	0,05	1,44	102.679	376
Nusa Tenggara Timur	53,64	2,28	4,24	49,18	58,10	0,04	0,84	120.861	845
Kalimantan Barat	65,92	2,89	4,39	60,25	71,59	0,04	1,19	96.059	448
Kalimantan Tengah	75,31	3,03	4,02	69,38	81,25	0,04	0,87	52.903	380
Kalimantan Selatan	76,37	2,72	3,56	71,05	81,70	0,04	0,97	71.203	359
Kalimantan Timur	65,96	4,00	6,06	58,13	73,79	0,06	1,65	69.440	313
Kalimantan Utara	57,60	4,94	8,58	47,91	67,30	0,09	0,50	14.846	159
Sulawesi Utara	59,22	3,76	6,35	51,85	66,60	0,06	0,79	40.292	336
Sulawesi Tengah	57,39	3,40	5,93	50,72	64,06	0,06	0,86	54.280	349
Sulawesi Selatan	46,17	2,47	5,34	41,34	51,00	0,05	1,27	155.871	680
Sulawesi Tenggara	57,85	3,98	6,87	50,06	65,64	0,07	1,19	54.875	330
Gorontalo	65,72	5,91	8,99	54,13	77,31	0,09	0,96	18.601	107
Sulawesi Barat	64,03	5,09	7,96	54,04	74,01	0,08	0,93	24.683	131
Maluku	61,49	4,37	7,10	52,94	70,05	0,07	0,91	34.014	231
Maluku Utara	67,73	4,96	7,32	58,02	77,45	0,07	0,81	21.497	161
Papua Barat	49,36	6,63	13,43	36,37	62,36	0,13	1,18	20.034	162
Papua	49,29	3,71	7,52	42,02	56,57	0,08	1,20	65.264	422
INDONESIA	65,97	0,57	0,86	64,86	67,09	0,01	2,22	4.596.285	15.725

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.4 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Tipe Daerah, 2018

Perkotaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	66,19	3,15	4,76	60,01	72,36	0,05	1,05	70.716	401
Sumatera Utara	58,76	2,63	4,48	53,60	63,92	0,04	3,09	323.177	999
Sumatera Barat	56,23	3,32	5,90	49,73	62,74	0,06	1,48	99.102	552
Riau	57,88	3,39	5,85	51,24	64,51	0,06	1,62	103.519	317
Jambi	70,42	4,96	7,04	60,70	80,14	0,07	1,45	36.807	140
Sumatera Selatan	75,22	3,40	4,52	68,55	81,88	0,05	2,74	132.122	359
Bengkulu	84,34	3,29	3,90	77,89	90,78	0,04	0,65	23.620	173
Lampung	63,02	4,79	7,61	53,62	72,42	0,08	3,00	91.048	258
Kepulauan Bangka Belitung	70,33	4,44	6,31	61,64	79,02	0,06	0,93	29.694	191
Kepulauan Riau	57,78	4,49	7,76	48,99	66,58	0,08	2,23	80.853	294
DKI Jakarta	73,93	2,48	3,35	69,07	78,80	0,03	3,88	364.231	438
Jawa Barat	73,62	1,57	2,13	70,55	76,69	0,02	5,38	1.277.618	1.474
Jawa Tengah	69,95	1,54	2,20	66,93	72,97	0,02	2,11	558.770	1.437
DI Yogyakarta	65,07	4,25	6,53	56,75	73,40	0,07	2,33	87.941	198
Jawa Timur	70,58	1,71	2,42	67,23	73,92	0,02	2,91	620.592	1.360
Banten	58,86	3,06	5,20	52,87	64,86	0,05	4,61	357.459	463
Bali	50,80	3,51	6,91	43,92	57,68	0,07	1,49	90.484	326
Nusa Tenggara Barat	63,44	3,49	5,51	56,59	70,29	0,06	1,61	91.648	293
Nusa Tenggara Timur	63,85	4,25	6,66	55,51	72,18	0,07	1,43	54.648	268
Kalimantan Barat	68,23	4,12	6,04	60,15	76,31	0,06	1,65	63.198	246
Kalimantan Tengah	67,26	4,25	6,31	58,94	75,58	0,06	1,11	40.665	246
Kalimantan Selatan	75,19	3,38	4,50	68,56	81,82	0,05	1,42	69.524	247
Kalimantan Timur	74,17	3,61	4,87	67,09	81,26	0,05	2,12	93.109	357
Kalimantan Utara	63,02	4,55	7,21	54,11	71,93	0,07	0,53	17.854	146
Sulawesi Utara	52,45	3,76	7,16	45,09	59,81	0,07	0,74	39.227	271
Sulawesi Tengah	60,72	5,39	8,87	50,16	71,29	0,09	1,09	26.747	153
Sulawesi Selatan	46,67	3,68	7,88	39,46	53,88	0,08	2,17	119.763	413
Sulawesi Tenggara	57,16	6,97	12,19	43,50	70,81	0,12	2,72	41.147	142
Gorontalo	72,98	7,34	10,06	58,59	87,36	0,10	1,40	15.328	58
Sulawesi Barat	53,10	9,85	18,55	33,79	72,41	0,19	1,64	12.584	50
Maluku	65,58	4,74	7,22	56,29	74,86	0,07	0,90	27.045	141
Maluku Utara	70,83	6,96	9,82	57,19	84,46	0,10	1,20	15.337	86
Papua Barat	61,70	6,43	10,43	49,08	74,31	0,10	1,03	17.685	93
Papua	69,95	4,35	6,21	61,43	78,47	0,06	0,94	31.213	201
INDONESIA	67,64	0,64	0,94	66,39	68,90	0,01	3,19	5.124.475	12.791

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.4 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Tipe Daerah, 2018 (Lanjutan)

Perdesaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	65,80	1,96	2,98	61,95	69,64	0,03	0,84	146.817	1.054
Sumatera Utara	50,52	1,96	3,87	46,68	54,35	0,04	1,59	310.357	1.514
Sumatera Barat	59,20	2,29	3,87	54,70	63,70	0,04	0,94	128.694	775
Riau	60,49	2,74	4,54	55,11	65,87	0,05	1,77	168.146	585
Jambi	70,22	2,71	3,87	64,90	75,54	0,04	1,06	90.421	476
Sumatera Selatan	60,59	2,57	4,24	55,56	65,63	0,04	1,81	196.648	668
Bengkulu	58,30	3,31	5,69	51,81	64,80	0,06	0,73	48.568	383
Lampung	57,36	2,30	4,00	52,86	61,86	0,04	1,56	216.424	746
Kepulauan Bangka Belitung	57,90	3,45	5,95	51,14	64,66	0,06	0,47	28.925	241
Kepulauan Riau	67,83	6,48	9,56	55,12	80,54	0,10	0,65	10.153	113
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	64,65	2,26	3,50	60,22	69,08	0,03	3,37	451.059	848
Jawa Tengah	63,83	1,70	2,67	60,49	67,17	0,03	2,04	485.965	1.234
DI Yogyakarta	63,41	6,35	10,01	50,97	75,85	0,10	1,62	27.971	85
Jawa Timur	68,34	1,70	2,48	65,01	71,66	0,02	2,32	523.546	1.160
Banten	53,36	4,03	7,55	45,46	61,25	0,08	3,30	151.729	270
Bali	39,02	4,89	12,54	29,43	48,62	0,13	1,38	40.927	200
Nusa Tenggara Barat	59,35	3,20	5,39	53,08	65,63	0,05	1,62	114.147	417
Nusa Tenggara Timur	50,04	1,86	3,73	46,39	53,70	0,04	0,90	192.856	1.487
Kalimantan Barat	60,88	2,54	4,17	55,91	65,85	0,04	1,24	137.751	698
Kalimantan Tengah	68,01	2,86	4,21	62,40	73,61	0,04	0,85	67.429	504
Kalimantan Selatan	76,11	2,40	3,15	71,41	80,82	0,03	0,83	78.215	431
Kalimantan Timur	63,34	4,34	6,86	54,83	71,85	0,07	1,29	47.607	243
Kalimantan Utara	62,19	4,84	7,78	52,70	71,68	0,08	0,40	12.088	153
Sulawesi Utara	63,06	3,23	5,13	56,72	69,40	0,05	0,61	41.004	430
Sulawesi Tengah	50,22	2,58	5,13	45,17	55,28	0,05	0,71	80.101	575
Sulawesi Selatan	49,38	2,09	4,24	45,28	53,48	0,04	1,13	192.382	930
Sulawesi Tenggara	62,85	3,07	4,89	56,83	68,88	0,05	0,89	65.981	480
Gorontalo	58,39	5,14	8,80	48,33	68,46	0,09	0,98	26.915	168
Sulawesi Barat	59,77	4,30	7,19	51,34	68,20	0,07	1,03	40.148	222
Maluku	57,54	4,12	7,17	49,46	65,62	0,07	1,06	45.827	363
Maluku Utara	58,56	4,64	7,92	49,47	67,66	0,08	1,06	35.684	273
Papua Barat	40,29	5,53	13,73	29,45	51,13	0,14	1,08	25.478	279
Papua	36,25	2,99	8,26	30,38	42,12	0,08	1,33	102.469	669
INDONESIA	59,84	0,54	0,90	58,78	60,89	0,01	1,74	4.332.432	18.674

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.5 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018

Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	77,05	2,91	3,77	71,35	82,75	0,04	0,58	36.228	286
Sumatera Utara	77,19	4,46	5,78	68,44	85,94	0,06	1,84	48.631	217
Sumatera Barat	75,29	4,97	6,61	65,54	85,04	0,07	0,83	18.715	151
Riau	75,58	4,73	6,26	66,30	84,85	0,06	1,32	32.484	105
Jambi	72,52	5,25	7,24	62,23	82,81	0,07	0,93	20.134	105
Sumatera Selatan	75,83	5,42	7,15	65,20	86,45	0,07	1,76	32.852	113
Bengkulu	79,58	5,31	6,67	69,18	89,99	0,07	0,44	7.631	64
Lampung	74,90	4,83	6,45	65,43	84,37	0,06	1,51	36.288	124
Kepulauan Bangka Belitung	81,59	5,89	7,22	70,04	93,15	0,07	0,55	7.125	53
Kepulauan Riau	85,83	4,94	5,75	76,16	95,51	0,06	0,61	9.096	69
DKI Jakarta	79,33	5,63	7,10	68,29	90,38	0,07	4,57	70.750	100
Jawa Barat	83,68	2,51	2,99	78,77	88,59	0,03	4,40	286.447	378
Jawa Tengah	76,60	1,84	2,41	72,99	80,22	0,02	2,00	315.858	853
DI Yogyakarta	65,99	4,73	7,17	56,71	75,27	0,07	2,04	61.091	149
Jawa Timur	79,32	1,63	2,06	76,12	82,51	0,02	2,30	425.804	973
Banten	80,38	4,89	6,08	70,80	89,96	0,06	4,17	82.379	116
Bali	57,13	10,27	17,97	37,00	77,26	0,18	1,20	8.362	37
Nusa Tenggara Barat	67,48	4,87	7,22	57,93	77,03	0,07	1,34	37.203	153
Nusa Tenggara Timur	62,59	3,11	4,97	56,48	68,69	0,05	0,67	48.841	399
Kalimantan Barat	81,23	4,26	5,25	72,87	89,58	0,05	0,62	15.597	83
Kalimantan Tengah	76,78	3,91	5,09	69,12	84,44	0,05	0,64	22.354	177
Kalimantan Selatan	84,85	3,49	4,11	78,02	91,69	0,04	0,99	31.400	157
Kalimantan Timur	86,19	4,42	5,13	77,53	94,85	0,05	0,98	17.931	102
Kalimantan Utara	69,76	7,81	11,19	54,45	85,06	0,11	0,39	4.077	54
Sulawesi Utara	66,74	5,68	8,51	55,61	77,88	0,09	0,61	12.649	150
Sulawesi Tengah	62,38	4,62	7,40	53,33	71,43	0,07	0,69	22.800	162
Sulawesi Selatan	67,97	4,69	6,89	58,79	77,16	0,07	1,30	38.476	175
Sulawesi Tenggara	81,48	8,23	10,10	65,34	97,61	0,10	2,35	15.689	101
Gorontalo	62,01	6,89	11,11	48,51	75,52	0,11	0,94	13.990	80
Sulawesi Barat	58,29	7,55	12,95	43,49	73,08	0,13	1,02	13.089	72
Maluku	73,22	6,81	9,30	59,87	86,56	0,09	1,16	14.733	113
Maluku Utara	76,68	5,83	7,60	65,25	88,11	0,08	0,74	11.739	99
Papua Barat	66,71	10,34	15,50	46,44	86,98	0,16	0,77	4.770	61
Papua	61,13	7,69	12,58	46,06	76,21	0,13	0,85	10.194	90
INDONESIA	77,09	0,80	1,04	75,52	78,66	0,01	2,22	1.835.406	6.121

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.5 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018 (Lanjutan)

Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	63,70	1,91	2,99	59,96	67,44	0,03	0,95	181.306	1.169
Sumatera Utara	52,85	1,74	3,29	49,44	56,27	0,03	2,37	584.903	2.296
Sumatera Barat	56,35	2,03	3,60	52,38	60,32	0,04	1,16	209.081	1.176
Riau	57,31	2,26	3,94	52,88	61,73	0,04	1,66	239.182	797
Jambi	69,85	2,56	3,66	64,84	74,87	0,04	1,11	107.094	511
Sumatera Selatan	65,43	2,21	3,38	61,10	69,76	0,03	2,13	295.918	914
Bengkulu	65,31	2,77	4,23	59,89	70,73	0,04	0,73	64.557	492
Lampung	56,92	2,25	3,95	52,51	61,32	0,04	1,87	271.183	880
Kepulauan Bangka Belitung	61,79	3,08	4,98	55,76	67,82	0,05	0,69	51.494	379
Kepulauan Riau	55,91	4,62	8,26	46,86	64,97	0,08	2,37	81.910	338
DKI Jakarta	72,63	2,72	3,74	67,30	77,96	0,04	3,65	293.482	338
Jawa Barat	68,81	1,44	2,10	65,98	71,65	0,02	4,68	1.442.230	1.944
Jawa Tengah	62,99	1,43	2,27	60,18	65,79	0,02	2,14	728.877	1.818
DI Yogyakarta	63,20	4,91	7,77	53,57	72,83	0,08	1,90	54.821	134
Jawa Timur	63,77	1,59	2,50	60,65	66,89	0,02	2,63	718.335	1.547
Banten	52,75	2,65	5,03	47,55	57,95	0,05	4,02	426.809	617
Bali	46,45	3,03	6,52	40,51	52,39	0,07	1,52	123.049	489
Nusa Tenggara Barat	59,78	2,64	4,42	54,61	64,96	0,04	1,63	168.592	557
Nusa Tenggara Timur	50,76	1,99	3,92	46,86	54,66	0,04	1,05	198.663	1.356
Kalimantan Barat	61,67	2,28	3,69	57,21	66,13	0,04	1,35	185.353	861
Kalimantan Tengah	65,36	2,77	4,23	59,94	70,79	0,04	0,97	85.740	573
Kalimantan Selatan	73,20	2,35	3,21	68,60	77,81	0,03	1,09	116.338	521
Kalimantan Timur	68,22	3,06	4,49	62,22	74,22	0,04	1,77	122.785	498
Kalimantan Utara	61,57	3,65	5,92	54,43	68,72	0,06	0,48	25.864	245
Sulawesi Utara	56,21	2,77	4,93	50,78	61,64	0,05	0,70	67.582	551
Sulawesi Tengah	50,27	2,59	5,16	45,19	55,35	0,05	0,75	84.048	566
Sulawesi Selatan	45,58	2,04	4,48	41,58	49,58	0,04	1,53	273.669	1.168
Sulawesi Tenggara	57,09	3,27	5,73	50,68	63,51	0,06	1,33	91.438	521
Gorontalo	64,51	5,07	7,86	54,58	74,45	0,08	1,06	28.253	146
Sulawesi Barat	58,14	4,73	8,13	48,88	67,41	0,08	1,21	39.642	200
Maluku	57,30	3,42	5,98	50,59	64,02	0,06	0,93	58.139	391
Maluku Utara	57,94	4,60	7,95	48,91	66,96	0,08	1,14	39.282	260
Papua Barat	46,87	4,71	10,06	37,63	56,11	0,10	1,14	38.393	311
Papua	42,71	2,70	6,32	37,42	48,00	0,06	1,23	123.488	780
INDONESIA	60,93	0,48	0,79	59,99	61,87	0,01	2,47	7.621.500	25.344

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.6 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	58,90	4,86	8,25	49,38	68,43	0,08	0,92	28.141	178
Sumatera Utara	50,40	3,95	7,84	42,65	58,14	0,08	1,65	79.160	399
Sumatera Barat	57,01	3,65	6,40	49,86	64,17	0,06	0,84	46.374	269
Riau	55,40	5,31	9,58	44,99	65,80	0,10	1,31	34.469	110
Jambi	58,72	6,41	10,92	46,15	71,29	0,11	1,01	17.790	85
Sumatera Selatan	62,37	5,34	8,57	51,90	72,85	0,09	1,94	47.683	154
Bengkulu	49,67	7,27	14,63	35,43	63,91	0,15	0,68	9.703	80
Lampung	55,73	5,45	9,78	45,05	66,41	0,10	1,81	45.096	145
Kepulauan Bangka Belitung	63,69	6,33	9,94	51,29	76,09	0,10	0,59	10.252	71
Kepulauan Riau	57,47	11,28	19,63	35,36	79,59	0,20	1,36	7.824	57
DKI Jakarta	59,25	14,17	23,92	31,47	87,03	0,24	4,53	16.324	21
Jawa Barat	67,06	3,75	5,59	59,72	74,41	0,06	4,89	230.487	314
Jawa Tengah	62,25	2,87	4,61	56,62	67,87	0,05	2,03	173.623	447
DI Yogyakarta	66,70	9,10	13,65	48,86	84,53	0,14	1,98	15.884	36
Jawa Timur	68,50	2,70	3,94	63,21	73,79	0,04	2,51	222.577	519
Banten	44,57	5,35	12,00	34,08	55,05	0,12	3,45	89.239	128
Bali	36,15	7,46	20,62	21,54	50,76	0,21	1,31	16.304	70
Nusa Tenggara Barat	56,00	4,79	8,55	46,62	65,38	0,09	1,71	55.182	173
Nusa Tenggara Timur	45,19	2,84	6,29	39,62	50,76	0,06	0,80	73.361	556
Kalimantan Barat	62,18	3,52	5,66	55,29	69,08	0,06	1,03	58.834	297
Kalimantan Tengah	52,00	6,42	12,34	39,42	64,57	0,12	0,75	13.659	102
Kalimantan Selatan	76,63	4,51	5,89	67,79	85,47	0,06	1,17	30.755	134
Kalimantan Timur	52,28	9,22	17,63	34,22	70,35	0,18	1,23	10.853	69
Kalimantan Utara	66,40	7,64	11,50	51,43	81,37	0,12	0,45	5.206	54
Sulawesi Utara	47,38	5,38	11,35	36,83	57,92	0,11	0,66	17.140	150
Sulawesi Tengah	47,53	5,84	12,28	36,09	58,97	0,12	0,75	16.350	116
Sulawesi Selatan	49,62	3,49	7,03	42,79	56,46	0,07	1,19	73.004	339
Sulawesi Tenggara	61,05	6,46	10,59	48,38	73,72	0,11	1,31	22.420	132
Gorontalo	63,70	6,22	9,76	51,51	75,89	0,10	0,93	16.682	94
Sulawesi Barat	52,82	6,73	12,74	39,63	66,02	0,13	1,02	16.844	85
Maluku	57,67	6,78	11,75	44,39	70,95	0,12	0,95	15.144	120
Maluku Utara	61,00	6,41	10,51	48,44	73,56	0,11	0,76	13.146	96
Papua Barat	44,41	8,82	19,86	27,12	61,69	0,20	0,93	8.851	94
Papua	32,16	4,29	13,34	23,75	40,56	0,13	1,26	44.907	305
INDONESIA	58,43	0,99	1,69	56,50	60,36	0,02	2,12	1.583.267	5.999

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.6 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	62,61	3,38	5,40	55,98	69,23	0,05	0,83	50.742	351
Sumatera Utara	52,12	3,24	6,22	45,77	58,48	0,06	1,63	115.700	500
Sumatera Barat	54,07	3,95	7,31	46,32	61,82	0,07	0,98	46.442	276
Riau	55,43	4,31	7,77	46,98	63,87	0,08	1,67	66.800	236
Jambi	65,98	4,01	6,08	58,12	73,84	0,06	0,83	34.833	187
Sumatera Selatan	61,75	3,84	6,22	54,22	69,28	0,06	2,12	101.603	301
Bengkulu	57,14	5,54	9,70	46,27	68,01	0,10	0,73	17.451	128
Lampung	56,65	3,74	6,60	49,33	63,98	0,07	1,76	92.948	303
Kepulauan Bangka Belitung	59,41	5,52	9,29	48,59	70,23	0,09	0,66	15.765	118
Kepulauan Riau	57,46	8,34	14,51	41,13	73,80	0,15	1,28	13.483	92
DKI Jakarta	75,27	7,01	9,31	61,53	89,01	0,09	3,42	38.776	50
Jawa Barat	66,70	2,37	3,55	62,06	71,35	0,04	4,52	535.737	782
Jawa Tengah	63,70	2,02	3,17	59,74	67,66	0,03	2,05	347.294	877
DI Yogyakarta	59,06	7,57	12,82	44,22	73,89	0,13	1,75	22.095	61
Jawa Timur	65,53	2,26	3,45	61,09	69,97	0,03	2,51	332.171	710
Banten	55,32	4,29	7,75	46,91	63,72	0,08	3,69	148.491	236
Bali	35,20	5,55	15,77	24,32	46,08	0,16	1,39	30.769	122
Nusa Tenggara Barat	56,81	4,75	8,37	47,49	66,13	0,08	1,31	42.743	156
Nusa Tenggara Timur	48,61	2,81	5,78	43,10	54,13	0,06	0,89	84.471	585
Kalimantan Barat	60,55	4,23	6,98	52,27	68,83	0,07	1,47	59.087	277
Kalimantan Tengah	66,16	4,46	6,74	57,42	74,90	0,07	0,87	29.512	226
Kalimantan Selatan	76,35	3,56	4,66	69,38	83,33	0,05	0,92	39.450	201
Kalimantan Timur	70,83	5,66	7,99	59,74	81,92	0,08	1,52	29.455	124
Kalimantan Utara	50,21	8,20	16,34	34,13	66,28	0,16	0,54	6.040	62
Sulawesi Utara	61,93	5,21	8,41	51,72	72,14	0,08	0,65	16.888	157
Sulawesi Tengah	58,72	4,19	7,13	50,51	66,93	0,07	0,90	37.230	251
Sulawesi Selatan	41,31	3,20	7,75	35,04	47,59	0,08	1,14	80.831	368
Sulawesi Tenggara	54,28	6,77	12,48	41,01	67,55	0,12	1,78	28.913	182
Gorontalo	57,05	7,41	13,00	42,51	71,58	0,13	0,88	11.791	67
Sulawesi Barat	67,12	6,04	9,01	55,27	78,97	0,09	0,82	14.859	82
Maluku	59,14	5,63	9,53	48,10	70,18	0,10	0,96	21.863	167
Maluku Utara	67,33	5,35	7,95	56,84	77,82	0,08	0,61	14.011	119
Papua Barat	43,46	7,68	17,67	28,41	58,51	0,18	0,90	11.240	92
Papua	37,11	5,06	13,64	27,19	47,03	0,14	0,79	21.530	159
INDONESIA	60,88	0,81	1,33	59,29	62,47	0,01	2,36	2.561.012	8.605

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.6 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	59,76	3,62	6,05	52,67	66,85	0,06	0,76	42.021	270
Sumatera Utara	50,37	3,69	7,33	43,13	57,60	0,07	2,61	143.342	510
Sumatera Barat	59,56	4,40	7,39	50,93	68,19	0,07	1,21	45.226	249
Riau	60,43	4,19	6,93	52,22	68,65	0,07	1,55	63.339	199
Jambi	77,11	4,27	5,53	68,75	85,48	0,06	0,87	25.351	119
Sumatera Selatan	66,55	4,22	6,34	58,28	74,82	0,06	1,90	71.239	222
Bengkulu	69,78	5,05	7,23	59,89	79,67	0,07	0,54	13.460	110
Lampung	59,09	4,01	6,78	51,24	66,95	0,07	1,65	74.581	247
Kepulauan Bangka Belitung	66,09	6,36	9,62	53,62	78,55	0,10	0,66	10.923	80
Kepulauan Riau	67,23	10,10	15,02	47,45	87,02	0,15	2,06	13.308	54
DKI Jakarta	64,28	6,23	9,70	52,06	76,50	0,10	3,77	66.658	90
Jawa Barat	71,59	2,83	3,95	66,05	77,13	0,04	4,42	337.205	468
Jawa Tengah	69,02	2,35	3,40	64,42	73,62	0,03	1,83	213.438	520
DI Yogyakarta	59,16	7,84	13,26	43,79	74,53	0,13	1,81	21.308	54
Jawa Timur	72,91	2,65	3,64	67,71	78,11	0,04	2,48	208.657	414
Banten	49,77	6,43	12,93	37,16	62,37	0,13	3,98	72.088	101
Bali	49,75	6,54	13,16	36,92	62,57	0,13	1,25	21.784	87
Nusa Tenggara Barat	64,51	5,14	7,97	54,43	74,58	0,08	1,41	36.503	126
Nusa Tenggara Timur	59,26	4,54	7,66	50,36	68,15	0,08	0,79	27.682	197
Kalimantan Barat	63,56	5,29	8,32	53,19	73,93	0,08	1,14	28.213	130
Kalimantan Tengah	71,57	4,55	6,36	62,66	80,49	0,06	0,75	22.077	153
Kalimantan Selatan	71,51	4,62	6,46	62,45	80,57	0,06	0,85	24.156	121
Kalimantan Timur	70,86	8,28	11,68	54,63	87,08	0,12	3,01	27.188	98
Kalimantan Utara	58,55	8,66	14,80	41,57	75,53	0,15	0,55	5.300	55
Sulawesi Utara	54,03	5,61	10,38	43,04	65,02	0,10	0,64	15.257	133
Sulawesi Tengah	46,34	5,01	10,81	36,52	56,17	0,11	0,63	18.749	129
Sulawesi Selatan	47,16	4,54	9,62	38,27	56,06	0,10	1,41	51.025	211
Sulawesi Tenggara	60,88	6,04	9,93	49,03	72,73	0,10	0,84	16.439	102
Gorontalo	28,04	15,17	54,12	0,00	57,78	0,54	0,78	2.041	15
Sulawesi Barat	55,91	8,59	15,37	39,07	72,75	0,15	0,91	9.125	46
Maluku	50,95	7,17	14,07	36,90	65,00	0,14	0,72	10.526	79
Maluku Utara	60,70	8,97	14,78	43,12	78,28	0,15	0,79	7.001	53
Papua Barat	50,35	10,63	21,12	29,51	71,19	0,21	0,89	5.877	57
Papua	42,38	5,50	12,99	31,59	53,17	0,13	0,90	21.685	123
INDONESIA	63,96	0,96	1,50	62,08	65,85	0,02	2,37	1.772.773	5.622

Keterangan : Warna merah ( ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.6 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	70,44	2,61	3,71	65,32	75,56	0,04	0,76	69.406	454
Sumatera Utara	57,14	2,72	4,76	51,80	62,47	0,05	2,40	237.346	874
Sumatera Barat	57,48	3,46	6,02	50,71	64,26	0,06	1,16	70.756	400
Riau	63,59	3,43	5,40	56,86	70,32	0,05	1,37	80.869	268
Jambi	72,94	3,97	5,44	65,17	80,72	0,05	1,04	38.973	171
Sumatera Selatan	72,14	3,46	4,79	65,37	78,91	0,05	1,73	87.235	268
Bengkulu	72,87	3,75	5,15	65,51	80,23	0,05	0,55	22.931	170
Lampung	62,48	3,72	5,95	55,19	69,76	0,06	1,52	77.502	250
Kepulauan Bangka Belitung	61,74	5,04	8,17	51,86	71,63	0,08	0,58	15.998	121
Kepulauan Riau	57,29	6,21	10,84	45,11	69,47	0,11	2,46	46.690	159
DKI Jakarta	74,92	3,59	4,79	67,89	81,95	0,05	4,25	185.973	215
Jawa Barat	75,61	2,47	3,26	70,77	80,45	0,03	5,40	489.964	586
Jawa Tengah	71,31	2,30	3,23	66,80	75,82	0,03	2,06	238.018	611
DI Yogyakarta	62,03	6,19	9,97	49,90	74,16	0,10	2,15	39.672	89
Jawa Timur	71,52	2,17	3,03	67,27	75,77	0,03	2,17	281.692	637
Banten	63,59	4,78	7,52	54,22	72,95	0,08	4,64	140.892	183
Bali	58,13	4,60	7,91	49,12	67,14	0,08	1,40	48.272	187
Nusa Tenggara Barat	63,81	4,45	6,97	55,10	72,52	0,07	1,35	47.304	171
Nusa Tenggara Timur	61,11	3,64	5,96	53,97	68,25	0,06	0,78	41.954	281
Kalimantan Barat	64,78	4,31	6,65	56,34	73,23	0,07	1,15	42.211	175
Kalimantan Tengah	72,54	4,21	5,80	64,29	80,79	0,06	0,93	31.384	197
Kalimantan Selatan	75,03	4,31	5,75	66,58	83,48	0,06	1,32	39.844	158
Kalimantan Timur	68,53	4,25	6,20	60,19	76,86	0,06	1,57	55.982	229
Kalimantan Utara	64,93	5,72	8,81	53,72	76,13	0,09	0,46	9.604	90
Sulawesi Utara	64,95	4,21	6,48	56,70	73,21	0,06	0,60	23.042	190
Sulawesi Tengah	47,80	4,51	9,43	38,96	56,63	0,09	0,66	24.167	166
Sulawesi Selatan	49,10	4,03	8,20	41,21	57,00	0,08	1,68	77.604	301
Sulawesi Tenggara	66,44	5,18	7,80	56,28	76,60	0,08	1,16	28.731	148
Gorontalo	73,76	8,25	11,18	57,60	89,92	0,11	0,91	7.779	33
Sulawesi Barat	64,28	8,89	13,83	46,86	81,70	0,14	0,91	7.949	41
Maluku	66,38	6,26	9,42	54,12	78,65	0,09	1,09	18.675	106
Maluku Utara	54,67	8,23	15,06	38,53	70,81	0,15	1,20	13.120	68
Papua Barat	48,13	9,37	19,47	29,76	66,50	0,19	1,49	12.650	80
Papua	56,19	4,82	8,58	46,73	65,64	0,09	0,93	29.566	202
INDONESIA	67,45	0,80	1,18	65,89	69,01	0,01	2,58	2.683.752	8.279

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.6 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	77,36	3,70	4,79	70,10	84,61	0,05	0,71	27.223	202
Sumatera Utara	66,69	5,17	7,75	56,56	76,83	0,08	2,33	57.986	230
Sumatera Barat	67,15	6,06	9,02	55,28	79,03	0,09	1,06	18.997	133
Riau	60,33	5,86	9,71	48,84	71,81	0,10	1,25	26.189	89
Jambi	77,86	7,54	9,69	63,08	92,64	0,10	1,13	10.280	54
Sumatera Selatan	74,75	6,10	8,16	62,79	86,71	0,08	1,38	21.010	82
Bengkulu	84,99	4,42	5,20	76,32	93,65	0,05	0,44	8.643	68
Lampung	64,83	6,94	10,70	51,23	78,43	0,11	1,22	17.345	59
Kepulauan Bangka Belitung	81,67	7,14	8,74	67,68	95,65	0,09	0,64	5.681	42
Kepulauan Riau	58,39	12,60	21,57	33,70	83,09	0,22	2,12	9.700	45
DKI Jakarta	85,40	4,35	5,09	76,88	93,92	0,05	2,86	56.501	62
Jawa Barat	80,11	3,61	4,50	73,04	87,18	0,05	3,69	135.285	172
Jawa Tengah	75,58	3,56	4,71	68,61	82,55	0,05	1,66	72.362	216
DI Yogyakarta	83,20	6,52	7,84	70,43	95,98	0,08	1,72	16.953	43
Jawa Timur	72,76	3,59	4,94	65,71	79,80	0,05	2,15	99.041	240
Banten	75,22	5,42	7,20	64,61	85,84	0,07	3,07	58.478	85
Bali	44,20	8,42	19,05	27,70	60,70	0,19	1,37	14.283	60
Nusa Tenggara Barat	70,55	5,97	8,46	58,85	82,26	0,08	1,38	24.064	84
Nusa Tenggara Timur	75,60	4,14	5,48	67,47	83,72	0,05	0,62	20.036	136
Kalimantan Barat	74,12	6,39	8,62	61,60	86,65	0,09	0,90	12.604	65
Kalimantan Tengah	69,88	6,98	9,99	56,20	83,57	0,10	0,89	11.462	72
Kalimantan Selatan	80,91	5,34	6,60	70,43	91,38	0,07	0,83	13.534	64
Kalimantan Timur	87,32	4,08	4,67	79,33	95,31	0,05	0,86	17.239	80
Kalimantan Utara	77,57	7,42	9,56	63,03	92,11	0,10	0,40	3.792	38
Sulawesi Utara	58,73	8,34	14,21	42,38	75,08	0,14	0,76	7.904	71
Sulawesi Tengah	63,75	6,17	9,68	51,65	75,85	0,10	0,57	10.352	66
Sulawesi Selatan	64,33	5,74	8,93	53,07	75,59	0,09	1,42	29.682	124
Sulawesi Tenggara	61,25	9,34	15,25	42,95	79,56	0,15	1,30	10.625	58
Gorontalo	82,01	9,55	11,64	63,29	100,73	0,12	0,82	3.951	17
Sulawesi Barat	40,37	13,90	34,42	13,13	67,61	0,34	1,06	3.955	18
Maluku	70,22	7,12	10,14	56,26	84,18	0,10	0,54	6.664	32
Maluku Utara	77,10	11,91	15,45	53,75	100,44	0,15	1,00	3.744	23
Papua Barat	72,90	11,05	15,16	51,24	94,55	0,15	0,94	4.544	49
Papua	67,17	9,09	13,54	49,34	84,99	0,14	2,00	15.994	81
INDONESIA	73,64	1,16	1,58	71,36	75,91	0,02	1,98	856.103	2.960

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	65,84	5,77	8,76	54,54	77,14	0,09	0,95	19.224	116
Sumatera Utara	52,53	5,33	10,15	42,09	62,98	0,10	1,63	42.742	249
Sumatera Barat	48,20	4,87	10,10	38,66	57,74	0,10	0,84	26.419	148
Riau	49,06	7,54	15,37	34,29	63,84	0,15	1,55	20.357	60
Jambi	66,43	8,61	12,96	49,56	83,31	0,13	1,05	9.442	41
Sumatera Selatan	51,00	6,59	12,92	38,08	63,93	0,13	1,86	32.081	100
Bengkulu	70,79	9,78	13,82	51,62	89,96	0,14	0,56	3.623	29
Lampung	62,94	9,28	14,74	44,76	81,12	0,15	1,43	11.632	44
Kepulauan Bangka Belitung	52,80	8,37	15,85	36,39	69,21	0,16	0,51	5.473	48
Kepulauan Riau	60,83	11,29	18,56	38,70	82,96	0,19	0,68	3.835	38
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	6.381	9
Jawa Barat	67,03	5,70	8,50	55,86	78,20	0,09	5,07	103.293	136
Jawa Tengah	59,05	6,29	10,65	46,71	71,38	0,11	2,08	38.059	95
DI Yogyakarta	46,65	22,30	47,81	2,93	90,36	0,48	1,81	2.713	6
Jawa Timur	73,53	5,02	6,83	63,68	83,38	0,07	2,55	58.873	117
Banten	52,73	9,44	17,90	34,23	71,24	0,18	4,18	35.044	39
Bali	33,76	10,12	29,97	13,92	53,59	0,30	2,01	13.149	37
Nusa Tenggara Barat	55,35	6,11	11,05	43,37	67,34	0,11	1,49	29.532	95
Nusa Tenggara Timur	42,35	4,32	10,21	33,88	50,82	0,10	1,08	42.278	284
Kalimantan Barat	50,54	5,92	11,72	38,94	62,15	0,12	1,29	27.470	153
Kalimantan Tengah	58,46	9,27	15,86	40,29	76,63	0,16	1,13	9.589	65
Kalimantan Selatan	79,85	5,89	7,38	68,30	91,39	0,07	1,07	14.892	69
Kalimantan Timur	73,88	8,62	11,67	56,99	90,78	0,12	0,96	7.487	43
Kalimantan Utara	52,44	12,67	24,16	27,61	77,26	0,24	0,55	2.568	28
Sulawesi Utara	63,09	6,93	10,98	49,51	76,67	0,11	0,42	6.120	63
Sulawesi Tengah	42,14	7,08	16,80	28,26	56,01	0,17	0,59	8.650	65
Sulawesi Selatan	38,15	4,96	13,01	28,42	47,88	0,13	0,96	27.576	135
Sulawesi Tenggara	52,87	7,28	13,77	38,61	67,14	0,14	0,83	11.699	83
Gorontalo	52,26	9,58	18,34	33,47	71,04	0,18	0,99	8.034	44
Sulawesi Barat	53,49	7,72	14,44	38,35	68,62	0,14	0,80	9.974	54
Maluku	39,88	9,49	23,80	21,28	58,49	0,24	0,68	5.407	47
Maluku Utara	56,86	9,88	17,38	37,49	76,23	0,17	0,58	4.400	37
Papua Barat	31,63	13,80	43,61	4,59	58,68	0,44	1,35	4.582	44
Papua	33,18	4,38	13,20	24,59	41,76	0,13	1,24	42.953	291
INDONESIA	55,75	1,48	2,65	52,86	58,64	0,03	2,05	695.548	2.912

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	54,24	4,07	7,50	46,27	62,21	0,07	0,76	34.087	243
Sumatera Utara	46,11	3,71	8,05	38,84	53,38	0,08	1,59	86.014	371
Sumatera Barat	51,78	4,16	8,04	43,62	59,94	0,08	0,94	40.400	226
Riau	55,60	4,87	8,76	46,05	65,15	0,09	1,57	48.984	173
Jambi	59,20	4,87	8,23	49,65	68,75	0,08	0,96	29.154	160
Sumatera Selatan	58,98	4,60	7,80	49,96	68,01	0,08	2,16	73.822	234
Bengkulu	49,22	6,05	12,29	37,37	61,08	0,12	0,74	15.213	114
Lampung	54,76	4,39	8,01	46,16	63,36	0,08	1,79	69.079	226
Kepulauan Bangka Belitung	62,33	5,27	8,45	52,00	72,66	0,08	0,48	12.066	104
Kepulauan Riau	45,89	8,23	17,93	29,76	62,01	0,18	1,23	13.567	69
DKI Jakarta	71,32	9,02	12,65	53,64	89,00	0,13	4,27	32.172	36
Jawa Barat	60,59	2,76	4,56	55,17	66,00	0,05	4,34	407.070	576
Jawa Tengah	63,59	2,39	3,76	58,90	68,28	0,04	1,81	219.057	568
DI Yogyakarta	63,03	11,55	18,33	40,39	85,68	0,18	1,89	9.895	24
Jawa Timur	67,82	2,92	4,30	62,10	73,54	0,04	2,76	211.857	432
Banten	59,12	4,56	7,71	50,19	68,05	0,08	3,42	119.208	194
Bali	40,71	5,62	13,80	29,69	51,72	0,14	1,09	24.995	111
Nusa Tenggara Barat	56,20	5,10	9,08	46,20	66,20	0,09	1,28	36.265	131
Nusa Tenggara Timur	49,33	2,86	5,80	43,72	54,93	0,06	0,79	72.309	538
Kalimantan Barat	64,69	3,65	5,65	57,53	71,85	0,06	1,15	58.937	264
Kalimantan Tengah	68,98	4,37	6,33	60,41	77,54	0,06	0,89	29.993	212
Kalimantan Selatan	81,83	3,20	3,91	75,55	88,10	0,04	0,93	40.431	209
Kalimantan Timur	69,35	7,22	10,41	55,20	83,50	0,10	2,24	27.363	100
Kalimantan Utara	50,94	8,15	15,99	34,97	66,91	0,16	0,56	6.367	60
Sulawesi Utara	65,21	6,27	9,62	52,91	77,50	0,10	0,69	11.922	100
Sulawesi Tengah	47,73	4,57	9,58	38,77	56,70	0,10	0,80	28.493	199
Sulawesi Selatan	42,41	3,68	8,68	35,19	49,62	0,09	1,31	70.916	314
Sulawesi Tenggara	57,37	6,14	10,70	45,34	69,40	0,11	0,82	15.911	111
Gorontalo	67,07	7,60	11,32	52,19	81,96	0,11	0,81	9.272	54
Sulawesi Barat	59,05	8,32	14,08	42,75	75,36	0,14	0,93	9.698	57
Maluku	54,71	6,81	12,45	41,36	68,05	0,12	0,77	12.286	87
Maluku Utara	62,43	10,16	16,28	42,51	82,35	0,16	1,30	8.860	64
Papua Barat	43,13	10,52	24,39	22,51	63,75	0,24	1,00	6.642	59
Papua	36,48	5,42	14,86	25,85	47,11	0,15	0,75	17.666	132
INDONESIA	59,16	0,93	1,57	57,33	60,98	0,02	2,29	1.909.967	6.552

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	64,61	3,77	5,83	57,22	71,99	0,06	0,86	41.606	276
Sumatera Utara	52,16	4,05	7,76	44,23	60,10	0,08	2,61	118.768	407
Sumatera Barat	54,37	4,56	8,39	45,43	63,31	0,08	0,87	30.934	194
Riau	56,64	4,40	7,76	48,02	65,26	0,08	1,51	57.300	177
Jambi	73,25	4,58	6,26	64,26	82,24	0,06	0,90	25.083	114
Sumatera Selatan	64,20	4,29	6,68	55,79	72,62	0,07	1,74	65.096	209
Bengkulu	60,52	5,53	9,14	49,68	71,36	0,09	0,59	13.802	101
Lampung	56,99	3,90	6,84	49,35	64,63	0,07	1,70	82.375	268
Kepulauan Bangka Belitung	66,79	5,99	8,98	55,04	78,54	0,09	0,71	13.152	86
Kepulauan Riau	59,09	11,33	19,18	36,87	81,30	0,19	2,25	12.711	65
DKI Jakarta	72,20	6,05	8,38	60,35	84,05	0,08	3,69	60.698	79
Jawa Barat	75,35	2,45	3,25	70,55	80,14	0,03	4,57	424.931	551
Jawa Tengah	65,57	2,14	3,26	61,38	69,75	0,03	2,08	308.023	716
DI Yogyakarta	56,47	8,53	15,10	39,76	73,18	0,15	1,90	19.295	49
Jawa Timur	67,73	2,54	3,76	62,75	72,72	0,04	2,50	253.374	512
Banten	54,47	5,83	10,71	43,03	65,90	0,11	4,00	87.235	133
Bali	44,11	6,69	15,16	31,00	57,21	0,15	1,31	21.716	87
Nusa Tenggara Barat	60,77	5,57	9,17	49,84	71,69	0,09	1,57	36.173	117
Nusa Tenggara Timur	57,30	4,05	7,07	49,36	65,25	0,07	0,66	29.258	210
Kalimantan Barat	61,73	4,53	7,34	52,84	70,62	0,07	1,11	38.106	170
Kalimantan Tengah	70,38	5,88	8,35	58,85	81,90	0,08	1,19	21.439	149
Kalimantan Selatan	66,52	5,16	7,76	56,41	76,64	0,08	1,10	27.593	127
Kalimantan Timur	61,83	6,13	9,92	49,81	73,86	0,10	1,52	28.644	115
Kalimantan Utara	57,35	7,33	12,78	42,98	71,72	0,13	0,41	5.523	55
Sulawesi Utara	50,01	6,26	12,52	37,74	62,29	0,13	0,72	13.798	112
Sulawesi Tengah	58,24	4,78	8,21	48,87	67,61	0,08	0,68	21.663	146
Sulawesi Selatan	41,76	4,52	10,83	32,89	50,62	0,11	1,33	47.299	198
Sulawesi Tenggara	58,57	6,33	10,80	46,17	70,97	0,11	0,91	16.479	108
Gorontalo	46,37	15,13	32,62	16,72	76,03	0,33	1,04	3.376	19
Sulawesi Barat	59,19	8,63	14,59	42,27	76,11	0,15	0,88	8.562	43
Maluku	41,70	9,36	22,45	23,35	60,04	0,22	0,81	6.728	49
Maluku Utara	54,75	9,71	17,73	35,72	73,77	0,18	0,67	5.286	38
Papua Barat	52,56	13,19	25,09	26,71	78,41	0,25	1,02	4.367	41
Papua	47,33	7,22	15,26	33,17	61,49	0,15	1,12	15.990	94
INDONESIA	64,24	0,93	1,45	62,41	66,06	0,01	2,47	1.966.382	5.815

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	68,51	2,96	4,32	62,71	74,32	0,04	0,78	57.571	384
Sumatera Utara	56,01	2,62	4,68	50,87	61,14	0,05	2,15	230.786	855
Sumatera Barat	57,90	3,53	6,10	50,97	64,82	0,06	1,19	69.534	399
Riau	62,50	3,72	5,96	55,20	69,79	0,06	1,46	73.831	248
Jambi	78,17	3,66	4,68	71,00	85,34	0,05	0,85	32.547	152
Sumatera Selatan	73,45	3,63	4,95	66,33	80,57	0,05	1,89	83.603	246
Bengkulu	77,78	3,49	4,49	70,94	84,63	0,04	0,46	19.343	157
Lampung	60,88	4,07	6,69	52,90	68,87	0,07	1,71	73.281	240
Kepulauan Bangka Belitung	64,46	5,69	8,82	53,32	75,61	0,09	0,74	15.671	105
Kepulauan Riau	66,28	6,20	9,35	54,13	78,42	0,09	2,35	40.898	142
DKI Jakarta	75,08	3,94	5,24	67,37	82,80	0,05	3,73	134.834	162
Jawa Barat	76,09	2,42	3,17	71,36	80,83	0,03	4,34	405.523	506
Jawa Tengah	69,78	2,19	3,14	65,49	74,08	0,03	1,86	244.563	652
DI Yogyakarta	69,04	4,89	7,08	59,47	78,62	0,07	1,91	51.240	123
Jawa Timur	70,71	2,04	2,89	66,71	74,71	0,03	2,19	325.985	735
Banten	64,61	4,72	7,31	55,35	73,87	0,07	4,49	137.781	186
Bali	54,79	4,73	8,63	45,52	64,07	0,09	1,23	40.847	159
Nusa Tenggara Barat	59,18	5,21	8,81	48,96	69,39	0,09	1,37	36.585	148
Nusa Tenggara Timur	57,85	4,05	7,01	49,90	65,79	0,07	0,82	36.522	247
Kalimantan Barat	64,00	4,38	6,84	55,42	72,58	0,07	1,01	36.452	168
Kalimantan Tengah	70,93	4,78	6,74	61,56	80,29	0,07	0,88	23.926	159
Kalimantan Selatan	77,14	4,65	6,02	68,03	86,25	0,06	1,31	31.972	129
Kalimantan Timur	76,10	4,16	5,47	67,95	84,26	0,05	1,63	51.114	191
Kalimantan Utara	75,00	5,19	6,93	64,82	85,18	0,07	0,43	8.928	94
Sulawesi Utara	56,89	4,30	7,56	48,45	65,32	0,08	0,75	29.631	233
Sulawesi Tengah	59,97	4,51	7,52	51,13	68,81	0,08	0,69	24.290	158
Sulawesi Selatan	51,62	4,36	8,44	43,08	60,17	0,08	1,46	57.483	249
Sulawesi Tenggara	68,87	5,09	7,40	58,89	78,85	0,07	0,92	22.667	127
Gorontalo	75,92	9,99	13,15	56,35	95,50	0,13	0,82	4.490	24
Sulawesi Barat	64,35	9,39	14,59	45,95	82,76	0,15	1,26	9.787	44
Maluku	67,33	5,39	8,00	56,77	77,89	0,08	0,83	18.893	97
Maluku Utara	52,92	8,83	16,69	35,60	70,23	0,17	1,04	9.928	63
Papua Barat	72,61	10,03	13,82	52,94	92,27	0,14	1,08	6.409	51
Papua	65,97	5,29	8,02	55,60	76,34	0,08	0,78	18.663	139
INDONESIA	67,78	0,78	1,15	66,26	69,31	0,01	2,28	2.465.582	7.772

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,97	3,07	4,04	69,96	81,99	0,04	0,71	41.496	282
Sumatera Utara	62,87	4,17	6,64	54,69	71,05	0,07	1,46	58.634	283
Sumatera Barat	68,24	4,22	6,18	59,98	76,51	0,06	0,99	36.158	230
Riau	65,02	4,87	7,49	55,47	74,56	0,07	1,19	34.174	118
Jambi	71,69	7,55	10,54	56,88	86,49	0,11	1,11	11.818	62
Sumatera Selatan	82,84	4,09	4,93	74,83	90,85	0,05	1,34	34.185	120
Bengkulu	78,09	4,72	6,05	68,83	87,35	0,06	0,57	13.059	94
Lampung	68,25	6,65	9,75	55,22	81,29	0,10	1,61	23.599	76
Kepulauan Bangka Belitung	79,08	7,12	9,01	65,12	93,04	0,09	0,56	5.515	46
Kepulauan Riau	63,76	13,09	20,53	38,11	89,42	0,21	1,65	6.666	40
DKI Jakarta	80,15	6,02	7,51	68,35	91,96	0,08	4,23	55.549	67
Jawa Barat	80,29	3,60	4,48	73,24	87,33	0,04	3,15	115.596	159
Jawa Tengah	73,31	3,59	4,89	66,28	80,33	0,05	2,04	92.792	277
DI Yogyakarta	70,39	9,46	13,44	51,84	88,94	0,13	2,78	19.368	48
Jawa Timur	72,95	3,22	4,41	66,64	79,26	0,04	2,03	115.896	308
Banten	65,72	6,56	9,98	52,87	78,58	0,10	3,11	48.772	74
Bali	46,80	7,92	16,93	31,27	62,33	0,17	1,60	19.053	73
Nusa Tenggara Barat	71,49	6,20	8,67	59,34	83,63	0,09	1,26	19.978	75
Nusa Tenggara Timur	71,48	4,46	6,24	62,73	80,23	0,06	0,80	24.409	154
Kalimantan Barat	68,80	6,94	10,09	55,19	82,41	0,10	1,05	13.970	66
Kalimantan Tengah	67,58	7,76	11,48	52,37	82,78	0,11	0,85	9.305	68
Kalimantan Selatan	79,93	4,55	5,70	71,01	88,86	0,06	0,77	17.881	88
Kalimantan Timur	79,31	6,08	7,67	67,39	91,22	0,08	1,05	13.911	80
Kalimantan Utara	67,00	11,03	16,46	45,39	88,61	0,16	0,49	2.688	26
Sulawesi Utara	60,70	8,40	13,84	44,24	77,17	0,14	0,70	7.123	72
Sulawesi Tengah	61,24	6,17	10,08	49,14	73,33	0,10	0,67	12.497	80
Sulawesi Selatan	57,90	5,84	10,08	46,46	69,34	0,10	1,56	33.426	144
Sulawesi Tenggara	64,85	12,46	19,21	40,43	89,27	0,19	2,25	9.885	55
Gorontalo	87,23	7,96	9,13	71,62	100,00	0,09	0,58	3.057	12
Sulawesi Barat	46,07	14,97	32,50	16,73	75,42	0,32	1,26	4.190	20
Maluku	74,72	11,11	14,87	52,93	96,50	0,15	0,84	3.851	31
Maluku Utara	79,68	9,72	12,20	60,62	98,74	0,12	0,62	3.177	25
Papua Barat	75,30	12,00	15,94	51,78	98,82	0,16	1,08	4.178	33
Papua	83,61	5,21	6,24	73,39	93,83	0,06	0,55	8.348	52
INDONESIA	71,86	1,12	1,56	69,66	74,06	0,02	1,92	924.206	3.438

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.7 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	61,19	4,87	7,96	51,64	70,74	0,08	0,79	23.550	154
Sumatera Utara	58,50	4,14	7,07	50,39	66,61	0,07	2,27	96.590	348
Sumatera Barat	67,80	5,28	7,78	57,46	78,14	0,08	1,04	24.352	130
Riau	63,70	4,71	7,40	54,46	72,93	0,07	1,19	37.021	126
Jambi	70,85	5,57	7,86	59,94	81,77	0,08	0,96	19.185	87
Sumatera Selatan	67,79	6,17	9,10	55,70	79,89	0,09	2,33	39.984	118
Bengkulu	64,18	6,71	10,45	51,04	77,33	0,10	0,47	7.148	61
Lampung	60,43	4,67	7,73	51,28	69,59	0,08	1,45	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	58,93	8,81	14,95	41,67	76,20	0,15	0,72	6.743	43
Kepulauan Riau	46,38	10,20	21,99	26,38	66,37	0,22	1,86	13.328	53
DKI Jakarta	67,53	6,24	9,24	55,30	79,76	0,09	4,42	74.596	85
Jawa Barat	71,52	3,09	4,32	65,47	77,58	0,04	4,26	272.264	394
Jawa Tengah	69,34	2,95	4,25	63,56	75,12	0,04	1,94	142.241	363
DI Yogyakarta	56,36	9,68	17,18	37,39	75,34	0,17	1,71	13.402	33
Jawa Timur	68,57	2,94	4,29	62,80	74,34	0,04	2,39	178.152	416
Banten	41,67	6,13	14,71	29,65	53,69	0,15	4,19	81.149	107
Bali	55,31	9,01	16,28	37,65	72,96	0,16	1,28	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	66,13	4,75	7,18	56,83	75,43	0,07	1,59	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	52,64	3,55	6,74	45,68	59,60	0,07	0,72	42.728	322
Kalimantan Barat	71,14	5,08	7,15	61,17	81,10	0,07	1,09	26.015	123
Kalimantan Tengah	61,88	6,19	10,00	49,75	74,00	0,10	0,75	13.841	97
Kalimantan Selatan	63,61	7,26	11,41	49,39	77,83	0,11	1,14	14.969	56
Kalimantan Timur	57,92	9,58	16,54	39,14	76,71	0,17	1,53	12.197	71
Kalimantan Utara	65,03	9,76	15,02	45,89	84,17	0,15	0,54	3.867	36
Sulawesi Utara	57,71	5,84	10,12	46,26	69,16	0,10	0,54	11.638	121
Sulawesi Tengah	39,02	6,43	16,47	26,42	51,61	0,16	0,65	11.255	80
Sulawesi Selatan	55,02	3,73	6,78	47,71	62,33	0,07	1,42	75.445	303
Sulawesi Tenggara	59,04	7,21	12,20	44,92	73,17	0,12	2,19	30.486	138
Gorontalo	63,11	7,25	11,48	48,90	77,31	0,11	1,06	14.015	73
Sulawesi Barat	60,07	8,60	14,32	43,21	76,94	0,14	1,08	10.521	54
Maluku	65,44	4,31	6,59	56,98	73,90	0,07	0,71	25.707	193
Maluku Utara	67,36	5,00	7,43	57,56	77,17	0,07	0,74	19.370	132
Papua Barat	39,84	6,83	17,13	26,46	53,22	0,17	1,10	16.985	144
Papua	37,98	5,67	14,93	26,87	49,10	0,15	1,37	30.061	162
INDONESIA	63,04	1,06	1,69	60,96	65,13	0,02	2,43	1.495.222	4.976

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.8 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Bekerja Ibu, 2018

Bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	68,93	2,42	3,51	64,19	73,67	0,04	0,88	95.956	662
Sumatera Utara	50,72	2,21	4,35	46,39	55,05	0,04	1,92	295.815	1.412
Sumatera Barat	59,07	2,58	4,36	54,01	64,12	0,04	1,01	110.032	692
Riau	58,46	3,42	5,84	51,77	65,16	0,06	1,42	88.242	319
Jambi	66,72	3,89	5,82	59,10	74,33	0,06	1,09	48.207	247
Sumatera Selatan	67,30	2,81	4,18	61,78	72,81	0,04	1,54	128.762	488
Bengkulu	70,02	3,23	4,62	63,68	76,36	0,05	0,65	38.812	305
Lampung	63,19	2,96	4,69	57,38	69,00	0,05	1,50	119.305	405
Kepulauan Bangka Belitung	67,34	4,37	6,49	58,77	75,90	0,06	0,58	20.131	158
Kepulauan Riau	56,52	6,84	12,10	43,12	69,93	0,12	1,90	29.944	150
DKI Jakarta	79,06	4,26	5,38	70,71	87,40	0,05	3,84	105.249	140
Jawa Barat	72,46	2,27	3,13	68,02	76,90	0,03	4,71	548.485	773
Jawa Tengah	66,73	1,64	2,46	63,51	69,95	0,02	1,95	478.907	1.235
DI Yogyakarta	68,83	5,09	7,39	58,86	78,80	0,07	2,42	60.081	140
Jawa Timur	71,84	1,73	2,41	68,44	75,24	0,02	2,19	441.028	1.032
Banten	64,54	4,34	6,73	56,03	73,06	0,07	4,10	148.981	222
Bali	46,70	3,67	7,86	39,51	53,89	0,08	1,50	83.134	340
Nusa Tenggara Barat	59,72	3,25	5,45	53,34	66,09	0,05	1,41	95.697	351
Nusa Tenggara Timur	53,20	2,29	4,31	48,71	57,69	0,04	0,90	128.313	949
Kalimantan Barat	60,20	2,97	4,93	54,39	66,02	0,05	1,01	82.269	419
Kalimantan Tengah	68,85	3,57	5,18	61,86	75,85	0,05	0,85	42.832	335
Kalimantan Selatan	77,46	2,76	3,57	72,05	82,88	0,04	0,87	59.446	325
Kalimantan Timur	70,21	5,06	7,21	60,28	80,13	0,07	1,96	47.882	212
Kalimantan Utara	61,87	5,48	8,86	51,13	72,62	0,09	0,49	11.527	130
Sulawesi Utara	58,54	4,03	6,89	50,63	66,45	0,07	0,56	25.064	225
Sulawesi Tengah	50,83	3,49	6,86	43,99	57,66	0,07	0,71	43.835	304
Sulawesi Selatan	48,30	3,03	6,28	42,36	54,25	0,06	1,22	99.644	467
Sulawesi Tenggara	64,53	4,25	6,59	56,19	72,87	0,07	0,94	35.417	248
Gorontalo	65,61	7,01	10,68	51,88	79,34	0,11	0,99	13.568	69
Sulawesi Barat	61,97	6,24	10,06	49,74	74,19	0,10	1,00	18.223	97
Maluku	60,31	5,40	8,96	49,72	70,90	0,09	0,77	18.875	133
Maluku Utara	58,87	7,40	12,56	44,37	73,37	0,13	1,00	13.247	86
Papua Barat	59,63	9,50	15,93	41,01	78,25	0,16	1,52	12.109	126
Papua	41,65	3,55	8,51	34,70	48,60	0,09	1,20	69.256	442
INDONESIA	64,31	0,63	0,98	63,07	65,55	0,01	2,12	3.658.276	13.638

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.8 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	64,11	2,43	3,79	59,35	68,88	0,04	0,84	98.027	639
Sumatera Utara	58,12	2,76	4,74	52,72	63,52	0,05	2,51	241.129	753
Sumatera Barat	53,97	2,88	5,34	48,32	59,62	0,05	1,04	93.412	505
Riau	59,05	2,92	4,95	53,32	64,78	0,05	1,73	146.403	457
Jambi	72,96	3,24	4,45	66,60	79,32	0,04	1,07	59.836	282
Sumatera Selatan	65,47	3,22	4,92	59,16	71,79	0,05	2,45	160.024	421
Bengkulu	62,81	4,45	7,08	54,10	71,53	0,07	0,74	26.227	190
Lampung	55,05	3,30	6,00	48,58	61,51	0,06	2,07	140.661	449
Kepulauan Bangka Belitung	63,32	3,78	5,96	55,92	70,72	0,06	0,65	31.745	231
Kepulauan Riau	63,89	5,41	8,47	53,29	74,50	0,08	2,02	47.734	204
DKI Jakarta	73,60	3,45	4,69	66,84	80,36	0,05	3,77	184.386	213
Jawa Barat	70,49	1,79	2,54	66,98	74,00	0,03	4,67	907.928	1.155
Jawa Tengah	66,77	1,79	2,68	63,26	70,28	0,03	2,04	423.587	1.073
DI Yogyakarta	61,41	5,44	8,87	50,74	72,08	0,09	1,77	42.429	110
Jawa Timur	67,97	1,83	2,70	64,37	71,56	0,03	2,71	524.958	1.072
Banten	57,83	3,10	5,37	51,75	63,92	0,05	3,68	279.058	404
Bali	45,51	5,40	11,87	34,92	56,09	0,12	1,44	36.626	127
Nusa Tenggara Barat	59,67	4,23	7,10	51,37	67,97	0,07	1,56	62.837	215
Nusa Tenggara Timur	53,16	3,06	5,75	47,17	59,15	0,06	0,96	76.463	484
Kalimantan Barat	63,61	3,34	5,25	57,06	70,16	0,05	1,49	92.665	402
Kalimantan Tengah	68,36	3,63	5,31	61,24	75,47	0,05	1,05	51.421	318
Kalimantan Selatan	76,70	3,14	4,09	70,55	82,85	0,04	1,35	73.323	297
Kalimantan Timur	72,59	3,22	4,44	66,28	78,91	0,04	1,40	80.638	317
Kalimantan Utara	62,71	4,55	7,25	53,80	71,62	0,07	0,43	14.547	133
Sulawesi Utara	57,53	3,43	5,97	50,80	64,26	0,06	0,70	43.529	355
Sulawesi Tengah	57,58	3,33	5,79	51,05	64,11	0,06	0,79	51.759	344
Sulawesi Selatan	44,69	2,82	6,30	39,17	50,20	0,06	1,47	137.057	573
Sulawesi Tenggara	58,54	4,56	7,79	49,61	67,48	0,08	1,18	41.224	236
Gorontalo	62,45	6,48	10,37	49,76	75,15	0,10	0,88	14.660	84
Sulawesi Barat	54,47	5,60	10,29	43,48	65,46	0,10	1,01	23.988	121
Maluku	56,19	5,11	9,09	46,19	66,20	0,09	1,00	28.290	178
Maluku Utara	59,30	5,41	9,13	48,69	69,91	0,09	0,75	18.404	141
Papua Barat	51,10	6,95	13,61	37,47	64,72	0,14	0,91	14.069	102
Papua	54,45	4,13	7,58	46,36	62,54	0,08	0,79	34.365	266
INDONESIA	64,22	0,64	1,00	62,96	65,47	0,01	2,56	4.303.409	12.851

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.8 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	61,19	4,87	7,96	51,64	70,74	0,08	0,79	23.550	154
Sumatera Utara	58,50	4,14	7,07	50,39	66,61	0,07	2,27	96.590	348
Sumatera Barat	67,80	5,28	7,78	57,46	78,14	0,08	1,04	24.352	130
Riau	63,70	4,71	7,40	54,46	72,93	0,07	1,19	37.021	126
Jambi	70,85	5,57	7,86	59,94	81,77	0,08	0,96	19.185	87
Sumatera Selatan	67,79	6,17	9,10	55,70	79,89	0,09	2,33	39.984	118
Bengkulu	64,18	6,71	10,45	51,04	77,33	0,10	0,47	7.148	61
Lampung	60,43	4,67	7,73	51,28	69,59	0,08	1,45	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	58,93	8,81	14,95	41,67	76,20	0,15	0,72	6.743	43
Kepulauan Riau	46,38	10,20	21,99	26,38	66,37	0,22	1,86	13.328	53
DKI Jakarta	67,53	6,24	9,24	55,30	79,76	0,09	4,42	74.596	85
Jawa Barat	71,52	3,09	4,32	65,47	77,58	0,04	4,26	272.264	394
Jawa Tengah	69,34	2,95	4,25	63,56	75,12	0,04	1,94	142.241	363
DI Yogyakarta	56,36	9,68	17,18	37,39	75,34	0,17	1,71	13.402	33
Jawa Timur	68,57	2,94	4,29	62,80	74,34	0,04	2,39	178.152	416
Banten	41,67	6,13	14,71	29,65	53,69	0,15	4,19	81.149	107
Bali	55,31	9,01	16,28	37,65	72,96	0,16	1,28	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	66,13	4,75	7,18	56,83	75,43	0,07	1,59	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	52,64	3,55	6,74	45,68	59,60	0,07	0,72	42.728	322
Kalimantan Barat	71,14	5,08	7,15	61,17	81,10	0,07	1,09	26.015	123
Kalimantan Tengah	61,88	6,19	10,00	49,75	74,00	0,10	0,75	13.841	97
Kalimantan Selatan	63,61	7,26	11,41	49,39	77,83	0,11	1,14	14.969	56
Kalimantan Timur	57,92	9,58	16,54	39,14	76,71	0,17	1,53	12.197	71
Kalimantan Utara	65,03	9,76	15,02	45,89	84,17	0,15	0,54	3.867	36
Sulawesi Utara	57,71	5,84	10,12	46,26	69,16	0,10	0,54	11.638	121
Sulawesi Tengah	39,02	6,43	16,47	26,42	51,61	0,16	0,65	11.255	80
Sulawesi Selatan	55,02	3,73	6,78	47,71	62,33	0,07	1,42	75.445	303
Sulawesi Tenggara	59,04	7,21	12,20	44,92	73,17	0,12	2,19	30.486	138
Gorontalo	63,11	7,25	11,48	48,90	77,31	0,11	1,06	14.015	73
Sulawesi Barat	60,07	8,60	14,32	43,21	76,94	0,14	1,08	10.521	54
Maluku	65,44	4,31	6,59	56,98	73,90	0,07	0,71	25.707	193
Maluku Utara	67,36	5,00	7,43	57,56	77,17	0,07	0,74	19.370	132
Papua Barat	39,84	6,83	17,13	26,46	53,22	0,17	1,10	16.985	144
Papua	37,98	5,67	14,93	26,87	49,10	0,15	1,37	30.061	162
INDONESIA	63,04	1,06	1,69	60,96	65,13	0,02	2,43	1.495.222	4.976

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.9 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018

40 persen terbawah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	63,92	2,34	3,66	59,33	68,51	0,04	0,78	97.864	663
Sumatera Utara	51,71	2,10	4,05	47,61	55,82	0,04	1,90	324.510	1.481
Sumatera Barat	53,40	2,55	4,77	48,41	58,39	0,05	0,96	110.027	645
Riau	55,99	2,93	5,24	50,24	61,73	0,05	1,48	127.180	442
Jambi	65,31	3,52	5,39	58,41	72,21	0,05	1,10	60.540	297
Sumatera Selatan	62,27	3,06	4,91	56,28	68,27	0,05	2,01	151.013	511
Bengkulu	64,02	3,66	5,71	56,85	71,18	0,06	0,63	32.484	275
Lampung	59,66	3,06	5,13	53,66	65,66	0,05	1,89	145.129	465
Kepulauan Bangka Belitung	57,74	4,08	7,07	49,74	65,73	0,07	0,57	25.141	188
Kepulauan Riau	61,18	5,31	8,68	50,77	71,59	0,09	1,93	48.678	223
DKI Jakarta	73,42	3,31	4,51	66,94	79,91	0,05	3,45	184.353	220
Jawa Barat	69,47	1,95	2,81	65,65	73,29	0,03	4,58	765.364	1.103
Jawa Tengah	61,65	1,75	2,84	58,22	65,08	0,03	2,09	484.226	1.240
DI Yogyakarta	57,76	4,88	8,46	48,19	67,34	0,08	1,64	50.103	140
Jawa Timur	65,30	1,80	2,75	61,78	68,82	0,03	2,43	511.104	1.163
Banten	53,46	3,39	6,35	46,81	60,11	0,06	3,49	225.852	349
Bali	46,25	3,89	8,41	38,62	53,87	0,08	1,38	67.772	301
Nusa Tenggara Barat	54,09	3,72	6,88	46,79	61,38	0,07	1,69	90.676	301
Nusa Tenggara Timur	46,89	2,32	4,95	42,34	51,44	0,05	0,86	119.563	921
Kalimantan Barat	57,49	3,02	5,25	51,57	63,40	0,05	1,22	98.065	480
Kalimantan Tengah	64,84	3,54	5,46	57,90	71,79	0,05	0,93	50.699	350
Kalimantan Selatan	76,22	2,82	3,70	70,69	81,75	0,04	1,03	69.910	333
Kalimantan Timur	67,21	4,01	5,97	59,34	75,07	0,06	1,52	62.319	277
Kalimantan Utara	56,64	4,98	8,79	46,88	66,39	0,09	0,47	13.883	143
Sulawesi Utara	57,26	3,39	5,92	50,62	63,90	0,06	0,63	40.419	383
Sulawesi Tengah	48,98	3,39	6,92	42,34	55,63	0,07	0,83	53.968	383
Sulawesi Selatan	43,80	2,48	5,65	38,95	48,66	0,06	1,29	154.475	693
Sulawesi Tenggara	56,71	4,65	8,19	47,61	65,82	0,08	1,67	56.876	336
Gorontalo	61,32	5,67	9,25	50,20	72,44	0,09	0,95	20.877	118
Sulawesi Barat	57,48	5,13	8,93	47,42	67,54	0,09	1,10	30.476	151
Maluku	56,55	4,00	7,08	48,71	64,39	0,07	0,76	34.732	310
Maluku Utara	55,61	5,79	10,40	44,27	66,96	0,10	1,13	24.859	193
Papua Barat	42,80	5,89	13,77	31,25	54,35	0,14	1,05	22.126	215
Papua	34,63	3,46	9,98	27,85	41,41	0,10	1,14	64.448	452
INDONESIA	60,08	0,61	1,01	58,90	61,27	0,01	2,22	4.349.997	15.798

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.9 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

40 persen menengah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	64,19	2,57	4,00	59,15	69,22	0,04	0,78	81.593	543
Sumatera Utara	57,32	2,69	4,69	52,05	62,60	0,05	2,21	223.311	792
Sumatera Barat	59,39	3,16	5,33	53,19	65,59	0,05	1,22	87.742	504
Riau	61,47	3,19	5,19	55,21	67,72	0,05	1,52	106.233	340
Jambi	74,55	3,60	4,83	67,49	81,60	0,05	1,15	50.520	241
Sumatera Selatan	65,95	3,30	5,00	59,50	72,41	0,05	2,03	125.944	364
Bengkulu	64,54	4,08	6,32	56,54	72,54	0,06	0,69	28.475	202
Lampung	56,80	3,52	6,20	49,89	63,70	0,06	1,98	117.270	394
Kepulauan Bangka Belitung	65,23	4,78	7,32	55,87	74,59	0,07	0,73	21.588	161
Kepulauan Riau	57,17	7,59	13,27	42,29	72,04	0,13	2,40	30.612	147
DKI Jakarta	71,82	4,52	6,29	62,97	80,68	0,06	4,59	136.397	169
Jawa Barat	71,81	2,01	2,80	67,87	75,75	0,03	4,49	674.080	902
Jawa Tengah	70,45	1,75	2,49	67,01	73,88	0,02	1,91	387.907	990
DI Yogyakarta	68,17	5,71	8,38	56,98	79,37	0,08	2,18	43.484	95
Jawa Timur	71,06	1,85	2,61	67,43	74,69	0,03	2,51	450.363	972
Banten	56,63	3,94	6,96	48,91	64,35	0,07	4,45	210.991	280
Bali	48,31	5,03	10,42	38,45	58,17	0,10	1,54	45.558	161
Nusa Tenggara Barat	68,89	3,35	4,86	62,33	75,45	0,05	1,41	80.895	289
Nusa Tenggara Timur	55,71	2,73	4,90	50,36	61,06	0,05	0,93	92.479	615
Kalimantan Barat	66,79	3,21	4,80	60,50	73,08	0,05	1,21	77.939	345
Kalimantan Tengah	72,69	3,69	5,08	65,46	79,93	0,05	0,90	39.226	274
Kalimantan Selatan	71,92	3,56	4,95	64,93	78,90	0,05	1,12	53.280	250
Kalimantan Timur	70,44	3,94	5,60	62,71	78,16	0,06	1,52	61.094	244
Kalimantan Utara	69,65	4,40	6,32	61,02	78,27	0,06	0,38	12.511	124
Sulawesi Utara	55,27	4,09	7,40	47,25	63,29	0,07	0,66	29.065	238
Sulawesi Tengah	53,12	3,74	7,04	45,79	60,45	0,07	0,75	40.071	261
Sulawesi Selatan	51,17	3,04	5,95	45,20	57,14	0,06	1,27	102.322	470
Sulawesi Tenggara	69,13	4,30	6,22	60,70	77,55	0,06	1,09	37.823	217
Gorontalo	59,40	6,99	11,77	45,70	73,09	0,12	0,95	14.030	78
Sulawesi Barat	55,89	7,07	12,65	42,03	69,75	0,13	1,07	15.873	88
Maluku	60,40	5,23	8,66	50,15	70,64	0,09	1,05	27.647	142
Maluku Utara	67,12	5,50	8,20	56,34	77,91	0,08	0,86	18.739	122
Papua Barat	53,02	7,66	14,46	37,99	68,04	0,14	1,39	17.596	120
Papua	48,53	4,02	8,28	40,66	56,41	0,08	1,19	55.171	330
INDONESIA	65,58	0,68	1,03	64,25	66,91	0,01	2,45	3.609.723	11.611

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.9 Sampling Error Indeks Dimensi Literasi Numerasi Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

20 persen teratas

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	74,79	3,63	4,85	67,67	81,91	0,05	0,89	38.076	249
Sumatera Utara	59,34	5,63	9,48	48,31	70,37	0,09	3,75	85.713	240
Sumatera Barat	70,13	4,79	6,83	60,74	79,51	0,07	1,10	30.028	178
Riau	65,66	5,87	8,94	54,16	77,16	0,09	1,95	38.253	120
Jambi	75,53	5,67	7,51	64,42	86,64	0,08	0,94	16.168	78
Sumatera Selatan	79,95	4,09	5,11	71,94	87,96	0,05	1,80	51.814	152
Bengkulu	80,72	4,29	5,32	72,31	89,13	0,05	0,44	11.229	79
Lampung	62,87	4,73	7,53	53,60	72,14	0,08	1,44	45.072	145
Kepulauan Bangka Belitung	75,98	5,60	7,37	65,01	86,95	0,07	0,68	11.890	83
Kepulauan Riau	53,99	11,71	21,68	31,04	76,93	0,22	2,16	11.716	37
DKI Jakarta	82,72	5,73	6,93	71,48	93,96	0,07	3,34	43.482	49
Jawa Barat	74,84	3,17	4,23	68,63	81,04	0,04	5,14	289.233	317
Jawa Tengah	74,89	2,53	3,38	69,93	79,84	0,03	1,96	172.601	441
DI Yogyakarta	73,35	7,13	9,71	59,39	87,32	0,10	1,94	22.325	48
Jawa Timur	77,74	2,50	3,22	72,84	82,64	0,03	2,20	182.671	385
Banten	70,68	5,17	7,31	60,56	80,81	0,07	3,11	72.345	104
Bali	47,47	7,47	15,74	32,82	62,12	0,16	1,35	18.082	64
Nusa Tenggara Barat	61,72	5,57	9,03	50,80	72,65	0,09	1,50	34.224	120
Nusa Tenggara Timur	67,16	4,36	6,48	58,63	75,70	0,06	1,02	35.462	219
Kalimantan Barat	74,37	4,90	6,59	64,76	83,98	0,07	1,05	24.945	119
Kalimantan Tengah	65,04	5,38	8,27	54,49	75,58	0,08	0,77	18.169	126
Kalimantan Selatan	82,31	4,76	5,79	72,97	91,64	0,06	1,28	24.548	95
Kalimantan Timur	82,66	5,87	7,10	71,15	94,16	0,07	1,39	17.303	79
Kalimantan Utara	61,81	11,41	18,46	39,44	84,18	0,18	0,65	3.548	32
Sulawesi Utara	67,23	7,08	10,54	53,34	81,11	0,11	0,82	10.747	80
Sulawesi Tengah	68,33	5,82	8,52	56,92	79,74	0,09	0,67	12.809	84
Sulawesi Selatan	55,76	5,37	9,63	45,23	66,28	0,10	2,16	55.348	180
Sulawesi Tenggara	52,98	8,70	16,43	35,92	70,05	0,16	1,26	12.428	69
Gorontalo	78,62	8,18	10,41	62,58	94,65	0,10	0,98	7.337	30
Sulawesi Barat	67,21	9,62	14,32	48,35	86,07	0,14	0,90	6.382	33
Maluku	74,00	7,01	9,47	60,26	87,74	0,09	0,89	10.492	52
Maluku Utara	72,17	8,08	11,19	56,34	88,01	0,11	0,81	7.423	44
Papua Barat	69,08	12,44	18,01	44,70	93,47	0,18	0,83	3.441	37
Papua	70,27	6,45	9,18	57,63	82,90	0,09	0,93	14.062	88
INDONESIA	71,99	1,08	1,51	69,87	74,12	0,02	2,91	1.497.187	4.056

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.1 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik, 2018

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,06	0,40	0,41	97,28	98,85	0,00	0,61	217.533	1.455
Sumatera Utara	97,29	0,59	0,61	96,14	98,45	0,01	2,78	633.534	2.513
Sumatera Barat	97,07	0,66	0,68	95,78	98,37	0,01	1,17	227.796	1.327
Riau	98,40	0,53	0,53	97,37	99,43	0,01	1,59	271.666	902
Jambi	96,91	0,79	0,82	95,35	98,46	0,01	0,89	127.228	616
Sumatera Selatan	98,27	0,49	0,50	97,30	99,24	0,01	1,57	328.770	1.027
Bengkulu	99,14	0,45	0,45	98,26	100,00	0,00	0,57	72.188	556
Lampung	97,30	0,73	0,75	95,88	98,73	0,01	2,07	307.471	1.004
Kepulauan Bangka Belitung	98,70	0,61	0,61	97,51	99,89	0,01	0,56	58.619	432
Kepulauan Riau	96,06	1,50	1,56	93,12	99,00	0,02	1,81	91.006	407
DKI Jakarta	97,66	0,82	0,84	96,04	99,27	0,01	3,59	364.231	438
Jawa Barat	98,41	0,30	0,31	97,82	99,01	0,00	3,37	1.728.677	2.322
Jawa Tengah	98,38	0,31	0,32	97,76	98,99	0,00	2,15	1.044.735	2.671
DI Yogyakarta	99,75	0,25	0,25	99,26	100,00	0,00	0,97	115.912	283
Jawa Timur	98,43	0,34	0,34	97,77	99,09	0,00	2,78	1.144.138	2.520
Banten	95,55	1,20	1,25	93,21	97,90	0,01	5,73	509.188	733
Bali	99,62	0,25	0,26	99,12	100,00	0,00	0,74	131.411	526
Nusa Tenggara Barat	98,74	0,52	0,52	97,73	99,76	0,01	1,48	205.795	710
Nusa Tenggara Timur	98,58	0,41	0,41	97,78	99,38	0,00	0,98	247.504	1.755
Kalimantan Barat	97,79	0,55	0,56	96,72	98,86	0,01	0,93	200.949	944
Kalimantan Tengah	96,14	0,90	0,94	94,37	97,91	0,01	0,79	108.094	750
Kalimantan Selatan	99,56	0,22	0,22	99,12	99,99	0,00	0,56	147.738	678
Kalimantan Timur	98,74	0,50	0,50	97,77	99,71	0,01	0,93	140.716	600
Kalimantan Utara	96,42	1,52	1,58	93,43	99,41	0,02	0,67	29.942	299
Sulawesi Utara	97,15	0,81	0,84	95,55	98,75	0,01	0,64	80.231	701
Sulawesi Tengah	93,46	1,29	1,38	90,93	95,98	0,01	0,97	106.848	728
Sulawesi Selatan	96,18	0,71	0,73	94,79	97,56	0,01	1,41	312.145	1.343
Sulawesi Tenggara	96,65	0,91	0,94	94,88	98,43	0,01	0,91	107.127	622
Gorontalo	97,71	1,35	1,38	95,06	100,00	0,01	1,15	42.243	226
Sulawesi Barat	93,65	1,71	1,82	90,31	97,00	0,02	0,86	52.731	272
Maluku	93,40	2,09	2,23	89,31	97,49	0,02	1,72	72.872	504
Maluku Utara	94,16	1,44	1,53	91,33	96,98	0,02	0,64	51.021	359
Papua Barat	94,34	2,71	2,87	89,03	99,65	0,03	1,98	43.163	372
Papua	97,06	0,79	0,82	95,51	98,61	0,01	0,98	133.682	870
INDONESIA	97,77	0,13	0,13	97,51	98,02	0,00	2,43	9.456.907	31.465

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.2 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur, 2018

36-47 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,71	0,64	0,66	96,45	98,97	0,01	0,68	109.830	715
Sumatera Utara	96,52	1,03	1,06	94,51	98,53	0,01	3,42	327.747	1.243
Sumatera Barat	95,84	1,13	1,18	93,62	98,05	0,01	1,20	112.215	663
Riau	97,72	0,92	0,95	95,90	99,53	0,01	1,69	132.398	438
Jambi	96,68	1,05	1,09	94,61	98,74	0,01	0,77	66.810	325
Sumatera Selatan	97,69	0,79	0,81	96,15	99,23	0,01	1,41	153.998	482
Bengkulu	98,57	0,83	0,84	96,94	100,00	0,01	0,62	38.043	281
Lampung	96,65	1,18	1,22	94,33	98,97	0,01	2,19	152.061	508
Kepulauan Bangka Belitung	97,94	1,10	1,12	95,79	100,00	0,01	0,56	28.206	206
Kepulauan Riau	93,89	2,49	2,65	89,00	98,77	0,03	1,71	47.187	198
DKI Jakarta	95,99	1,56	1,62	92,93	99,04	0,02	3,88	184.574	222
Jawa Barat	98,41	0,45	0,45	97,53	99,29	0,00	3,61	845.480	1.143
Jawa Tengah	97,48	0,54	0,56	96,42	98,55	0,01	2,12	529.340	1.341
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	57.689	141
Jawa Timur	98,05	0,56	0,58	96,95	99,16	0,01	3,11	558.626	1.235
Banten	94,73	1,90	2,01	91,00	98,46	0,02	6,35	262.209	368
Bali	99,89	0,11	0,11	99,68	100,00	0,00	0,25	68.513	263
Nusa Tenggara Barat	98,14	0,87	0,88	96,44	99,84	0,01	1,47	107.115	349
Nusa Tenggara Timur	99,09	0,30	0,30	98,51	99,67	0,00	0,39	121.026	848
Kalimantan Barat	97,52	0,78	0,80	95,99	99,04	0,01	0,86	103.952	487
Kalimantan Tengah	95,08	1,33	1,40	92,48	97,69	0,01	0,65	51.365	367
Kalimantan Selatan	99,75	0,25	0,26	99,25	100,00	0,00	0,64	74.993	331
Kalimantan Timur	98,92	0,63	0,63	97,70	100,00	0,01	0,89	72.729	303
Kalimantan Utara	97,66	1,69	1,73	94,34	100,00	0,02	0,54	12.912	137
Sulawesi Utara	96,61	1,37	1,42	93,91	99,30	0,01	0,82	42.708	354
Sulawesi Tengah	92,82	1,87	2,02	89,15	96,48	0,02	1,00	56.835	393
Sulawesi Selatan	96,15	1,11	1,15	93,98	98,32	0,01	1,77	160.222	688
Sulawesi Tenggara	94,20	1,79	1,90	90,69	97,72	0,02	0,94	48.064	302
Gorontalo	99,43	0,57	0,57	98,32	100,00	0,01	0,38	19.651	104
Sulawesi Barat	92,42	2,69	2,91	87,14	97,69	0,03	0,92	26.731	137
Maluku	93,47	2,77	2,96	88,04	98,89	0,03	1,64	39.282	269
Maluku Utara	93,91	1,97	2,10	90,04	97,78	0,02	0,56	24.788	178
Papua Barat	95,76	2,75	2,87	90,37	100,00	0,03	1,19	19.155	171
Papua	97,46	0,97	0,99	95,57	99,36	0,01	0,80	63.368	429
INDONESIA	97,29	0,21	0,22	96,87	97,70	0,00	2,65	4.719.821	15.619

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.2 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Umur, 2018 (Lanjutan)

48-59 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,42	0,48	0,49	97,48	99,36	0,00	0,53	107.703	740
Sumatera Utara	98,12	0,51	0,52	97,13	99,12	0,01	1,42	305.788	1.270
Sumatera Barat	98,27	0,69	0,71	96,91	99,63	0,01	1,10	115.581	664
Riau	99,05	0,52	0,53	98,02	100,00	0,01	1,36	139.268	464
Jambi	97,16	0,99	1,02	95,22	99,09	0,01	0,71	60.418	291
Sumatera Selatan	98,78	0,63	0,63	97,55	100,00	0,01	1,89	174.772	545
Bengkulu	99,77	0,23	0,23	99,31	100,00	0,00	0,27	34.146	275
Lampung	97,94	0,74	0,75	96,50	99,38	0,01	1,39	155.411	496
Kepulauan Bangka Belitung	99,40	0,60	0,60	98,23	100,00	0,01	0,61	30.413	226
Kepulauan Riau	98,41	1,58	1,60	95,31	100,00	0,02	2,33	43.819	209
DKI Jakarta	99,37	0,45	0,45	98,49	100,00	0,00	1,94	179.657	216
Jawa Barat	98,42	0,41	0,42	97,61	99,22	0,00	3,18	883.197	1.179
Jawa Tengah	99,30	0,25	0,25	98,81	99,79	0,00	1,53	515.395	1.330
DI Yogyakarta	99,51	0,50	0,50	98,54	100,00	0,00	0,97	58.223	142
Jawa Timur	98,79	0,37	0,38	98,06	99,52	0,00	2,29	585.512	1.285
Banten	96,42	1,35	1,40	93,77	99,07	0,01	4,37	246.978	365
Bali	99,32	0,52	0,52	98,30	100,00	0,01	0,82	62.898	263
Nusa Tenggara Barat	99,40	0,52	0,53	98,37	100,00	0,01	1,51	98.680	361
Nusa Tenggara Timur	98,09	0,74	0,75	96,64	99,54	0,01	1,24	126.478	907
Kalimantan Barat	98,09	0,77	0,78	96,59	99,59	0,01	1,01	96.997	457
Kalimantan Tengah	97,10	1,21	1,25	94,72	99,47	0,01	0,99	56.729	383
Kalimantan Selatan	99,36	0,37	0,37	98,64	100,00	0,00	0,52	72.745	347
Kalimantan Timur	98,54	0,80	0,81	96,97	100,00	0,01	1,02	67.988	297
Kalimantan Utara	95,48	2,20	2,31	91,17	99,80	0,02	0,64	17.030	162
Sulawesi Utara	97,77	0,77	0,78	96,27	99,27	0,01	0,34	37.523	347
Sulawesi Tengah	94,19	1,51	1,60	91,23	97,14	0,02	0,69	50.013	335
Sulawesi Selatan	96,21	0,89	0,92	94,47	97,95	0,01	1,09	151.923	655
Sulawesi Tenggara	98,64	0,69	0,70	97,28	100,00	0,01	0,71	59.063	320
Gorontalo	96,21	2,27	2,36	91,75	100,00	0,02	1,07	22.592	122
Sulawesi Barat	94,93	2,01	2,11	91,00	98,86	0,02	0,72	26.001	135
Maluku	93,32	2,67	2,86	88,10	98,55	0,03	1,28	33.590	235
Maluku Utara	94,39	2,04	2,16	90,39	98,40	0,02	0,69	26.234	181
Papua Barat	93,20	3,22	3,45	86,89	99,51	0,03	1,31	24.008	201
Papua	96,70	1,23	1,27	94,29	99,11	0,01	1,11	70.313	441
INDONESIA	98,25	0,15	0,15	97,96	98,53	0,00	1,94	4.737.086	15.846

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.3 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Jenis Kelamin, 2018

Laki-laki

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,19	0,58	0,59	97,05	99,33	0,01	0,70	109.746	676
Sumatera Utara	97,58	0,72	0,74	96,16	98,99	0,01	2,38	324.864	1.315
Sumatera Barat	97,48	0,78	0,80	95,95	99,01	0,01	0,99	119.013	664
Riau	98,32	0,65	0,66	97,05	99,59	0,01	1,11	131.764	418
Jambi	97,23	1,17	1,21	94,93	99,53	0,01	1,08	63.123	299
Sumatera Selatan	98,22	0,62	0,63	97,01	99,44	0,01	1,29	176.263	506
Bengkulu	99,37	0,63	0,63	98,14	100,00	0,01	0,73	35.021	270
Lampung	97,62	0,75	0,77	96,14	99,09	0,01	1,32	161.759	512
Kepulauan Bangka Belitung	99,23	0,55	0,55	98,16	100,00	0,01	0,38	28.667	210
Kepulauan Riau	95,80	2,28	2,38	91,34	100,00	0,02	2,09	48.682	199
DKI Jakarta	97,52	1,06	1,09	95,44	99,60	0,01	3,10	199.093	214
Jawa Barat	98,28	0,42	0,42	97,46	99,10	0,00	3,05	888.023	1.170
Jawa Tengah	98,41	0,44	0,45	97,55	99,28	0,00	2,26	540.926	1.353
DI Yogyakarta	99,52	0,48	0,48	98,58	100,00	0,00	0,97	60.035	148
Jawa Timur	98,26	0,47	0,47	97,35	99,17	0,00	2,48	585.388	1.238
Banten	96,50	1,22	1,26	94,12	98,89	0,01	3,76	256.115	342
Bali	99,71	0,17	0,17	99,38	100,00	0,00	0,22	66.739	262
Nusa Tenggara Barat	98,52	0,74	0,75	97,07	99,97	0,01	1,30	103.116	334
Nusa Tenggara Timur	99,17	0,28	0,28	98,63	99,71	0,00	0,39	126.643	910
Kalimantan Barat	97,89	0,70	0,71	96,53	99,26	0,01	0,82	104.890	496
Kalimantan Tengah	95,52	1,39	1,46	92,78	98,25	0,01	0,84	55.191	370
Kalimantan Selatan	99,42	0,34	0,34	98,76	100,00	0,00	0,52	76.535	319
Kalimantan Timur	98,25	0,83	0,84	96,63	99,87	0,01	0,95	71.277	287
Kalimantan Utara	95,32	2,47	2,60	90,47	100,00	0,03	0,69	15.096	140
Sulawesi Utara	96,17	1,25	1,29	93,73	98,61	0,01	0,56	39.939	365
Sulawesi Tengah	93,83	1,64	1,75	90,61	97,05	0,02	0,82	52.568	379
Sulawesi Selatan	95,00	1,24	1,30	92,57	97,43	0,01	1,69	156.274	663
Sulawesi Tenggara	99,05	0,47	0,48	98,12	99,97	0,00	0,41	52.252	292
Gorontalo	98,97	1,03	1,04	96,95	100,00	0,01	0,82	23.642	119
Sulawesi Barat	93,46	2,37	2,54	88,81	98,12	0,03	0,86	28.049	141
Maluku	90,64	3,83	4,23	83,12	98,15	0,04	2,25	38.857	273
Maluku Utara	93,90	1,92	2,04	90,14	97,65	0,02	0,63	29.524	198
Papua Barat	96,14	2,23	2,32	91,77	100,00	0,02	1,03	23.129	210
Papua	95,88	1,30	1,35	93,33	98,42	0,01	0,97	68.417	448
INDONESIA	97,76	0,17	0,17	97,44	98,09	0,00	2,05	4.860.622	15.740

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.3 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Jenis Kelamin, 2018 (Lanjutan)

Perempuan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,93	0,54	0,55	96,87	98,99	0,01	0,52	107.787	779
Sumatera Utara	96,99	0,80	0,82	95,43	98,56	0,01	2,25	308.671	1.198
Sumatera Barat	96,63	1,03	1,07	94,61	98,65	0,01	1,19	108.783	663
Riau	98,47	0,82	0,83	96,87	100,00	0,01	2,08	139.902	484
Jambi	96,59	1,09	1,12	94,46	98,72	0,01	0,77	64.105	317
Sumatera Selatan	98,32	0,66	0,68	97,02	99,62	0,01	1,36	152.507	521
Bengkulu	98,92	0,65	0,66	97,64	100,00	0,01	0,49	37.167	286
Lampung	96,95	1,19	1,23	94,62	99,29	0,01	2,33	145.712	492
Kepulauan Bangka Belitung	98,19	1,08	1,10	96,08	100,00	0,01	0,65	29.952	222
Kepulauan Riau	96,37	2,09	2,17	92,27	100,00	0,02	1,77	42.324	208
DKI Jakarta	97,82	1,28	1,31	95,31	100,00	0,01	4,25	165.138	224
Jawa Barat	98,56	0,44	0,45	97,69	99,42	0,00	3,84	840.654	1.152
Jawa Tengah	98,34	0,41	0,42	97,53	99,14	0,00	1,73	503.809	1.318
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	55.877	135
Jawa Timur	98,61	0,48	0,49	97,67	99,55	0,00	3,13	558.750	1.282
Banten	94,59	1,76	1,86	91,14	98,03	0,02	5,11	253.072	391
Bali	99,52	0,48	0,49	98,57	100,00	0,00	1,05	64.673	264
Nusa Tenggara Barat	98,97	0,72	0,73	97,55	100,00	0,01	1,74	102.679	376
Nusa Tenggara Timur	97,96	0,77	0,79	96,44	99,48	0,01	1,21	120.861	845
Kalimantan Barat	97,68	0,77	0,79	96,17	99,19	0,01	0,84	96.059	448
Kalimantan Tengah	96,79	1,15	1,19	94,53	99,05	0,01	0,76	52.903	380
Kalimantan Selatan	99,70	0,28	0,28	99,15	100,00	0,00	0,64	71.203	359
Kalimantan Timur	99,24	0,54	0,55	98,18	100,00	0,01	0,91	69.440	313
Kalimantan Utara	97,54	1,57	1,61	94,46	100,00	0,02	0,51	14.846	159
Sulawesi Utara	98,12	0,78	0,79	96,59	99,65	0,01	0,44	40.292	336
Sulawesi Tengah	93,10	1,62	1,74	89,92	96,28	0,02	0,74	54.280	349
Sulawesi Selatan	97,36	0,67	0,68	96,05	98,66	0,01	0,90	155.871	680
Sulawesi Tenggara	94,37	1,72	1,82	91,01	97,74	0,02	1,02	54.875	330
Gorontalo	96,10	2,75	2,86	90,72	100,00	0,03	1,25	18.601	107
Sulawesi Barat	93,87	2,17	2,32	89,61	98,13	0,02	0,68	24.683	131
Maluku	96,55	1,38	1,43	93,84	99,26	0,01	0,65	34.014	231
Maluku Utara	94,52	1,94	2,05	90,72	98,31	0,02	0,52	21.497	161
Papua Barat	92,26	5,13	5,56	82,20	100,00	0,06	2,47	20.034	162
Papua	98,30	0,83	0,85	96,67	99,94	0,01	0,91	65.264	422
INDONESIA	97,77	0,19	0,19	97,41	98,14	0,00	2,43	4.596.285	15.725

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.4 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Tipe Daerah, 2018

Perkotaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,02	0,85	0,86	96,36	99,68	0,01	0,87	70.716	401
Sumatera Utara	97,05	1,05	1,09	94,98	99,12	0,01	4,19	323.177	999
Sumatera Barat	97,73	1,05	1,07	95,68	99,78	0,01	1,63	99.102	552
Riau	97,77	1,09	1,12	95,63	99,91	0,01	1,89	103.519	317
Jambi	97,45	1,15	1,18	95,21	99,70	0,01	0,65	36.807	140
Sumatera Selatan	98,64	0,85	0,86	96,97	100,00	0,01	2,37	132.122	359
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	23.620	173
Lampung	99,98	0,02	0,02	99,95	100,00	0,00	0,05	91.048	258
Kepulauan Bangka Belitung	98,87	0,87	0,88	97,16	100,58	0,01	0,68	29.694	191
Kepulauan Riau	96,11	1,65	1,72	92,87	99,35	0,02	1,97	80.853	294
DKI Jakarta	97,66	0,82	0,84	96,04	99,27	0,01	3,59	364.231	438
Jawa Barat	98,44	0,37	0,38	97,71	99,17	0,00	3,81	1.277.618	1.474
Jawa Tengah	98,48	0,46	0,47	97,57	99,38	0,00	2,66	558.770	1.437
DI Yogyakarta	99,67	0,33	0,33	99,03	100,00	0,00	0,97	87.941	198
Jawa Timur	98,41	0,51	0,52	97,41	99,41	0,01	3,45	620.592	1.360
Banten	96,53	1,13	1,18	94,31	98,75	0,01	4,58	357.459	463
Bali	99,86	0,10	0,10	99,66	100,00	0,00	0,22	90.484	326
Nusa Tenggara Barat	98,76	0,89	0,90	97,02	100,00	0,01	1,96	91.648	293
Nusa Tenggara Timur	98,06	1,44	1,47	95,24	100,00	0,01	1,98	54.648	268
Kalimantan Barat	97,26	1,17	1,21	94,96	99,56	0,01	1,09	63.198	246
Kalimantan Tengah	94,28	1,76	1,86	90,84	97,73	0,02	0,78	40.665	246
Kalimantan Selatan	99,80	0,19	0,19	99,42	100,00	0,00	0,41	69.524	247
Kalimantan Timur	98,14	0,75	0,76	96,67	99,60	0,01	0,95	93.109	357
Kalimantan Utara	96,56	1,67	1,73	93,29	99,83	0,02	0,50	17.854	146
Sulawesi Utara	96,22	1,49	1,55	93,30	99,15	0,02	0,80	39.227	271
Sulawesi Tengah	95,22	3,14	3,30	89,06	100,00	0,03	1,94	26.747	153
Sulawesi Selatan	95,56	1,50	1,57	92,61	98,51	0,02	2,13	119.763	413
Sulawesi Tenggara	98,35	0,90	0,92	96,58	100,00	0,01	0,69	41.147	142
Gorontalo	97,30	2,71	2,78	91,99	100,00	0,03	1,43	15.328	58
Sulawesi Barat	94,75	3,81	4,02	87,28	100,00	0,04	1,23	12.584	50
Maluku	94,45	2,77	2,93	89,03	99,88	0,03	1,32	27.045	141
Maluku Utara	91,84	3,54	3,85	84,90	98,77	0,04	0,85	15.337	86
Papua Barat	94,70	3,52	3,72	87,80	100,00	0,04	1,46	17.685	93
Papua	96,92	1,56	1,61	93,85	99,98	0,02	0,85	31.213	201
INDONESIA	97,96	0,19	0,19	97,59	98,33	0,00	3,00	5.124.475	12.791

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.4 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Tipe Daerah, 2018 (Lanjutan)

Perdesaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,08	0,43	0,44	97,23	98,93	0,00	0,49	146.817	1.054
Sumatera Utara	97,54	0,49	0,50	96,59	98,50	0,01	1,03	310.357	1.514
Sumatera Barat	96,57	0,85	0,88	94,90	98,24	0,01	0,94	128.694	775
Riau	98,78	0,52	0,52	97,77	99,80	0,01	1,25	168.146	585
Jambi	96,68	1,01	1,04	94,71	98,66	0,01	0,96	90.421	476
Sumatera Selatan	98,02	0,60	0,61	96,85	99,18	0,01	1,20	196.648	668
Bengkulu	98,72	0,67	0,68	97,41	100,00	0,01	0,57	48.568	383
Lampung	96,17	1,02	1,07	94,16	98,18	0,01	2,06	216.424	746
Kepulauan Bangka Belitung	98,53	0,84	0,85	96,88	100,00	0,01	0,47	28.925	241
Kepulauan Riau	95,71	2,81	2,93	90,21	100,00	0,03	0,65	10.153	113
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	98,34	0,49	0,50	97,39	99,30	0,00	2,19	451.059	848
Jawa Tengah	98,26	0,42	0,42	97,45	99,08	0,00	1,64	485.965	1.234
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	27.971	85
Jawa Timur	98,45	0,41	0,42	97,64	99,26	0,00	1,96	523.546	1.160
Banten	93,25	2,96	3,18	87,44	99,06	0,03	7,06	151.729	270
Bali	99,08	0,79	0,79	97,54	100,00	0,01	0,93	40.927	200
Nusa Tenggara Barat	98,73	0,60	0,61	97,55	99,91	0,01	1,10	114.147	417
Nusa Tenggara Timur	98,73	0,33	0,33	98,09	99,37	0,00	0,55	192.856	1.487
Kalimantan Barat	98,04	0,59	0,60	96,88	99,19	0,01	0,83	137.751	698
Kalimantan Tengah	97,26	0,97	1,00	95,36	99,16	0,01	0,79	67.429	504
Kalimantan Selatan	99,35	0,39	0,39	98,59	100,00	0,00	0,60	78.215	431
Kalimantan Timur	99,92	0,07	0,07	99,78	100,00	0,00	0,10	47.607	243
Kalimantan Utara	96,22	2,86	2,97	90,62	100,00	0,03	0,90	12.088	153
Sulawesi Utara	98,04	0,70	0,71	96,67	99,41	0,01	0,35	41.004	430
Sulawesi Tengah	92,87	1,36	1,47	90,19	95,54	0,01	0,75	80.101	575
Sulawesi Selatan	96,56	0,65	0,68	95,28	97,85	0,01	0,83	192.382	930
Sulawesi Tenggara	95,59	1,32	1,38	93,00	98,18	0,01	0,92	65.981	480
Gorontalo	97,94	1,46	1,49	95,08	100,00	0,01	0,95	26.915	168
Sulawesi Barat	93,31	1,90	2,03	89,59	97,03	0,02	0,77	40.148	222
Maluku	92,78	2,90	3,12	87,10	98,45	0,03	1,91	45.827	363
Maluku Utara	95,15	1,41	1,49	92,38	97,93	0,01	0,52	35.684	273
Papua Barat	94,09	3,87	4,12	86,49	100,00	0,04	2,29	25.478	279
Papua	97,11	0,92	0,94	95,31	98,90	0,01	1,02	102.469	669
INDONESIA	97,54	0,18	0,18	97,20	97,89	0,00	1,86	4.332.432	18.674

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.5 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018

Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	99,29	0,58	0,58	98,16	100,00	0,01	0,57	36.228	286
Sumatera Utara	98,93	0,79	0,79	97,39	100,00	0,01	0,95	48.631	217
Sumatera Barat	98,85	0,75	0,76	97,38	100,00	0,01	0,31	18.715	151
Riau	96,87	2,18	2,25	92,60	100,00	0,02	1,69	32.484	105
Jambi	98,48	1,17	1,19	96,19	100,00	0,01	0,62	20.134	105
Sumatera Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	32.852	113
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	7.631	64
Lampung	98,85	1,14	1,15	96,62	100,00	0,01	1,39	36.288	124
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	7.125	53
Kepulauan Riau	97,75	2,25	2,31	93,33	100,00	0,02	0,70	9.096	69
DKI Jakarta	99,06	0,94	0,95	97,21	100,00	0,01	2,25	70.750	100
Jawa Barat	98,94	0,62	0,63	97,72	100,00	0,01	3,51	286.447	378
Jawa Tengah	99,49	0,26	0,26	98,99	100,00	0,00	1,40	315.858	853
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	61.091	149
Jawa Timur	99,06	0,36	0,37	98,35	99,77	0,00	2,01	425.804	973
Banten	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	82.379	116
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	8.362	37
Nusa Tenggara Barat	97,22	1,69	1,74	93,90	100,00	0,02	1,31	37.203	153
Nusa Tenggara Timur	96,42	1,80	1,87	92,88	99,95	0,02	1,53	48.841	399
Kalimantan Barat	99,03	0,97	0,98	97,13	100,00	0,01	0,51	15.597	83
Kalimantan Tengah	95,71	2,43	2,54	90,94	100,00	0,03	1,08	22.354	177
Kalimantan Selatan	99,20	0,56	0,57	98,10	100,00	0,01	0,42	31.400	157
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.931	102
Kalimantan Utara	96,84	2,22	2,29	92,49	100,00	0,02	0,22	4.077	54
Sulawesi Utara	98,89	0,71	0,72	97,50	100,00	0,01	0,20	12.649	150
Sulawesi Tengah	94,10	2,09	2,22	90,01	98,19	0,02	0,60	22.800	162
Sulawesi Selatan	99,65	0,35	0,35	98,96	100,00	0,00	0,45	38.476	175
Sulawesi Tenggara	99,79	0,21	0,21	99,38	100,00	0,00	0,11	15.689	101
Gorontalo	98,58	1,43	1,45	95,78	100,00	0,01	0,68	13.990	80
Sulawesi Barat	95,66	3,10	3,25	89,57	100,00	0,03	1,01	13.089	72
Maluku	90,28	5,27	5,84	79,95	100,00	0,06	1,56	14.733	113
Maluku Utara	94,85	2,60	2,74	89,75	99,94	0,03	0,54	11.739	99
Papua Barat	97,80	1,32	1,35	95,21	100,00	0,01	0,13	4.770	61
Papua	98,72	1,20	1,22	96,36	100,00	0,01	0,39	10.194	90
INDONESIA	98,84	0,18	0,18	98,50	99,19	0,00	1,68	1.835.406	6.121

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.5 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018 (Lanjutan)

Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,82	0,47	0,48	96,90	98,73	0,00	0,62	181.306	1.169
Sumatera Utara	97,16	0,63	0,65	95,91	98,40	0,01	2,84	584.903	2.296
Sumatera Barat	96,92	0,72	0,74	95,51	98,32	0,01	1,20	209.081	1.176
Riau	98,61	0,52	0,53	97,59	99,62	0,01	1,57	239.182	797
Jambi	96,61	0,91	0,94	94,82	98,40	0,01	0,91	107.094	511
Sumatera Selatan	98,08	0,55	0,56	97,00	99,15	0,01	1,57	295.918	914
Bengkulu	99,03	0,50	0,51	98,05	100,00	0,01	0,57	64.557	492
Lampung	97,09	0,81	0,83	95,51	98,68	0,01	2,09	271.183	880
Kepulauan Bangka Belitung	98,52	0,69	0,70	97,17	99,87	0,01	0,56	51.494	379
Kepulauan Riau	95,88	1,66	1,74	92,62	99,14	0,02	1,92	81.910	338
DKI Jakarta	97,32	1,00	1,02	95,36	99,27	0,01	3,74	293.482	338
Jawa Barat	98,31	0,34	0,35	97,64	98,98	0,00	3,35	1.442.230	1.944
Jawa Tengah	97,89	0,42	0,43	97,08	98,71	0,00	2,05	728.877	1.818
DI Yogyakarta	99,48	0,53	0,53	98,45	100,00	0,01	0,97	54.821	134
Jawa Timur	98,06	0,49	0,50	97,10	99,02	0,00	3,01	718.335	1.547
Banten	94,69	1,42	1,50	91,91	97,48	0,01	5,72	426.809	617
Bali	99,59	0,27	0,27	99,06	100,00	0,00	0,74	123.049	489
Nusa Tenggara Barat	99,08	0,51	0,51	98,08	100,00	0,01	1,59	168.592	557
Nusa Tenggara Timur	99,11	0,24	0,24	98,65	99,58	0,00	0,43	198.663	1.356
Kalimantan Barat	97,69	0,59	0,60	96,54	98,84	0,01	0,94	185.353	861
Kalimantan Tengah	96,25	0,94	0,98	94,41	98,10	0,01	0,70	85.740	573
Kalimantan Selatan	99,65	0,24	0,24	99,19	100,00	0,00	0,64	116.338	521
Kalimantan Timur	98,56	0,57	0,58	97,44	99,67	0,01	0,93	122.785	498
Kalimantan Utara	96,36	1,73	1,80	92,96	99,75	0,02	0,74	25.864	245
Sulawesi Utara	96,82	0,95	0,99	94,96	98,69	0,01	0,67	67.582	551
Sulawesi Tengah	93,28	1,48	1,59	90,38	96,19	0,02	0,98	84.048	566
Sulawesi Selatan	95,69	0,80	0,84	94,12	97,26	0,01	1,42	273.669	1.168
Sulawesi Tenggara	96,11	1,05	1,09	94,06	98,17	0,01	0,90	91.438	521
Gorontalo	97,28	1,74	1,79	93,87	100,00	0,02	1,08	28.253	146
Sulawesi Barat	92,99	2,05	2,21	88,97	97,01	0,02	0,86	39.642	200
Maluku	94,19	1,92	2,04	90,42	97,96	0,02	1,31	58.139	391
Maluku Utara	93,95	1,68	1,79	90,65	97,25	0,02	0,65	39.282	260
Papua Barat	93,91	3,03	3,23	87,97	99,85	0,03	2,06	38.393	311
Papua	96,93	0,84	0,87	95,27	98,58	0,01	0,99	123.488	780
INDONESIA	97,51	0,15	0,16	97,21	97,81	0,00	2,48	7.621.500	25.344

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,62	0,81	0,82	97,03	100,00	0,01	0,45	28.141	178
Sumatera Utara	97,63	0,94	0,96	95,80	99,46	0,01	1,00	79.160	399
Sumatera Barat	98,05	0,92	0,94	96,24	99,85	0,01	0,69	46.374	269
Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	34.469	110
Jambi	93,98	3,06	3,26	87,98	99,97	0,03	0,98	17.790	85
Sumatera Selatan	98,93	0,76	0,77	97,44	100,00	0,01	0,87	47.683	154
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.703	80
Lampung	97,51	1,17	1,20	95,22	99,79	0,01	0,84	45.096	145
Kepulauan Bangka Belitung	99,97	0,03	0,03	99,92	100,00	0,00	0,01	10.252	71
Kepulauan Riau	98,12	1,88	1,92	94,43	100,00	0,02	0,50	7.824	57
DKI Jakarta	84,70	8,91	10,52	67,23	100,00	0,11	3,34	16.324	21
Jawa Barat	97,46	1,01	1,04	95,48	99,45	0,01	3,20	230.487	314
Jawa Tengah	98,33	0,68	0,69	97,00	99,66	0,01	1,63	173.623	447
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	15.884	36
Jawa Timur	98,56	0,66	0,67	97,26	99,86	0,01	2,30	222.577	519
Banten	94,36	2,88	3,05	88,72	100,00	0,03	4,64	89.239	128
Bali	99,28	0,52	0,53	98,26	100,00	0,01	0,21	16.304	70
Nusa Tenggara Barat	96,63	1,76	1,82	93,18	100,00	0,02	1,75	55.182	173
Nusa Tenggara Timur	98,86	0,55	0,56	97,78	99,95	0,01	0,66	73.361	556
Kalimantan Barat	98,34	0,92	0,93	96,55	100,00	0,01	1,01	58.834	297
Kalimantan Tengah	90,28	3,58	3,96	83,27	97,30	0,04	0,67	13.659	102
Kalimantan Selatan	99,35	0,65	0,66	98,07	100,00	0,01	0,68	30.755	134
Kalimantan Timur	97,52	2,17	2,23	93,26	100,00	0,02	0,71	10.853	69
Kalimantan Utara	97,14	2,07	2,13	93,08	100,00	0,02	0,27	5.206	54
Sulawesi Utara	96,58	1,57	1,62	93,50	99,65	0,02	0,43	17.140	150
Sulawesi Tengah	87,67	4,66	5,32	78,53	96,80	0,05	1,10	16.350	116
Sulawesi Selatan	97,60	0,96	0,98	95,72	99,48	0,01	0,95	73.004	339
Sulawesi Tenggara	96,90	1,60	1,65	93,76	100,00	0,02	0,64	22.420	132
Gorontalo	97,35	1,88	1,93	93,66	100,00	0,02	0,76	16.682	94
Sulawesi Barat	97,91	1,56	1,60	94,84	100,00	0,02	0,67	16.844	85
Maluku	93,16	4,56	4,89	84,22	100,00	0,05	1,65	15.144	120
Maluku Utara	94,06	2,61	2,77	88,95	99,17	0,03	0,53	13.146	96
Papua Barat	92,70	4,95	5,34	83,00	100,00	0,05	1,07	8.851	94
Papua	94,84	1,95	2,06	91,02	98,66	0,02	1,17	44.907	305
INDONESIA	97,36	0,31	0,32	96,74	97,97	0,00	2,01	1.583.267	5.999

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,25	1,13	1,16	95,04	99,45	0,01	0,80	50.742	351
Sumatera Utara	97,56	0,80	0,82	95,98	99,13	0,01	1,05	115.700	500
Sumatera Barat	97,43	1,18	1,22	95,11	99,75	0,01	0,87	46.442	276
Riau	99,72	0,28	0,28	99,18	100,00	0,00	0,62	66.800	236
Jambi	98,80	0,59	0,60	97,64	99,96	0,01	0,34	34.833	187
Sumatera Selatan	97,21	1,03	1,06	95,20	99,22	0,01	1,32	101.603	301
Bengkulu	98,15	1,30	1,32	95,60	100,00	0,01	0,54	17.451	128
Lampung	96,20	1,82	1,89	92,64	99,76	0,02	2,80	92.948	303
Kepulauan Bangka Belitung	97,62	1,74	1,78	94,21	100,00	0,02	0,69	15.765	118
Kepulauan Riau	95,23	4,63	4,86	86,15	100,00	0,05	2,13	13.483	92
DKI Jakarta	98,63	1,37	1,39	95,94	100,00	0,01	1,81	38.776	50
Jawa Barat	98,46	0,49	0,50	97,50	99,41	0,00	2,80	535.737	782
Jawa Tengah	97,54	0,77	0,79	96,03	99,05	0,01	2,85	347.294	877
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	22.095	61
Jawa Timur	97,79	0,85	0,87	96,12	99,46	0,01	3,73	332.171	710
Banten	96,19	1,57	1,63	93,12	99,26	0,02	3,32	148.491	236
Bali	98,74	1,05	1,06	96,68	100,00	0,01	0,91	30.769	122
Nusa Tenggara Barat	99,22	0,59	0,59	98,06	100,00	0,01	0,64	42.743	156
Nusa Tenggara Timur	97,99	1,00	1,02	96,03	99,95	0,01	1,43	84.471	585
Kalimantan Barat	96,86	1,02	1,05	94,87	98,85	0,01	0,67	59.087	277
Kalimantan Tengah	99,12	0,58	0,59	97,99	100,00	0,01	0,38	29.512	226
Kalimantan Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	39.450	201
Kalimantan Timur	98,73	1,27	1,29	96,24	100,00	0,01	1,27	29.455	124
Kalimantan Utara	87,01	6,18	7,11	74,89	99,13	0,07	0,68	6.040	62
Sulawesi Utara	98,68	0,76	0,77	97,20	100,00	0,01	0,25	16.888	157
Sulawesi Tengah	93,89	1,69	1,80	90,58	97,19	0,02	0,62	37.230	251
Sulawesi Selatan	96,16	1,31	1,37	93,59	98,74	0,01	1,26	80.831	368
Sulawesi Tenggara	95,80	2,24	2,34	91,42	100,00	0,02	1,20	28.913	182
Gorontalo	96,49	3,43	3,55	89,77	100,00	0,04	1,36	11.791	67
Sulawesi Barat	91,71	2,97	3,24	85,89	97,53	0,03	0,58	14.859	82
Maluku	94,99	3,50	3,69	88,12	100,00	0,04	1,88	21.863	167
Maluku Utara	96,03	2,21	2,31	91,69	100,00	0,02	0,60	14.011	119
Papua Barat	84,47	9,14	10,82	66,55	100,00	0,11	2,39	11.240	92
Papua	98,93	0,54	0,54	97,88	99,97	0,01	0,19	21.530	159
INDONESIA	97,58	0,25	0,25	97,10	98,07	0,00	2,21	2.561.012	8.605

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,31	0,73	0,74	96,88	99,74	0,01	0,45	42.021	270
Sumatera Utara	97,61	1,20	1,23	95,27	99,96	0,01	2,94	143.342	510
Sumatera Barat	95,57	1,81	1,89	92,03	99,10	0,02	1,16	45.226	249
Riau	99,15	0,66	0,67	97,85	100,00	0,01	1,09	63.339	199
Jambi	96,81	1,60	1,65	93,67	99,94	0,02	0,70	25.351	119
Sumatera Selatan	98,87	0,82	0,83	97,27	100,00	0,01	1,43	71.239	222
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.460	110
Lampung	95,94	1,49	1,55	93,03	98,86	0,02	1,41	74.581	247
Kepulauan Bangka Belitung	99,18	0,83	0,84	97,55	100,00	0,01	0,31	10.923	80
Kepulauan Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.308	54
DKI Jakarta	97,88	1,49	1,52	94,96	100,00	0,02	2,37	66.658	90
Jawa Barat	98,09	0,73	0,75	96,65	99,53	0,01	3,23	337.205	468
Jawa Tengah	99,12	0,40	0,41	98,33	99,91	0,00	1,32	213.438	520
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	21.308	54
Jawa Timur	98,41	0,69	0,70	97,06	99,77	0,01	2,13	208.657	414
Banten	93,98	3,20	3,40	87,71	100,00	0,03	4,34	72.088	101
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	21.784	87
Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	36.503	126
Nusa Tenggara Timur	98,48	0,81	0,83	96,88	100,00	0,01	0,41	27.682	197
Kalimantan Barat	99,14	0,62	0,63	97,92	100,00	0,01	0,42	28.213	130
Kalimantan Tengah	94,47	2,69	2,84	89,20	99,73	0,03	1,02	22.077	153
Kalimantan Selatan	98,67	0,93	0,94	96,84	100,00	0,01	0,53	24.156	121
Kalimantan Timur	99,08	0,80	0,81	97,50	100,00	0,01	0,64	27.188	98
Kalimantan Utara	99,42	0,59	0,59	98,26	100,00	0,01	0,11	5.300	55
Sulawesi Utara	94,00	2,85	3,04	88,41	99,59	0,03	0,74	15.257	133
Sulawesi Tengah	96,50	1,62	1,68	93,33	99,67	0,02	0,48	18.749	129
Sulawesi Selatan	96,72	1,19	1,23	94,39	99,05	0,01	0,76	51.025	211
Sulawesi Tenggara	93,07	3,17	3,40	86,86	99,28	0,03	0,85	16.439	102
Gorontalo	94,55	5,40	5,72	83,96	100,00	0,06	0,39	2.041	15
Sulawesi Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.125	46
Maluku	94,93	2,98	3,14	89,09	100,00	0,03	0,65	10.526	79
Maluku Utara	96,19	2,00	2,08	92,27	100,00	0,02	0,25	7.001	53
Papua Barat	99,12	0,90	0,91	97,36	100,00	0,01	0,18	5.877	57
Papua	97,30	1,88	1,94	93,60	100,00	0,02	0,98	21.685	123
INDONESIA	97,90	0,27	0,28	97,37	98,43	0,00	2,09	1.772.773	5.622

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,08	0,70	0,72	96,70	99,46	0,01	0,61	69.406	454
Sumatera Utara	96,71	1,07	1,11	94,61	98,80	0,01	2,85	237.346	874
Sumatera Barat	97,14	1,35	1,39	94,50	99,78	0,01	1,54	70.756	400
Riau	96,54	1,51	1,57	93,58	99,50	0,02	1,85	80.869	268
Jambi	96,85	1,28	1,32	94,34	99,36	0,01	0,70	38.973	171
Sumatera Selatan	98,23	1,21	1,24	95,85	100,00	0,01	2,46	87.235	268
Bengkulu	98,69	1,01	1,03	96,70	100,00	0,01	0,61	22.931	170
Lampung	99,20	0,47	0,48	98,28	100,00	0,00	0,73	77.502	250
Kepulauan Bangka Belitung	99,30	0,69	0,70	97,94	100,00	0,01	0,37	15.998	121
Kepulauan Riau	95,69	2,17	2,26	91,45	99,94	0,02	1,77	46.690	159
DKI Jakarta	98,05	1,17	1,20	95,75	100,00	0,01	4,46	185.973	215
Jawa Barat	99,00	0,53	0,54	97,95	100,00	0,01	4,73	489.964	586
Jawa Tengah	98,64	0,48	0,49	97,70	99,58	0,00	1,37	238.018	611
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	39.672	89
Jawa Timur	98,70	0,53	0,53	97,66	99,73	0,01	2,03	281.692	637
Banten	94,59	2,44	2,58	89,81	99,37	0,03	5,46	140.892	183
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	48.272	187
Nusa Tenggara Barat	99,83	0,17	0,17	99,49	100,00	0,00	0,27	47.304	171
Nusa Tenggara Timur	98,94	0,47	0,48	98,01	99,86	0,00	0,30	41.954	281
Kalimantan Barat	97,11	1,45	1,49	94,27	99,95	0,01	1,05	42.211	175
Kalimantan Tengah	95,65	1,89	1,98	91,94	99,35	0,02	0,90	31.384	197
Kalimantan Selatan	99,67	0,33	0,33	99,03	100,00	0,00	0,44	39.844	158
Kalimantan Timur	98,43	0,90	0,91	96,67	100,00	0,01	0,98	55.982	229
Kalimantan Utara	99,03	0,98	0,99	97,11	100,00	0,01	0,32	9.604	90
Sulawesi Utara	97,72	1,09	1,11	95,59	99,85	0,01	0,41	23.042	190
Sulawesi Tengah	91,56	2,57	2,80	86,52	96,59	0,03	0,69	24.167	166
Sulawesi Selatan	93,41	2,12	2,27	89,26	97,56	0,02	1,88	77.604	301
Sulawesi Tenggara	99,23	0,49	0,49	98,28	100,00	0,00	0,30	28.731	148
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	7.779	33
Sulawesi Barat	84,13	7,00	8,33	70,40	97,86	0,08	0,98	7.949	41
Maluku	92,70	3,02	3,25	86,79	98,61	0,03	0,84	18.675	106
Maluku Utara	92,18	3,82	4,14	84,69	99,66	0,04	0,89	13.120	68
Papua Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	12.650	80
Papua	97,32	1,38	1,42	94,61	100,00	0,01	0,72	29.566	202
INDONESIA	97,79	0,25	0,25	97,30	98,27	0,00	2,56	2.683.752	8.279

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,57	0,86	0,87	96,88	100,00	0,01	0,48	27.223	202
Sumatera Utara	97,92	1,68	1,72	94,62	100,00	0,02	2,69	57.986	230
Sumatera Barat	97,18	2,13	2,19	93,01	100,00	0,02	1,05	18.997	133
Riau	96,84	2,21	2,28	92,52	100,00	0,02	1,39	26.189	89
Jambi	96,00	3,05	3,18	90,02	100,00	0,03	0,83	10.280	54
Sumatera Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	21.010	82
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	8.643	68
Lampung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.345	59
Kepulauan Bangka Belitung	96,81	3,14	3,25	90,65	100,00	0,03	0,61	5.681	42
Kepulauan Riau	91,94	6,97	7,58	78,29	100,00	0,08	2,12	9.700	45
DKI Jakarta	99,18	0,82	0,83	97,56	100,00	0,01	1,57	56.501	62
Jawa Barat	98,54	1,13	1,15	96,33	100,00	0,01	4,01	135.285	172
Jawa Tengah	99,47	0,53	0,54	98,42	100,00	0,01	1,29	72.362	216
DI Yogyakarta	98,31	1,70	1,73	94,97	100,00	0,02	0,98	16.953	43
Jawa Timur	99,57	0,31	0,31	98,96	100,00	0,00	0,73	99.041	240
Banten	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	58.478	85
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	14.283	60
Nusa Tenggara Barat	98,71	1,29	1,30	96,18	100,00	0,01	1,04	24.064	84
Nusa Tenggara Timur	99,43	0,57	0,57	98,31	100,00	0,01	0,38	20.036	136
Kalimantan Barat	98,89	1,12	1,13	96,69	100,00	0,01	0,48	12.604	65
Kalimantan Tengah	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	11.462	72
Kalimantan Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.534	64
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.239	80
Kalimantan Utara	99,64	0,36	0,36	98,94	100,00	0,00	0,05	3.792	38
Sulawesi Utara	99,56	0,44	0,45	98,69	100,00	0,00	0,12	7.904	71
Sulawesi Tengah	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	10.352	66
Sulawesi Selatan	99,03	0,71	0,71	97,65	100,00	0,01	0,51	29.682	124
Sulawesi Tenggara	96,99	2,98	3,07	91,15	100,00	0,03	1,08	10.625	58
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.951	17
Sulawesi Barat	87,33	8,82	10,10	70,05	100,00	0,10	0,93	3.955	18
Maluku	88,27	7,85	8,90	72,87	100,00	0,09	1,33	6.664	32
Maluku Utara	90,64	6,01	6,63	78,86	100,00	0,07	0,53	3.744	23
Papua Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	4.544	49
Papua	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	15.994	81
INDONESIA	98,75	0,29	0,29	98,18	99,31	0,00	1,91	856.103	2.960

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	19.224	116
Sumatera Utara	95,54	1,70	1,78	92,21	98,87	0,02	0,97	42.742	249
Sumatera Barat	96,82	1,84	1,90	93,21	100,00	0,02	0,97	26.419	148
Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	20.357	60
Jambi	91,15	5,15	5,65	81,06	100,00	0,06	1,04	9.442	41
Sumatera Selatan	99,20	0,80	0,81	97,62	100,00	0,01	0,87	32.081	100
Bengkulu	95,28	4,68	4,91	86,10	100,00	0,05	0,59	3.623	29
Lampung	84,59	10,51	12,43	63,98	100,00	0,12	3,29	11.632	44
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	5.473	48
Kepulauan Riau	96,17	3,83	3,99	88,66	100,00	0,04	0,51	3.835	38
DKI Jakarta	72,11	18,51	25,66	35,84	100,00	0,26	3,63	6.381	9
Jawa Barat	99,54	0,46	0,46	98,63	100,00	0,00	1,60	103.293	136
Jawa Tengah	98,76	1,24	1,25	96,33	100,00	0,01	1,59	38.059	95
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	2.713	6
Jawa Timur	97,15	2,05	2,11	93,13	100,00	0,02	2,99	58.873	117
Banten	90,82	6,22	6,84	78,64	100,00	0,07	5,42	35.044	39
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.149	37
Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	29.532	95
Nusa Tenggara Timur	96,29	2,00	2,08	92,37	100,00	0,02	1,58	42.278	284
Kalimantan Barat	99,61	0,39	0,39	98,84	100,00	0,00	0,36	27.470	153
Kalimantan Tengah	96,59	2,44	2,52	91,81	100,00	0,03	0,58	9.589	65
Kalimantan Selatan	97,85	1,57	1,61	94,77	100,00	0,02	0,58	14.892	69
Kalimantan Timur	99,50	0,46	0,46	98,60	100,00	0,00	0,11	7.487	43
Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	2.568	28
Sulawesi Utara	90,62	5,33	5,88	80,18	100,00	0,06	0,68	6.120	63
Sulawesi Tengah	92,86	3,17	3,41	86,65	99,08	0,03	0,44	8.650	65
Sulawesi Selatan	97,33	1,67	1,72	94,05	100,00	0,02	0,99	27.576	135
Sulawesi Tenggara	93,57	3,77	4,03	86,17	100,00	0,04	0,92	11.699	83
Gorontalo	91,81	5,73	6,24	80,58	100,00	0,06	1,17	8.034	44
Sulawesi Barat	94,92	3,00	3,16	89,03	100,00	0,03	0,62	9.974	54
Maluku	92,81	4,15	4,47	84,68	100,00	0,04	0,47	5.407	47
Maluku Utara	98,16	1,86	1,89	94,52	100,00	0,02	0,28	4.400	37
Papua Barat	99,20	0,85	0,85	97,55	100,00	0,01	0,14	4.582	44
Papua	95,71	1,52	1,59	92,73	98,68	0,02	0,80	42.953	291
INDONESIA	96,82	0,54	0,56	95,76	97,88	0,01	2,21	695.548	2.912

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,46	1,44	1,47	94,65	100,00	0,01	0,95	34.087	243
Sumatera Utara	96,67	1,14	1,18	94,44	98,90	0,01	1,15	86.014	371
Sumatera Barat	98,64	0,74	0,75	97,19	100,00	0,01	0,55	40.400	226
Riau	98,66	0,82	0,83	97,04	100,00	0,01	0,84	48.984	173
Jambi	98,97	0,65	0,65	97,70	100,00	0,01	0,40	29.154	160
Sumatera Selatan	96,91	1,22	1,26	94,51	99,31	0,01	1,24	73.822	234
Bengkulu	98,55	1,42	1,44	95,76	100,00	0,01	0,72	15.213	114
Lampung	97,87	1,28	1,31	95,36	100,00	0,01	1,80	69.079	226
Kepulauan Bangka Belitung	98,93	1,06	1,08	96,84	100,00	0,01	0,43	12.066	104
Kepulauan Riau	89,66	7,06	7,88	75,82	100,00	0,08	2,44	13.567	69
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	32.172	36
Jawa Barat	97,11	0,94	0,97	95,26	98,95	0,01	4,29	407.070	576
Jawa Tengah	98,12	0,66	0,68	96,82	99,42	0,01	1,74	219.057	568
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.895	24
Jawa Timur	99,26	0,67	0,68	97,94	100,00	0,01	4,33	211.857	432
Banten	96,61	1,58	1,64	93,51	99,71	0,02	3,04	119.208	194
Bali	98,45	1,29	1,31	95,93	100,00	0,01	0,90	24.995	111
Nusa Tenggara Barat	99,12	0,66	0,66	97,84	100,00	0,01	0,60	36.265	131
Nusa Tenggara Timur	98,81	0,47	0,47	97,89	99,72	0,00	0,44	72.309	538
Kalimantan Barat	97,57	0,93	0,95	95,76	99,39	0,01	0,71	58.937	264
Kalimantan Tengah	97,73	0,98	1,00	95,82	99,65	0,01	0,43	29.993	212
Kalimantan Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	40.431	209
Kalimantan Timur	97,42	1,79	1,84	93,90	100,00	0,02	1,17	27.363	100
Kalimantan Utara	89,02	5,82	6,54	77,61	100,00	0,07	0,74	6.367	60
Sulawesi Utara	98,62	0,91	0,92	96,84	100,00	0,01	0,24	11.922	100
Sulawesi Tengah	95,01	1,71	1,80	91,66	98,36	0,02	0,59	28.493	199
Sulawesi Selatan	97,24	1,23	1,26	94,83	99,65	0,01	1,34	70.916	314
Sulawesi Tenggara	97,17	2,10	2,16	93,06	100,00	0,02	0,85	15.911	111
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.272	54
Sulawesi Barat	94,10	2,99	3,17	88,25	99,96	0,03	0,52	9.698	57
Maluku	93,81	5,68	6,06	82,67	100,00	0,06	2,28	12.286	87
Maluku Utara	93,00	3,86	4,15	85,44	100,00	0,04	0,68	8.860	64
Papua Barat	89,44	7,31	8,17	75,12	100,00	0,08	1,25	6.642	59
Papua	97,15	1,94	1,99	93,35	100,00	0,02	0,80	17.666	132
INDONESIA	97,67	0,29	0,29	97,11	98,23	0,00	2,29	1.909.967	6.552

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,06	0,77	0,79	96,54	99,58	0,01	0,44	41.606	276
Sumatera Utara	99,02	0,50	0,51	98,03	100,00	0,01	1,04	118.768	407
Sumatera Barat	98,54	0,70	0,71	97,17	99,90	0,01	0,35	30.934	194
Riau	98,86	0,82	0,83	97,26	100,00	0,01	1,14	57.300	177
Jambi	97,57	1,51	1,55	94,62	100,00	0,02	0,80	25.083	114
Sumatera Selatan	96,91	1,41	1,46	94,14	99,67	0,01	1,44	65.096	209
Bengkulu	99,42	0,58	0,58	98,29	100,00	0,01	0,27	13.802	101
Lampung	96,60	1,35	1,39	93,96	99,23	0,01	1,51	82.375	268
Kepulauan Bangka Belitung	97,28	2,00	2,05	93,37	100,00	0,02	0,66	13.152	86
Kepulauan Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	12.711	65
DKI Jakarta	97,67	1,64	1,68	94,46	100,00	0,02	2,38	60.698	79
Jawa Barat	98,66	0,52	0,53	97,65	99,68	0,01	2,89	424.931	551
Jawa Tengah	98,27	0,57	0,58	97,16	99,38	0,01	1,94	308.023	716
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	19.295	49
Jawa Timur	97,48	0,82	0,84	95,88	99,08	0,01	2,30	253.374	512
Banten	94,87	2,64	2,78	89,71	100,00	0,03	4,16	87.235	133
Bali	99,75	0,25	0,25	99,27	100,00	0,00	0,18	21.716	87
Nusa Tenggara Barat	97,95	1,54	1,57	94,94	100,00	0,02	1,42	36.173	117
Nusa Tenggara Timur	98,98	0,72	0,72	97,58	100,00	0,01	0,50	29.258	210
Kalimantan Barat	96,84	1,51	1,56	93,88	99,79	0,02	0,94	38.106	170
Kalimantan Tengah	96,83	1,79	1,85	93,31	100,00	0,02	0,75	21.439	149
Kalimantan Selatan	99,31	0,69	0,69	97,96	100,00	0,01	0,63	27.593	127
Kalimantan Timur	99,87	0,13	0,13	99,62	100,00	0,00	0,13	28.644	115
Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	5.523	55
Sulawesi Utara	99,26	0,74	0,75	97,81	100,00	0,01	0,34	13.798	112
Sulawesi Tengah	88,10	3,49	3,96	81,26	94,94	0,04	0,84	21.663	146
Sulawesi Selatan	93,97	1,85	1,96	90,35	97,58	0,02	0,95	47.299	198
Sulawesi Tenggara	93,50	2,74	2,93	88,14	98,87	0,03	0,68	16.479	108
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.376	19
Sulawesi Barat	96,14	2,78	2,89	90,69	100,00	0,03	0,60	8.562	43
Maluku	80,33	10,69	13,31	59,38	100,00	0,13	1,62	6.728	49
Maluku Utara	89,63	6,95	7,75	76,01	100,00	0,08	0,92	5.286	38
Papua Barat	98,81	1,22	1,24	96,41	100,00	0,01	0,19	4.367	41
Papua	97,44	1,69	1,74	94,12	100,00	0,02	0,61	15.990	94
INDONESIA	97,73	0,26	0,26	97,23	98,23	0,00	1,93	1.966.382	5.815

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,53	0,85	0,87	95,86	99,20	0,01	0,58	57.571	384
Sumatera Utara	97,23	1,05	1,08	95,17	99,29	0,01	3,17	230.786	855
Sumatera Barat	95,92	1,41	1,47	93,14	98,69	0,01	1,19	69.534	399
Riau	97,60	1,45	1,49	94,76	100,00	0,01	2,21	73.831	248
Jambi	96,02	1,53	1,60	93,01	99,03	0,02	0,67	32.547	152
Sumatera Selatan	98,63	1,18	1,19	96,32	100,00	0,01	2,85	83.603	246
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	19.343	157
Lampung	98,34	0,92	0,94	96,53	100,00	0,01	1,28	73.281	240
Kepulauan Bangka Belitung	99,98	0,02	0,02	99,95	100,00	0,00	0,01	15.671	105
Kepulauan Riau	95,24	2,49	2,61	90,37	100,00	0,03	1,86	40.898	142
DKI Jakarta	97,31	1,62	1,66	94,14	100,00	0,02	4,49	134.834	162
Jawa Barat	98,26	0,61	0,62	97,06	99,45	0,01	2,93	405.523	506
Jawa Tengah	99,13	0,32	0,33	98,50	99,77	0,00	1,00	244.563	652
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	51.240	123
Jawa Timur	99,17	0,53	0,53	98,13	100,00	0,01	3,69	325.985	735
Banten	92,56	2,72	2,94	87,23	97,89	0,03	4,94	137.781	186
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	40.847	159
Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	36.585	148
Nusa Tenggara Timur	99,08	0,49	0,50	98,11	100,00	0,00	0,32	36.522	247
Kalimantan Barat	96,82	1,66	1,71	93,57	100,00	0,02	1,08	36.452	168
Kalimantan Tengah	93,12	2,82	3,03	87,59	98,66	0,03	1,00	23.926	159
Kalimantan Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	31.972	129
Kalimantan Timur	98,06	0,97	0,99	96,15	99,96	0,01	0,85	51.114	191
Kalimantan Utara	98,18	1,22	1,24	95,78	100,00	0,01	0,25	8.928	94
Sulawesi Utara	96,80	1,30	1,35	94,24	99,35	0,01	0,54	29.631	233
Sulawesi Tengah	96,84	1,68	1,74	93,55	100,00	0,02	0,75	24.290	158
Sulawesi Selatan	93,73	2,04	2,18	89,73	97,74	0,02	1,36	57.483	249
Sulawesi Tenggara	99,33	0,68	0,68	98,00	100,00	0,01	0,52	22.667	127
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	4.490	24
Sulawesi Barat	89,23	5,32	5,96	78,81	99,65	0,06	0,96	9.787	44
Maluku	91,77	3,94	4,30	84,04	99,50	0,04	1,30	18.893	97
Maluku Utara	93,98	3,23	3,44	87,65	100,00	0,03	0,61	9.928	63
Papua Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	6.409	51
Papua	99,30	0,66	0,66	98,01	100,00	0,01	0,39	18.663	139
INDONESIA	97,69	0,27	0,28	97,16	98,22	0,00	2,68	2.465.582	7.772

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,65	0,73	0,74	97,22	100,00	0,01	0,56	41.496	282
Sumatera Utara	97,00	1,79	1,85	93,49	100,00	0,02	2,17	58.634	283
Sumatera Barat	95,43	2,36	2,48	90,80	100,00	0,02	1,55	36.158	230
Riau	96,29	2,09	2,17	92,19	100,00	0,02	1,40	34.174	118
Jambi	95,92	2,73	2,85	90,57	100,00	0,03	0,75	11.818	62
Sumatera Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	34.185	120
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.059	94
Lampung	98,65	1,35	1,36	96,02	100,00	0,01	1,08	23.599	76
Kepulauan Bangka Belitung	98,37	1,63	1,66	95,18	100,00	0,02	0,30	5.515	46
Kepulauan Riau	98,74	1,29	1,31	96,21	100,00	0,01	0,30	6.666	40
DKI Jakarta	97,87	1,53	1,56	94,88	100,00	0,02	2,08	55.549	67
Jawa Barat	99,78	0,21	0,21	99,36	100,00	0,00	0,80	115.596	159
Jawa Tengah	99,25	0,53	0,53	98,21	100,00	0,01	1,15	92.792	277
DI Yogyakarta	98,52	1,49	1,52	95,59	100,00	0,02	0,99	19.368	48
Jawa Timur	98,93	0,84	0,85	97,28	100,00	0,01	2,60	115.896	308
Banten	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	48.772	74
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	19.053	73
Nusa Tenggara Barat	98,44	1,55	1,57	95,41	100,00	0,02	1,04	19.978	75
Nusa Tenggara Timur	99,53	0,47	0,47	98,61	100,00	0,00	0,38	24.409	154
Kalimantan Barat	98,32	1,23	1,25	95,91	100,00	0,01	0,42	13.970	66
Kalimantan Tengah	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.305	68
Kalimantan Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.881	88
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.911	80
Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	2.688	26
Sulawesi Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	7.123	72
Sulawesi Tengah	98,54	1,04	1,06	96,50	100,00	0,01	0,32	12.497	80
Sulawesi Selatan	94,56	3,85	4,07	87,01	100,00	0,04	3,22	33.426	144
Sulawesi Tenggara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.885	55
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.057	12
Sulawesi Barat	84,11	9,16	10,89	66,16	100,00	0,11	0,88	4.190	20
Maluku	99,49	0,52	0,53	98,46	100,00	0,01	0,07	3.851	31
Maluku Utara	88,97	6,92	7,78	75,41	100,00	0,08	0,52	3.177	25
Papua Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	4.178	33
Papua	96,48	3,49	3,62	89,64	100,00	0,04	1,00	8.348	52
INDONESIA	98,50	0,29	0,29	97,94	99,06	0,00	1,72	924.206	3.438

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,60	1,16	1,18	95,33	99,87	0,01	0,45	23.550	154
Sumatera Utara	96,82	1,77	1,83	93,35	100,00	0,02	3,27	96.590	348
Sumatera Barat	98,64	1,35	1,37	96,01	100,00	0,01	1,10	24.352	130
Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	37.021	126
Jambi	97,84	1,46	1,49	94,97	100,00	0,01	0,65	19.185	87
Sumatera Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	39.984	118
Bengkulu	97,87	2,12	2,16	93,72	100,00	0,02	0,51	7.148	61
Lampung	98,54	0,85	0,86	96,88	100,00	0,01	0,79	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	97,31	2,67	2,74	92,08	100,00	0,03	0,61	6.743	43
Kepulauan Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.328	53
DKI Jakarta	99,29	0,71	0,72	97,89	100,00	0,01	1,79	74.596	85
Jawa Barat	99,20	0,49	0,50	98,24	100,00	0,00	2,79	272.264	394
Jawa Tengah	97,03	1,35	1,39	94,39	99,67	0,01	3,00	142.241	363
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.402	33
Jawa Timur	97,55	0,96	0,99	95,67	99,44	0,01	2,31	178.152	416
Banten	99,18	0,83	0,83	97,56	100,00	0,01	2,26	81.149	107
Bali	99,45	0,55	0,55	98,37	100,00	0,01	0,22	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	97,42	1,72	1,77	94,05	100,00	0,02	1,86	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	99,22	0,42	0,42	98,40	100,00	0,00	0,32	42.728	322
Kalimantan Barat	98,86	0,81	0,82	97,27	100,00	0,01	0,51	26.015	123
Kalimantan Tengah	93,93	3,03	3,22	88,00	99,86	0,03	0,74	13.841	97
Kalimantan Selatan	99,05	0,88	0,89	97,32	100,00	0,01	0,41	14.969	56
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	12.197	71
Kalimantan Utara	94,59	5,31	5,61	84,18	100,00	0,06	0,71	3.867	36
Sulawesi Utara	95,74	2,14	2,24	91,54	99,94	0,02	0,44	11.638	121
Sulawesi Tengah	87,35	4,80	5,50	77,94	96,76	0,05	0,78	11.255	80
Sulawesi Selatan	98,72	0,59	0,59	97,57	99,87	0,01	0,68	75.445	303
Sulawesi Tenggara	96,19	2,09	2,17	92,10	100,00	0,02	1,21	30.486	138
Gorontalo	97,79	2,20	2,25	93,47	100,00	0,02	1,05	14.015	73
Sulawesi Barat	97,94	1,47	1,50	95,06	100,00	0,01	0,37	10.521	54
Maluku	97,03	1,48	1,52	94,14	99,93	0,02	0,65	25.707	193
Maluku Utara	95,95	1,37	1,43	93,26	98,65	0,01	0,31	19.370	132
Papua Barat	90,26	6,19	6,86	78,13	100,00	0,07	2,47	16.985	144
Papua	97,52	2,08	2,13	93,45	100,00	0,02	1,79	30.061	162
INDONESIA	98,06	0,27	0,28	97,53	98,60	0,00	1,96	1.495.222	4.976

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Bekerja Ibu, 2018

Bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,39	0,76	0,78	95,91	98,88	0,01	0,72	95.956	662
Sumatera Utara	97,32	0,80	0,82	95,76	98,88	0,01	2,40	295.815	1.412
Sumatera Barat	97,88	0,62	0,63	96,66	99,09	0,01	0,68	110.032	692
Riau	98,89	0,62	0,62	97,68	100,00	0,01	1,02	88.242	319
Jambi	96,51	1,30	1,34	93,96	99,05	0,01	0,80	48.207	247
Sumatera Selatan	98,45	0,67	0,68	97,14	99,76	0,01	1,26	128.762	488
Bengkulu	99,35	0,49	0,49	98,40	100,00	0,00	0,48	38.812	305
Lampung	96,29	1,17	1,22	93,99	98,59	0,01	1,54	119.305	405
Kepulauan Bangka Belitung	99,99	0,01	0,01	99,96	100,00	0,00	0,01	20.131	158
Kepulauan Riau	93,68	3,04	3,25	87,71	99,64	0,03	1,56	29.944	150
DKI Jakarta	94,97	2,25	2,37	90,56	99,38	0,02	3,73	105.249	140
Jawa Barat	97,32	0,71	0,73	95,93	98,72	0,01	3,55	548.485	773
Jawa Tengah	98,97	0,32	0,32	98,35	99,60	0,00	1,58	478.907	1.235
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	60.081	140
Jawa Timur	98,53	0,50	0,50	97,56	99,50	0,01	2,51	441.028	1.032
Banten	97,81	1,37	1,40	95,13	100,00	0,01	4,33	148.981	222
Bali	99,53	0,39	0,39	98,77	100,00	0,00	0,90	83.134	340
Nusa Tenggara Barat	99,11	0,59	0,60	97,95	100,00	0,01	1,28	95.697	351
Nusa Tenggara Timur	98,08	0,73	0,75	96,64	99,51	0,01	1,21	128.313	949
Kalimantan Barat	96,53	1,04	1,07	94,50	98,56	0,01	0,88	82.269	419
Kalimantan Tengah	97,22	1,34	1,38	94,59	99,85	0,01	0,95	42.832	335
Kalimantan Selatan	99,80	0,20	0,20	99,41	100,00	0,00	0,40	59.446	325
Kalimantan Timur	98,41	0,92	0,94	96,60	100,00	0,01	0,87	47.882	212
Kalimantan Utara	98,38	1,48	1,51	95,48	100,00	0,02	0,53	11.527	130
Sulawesi Utara	98,10	0,76	0,78	96,60	99,59	0,01	0,26	25.064	225
Sulawesi Tengah	93,92	1,62	1,73	90,75	97,10	0,02	0,67	43.835	304
Sulawesi Selatan	95,28	1,70	1,78	91,95	98,60	0,02	2,13	99.644	467
Sulawesi Tenggara	95,97	1,65	1,72	92,74	99,21	0,02	0,83	35.417	248
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.568	69
Sulawesi Barat	92,33	2,92	3,16	86,62	98,05	0,03	0,73	18.223	97
Maluku	95,83	2,06	2,15	91,79	99,87	0,02	0,67	18.875	133
Maluku Utara	95,79	3,01	3,14	89,89	100,00	0,03	0,99	13.247	86
Papua Barat	94,21	4,15	4,41	86,07	100,00	0,04	1,28	12.109	126
Papua	96,74	1,07	1,10	94,65	98,84	0,01	0,84	69.256	442
INDONESIA	97,75	0,20	0,20	97,36	98,13	0,00	2,11	3.658.276	13.638

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	98,83	0,42	0,43	98,00	99,65	0,00	0,50	98.027	639
Sumatera Utara	97,44	0,76	0,78	95,96	98,93	0,01	1,86	241.129	753
Sumatera Barat	95,72	1,35	1,41	93,07	98,37	0,01	1,39	93.412	505
Riau	97,70	0,90	0,92	95,94	99,45	0,01	1,74	146.403	457
Jambi	96,93	1,24	1,28	94,50	99,36	0,01	1,03	59.836	282
Sumatera Selatan	97,68	0,86	0,88	96,00	99,37	0,01	1,74	160.024	421
Bengkulu	99,16	0,84	0,85	97,51	100,00	0,01	0,74	26.227	190
Lampung	97,74	1,09	1,12	95,60	99,88	0,01	2,54	140.661	449
Kepulauan Bangka Belitung	98,18	0,97	0,99	96,29	100,00	0,01	0,56	31.745	231
Kepulauan Riau	96,46	2,15	2,23	92,25	100,00	0,02	2,16	47.734	204
DKI Jakarta	98,53	0,88	0,89	96,80	100,00	0,01	3,30	184.386	213
Jawa Barat	98,84	0,35	0,36	98,14	99,53	0,00	3,29	907.928	1.155
Jawa Tengah	98,15	0,47	0,48	97,24	99,07	0,00	1,71	423.587	1.073
DI Yogyakarta	99,32	0,68	0,68	97,99	100,00	0,01	0,97	42.429	110
Jawa Timur	98,64	0,50	0,51	97,66	99,63	0,01	3,30	524.958	1.072
Banten	93,29	1,79	1,91	89,79	96,79	0,02	4,75	279.058	404
Bali	99,85	0,15	0,15	99,57	100,00	0,00	0,18	36.626	127
Nusa Tenggara Barat	99,17	0,59	0,60	98,01	100,00	0,01	0,89	62.837	215
Nusa Tenggara Timur	99,07	0,36	0,36	98,36	99,78	0,00	0,36	76.463	484
Kalimantan Barat	98,62	0,58	0,59	97,48	99,76	0,01	0,77	92.665	402
Kalimantan Tengah	95,83	1,30	1,35	93,29	98,37	0,01	0,72	51.421	318
Kalimantan Selatan	99,47	0,38	0,38	98,73	100,00	0,00	0,66	73.323	297
Kalimantan Timur	98,74	0,67	0,68	97,43	100,00	0,01	0,98	80.638	317
Kalimantan Utara	95,36	2,50	2,62	90,45	100,00	0,03	0,69	14.547	133
Sulawesi Utara	96,98	1,15	1,19	94,73	99,24	0,01	0,66	43.529	355
Sulawesi Tengah	94,39	1,36	1,44	91,72	97,06	0,01	0,60	51.759	344
Sulawesi Selatan	95,43	0,94	0,98	93,59	97,27	0,01	0,92	137.057	573
Sulawesi Tenggara	97,58	1,09	1,12	95,44	99,71	0,01	0,69	41.224	236
Gorontalo	95,51	3,21	3,36	89,23	100,00	0,03	1,17	14.660	84
Sulawesi Barat	92,78	2,66	2,86	87,57	97,99	0,03	0,84	23.988	121
Maluku	88,47	4,17	4,72	80,30	96,65	0,05	1,61	28.290	178
Maluku Utara	91,09	2,99	3,28	85,24	96,94	0,03	0,67	18.404	141
Papua Barat	99,37	0,45	0,45	98,50	100,00	0,00	0,15	14.069	102
Papua	97,30	1,17	1,20	95,01	99,60	0,01	0,60	34.365	266
INDONESIA	97,68	0,19	0,20	97,30	98,06	0,00	2,40	4.303.409	12.851

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,60	1,16	1,18	95,33	99,87	0,01	0,45	23.550	154
Sumatera Utara	96,82	1,77	1,83	93,35	100,00	0,02	3,27	96.590	348
Sumatera Barat	98,64	1,35	1,37	96,01	100,00	0,01	1,10	24.352	130
Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	37.021	126
Jambi	97,84	1,46	1,49	94,97	100,00	0,01	0,65	19.185	87
Sumatera Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	39.984	118
Bengkulu	97,87	2,12	2,16	93,72	100,00	0,02	0,51	7.148	61
Lampung	98,54	0,85	0,86	96,88	100,00	0,01	0,79	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	97,31	2,67	2,74	92,08	100,00	0,03	0,61	6.743	43
Kepulauan Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.328	53
DKI Jakarta	99,29	0,71	0,72	97,89	100,00	0,01	1,79	74.596	85
Jawa Barat	99,20	0,49	0,50	98,24	100,00	0,00	2,79	272.264	394
Jawa Tengah	97,03	1,35	1,39	94,39	99,67	0,01	3,00	142.241	363
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.402	33
Jawa Timur	97,55	0,96	0,99	95,67	99,44	0,01	2,31	178.152	416
Banten	99,18	0,83	0,83	97,56	100,00	0,01	2,26	81.149	107
Bali	99,45	0,55	0,55	98,37	100,00	0,01	0,22	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	97,42	1,72	1,77	94,05	100,00	0,02	1,86	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	99,22	0,42	0,42	98,40	100,00	0,00	0,32	42.728	322
Kalimantan Barat	98,86	0,81	0,82	97,27	100,00	0,01	0,51	26.015	123
Kalimantan Tengah	93,93	3,03	3,22	88,00	99,86	0,03	0,74	13.841	97
Kalimantan Selatan	99,05	0,88	0,89	97,32	100,00	0,01	0,41	14.969	56
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	12.197	71
Kalimantan Utara	94,59	5,31	5,61	84,18	100,00	0,06	0,71	3.867	36
Sulawesi Utara	95,74	2,14	2,24	91,54	99,94	0,02	0,44	11.638	121
Sulawesi Tengah	87,35	4,80	5,50	77,94	96,76	0,05	0,78	11.255	80
Sulawesi Selatan	98,72	0,59	0,59	97,57	99,87	0,01	0,68	75.445	303
Sulawesi Tenggara	96,19	2,09	2,17	92,10	100,00	0,02	1,21	30.486	138
Gorontalo	97,79	2,20	2,25	93,47	100,00	0,02	1,05	14.015	73
Sulawesi Barat	97,94	1,47	1,50	95,06	100,00	0,01	0,37	10.521	54
Maluku	97,03	1,48	1,52	94,14	99,93	0,02	0,65	25.707	193
Maluku Utara	95,95	1,37	1,43	93,26	98,65	0,01	0,31	19.370	132
Papua Barat	90,26	6,19	6,86	78,13	100,00	0,07	2,47	16.985	144
Papua	97,52	2,08	2,13	93,45	100,00	0,02	1,79	30.061	162
INDONESIA	98,06	0,27	0,28	97,53	98,60	0,00	1,96	1.495.222	4.976

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018

40 persen terbawah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,94	0,66	0,68	96,64	99,24	0,01	0,71	97.864	663
Sumatera Utara	96,50	0,84	0,87	94,86	98,15	0,01	2,25	324.510	1.481
Sumatera Barat	97,72	0,77	0,79	96,21	99,23	0,01	0,98	110.027	645
Riau	97,99	0,87	0,89	96,28	99,70	0,01	1,65	127.180	442
Jambi	97,58	0,84	0,86	95,93	99,23	0,01	0,61	60.540	297
Sumatera Selatan	97,76	0,86	0,88	96,07	99,46	0,01	1,72	151.013	511
Bengkulu	98,33	0,96	0,98	96,44	100,00	0,01	0,61	32.484	275
Lampung	95,97	1,36	1,42	93,30	98,65	0,01	2,33	145.129	465
Kepulauan Bangka Belitung	98,05	1,16	1,18	95,78	100,00	0,01	0,59	25.141	188
Kepulauan Riau	95,62	2,17	2,27	91,37	99,87	0,02	1,82	48.678	223
DKI Jakarta	97,35	1,33	1,37	94,73	99,96	0,01	4,24	184.353	220
Jawa Barat	98,05	0,53	0,54	97,02	99,08	0,01	3,70	765.364	1.103
Jawa Tengah	97,85	0,55	0,56	96,77	98,93	0,01	2,34	484.226	1.240
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	50.103	140
Jawa Timur	99,16	0,31	0,31	98,56	99,77	0,00	1,95	511.104	1.163
Banten	92,95	2,28	2,45	88,49	97,42	0,02	5,96	225.852	349
Bali	99,35	0,48	0,49	98,40	100,00	0,00	0,82	67.772	301
Nusa Tenggara Barat	97,70	1,11	1,13	95,53	99,86	0,01	1,64	90.676	301
Nusa Tenggara Timur	98,96	0,40	0,41	98,17	99,75	0,00	0,62	119.563	921
Kalimantan Barat	97,27	0,80	0,82	95,71	98,83	0,01	0,78	98.065	480
Kalimantan Tengah	95,19	1,45	1,53	92,34	98,04	0,02	0,78	50.699	350
Kalimantan Selatan	99,56	0,32	0,32	98,93	100,00	0,00	0,54	69.910	333
Kalimantan Timur	99,56	0,39	0,39	98,80	100,00	0,00	0,70	62.319	277
Kalimantan Utara	94,26	2,80	2,97	88,77	99,75	0,03	0,67	13.883	143
Sulawesi Utara	95,53	1,52	1,60	92,54	98,52	0,02	0,73	40.419	383
Sulawesi Tengah	93,45	1,61	1,73	90,29	96,62	0,02	0,77	53.968	383
Sulawesi Selatan	96,38	0,96	0,99	94,51	98,26	0,01	1,35	154.475	693
Sulawesi Tenggara	96,12	1,37	1,43	93,43	98,81	0,01	0,96	56.876	336
Gorontalo	96,53	2,45	2,54	91,73	100,00	0,03	1,25	20.877	118
Sulawesi Barat	95,65	1,97	2,06	91,80	99,51	0,02	0,95	30.476	151
Maluku	96,48	1,22	1,26	94,10	98,86	0,01	0,50	34.732	310
Maluku Utara	94,63	1,80	1,90	91,10	98,16	0,02	0,53	24.859	193
Papua Barat	91,30	4,71	5,16	82,06	100,00	0,05	2,06	22.126	215
Papua	96,45	1,30	1,35	93,91	98,99	0,01	1,06	64.448	452
INDONESIA	97,52	0,19	0,19	97,15	97,89	0,00	2,16	4.349.997	15.798

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

40 persen menengah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	97,62	0,67	0,68	96,31	98,92	0,01	0,52	81.593	543
Sumatera Utara	98,64	0,42	0,43	97,81	99,46	0,00	0,99	223.311	792
Sumatera Barat	96,49	1,07	1,11	94,39	98,59	0,01	0,99	87.742	504
Riau	98,69	0,76	0,77	97,19	100,00	0,01	1,60	106.233	340
Jambi	95,63	1,69	1,77	92,32	98,94	0,02	1,15	50.520	241
Sumatera Selatan	98,50	0,68	0,69	97,17	99,82	0,01	1,30	125.944	364
Bengkulu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	28.475	202
Lampung	97,91	0,88	0,90	96,18	99,63	0,01	1,48	117.270	394
Kepulauan Bangka Belitung	99,16	0,84	0,85	97,51	100,00	0,01	0,61	21.588	161
Kepulauan Riau	95,27	3,08	3,23	89,23	100,00	0,03	2,15	30.612	147
DKI Jakarta	97,76	1,15	1,18	95,50	100,00	0,01	2,75	136.397	169
Jawa Barat	98,82	0,39	0,39	98,06	99,57	0,00	2,86	674.080	902
Jawa Tengah	98,55	0,40	0,40	97,77	99,33	0,00	1,44	387.907	990
DI Yogyakarta	99,34	0,66	0,67	98,04	100,00	0,01	0,97	43.484	95
Jawa Timur	97,98	0,63	0,64	96,75	99,22	0,01	3,03	450.363	972
Banten	96,81	1,29	1,34	94,27	99,34	0,01	3,82	210.991	280
Bali	99,86	0,14	0,14	99,59	100,00	0,00	0,21	45.558	161
Nusa Tenggara Barat	99,38	0,42	0,42	98,56	100,00	0,00	0,78	80.895	289
Nusa Tenggara Timur	97,99	0,92	0,94	96,19	99,79	0,01	1,32	92.479	615
Kalimantan Barat	98,25	0,92	0,94	96,44	100,00	0,01	1,28	77.939	345
Kalimantan Tengah	96,26	1,57	1,63	93,18	99,34	0,02	0,90	39.226	274
Kalimantan Selatan	99,60	0,38	0,38	98,86	100,00	0,00	0,64	53.280	250
Kalimantan Timur	97,55	1,08	1,11	95,43	99,67	0,01	1,00	61.094	244
Kalimantan Utara	97,81	1,75	1,79	94,37	100,00	0,02	0,60	12.511	124
Sulawesi Utara	98,60	0,59	0,60	97,43	99,76	0,01	0,25	29.065	238
Sulawesi Tengah	93,29	1,90	2,04	89,56	97,01	0,02	0,77	40.071	261
Sulawesi Selatan	95,37	1,49	1,56	92,44	98,29	0,02	1,72	102.322	470
Sulawesi Tenggara	97,21	1,35	1,39	94,56	99,86	0,01	0,85	37.823	217
Gorontalo	98,26	1,72	1,75	94,89	100,00	0,02	0,82	14.030	78
Sulawesi Barat	92,27	2,86	3,10	86,66	97,89	0,03	0,61	15.873	88
Maluku	87,19	4,97	5,70	77,45	96,94	0,06	2,04	27.647	142
Maluku Utara	93,69	2,69	2,88	88,41	98,98	0,03	0,77	18.739	122
Papua Barat	97,06	2,82	2,90	91,53	100,00	0,03	1,63	17.596	120
Papua	97,56	1,08	1,11	95,44	99,68	0,01	0,90	55.171	330
INDONESIA	97,70	0,21	0,21	97,29	98,11	0,00	2,31	3.609.723	11.611

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Fisik Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

20 persen teratas

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	99,33	0,50	0,50	98,36	100,00	0,01	0,47	38.076	249
Sumatera Utara	96,79	2,14	2,21	92,59	100,00	0,02	4,22	85.713	240
Sumatera Barat	96,41	2,58	2,68	91,34	100,00	0,03	1,93	30.028	178
Riau	98,94	1,06	1,07	96,87	100,00	0,01	1,36	38.253	120
Jambi	98,39	1,04	1,06	96,35	100,00	0,01	0,37	16.168	78
Sumatera Selatan	99,18	0,82	0,83	97,57	100,00	0,01	1,44	51.814	152
Bengkulu	99,29	0,71	0,71	97,90	100,00	0,01	0,27	11.229	79
Lampung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	45.072	145
Kepulauan Bangka Belitung	99,24	0,76	0,77	97,75	100,00	0,01	0,31	11.890	83
Kepulauan Riau	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	11.716	37
DKI Jakarta	98,65	1,35	1,37	96,01	100,00	0,01	1,99	43.482	49
Jawa Barat	98,44	0,73	0,74	97,01	99,87	0,01	3,33	289.233	317
Jawa Tengah	99,47	0,38	0,38	98,73	100,00	0,00	1,56	172.601	441
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	22.325	48
Jawa Timur	97,48	1,10	1,13	95,33	99,64	0,01	3,01	182.671	385
Banten	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	72.345	104
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	18.082	64
Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	34.224	120
Nusa Tenggara Timur	98,84	0,56	0,57	97,74	99,95	0,01	0,33	35.462	219
Kalimantan Barat	98,43	1,14	1,16	96,20	100,00	0,01	0,70	24.945	119
Kalimantan Tengah	98,53	1,07	1,08	96,43	100,00	0,01	0,48	18.169	126
Kalimantan Selatan	99,47	0,54	0,54	98,42	100,00	0,01	0,45	24.548	95
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.303	79
Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.548	32
Sulawesi Utara	99,34	0,66	0,67	98,04	100,00	0,01	0,24	10.747	80
Sulawesi Tengah	94,01	2,81	2,99	88,50	99,52	0,03	0,60	12.809	84
Sulawesi Selatan	97,10	1,25	1,29	94,65	99,56	0,01	1,03	55.348	180
Sulawesi Tenggara	97,39	2,58	2,65	92,33	100,00	0,03	1,09	12.428	69
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	7.337	30
Sulawesi Barat	87,54	6,14	7,01	75,50	99,58	0,07	0,74	6.382	33
Maluku	99,55	0,45	0,45	98,67	100,00	0,00	0,16	10.492	52
Maluku Utara	93,75	3,65	3,89	86,60	100,00	0,04	0,56	7.423	44
Papua Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.441	37
Papua	97,91	2,08	2,12	93,84	100,00	0,02	0,99	14.062	88
INDONESIA	98,65	0,25	0,25	98,16	99,14	0,00	2,34	1.497.187	4.056

Sumber: Integrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.1 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional, 2018

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,37	1,56	2,07	72,31	78,43	0,02	0,95	217.533	1.455
Sumatera Utara	76,55	1,39	1,81	73,83	79,26	0,02	2,26	633.534	2.513
Sumatera Barat	65,98	1,82	2,76	62,40	69,55	0,03	1,12	227.796	1.327
Riau	78,40	1,85	2,37	74,77	82,04	0,02	1,84	271.666	902
Jambi	67,89	2,45	3,60	63,09	72,68	0,04	1,17	127.228	616
Sumatera Selatan	65,54	2,16	3,30	61,30	69,79	0,03	2,28	328.770	1.027
Bengkulu	72,54	2,47	3,40	67,70	77,37	0,03	0,74	72.188	556
Lampung	77,40	1,78	2,30	73,91	80,90	0,02	1,87	307.471	1.004
Kepulauan Bangka Belitung	72,42	2,98	4,12	66,58	78,26	0,04	0,87	58.619	432
Kepulauan Riau	81,51	3,58	4,39	74,50	88,51	0,04	2,58	91.006	407
DKI Jakarta	70,34	3,12	4,43	64,22	76,45	0,04	5,67	364.231	438
Jawa Barat	64,33	1,38	2,15	61,63	67,04	0,02	4,80	1.728.677	2.322
Jawa Tengah	72,78	1,12	1,53	70,60	74,97	0,02	2,19	1.044.735	2.671
DI Yogyakarta	72,50	3,08	4,25	66,46	78,53	0,04	1,84	115.912	283
Jawa Timur	72,06	1,15	1,60	69,80	74,33	0,02	2,53	1.144.138	2.520
Banten	68,51	2,14	3,13	64,32	72,71	0,03	3,61	509.188	733
Bali	72,89	2,78	3,81	67,44	78,34	0,04	1,72	131.411	526
Nusa Tenggara Barat	67,07	2,23	3,33	62,69	71,45	0,03	1,55	205.795	710
Nusa Tenggara Timur	62,30	1,76	2,83	58,84	65,76	0,03	1,09	247.504	1.755
Kalimantan Barat	67,19	2,15	3,20	62,98	71,41	0,03	1,41	200.949	944
Kalimantan Tengah	74,79	2,18	2,92	70,52	79,07	0,03	0,91	108.094	750
Kalimantan Selatan	68,46	2,40	3,50	63,76	73,16	0,04	1,31	147.738	678
Kalimantan Timur	72,63	2,61	3,60	67,51	77,75	0,04	1,61	140.716	600
Kalimantan Utara	71,18	3,62	5,09	64,07	78,28	0,05	0,64	29.942	299
Sulawesi Utara	67,33	2,49	3,70	62,45	72,21	0,04	0,76	80.231	701
Sulawesi Tengah	57,49	2,56	4,45	52,48	62,51	0,04	0,96	106.848	728
Sulawesi Selatan	71,88	1,66	2,32	68,62	75,14	0,02	1,43	312.145	1.343
Sulawesi Tenggara	76,02	2,35	3,09	71,41	80,63	0,03	1,09	107.127	622
Gorontalo	55,53	4,18	7,53	47,34	63,73	0,08	1,00	42.243	226
Sulawesi Barat	66,18	3,83	5,79	58,67	73,69	0,06	1,16	52.731	272
Maluku	58,37	3,11	5,32	52,28	64,46	0,05	0,97	72.872	504
Maluku Utara	62,44	3,70	5,92	55,20	69,69	0,06	0,99	51.021	359
Papua Barat	67,00	4,30	6,43	58,56	75,43	0,06	1,21	43.163	372
Papua	68,36	2,43	3,56	63,59	73,13	0,04	1,22	133.682	870
INDONESIA	69,90	0,42	0,60	69,07	70,72	0,01	2,64	9.456.907	31.465

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.2 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Umur, 2018

36-47 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,80	2,34	3,09	71,21	80,40	0,03	1,10	109.830	715
Sumatera Utara	78,29	1,81	2,31	74,75	81,83	0,02	2,10	327.747	1.243
Sumatera Barat	65,43	2,42	3,70	60,68	70,19	0,04	0,97	112.215	663
Riau	79,36	2,48	3,12	74,50	84,21	0,03	1,66	132.398	438
Jambi	68,38	3,24	4,74	62,03	74,74	0,05	1,08	66.810	325
Sumatera Selatan	66,85	3,08	4,61	60,82	72,89	0,05	2,20	153.998	482
Bengkulu	70,57	3,33	4,72	64,04	77,09	0,05	0,68	38.043	281
Lampung	80,57	2,19	2,71	76,28	84,85	0,03	1,55	152.061	508
Kepulauan Bangka Belitung	69,04	4,11	5,95	60,99	77,09	0,06	0,74	28.206	206
Kepulauan Riau	78,74	6,07	7,70	66,85	90,63	0,08	3,46	47.187	198
DKI Jakarta	70,33	4,30	6,12	61,89	78,76	0,06	5,46	184.574	222
Jawa Barat	67,39	1,86	2,77	63,73	71,04	0,03	4,47	845.480	1.143
Jawa Tengah	75,67	1,48	1,96	72,76	78,58	0,02	2,11	529.340	1.341
DI Yogyakarta	70,88	4,16	5,87	62,72	79,05	0,06	1,62	57.689	141
Jawa Timur	74,54	1,51	2,02	71,59	77,50	0,02	2,24	558.626	1.235
Banten	67,05	3,00	4,47	61,18	72,92	0,04	3,56	262.209	368
Bali	68,52	4,27	6,24	60,15	76,90	0,06	1,94	68.513	263
Nusa Tenggara Barat	66,32	3,05	4,60	60,34	72,31	0,05	1,49	107.115	349
Nusa Tenggara Timur	61,56	2,38	3,87	56,89	66,23	0,04	0,97	121.026	848
Kalimantan Barat	67,89	2,83	4,16	62,35	73,43	0,04	1,27	103.952	487
Kalimantan Tengah	76,49	2,85	3,73	70,90	82,08	0,04	0,78	51.365	367
Kalimantan Selatan	69,53	3,24	4,66	63,17	75,88	0,05	1,24	74.993	331
Kalimantan Timur	72,90	3,42	4,69	66,20	79,60	0,05	1,44	72.729	303
Kalimantan Utara	68,97	5,29	7,66	58,61	79,33	0,08	0,56	12.912	137
Sulawesi Utara	69,08	3,26	4,72	62,69	75,48	0,05	0,71	42.708	354
Sulawesi Tengah	58,38	3,08	5,27	52,35	64,41	0,05	0,74	56.835	393
Sulawesi Selatan	72,82	2,16	2,96	68,60	77,05	0,03	1,26	160.222	688
Sulawesi Tenggara	73,92	3,32	4,50	67,40	80,43	0,04	0,92	48.064	302
Gorontalo	61,33	5,88	9,59	49,80	72,85	0,10	0,96	19.651	104
Sulawesi Barat	65,68	5,52	8,40	54,87	76,49	0,08	1,20	26.731	137
Maluku	62,52	3,94	6,30	54,80	70,25	0,06	0,87	39.282	269
Maluku Utara	62,96	4,67	7,42	53,81	72,12	0,07	0,77	24.788	178
Papua Barat	59,78	6,23	10,42	47,57	71,99	0,10	1,03	19.155	171
Papua	71,31	3,06	4,29	65,32	77,31	0,04	0,97	63.368	429
INDONESIA	71,27	0,57	0,79	70,16	72,38	0,01	2,47	4.719.821	15.619

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.2 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Umur, 2018 (Lanjutan)

48-59 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	74,94	2,01	2,69	70,99	78,89	0,03	0,78	107.703	740
Sumatera Utara	74,68	1,92	2,57	70,92	78,44	0,03	1,99	305.788	1.270
Sumatera Barat	66,50	2,53	3,80	61,55	71,45	0,04	1,10	115.581	664
Riau	77,50	2,40	3,10	72,79	82,21	0,03	1,54	139.268	464
Jambi	67,34	3,42	5,08	60,64	74,04	0,05	1,07	60.418	291
Sumatera Selatan	64,39	2,68	4,16	59,14	69,63	0,04	1,82	174.772	545
Bengkulu	74,73	2,95	3,95	68,94	80,52	0,04	0,53	34.146	275
Lampung	74,31	2,59	3,49	69,23	79,40	0,03	1,83	155.411	496
Kepulauan Bangka Belitung	75,55	3,60	4,77	68,49	82,62	0,05	0,71	30.413	226
Kepulauan Riau	84,48	4,24	5,02	76,16	92,80	0,05	2,01	43.819	209
DKI Jakarta	70,35	4,03	5,74	62,44	78,25	0,06	4,68	179.657	216
Jawa Barat	61,41	1,93	3,15	57,62	65,21	0,03	4,66	883.197	1.179
Jawa Tengah	69,81	1,58	2,26	66,72	72,91	0,02	2,04	515.395	1.330
DI Yogyakarta	74,09	4,30	5,81	65,66	82,52	0,06	1,87	58.223	142
Jawa Timur	69,70	1,67	2,40	66,42	72,98	0,02	2,59	585.512	1.285
Banten	70,07	3,07	4,38	64,05	76,09	0,04	3,70	246.978	365
Bali	77,66	3,10	4,00	71,57	83,74	0,04	1,17	62.898	263
Nusa Tenggara Barat	67,88	3,10	4,57	61,80	73,96	0,05	1,45	98.680	361
Nusa Tenggara Timur	63,01	2,28	3,62	58,54	67,48	0,04	0,94	126.478	907
Kalimantan Barat	66,45	2,98	4,48	60,61	72,28	0,04	1,29	96.997	457
Kalimantan Tengah	73,26	3,16	4,31	67,07	79,45	0,04	0,96	56.729	383
Kalimantan Selatan	67,37	3,22	4,79	61,04	73,69	0,05	1,15	72.745	347
Kalimantan Timur	72,34	3,48	4,81	65,52	79,15	0,05	1,37	67.988	297
Kalimantan Utara	72,85	4,21	5,78	64,59	81,11	0,06	0,51	17.030	162
Sulawesi Utara	65,33	3,23	4,95	59,00	71,67	0,05	0,58	37.523	347
Sulawesi Tengah	56,49	3,87	6,85	48,90	64,07	0,07	1,02	50.013	335
Sulawesi Selatan	70,88	2,41	3,40	66,15	75,61	0,03	1,43	151.923	655
Sulawesi Tenggara	77,72	3,14	4,04	71,57	83,88	0,04	1,12	59.063	320
Gorontalo	50,50	5,09	10,08	40,51	60,48	0,10	0,78	22.592	122
Sulawesi Barat	66,70	5,11	7,66	56,69	76,70	0,08	1,02	26.001	135
Maluku	53,50	4,63	8,65	44,43	62,57	0,09	0,97	33.590	235
Maluku Utara	61,95	4,60	7,42	52,93	70,96	0,07	0,79	26.234	181
Papua Barat	72,75	4,85	6,67	63,24	82,27	0,07	0,95	24.008	201
Papua	65,70	3,36	5,12	59,11	72,29	0,05	1,18	70.313	441
INDONESIA	68,53	0,59	0,85	67,38	69,67	0,01	2,51	4.737.086	15.846

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.3 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Jenis Kelamin, 2018

Laki-laki

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	74,41	2,05	2,75	70,40	78,43	0,03	0,81	109.746	676
Sumatera Utara	76,28	1,86	2,44	72,63	79,93	0,02	2,08	324.864	1.315
Sumatera Barat	66,60	2,44	3,67	61,81	71,38	0,04	1,07	119.013	664
Riau	75,86	2,47	3,25	71,02	80,69	0,03	1,46	131.764	418
Jambi	65,87	3,48	5,28	59,05	72,69	0,05	1,13	63.123	299
Sumatera Selatan	64,87	2,98	4,59	59,04	70,71	0,05	2,29	176.263	506
Bengkulu	67,52	3,68	5,45	60,30	74,74	0,05	0,72	35.021	270
Lampung	79,26	2,15	2,71	75,05	83,47	0,03	1,52	161.759	512
Kepulauan Bangka Belitung	71,81	3,97	5,52	64,04	79,59	0,06	0,74	28.667	210
Kepulauan Riau	80,04	5,54	6,92	69,18	90,89	0,07	3,12	48.682	199
DKI Jakarta	69,81	3,98	5,70	62,01	77,62	0,06	5,00	199.093	214
Jawa Barat	61,91	1,93	3,11	58,13	65,69	0,03	4,67	888.023	1.170
Jawa Tengah	72,13	1,47	2,04	69,25	75,01	0,02	1,94	540.926	1.353
DI Yogyakarta	71,50	4,51	6,30	62,67	80,34	0,06	2,00	60.035	148
Jawa Timur	71,24	1,59	2,23	68,13	74,35	0,02	2,41	585.388	1.238
Banten	68,63	3,12	4,55	62,52	74,75	0,05	3,87	256.115	342
Bali	68,38	4,23	6,19	60,09	76,67	0,06	1,84	66.739	262
Nusa Tenggara Barat	68,50	3,15	4,60	62,33	74,67	0,05	1,58	103.116	334
Nusa Tenggara Timur	61,26	2,24	3,66	56,87	65,65	0,04	0,89	126.643	910
Kalimantan Barat	66,92	2,81	4,19	61,42	72,42	0,04	1,24	104.890	496
Kalimantan Tengah	75,34	3,10	4,12	69,26	81,42	0,04	0,95	55.191	370
Kalimantan Selatan	66,12	3,26	4,94	59,73	72,52	0,05	1,21	76.535	319
Kalimantan Timur	70,15	3,70	5,27	62,91	77,40	0,05	1,55	71.277	287
Kalimantan Utara	65,59	5,05	7,70	55,69	75,49	0,08	0,57	15.096	140
Sulawesi Utara	64,47	3,22	5,00	58,16	70,78	0,05	0,60	39.939	365
Sulawesi Tengah	55,88	3,12	5,59	49,75	62,00	0,06	0,69	52.568	379
Sulawesi Selatan	67,50	2,54	3,77	62,51	72,48	0,04	1,54	156.274	663
Sulawesi Tenggara	76,61	3,18	4,16	70,37	82,85	0,04	0,99	52.252	292
Gorontalo	57,45	6,07	10,57	45,55	69,35	0,11	1,19	23.642	119
Sulawesi Barat	63,84	5,11	8,01	53,82	73,86	0,08	1,06	28.049	141
Maluku	55,81	4,36	7,81	47,27	64,35	0,08	1,00	38.857	273
Maluku Utara	65,13	4,77	7,32	55,79	74,47	0,07	0,99	29.524	198
Papua Barat	61,67	5,88	9,53	50,15	73,19	0,10	1,13	23.129	210
Papua	67,37	3,12	4,62	61,27	73,48	0,05	1,01	68.417	448
INDONESIA	68,72	0,58	0,84	67,59	69,86	0,01	2,53	4.860.622	15.740

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.3 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Jenis Kelamin, 2018 (Lanjutan)

Perempuan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	76,35	2,27	2,98	71,90	80,81	0,03	1,03	107.787	779
Sumatera Utara	76,83	1,92	2,51	73,06	80,60	0,03	2,14	308.671	1.198
Sumatera Barat	65,30	2,56	3,92	60,28	70,32	0,04	1,05	108.783	663
Riau	80,80	2,34	2,89	76,22	85,39	0,03	1,64	139.902	484
Jambi	69,87	3,09	4,42	63,82	75,93	0,04	0,97	64.105	317
Sumatera Selatan	66,32	2,79	4,21	60,84	71,79	0,04	1,78	152.507	521
Bengkulu	77,26	3,16	4,10	71,06	83,46	0,04	0,71	37.167	286
Lampung	75,34	2,77	3,68	69,91	80,78	0,04	2,01	145.712	492
Kepulauan Bangka Belitung	73,00	3,94	5,39	65,29	80,71	0,05	0,79	29.952	222
Kepulauan Riau	83,20	4,95	5,96	73,48	92,91	0,06	2,48	42.324	208
DKI Jakarta	70,97	4,36	6,14	62,42	79,51	0,06	5,09	165.138	224
Jawa Barat	66,89	1,89	2,82	63,20	70,59	0,03	4,51	840.654	1.152
Jawa Tengah	73,48	1,58	2,14	70,39	76,57	0,02	2,14	503.809	1.318
DI Yogyakarta	73,56	3,93	5,34	65,86	81,26	0,05	1,48	55.877	135
Jawa Timur	72,93	1,55	2,12	69,89	75,96	0,02	2,26	558.750	1.282
Banten	68,40	2,97	4,35	62,57	74,22	0,04	3,46	253.072	391
Bali	77,55	3,30	4,26	71,08	84,03	0,04	1,35	64.673	264
Nusa Tenggara Barat	65,63	3,15	4,79	59,46	71,80	0,05	1,50	102.679	376
Nusa Tenggara Timur	63,39	2,36	3,73	58,76	68,02	0,04	0,97	120.861	845
Kalimantan Barat	67,49	2,95	4,37	61,71	73,28	0,04	1,27	96.059	448
Kalimantan Tengah	74,22	2,99	4,02	68,37	80,08	0,04	0,82	52.903	380
Kalimantan Selatan	70,98	3,33	4,69	64,45	77,51	0,05	1,28	71.203	359
Kalimantan Timur	75,17	3,37	4,49	68,56	81,79	0,04	1,41	69.440	313
Kalimantan Utara	76,86	4,51	5,87	68,02	85,70	0,06	0,57	14.846	159
Sulawesi Utara	70,17	3,37	4,80	63,57	76,76	0,05	0,73	40.292	336
Sulawesi Tengah	59,06	3,64	6,15	51,94	66,19	0,06	0,99	54.280	349
Sulawesi Selatan	76,27	2,00	2,62	72,36	80,19	0,03	1,15	155.871	680
Sulawesi Tenggara	75,45	3,08	4,08	69,42	81,49	0,04	0,94	54.875	330
Gorontalo	53,10	5,85	11,01	41,64	64,56	0,11	0,85	18.601	107
Sulawesi Barat	68,83	4,74	6,88	59,55	78,12	0,07	0,86	24.683	131
Maluku	61,29	4,58	7,47	52,31	70,26	0,07	1,00	34.014	231
Maluku Utara	58,75	4,80	8,17	49,34	68,16	0,08	0,68	21.497	161
Papua Barat	73,14	5,19	7,10	62,97	83,32	0,07	0,92	20.034	162
Papua	69,40	3,37	4,86	62,79	76,00	0,05	1,16	65.264	422
INDONESIA	71,14	0,57	0,80	70,02	72,26	0,01	2,45	4.596.285	15.725

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.4 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Tipe Daerah, 2018

Perkotaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,99	3,14	4,13	69,84	82,15	0,04	1,28	70.716	401
Sumatera Utara	75,87	2,27	2,99	71,43	80,32	0,03	3,03	323.177	999
Sumatera Barat	62,87	3,19	5,08	56,61	69,13	0,05	1,45	99.102	552
Riau	82,61	2,76	3,34	77,21	88,01	0,03	1,83	103.519	317
Jambi	71,99	5,04	7,01	62,11	81,88	0,07	1,55	36.807	140
Sumatera Selatan	57,69	4,06	7,03	49,74	65,64	0,07	2,98	132.122	359
Bengkulu	66,03	5,26	7,96	55,72	76,33	0,08	0,97	23.620	173
Lampung	79,37	3,57	4,50	72,37	86,37	0,04	2,37	91.048	258
Kepulauan Bangka Belitung	69,87	4,89	7,00	60,28	79,45	0,07	1,13	29.694	191
Kepulauan Riau	81,29	3,97	4,88	73,52	89,07	0,05	2,79	80.853	294
DKI Jakarta	70,34	3,12	4,43	64,22	76,45	0,04	5,67	364.231	438
Jawa Barat	65,10	1,71	2,62	61,75	68,44	0,03	5,48	1.277.618	1.474
Jawa Tengah	74,19	1,50	2,02	71,26	77,13	0,02	2,18	558.770	1.437
DI Yogyakarta	70,62	3,75	5,31	63,27	77,97	0,05	1,99	87.941	198
Jawa Timur	74,37	1,58	2,12	71,27	77,46	0,02	2,71	620.592	1.360
Banten	71,20	2,58	3,62	66,15	76,26	0,04	3,87	357.459	463
Bali	77,22	3,05	3,95	71,24	83,19	0,04	1,60	90.484	326
Nusa Tenggara Barat	65,01	3,43	5,27	58,29	71,73	0,05	1,58	91.648	293
Nusa Tenggara Timur	65,49	5,04	7,70	55,61	75,38	0,08	2,05	54.648	268
Kalimantan Barat	71,56	4,05	5,66	63,62	79,51	0,06	1,70	63.198	246
Kalimantan Tengah	74,64	3,71	4,97	67,36	81,91	0,05	0,99	40.665	246
Kalimantan Selatan	63,83	4,11	6,44	55,78	71,89	0,06	1,70	69.524	247
Kalimantan Timur	73,60	3,29	4,47	67,16	80,05	0,04	1,73	93.109	357
Kalimantan Utara	71,94	5,05	7,02	62,04	81,84	0,07	0,75	17.854	146
Sulawesi Utara	72,94	3,43	4,70	66,22	79,67	0,05	0,78	39.227	271
Sulawesi Tengah	57,86	6,75	11,66	44,64	71,09	0,12	1,67	26.747	153
Sulawesi Selatan	75,21	3,09	4,11	69,16	81,26	0,04	2,04	119.763	413
Sulawesi Tenggara	86,53	3,04	3,51	80,57	92,49	0,04	1,09	41.147	142
Gorontalo	58,37	8,18	14,02	42,32	74,41	0,14	1,41	15.328	58
Sulawesi Barat	65,74	9,24	14,06	47,63	83,86	0,14	1,59	12.584	50
Maluku	56,93	5,15	9,05	46,83	67,03	0,09	0,98	27.045	141
Maluku Utara	55,20	7,36	13,34	40,77	69,63	0,13	1,12	15.337	86
Papua Barat	61,09	7,98	13,06	45,46	76,73	0,13	1,58	17.685	93
Papua	53,76	5,61	10,43	42,76	64,75	0,10	1,32	31.213	201
INDONESIA	70,43	0,65	0,92	69,17	71,70	0,01	3,44	5.124.475	12.791

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.4 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Tipe Daerah, 2018 (Lanjutan)

Perdesaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,08	1,75	2,33	71,64	78,51	0,02	0,80	146.817	1.054
Sumatera Utara	77,25	1,55	2,01	74,20	80,29	0,02	1,42	310.357	1.514
Sumatera Barat	68,37	2,05	3,00	64,35	72,39	0,03	0,84	128.694	775
Riau	75,82	2,45	3,24	71,01	80,63	0,03	1,84	168.146	585
Jambi	66,22	2,77	4,19	60,78	71,65	0,04	1,04	90.421	476
Sumatera Selatan	70,82	2,30	3,25	66,31	75,33	0,03	1,68	196.648	668
Bengkulu	75,70	2,63	3,48	70,54	80,86	0,03	0,61	48.568	383
Lampung	76,58	2,04	2,66	72,58	80,58	0,03	1,68	216.424	746
Kepulauan Bangka Belitung	75,04	3,35	4,47	68,47	81,62	0,04	0,58	28.925	241
Kepulauan Riau	83,21	5,03	6,04	73,36	93,06	0,06	0,61	10.153	113
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	62,18	2,15	3,45	57,97	66,39	0,03	2,95	451.059	848
Jawa Tengah	71,16	1,67	2,34	67,89	74,42	0,02	2,19	485.965	1.234
DI Yogyakarta	78,38	4,85	6,19	68,88	87,88	0,06	1,29	27.971	85
Jawa Timur	69,33	1,67	2,42	66,05	72,62	0,02	2,31	523.546	1.160
Banten	62,18	3,86	6,21	54,61	69,75	0,06	3,21	151.729	270
Bali	63,33	5,54	8,74	52,48	74,19	0,09	1,80	40.927	200
Nusa Tenggara Barat	68,72	2,95	4,29	62,94	74,50	0,04	1,54	114.147	417
Nusa Tenggara Timur	61,40	1,77	2,88	57,93	64,86	0,03	0,85	192.856	1.487
Kalimantan Barat	65,19	2,53	3,88	60,23	70,14	0,04	1,29	137.751	698
Kalimantan Tengah	74,89	2,69	3,59	69,62	80,16	0,04	0,87	67.429	504
Kalimantan Selatan	72,58	2,66	3,66	67,37	77,78	0,04	0,93	78.215	431
Kalimantan Timur	70,72	4,24	5,99	62,41	79,03	0,06	1,38	47.607	243
Kalimantan Utara	70,05	4,98	7,10	60,30	79,81	0,07	0,48	12.088	153
Sulawesi Utara	61,96	3,52	5,68	55,07	68,85	0,06	0,72	41.004	430
Sulawesi Tengah	57,37	2,57	4,48	52,34	62,41	0,04	0,72	80.101	575
Sulawesi Selatan	69,81	1,88	2,70	66,11	73,50	0,03	1,08	192.382	930
Sulawesi Tenggara	69,46	2,93	4,22	63,71	75,21	0,04	0,89	65.981	480
Gorontalo	53,92	4,56	8,46	44,98	62,86	0,08	0,75	26.915	168
Sulawesi Barat	66,32	4,12	6,21	58,24	74,40	0,06	1,02	40.148	222
Maluku	59,21	3,86	6,52	51,65	66,78	0,07	0,94	45.827	363
Maluku Utara	65,55	4,18	6,37	57,37	73,74	0,06	0,92	35.684	273
Papua Barat	71,09	4,51	6,35	62,24	79,94	0,06	0,84	25.478	279
Papua	72,81	2,62	3,60	67,67	77,95	0,04	1,19	102.469	669
INDONESIA	69,26	0,50	0,73	68,27	70,24	0,01	1,71	4.332.432	18.674

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.5 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018

Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,95	2,96	3,89	70,15	81,75	0,04	0,58	36.228	286
Sumatera Utara	72,96	4,04	5,54	65,04	80,89	0,06	1,34	48.631	217
Sumatera Barat	73,40	4,71	6,41	64,17	82,62	0,06	0,71	18.715	151
Riau	76,27	5,15	6,75	66,18	86,35	0,07	1,59	32.484	105
Jambi	64,75	5,98	9,24	53,03	76,47	0,09	1,05	20.134	105
Sumatera Selatan	64,91	5,89	9,08	53,36	76,45	0,09	1,67	32.852	113
Bengkulu	70,21	5,76	8,21	58,92	81,51	0,08	0,40	7.631	64
Lampung	69,74	5,66	8,12	58,64	80,83	0,08	1,84	36.288	124
Kepulauan Bangka Belitung	76,10	6,78	8,91	62,81	89,39	0,09	0,60	7.125	53
Kepulauan Riau	83,83	8,91	10,63	66,37	100,00	0,11	1,78	9.096	69
DKI Jakarta	77,97	5,34	6,85	67,50	88,44	0,07	3,92	70.750	100
Jawa Barat	59,00	3,43	5,82	52,27	65,73	0,06	4,66	286.447	378
Jawa Tengah	71,20	1,94	2,73	67,39	75,00	0,03	1,94	315.858	853
DI Yogyakarta	70,70	3,97	5,62	62,92	78,48	0,06	1,55	61.091	149
Jawa Timur	71,23	1,77	2,48	67,76	74,69	0,02	2,17	425.804	973
Banten	76,49	4,66	6,09	67,36	85,61	0,06	3,32	82.379	116
Bali	79,06	9,26	11,71	60,92	97,21	0,12	1,44	8.362	37
Nusa Tenggara Barat	65,01	4,53	6,97	56,13	73,90	0,07	1,12	37.203	153
Nusa Tenggara Timur	61,84	3,15	5,09	55,66	68,01	0,05	0,69	48.841	399
Kalimantan Barat	64,27	6,94	10,80	50,67	77,87	0,11	1,09	15.597	83
Kalimantan Tengah	74,66	4,50	6,03	65,84	83,49	0,06	0,80	22.354	177
Kalimantan Selatan	68,53	4,52	6,59	59,68	77,39	0,07	0,99	31.400	157
Kalimantan Timur	69,17	6,61	9,56	56,21	82,13	0,10	1,23	17.931	102
Kalimantan Utara	77,63	7,58	9,77	62,77	92,49	0,10	0,45	4.077	54
Sulawesi Utara	64,91	5,15	7,94	54,81	75,01	0,08	0,49	12.649	150
Sulawesi Tengah	56,60	5,11	9,03	46,58	66,62	0,09	0,81	22.800	162
Sulawesi Selatan	62,68	5,06	8,07	52,76	72,59	0,08	1,40	38.476	175
Sulawesi Tenggara	71,25	7,40	10,38	56,75	85,75	0,10	1,40	15.689	101
Gorontalo	56,03	7,22	12,88	41,88	70,17	0,13	0,99	13.990	80
Sulawesi Barat	73,18	6,52	8,91	60,41	85,95	0,09	0,95	13.089	72
Maluku	53,89	6,86	12,74	40,43	67,34	0,13	0,93	14.733	113
Maluku Utara	55,59	7,93	14,27	40,05	71,14	0,14	1,00	11.739	99
Papua Barat	75,86	6,90	9,09	62,34	89,38	0,09	0,41	4.770	61
Papua	62,01	8,37	13,50	45,60	78,42	0,14	1,01	10.194	90
INDONESIA	68,71	0,90	1,32	66,94	70,49	0,01	2,33	1.835.406	6.121

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.5 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018 (Lanjutan)

Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,26	1,77	2,36	71,78	78,73	0,02	1,02	181.306	1.169
Sumatera Utara	76,84	1,47	1,91	73,96	79,73	0,02	2,38	584.903	2.296
Sumatera Barat	65,31	1,92	2,94	61,54	69,08	0,03	1,14	209.081	1.176
Riau	78,69	1,92	2,44	74,93	82,46	0,02	1,76	239.182	797
Jambi	68,48	2,65	3,88	63,28	73,68	0,04	1,17	107.094	511
Sumatera Selatan	65,61	2,26	3,45	61,18	70,05	0,03	2,24	295.918	914
Bengkulu	72,81	2,61	3,59	67,69	77,93	0,04	0,74	64.557	492
Lampung	78,43	1,75	2,24	74,99	81,87	0,02	1,65	271.183	880
Kepulauan Bangka Belitung	71,91	3,05	4,24	65,94	77,88	0,04	0,79	51.494	379
Kepulauan Riau	81,25	3,92	4,82	73,57	88,93	0,05	2,75	81.910	338
DKI Jakarta	68,49	3,54	5,16	61,56	75,43	0,05	5,68	293.482	338
Jawa Barat	65,39	1,49	2,29	62,46	68,32	0,02	4,75	1.442.230	1.944
Jawa Tengah	73,47	1,30	1,77	70,91	76,03	0,02	2,12	728.877	1.818
DI Yogyakarta	74,49	4,27	5,73	66,13	82,86	0,06	1,76	54.821	134
Jawa Timur	72,56	1,47	2,02	69,68	75,44	0,02	2,60	718.335	1.547
Banten	66,98	2,32	3,47	62,42	71,53	0,03	3,48	426.809	617
Bali	72,48	2,88	3,97	66,84	78,11	0,04	1,70	123.049	489
Nusa Tenggara Barat	67,52	2,48	3,67	62,67	72,38	0,04	1,57	168.592	557
Nusa Tenggara Timur	62,41	2,02	3,24	58,45	66,37	0,03	1,15	198.663	1.356
Kalimantan Barat	67,44	2,19	3,25	63,14	71,74	0,03	1,35	185.353	861
Kalimantan Tengah	74,83	2,46	3,29	70,01	79,65	0,03	0,92	85.740	573
Kalimantan Selatan	68,44	2,70	3,95	63,14	73,74	0,04	1,32	116.338	521
Kalimantan Timur	73,14	2,81	3,84	67,63	78,64	0,04	1,64	122.785	498
Kalimantan Utara	70,16	4,02	5,73	62,29	78,04	0,06	0,67	25.864	245
Sulawesi Utara	67,78	2,68	3,96	62,53	73,04	0,04	0,74	67.582	551
Sulawesi Tengah	57,74	2,74	4,75	52,36	63,11	0,05	0,87	84.048	566
Sulawesi Selatan	73,17	1,72	2,35	69,81	76,54	0,02	1,37	273.669	1.168
Sulawesi Tenggara	76,83	2,44	3,17	72,06	81,61	0,03	1,02	91.438	521
Gorontalo	55,29	4,69	8,49	46,09	64,48	0,08	0,84	28.253	146
Sulawesi Barat	63,87	4,56	7,14	54,93	72,81	0,07	1,19	39.642	200
Maluku	59,50	3,44	5,78	52,76	66,24	0,06	0,95	58.139	391
Maluku Utara	64,49	3,92	6,08	56,80	72,18	0,06	0,88	39.282	260
Papua Barat	65,90	4,77	7,24	56,55	75,24	0,07	1,30	38.393	311
Papua	68,89	2,51	3,65	63,96	73,81	0,04	1,21	123.488	780
INDONESIA	70,18	0,46	0,66	69,27	71,09	0,01	2,63	7.621.500	25.344

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	71,07	4,60	6,47	62,06	80,08	0,06	0,97	28.141	178
Sumatera Utara	76,47	4,07	5,32	68,50	84,45	0,05	2,43	79.160	399
Sumatera Barat	64,96	3,75	5,77	57,62	72,31	0,06	0,96	46.374	269
Riau	79,90	4,62	5,78	70,85	88,96	0,06	1,53	34.469	110
Jambi	70,28	5,60	7,97	59,31	81,26	0,08	0,89	17.790	85
Sumatera Selatan	63,05	5,56	8,82	52,14	73,95	0,09	2,11	47.683	154
Bengkulu	75,99	5,67	7,46	64,87	87,11	0,07	0,57	9.703	80
Lampung	77,94	4,41	5,66	69,30	86,58	0,06	1,70	45.096	145
Kepulauan Bangka Belitung	77,73	5,17	6,65	67,60	87,87	0,07	0,53	10.252	71
Kepulauan Riau	87,22	8,30	9,51	70,96	100,00	0,10	1,61	7.824	57
DKI Jakarta	93,31	6,44	6,90	80,69	100,00	0,07	3,62	16.324	21
Jawa Barat	65,63	3,62	5,52	58,53	72,73	0,06	4,47	230.487	314
Jawa Tengah	69,34	2,69	3,88	64,07	74,60	0,04	1,97	173.623	447
DI Yogyakarta	78,13	7,80	9,99	62,83	93,43	0,10	1,89	15.884	36
Jawa Timur	67,66	2,69	3,98	62,39	72,93	0,04	2,46	222.577	519
Banten	64,59	5,13	7,94	54,54	74,63	0,08	3,42	89.239	128
Bali	69,60	7,77	11,16	54,37	84,82	0,11	1,55	16.304	70
Nusa Tenggara Barat	71,09	4,21	5,93	62,83	79,35	0,06	1,59	55.182	173
Nusa Tenggara Timur	64,50	2,77	4,29	59,07	69,93	0,04	0,82	73.361	556
Kalimantan Barat	62,48	3,87	6,19	54,90	70,06	0,06	1,25	58.834	297
Kalimantan Tengah	68,17	7,59	11,13	53,30	83,05	0,11	1,21	13.659	102
Kalimantan Selatan	65,16	4,68	7,18	55,99	74,32	0,07	0,99	30.755	134
Kalimantan Timur	61,89	9,50	15,35	43,27	80,52	0,15	1,39	10.853	69
Kalimantan Utara	79,45	6,58	8,29	66,55	92,36	0,08	0,46	5.206	54
Sulawesi Utara	58,94	5,29	8,98	48,57	69,30	0,09	0,66	17.140	150
Sulawesi Tengah	49,71	5,77	11,61	38,40	61,02	0,12	0,73	16.350	116
Sulawesi Selatan	68,88	3,20	4,65	62,60	75,15	0,05	1,16	73.004	339
Sulawesi Tenggara	77,64	4,69	6,04	68,45	86,83	0,06	0,95	22.420	132
Gorontalo	60,06	6,71	11,18	46,90	73,22	0,11	1,05	16.682	94
Sulawesi Barat	60,44	6,53	10,80	47,64	73,23	0,11	1,00	16.844	85
Maluku	61,66	5,85	9,49	50,19	73,12	0,09	0,73	15.144	120
Maluku Utara	69,19	5,93	8,57	57,57	80,81	0,09	0,72	13.146	96
Papua Barat	77,58	5,87	7,57	66,07	89,09	0,08	0,59	8.851	94
Papua	76,54	3,38	4,41	69,92	83,16	0,04	0,95	44.907	305
INDONESIA	68,61	0,94	1,37	66,77	70,45	0,01	2,16	1.583.267	5.999

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,60	2,92	3,87	69,87	81,33	0,04	0,78	50.742	351
Sumatera Utara	75,67	3,06	4,04	69,68	81,67	0,04	1,96	115.700	500
Sumatera Barat	67,29	3,56	5,29	60,31	74,28	0,05	0,89	46.442	276
Riau	78,34	3,06	3,90	72,35	84,33	0,04	1,23	66.800	236
Jambi	70,16	4,08	5,81	62,17	78,15	0,06	0,92	34.833	187
Sumatera Selatan	69,03	3,83	5,55	61,52	76,54	0,06	2,33	101.603	301
Bengkulu	67,58	5,42	8,02	56,96	78,21	0,08	0,78	17.451	128
Lampung	74,70	3,17	4,24	68,49	80,91	0,04	1,65	92.948	303
Kepulauan Bangka Belitung	66,73	5,47	8,20	56,01	77,45	0,08	0,71	15.765	118
Kepulauan Riau	87,02	3,89	4,47	79,40	94,64	0,04	0,60	13.483	92
DKI Jakarta	65,08	7,93	12,18	49,54	80,61	0,12	3,58	38.776	50
Jawa Barat	64,33	2,35	3,65	59,72	68,93	0,04	4,30	535.737	782
Jawa Tengah	72,83	1,91	2,62	69,08	76,58	0,03	2,14	347.294	877
DI Yogyakarta	59,27	7,39	12,47	44,78	73,76	0,12	1,67	22.095	61
Jawa Timur	73,40	1,93	2,63	69,61	77,19	0,03	2,12	332.171	710
Banten	69,85	3,55	5,08	62,90	76,81	0,05	2,97	148.491	236
Bali	63,72	6,41	10,06	51,15	76,28	0,10	1,83	30.769	122
Nusa Tenggara Barat	64,23	4,79	7,45	54,85	73,62	0,07	1,42	42.743	156
Nusa Tenggara Timur	63,54	2,62	4,13	58,40	68,68	0,04	0,84	84.471	585
Kalimantan Barat	71,14	3,33	4,68	64,62	77,67	0,05	1,06	59.087	277
Kalimantan Tengah	74,13	3,65	4,92	66,98	81,27	0,05	0,68	29.512	226
Kalimantan Selatan	67,91	4,08	6,00	59,91	75,90	0,06	1,00	39.450	201
Kalimantan Timur	70,28	5,69	8,10	59,12	81,44	0,08	1,53	29.455	124
Kalimantan Utara	75,11	6,53	8,70	62,30	87,91	0,09	0,46	6.040	62
Sulawesi Utara	64,17	4,88	7,61	54,59	73,74	0,08	0,58	16.888	157
Sulawesi Tengah	59,51	4,68	7,87	50,33	68,68	0,08	1,13	37.230	251
Sulawesi Selatan	73,20	2,91	3,98	67,49	78,91	0,04	1,17	80.831	368
Sulawesi Tenggara	70,85	4,78	6,75	61,48	80,22	0,07	1,07	28.913	182
Gorontalo	45,14	7,41	16,41	30,62	59,66	0,16	0,87	11.791	67
Sulawesi Barat	68,24	5,91	8,66	56,66	79,83	0,09	0,80	14.859	82
Maluku	60,62	5,53	9,12	49,78	71,46	0,09	0,94	21.863	167
Maluku Utara	66,18	5,65	8,54	55,10	77,25	0,09	0,67	14.011	119
Papua Barat	68,38	8,10	11,85	52,50	84,27	0,12	1,14	11.240	92
Papua	67,27	5,26	7,82	56,95	77,58	0,08	0,90	21.530	159
INDONESIA	69,52	0,76	1,09	68,03	71,01	0,01	2,33	2.561.012	8.605

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.id

Tabel 3.4.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	81,55	2,92	3,58	75,82	87,28	0,04	0,80	42.021	270
Sumatera Utara	77,06	2,76	3,58	71,65	82,47	0,04	2,06	143.342	510
Sumatera Barat	67,60	3,82	5,65	60,11	75,10	0,06	1,01	45.226	249
Riau	75,10	3,81	5,07	67,64	82,57	0,05	1,64	63.339	199
Jambi	63,97	4,99	7,80	54,19	73,75	0,08	0,91	25.351	119
Sumatera Selatan	67,76	4,09	6,04	59,74	75,78	0,06	1,82	71.239	222
Bengkulu	69,36	5,36	7,73	58,85	79,87	0,08	0,61	13.460	110
Lampung	76,07	3,32	4,36	69,57	82,57	0,04	1,51	74.581	247
Kepulauan Bangka Belitung	72,56	6,07	8,36	60,67	84,46	0,08	0,67	10.923	80
Kepulauan Riau	75,28	14,30	19,00	47,25	100,00	0,19	4,88	13.308	54
DKI Jakarta	73,38	5,85	7,97	61,92	84,85	0,08	3,90	66.658	90
Jawa Barat	61,61	3,02	4,91	55,69	67,54	0,05	4,35	337.205	468
Jawa Tengah	70,38	2,44	3,47	65,60	75,16	0,03	2,04	213.438	520
DI Yogyakarta	76,78	6,45	8,40	64,14	89,42	0,08	1,66	21.308	54
Jawa Timur	74,98	2,48	3,31	70,12	79,84	0,03	2,28	208.657	414
Banten	51,00	6,94	13,62	37,39	64,61	0,14	4,64	72.088	101
Bali	75,46	5,36	7,10	64,96	85,96	0,07	1,13	21.784	87
Nusa Tenggara Barat	71,46	5,06	7,08	61,54	81,37	0,07	1,53	36.503	126
Nusa Tenggara Timur	61,69	4,45	7,22	52,96	70,42	0,07	0,78	27.682	197
Kalimantan Barat	65,96	5,50	8,34	55,17	76,74	0,08	1,27	28.213	130
Kalimantan Tengah	82,16	3,90	4,74	74,52	89,80	0,05	0,76	22.077	153
Kalimantan Selatan	66,60	5,48	8,24	55,85	77,35	0,08	1,09	24.156	121
Kalimantan Timur	71,03	5,91	8,33	59,43	82,62	0,08	1,54	27.188	98
Kalimantan Utara	67,19	9,46	14,07	48,65	85,72	0,14	0,72	5.300	55
Sulawesi Utara	67,62	5,06	7,49	57,69	77,54	0,07	0,60	15.257	133
Sulawesi Tengah	59,14	5,08	8,59	49,18	69,09	0,09	0,67	18.749	129
Sulawesi Selatan	74,49	3,80	5,11	67,03	81,94	0,05	1,30	51.025	211
Sulawesi Tenggara	75,81	5,62	7,42	64,78	86,83	0,07	0,95	16.439	102
Gorontalo	62,80	14,50	23,09	34,38	91,23	0,23	0,61	2.041	15
Sulawesi Barat	57,42	8,75	15,23	40,28	74,56	0,15	0,95	9.125	46
Maluku	62,15	6,93	11,15	48,56	75,74	0,11	0,72	10.526	79
Maluku Utara	61,25	8,08	13,20	45,40	77,09	0,13	0,64	7.001	53
Papua Barat	73,22	7,99	10,92	57,56	88,89	0,11	0,64	5.877	57
Papua	65,12	6,11	9,38	53,15	77,08	0,09	1,19	21.685	123
INDONESIA	69,43	0,95	1,37	67,57	71,29	0,01	2,51	1.772.773	5.622

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,93	2,81	3,70	70,42	81,44	0,04	1,00	69.406	454
Sumatera Utara	77,49	2,30	2,97	72,98	82,00	0,03	2,40	237.346	874
Sumatera Barat	64,87	3,48	5,37	58,04	71,70	0,05	1,26	70.756	400
Riau	79,25	3,01	3,80	73,36	85,15	0,04	1,49	80.869	268
Jambi	67,23	4,60	6,85	58,21	76,25	0,07	1,25	38.973	171
Sumatera Selatan	64,30	4,09	6,37	56,27	72,32	0,06	2,13	87.235	268
Bengkulu	80,52	3,33	4,13	74,00	87,03	0,04	0,54	22.931	170
Lampung	80,10	3,02	3,76	74,19	86,01	0,04	1,48	77.502	250
Kepulauan Bangka Belitung	73,97	4,74	6,40	64,68	83,25	0,06	0,62	15.998	121
Kepulauan Riau	82,65	4,69	5,68	73,45	91,85	0,06	2,39	46.690	159
DKI Jakarta	68,50	4,59	6,70	59,50	77,50	0,07	6,06	185.973	215
Jawa Barat	65,53	2,56	3,91	60,51	70,54	0,04	4,74	489.964	586
Jawa Tengah	77,74	1,98	2,55	73,86	81,62	0,03	1,80	238.018	611
DI Yogyakarta	74,48	5,74	7,71	63,23	85,73	0,08	2,30	39.672	89
Jawa Timur	71,03	2,22	3,13	66,68	75,38	0,03	2,25	281.692	637
Banten	73,74	3,99	5,41	65,92	81,56	0,05	3,87	140.892	183
Bali	76,14	3,89	5,11	68,52	83,77	0,05	1,34	48.272	187
Nusa Tenggara Barat	58,30	4,67	8,01	49,15	67,45	0,08	1,42	47.304	171
Nusa Tenggara Timur	56,12	4,11	7,33	48,06	64,19	0,07	0,96	41.954	281
Kalimantan Barat	67,44	4,42	6,56	58,77	76,11	0,07	1,26	42.211	175
Kalimantan Tengah	75,14	3,66	4,87	67,97	82,30	0,05	0,75	31.384	197
Kalimantan Selatan	67,88	5,13	7,55	57,83	77,93	0,08	1,60	39.844	158
Kalimantan Timur	75,95	3,75	4,93	68,61	83,30	0,05	1,44	55.982	229
Kalimantan Utara	65,69	6,53	9,94	52,90	78,49	0,10	0,61	9.604	90
Sulawesi Utara	73,24	4,52	6,18	64,37	82,11	0,06	0,80	23.042	190
Sulawesi Tengah	57,17	4,34	7,59	48,67	65,67	0,08	0,62	24.167	166
Sulawesi Selatan	70,01	3,52	5,02	63,12	76,91	0,05	1,53	77.604	301
Sulawesi Tenggara	78,70	4,13	5,25	70,61	86,80	0,05	0,98	28.731	148
Gorontalo	56,61	9,56	16,89	37,86	75,35	0,17	0,97	7.779	33
Sulawesi Barat	77,03	7,31	9,49	62,70	91,37	0,09	0,80	7.949	41
Maluku	58,43	6,88	11,77	44,95	71,91	0,12	1,21	18.675	106
Maluku Utara	49,09	6,74	13,72	35,89	62,30	0,14	0,80	13.120	68
Papua Barat	63,10	8,55	13,55	46,33	79,86	0,14	1,33	12.650	80
Papua	61,60	5,13	8,32	51,55	71,65	0,08	1,10	29.566	202
INDONESIA	70,96	0,79	1,12	69,41	72,51	0,01	2,73	2.683.752	8.279

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	68,44	3,91	5,71	60,79	76,10	0,06	0,64	27.223	202
Sumatera Utara	73,27	4,04	5,52	65,35	81,20	0,06	1,62	57.986	230
Sumatera Barat	65,47	5,77	8,81	54,16	76,78	0,09	0,93	18.997	133
Riau	81,96	4,53	5,53	73,08	90,84	0,06	1,21	26.189	89
Jambi	68,21	7,64	11,20	53,23	83,19	0,11	0,92	10.280	54
Sumatera Selatan	52,01	7,50	14,42	37,31	66,72	0,14	1,58	21.010	82
Bengkulu	62,44	7,75	12,42	47,24	77,63	0,12	0,74	8.643	68
Lampung	84,20	5,17	6,14	74,07	94,33	0,06	1,16	17.345	59
Kepulauan Bangka Belitung	73,98	8,18	11,06	57,94	90,02	0,11	0,66	5.681	42
Kepulauan Riau	72,27	11,61	16,06	49,52	95,02	0,16	2,18	9.700	45
DKI Jakarta	69,76	7,66	10,99	54,74	84,79	0,11	5,25	56.501	62
Jawa Barat	64,63	4,75	7,36	55,31	73,95	0,07	4,47	135.285	172
Jawa Tengah	71,60	3,72	5,20	64,30	78,89	0,05	1,65	72.362	216
DI Yogyakarta	74,41	7,24	9,73	60,22	88,60	0,10	1,56	16.953	43
Jawa Timur	74,27	3,52	4,74	67,37	81,17	0,05	2,14	99.041	240
Banten	80,11	4,82	6,02	70,65	89,57	0,06	2,85	58.478	85
Bali	81,53	6,83	8,37	68,15	94,91	0,08	1,48	14.283	60
Nusa Tenggara Barat	73,47	5,81	7,91	62,07	84,86	0,08	1,39	24.064	84
Nusa Tenggara Timur	62,80	5,82	9,26	51,40	74,20	0,09	0,97	20.036	136
Kalimantan Barat	72,63	6,90	9,50	59,10	86,16	0,10	1,01	12.604	65
Kalimantan Tengah	69,27	6,57	9,48	56,40	82,15	0,09	0,78	11.462	72
Kalimantan Selatan	82,63	4,96	6,00	72,91	92,36	0,06	0,77	13.534	64
Kalimantan Timur	75,14	6,91	9,20	61,59	88,69	0,09	1,47	17.239	80
Kalimantan Utara	73,03	9,24	12,65	54,92	91,14	0,13	0,55	3.792	38
Sulawesi Utara	74,52	6,14	8,24	62,48	86,55	0,08	0,52	7.904	71
Sulawesi Tengah	60,34	6,80	11,27	47,01	73,67	0,11	0,67	10.352	66
Sulawesi Selatan	76,06	5,17	6,80	65,92	86,20	0,07	1,46	29.682	124
Sulawesi Tenggara	79,72	6,72	8,43	66,54	92,90	0,08	0,99	10.625	58
Gorontalo	61,58	13,93	22,61	34,29	88,88	0,23	1,08	3.951	17
Sulawesi Barat	81,29	9,78	12,03	62,12	100,00	0,12	0,83	3.955	18
Maluku	37,35	8,35	22,37	20,98	53,73	0,22	0,66	6.664	32
Maluku Utara	73,78	10,88	14,75	52,46	95,10	0,15	0,76	3.744	23
Papua Barat	45,76	13,50	29,51	19,30	72,22	0,30	1,11	4.544	49
Papua	63,79	8,73	13,68	46,68	80,89	0,14	1,76	15.994	81
INDONESIA	71,03	1,30	1,83	68,49	73,58	0,02	2,35	856.103	2.960

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,99	6,80	8,95	62,65	89,32	0,09	1,63	19.224	116
Sumatera Utara	69,85	6,03	8,63	58,03	81,66	0,09	2,46	42.742	249
Sumatera Barat	61,80	4,88	7,90	52,23	71,38	0,08	0,89	26.419	148
Riau	80,31	5,35	6,67	69,81	90,80	0,07	1,23	20.357	60
Jambi	71,84	7,91	11,01	56,34	87,35	0,11	0,98	9.442	41
Sumatera Selatan	77,56	5,80	7,47	66,20	88,93	0,07	2,07	32.081	100
Bengkulu	82,04	9,23	11,25	63,95	100,00	0,11	0,70	3.623	29
Lampung	71,78	10,38	14,46	51,44	92,11	0,14	2,06	11.632	44
Kepulauan Bangka Belitung	79,10	6,42	8,11	66,52	91,68	0,08	0,46	5.473	48
Kepulauan Riau	88,24	6,11	6,93	76,26	100,00	0,07	0,46	3.835	38
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	6.381	9
Jawa Barat	69,45	5,11	7,35	59,44	79,46	0,07	4,24	103.293	136
Jawa Tengah	63,03	6,29	9,98	50,70	75,36	0,10	2,16	38.059	95
DI Yogyakarta	77,93	15,77	20,24	47,02	100,00	0,20	1,31	2.713	6
Jawa Timur	60,15	5,90	9,80	48,60	71,71	0,10	2,85	58.873	117
Banten	72,77	8,80	12,09	55,53	90,01	0,12	4,57	35.044	39
Bali	47,90	11,32	23,64	25,71	70,10	0,24	2,25	13.149	37
Nusa Tenggara Barat	68,59	6,18	9,01	56,48	80,71	0,09	1,75	29.532	95
Nusa Tenggara Timur	63,72	4,49	7,05	54,92	72,52	0,07	1,23	42.278	284
Kalimantan Barat	64,54	4,72	7,31	55,30	73,78	0,07	0,89	27.470	153
Kalimantan Tengah	63,69	9,65	15,15	44,78	82,60	0,15	1,29	9.589	65
Kalimantan Selatan	68,61	7,03	10,25	54,82	82,40	0,10	1,14	14.892	69
Kalimantan Timur	69,59	10,26	14,74	49,48	89,69	0,15	1,24	7.487	43
Kalimantan Utara	77,30	8,94	11,56	59,79	94,82	0,12	0,39	2.568	28
Sulawesi Utara	61,60	7,25	11,78	47,38	75,82	0,12	0,45	6.120	63
Sulawesi Tengah	46,31	6,87	14,84	32,84	59,78	0,15	0,55	8.650	65
Sulawesi Selatan	71,77	4,50	6,27	62,95	80,59	0,06	0,92	27.576	135
Sulawesi Tenggara	76,59	5,45	7,11	65,92	87,27	0,07	0,65	11.699	83
Gorontalo	61,71	9,37	15,19	43,34	80,08	0,15	1,00	8.034	44
Sulawesi Barat	63,25	8,30	13,12	46,98	79,52	0,13	0,99	9.974	54
Maluku	62,78	8,08	12,86	46,95	78,61	0,13	0,50	5.407	47
Maluku Utara	67,36	10,87	16,14	46,05	88,68	0,16	0,79	4.400	37
Papua Barat	87,33	7,50	8,59	72,62	100,00	0,09	0,78	4.582	44
Papua	73,91	3,73	5,05	66,60	81,22	0,05	1,03	42.953	291
INDONESIA	68,67	1,41	2,05	65,91	71,43	0,02	2,14	695.548	2.912

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	75,56	3,32	4,39	69,06	82,06	0,04	0,68	34.087	243
Sumatera Utara	76,96	3,00	3,89	71,09	82,84	0,04	1,45	86.014	371
Sumatera Barat	67,57	3,92	5,81	59,88	75,26	0,06	0,95	40.400	226
Riau	76,44	3,79	4,96	69,00	83,88	0,05	1,31	48.984	173
Jambi	69,32	4,35	6,28	60,79	77,85	0,06	0,87	29.154	160
Sumatera Selatan	66,58	4,47	6,71	57,83	75,34	0,07	2,21	73.822	234
Bengkulu	73,80	4,73	6,41	64,53	83,07	0,06	0,59	15.213	114
Lampung	73,92	3,59	4,86	66,88	80,96	0,05	1,54	69.079	226
Kepulauan Bangka Belitung	71,28	5,56	7,80	60,38	82,18	0,08	0,61	12.066	104
Kepulauan Riau	71,02	14,49	20,40	42,61	99,42	0,20	4,62	13.567	69
DKI Jakarta	70,49	8,75	12,42	53,33	87,65	0,12	3,96	32.172	36
Jawa Barat	65,99	2,56	3,88	60,97	71,02	0,04	3,98	407.070	576
Jawa Tengah	74,48	2,21	2,96	70,16	78,80	0,03	1,87	219.057	568
DI Yogyakarta	77,98	9,85	12,63	58,67	97,30	0,13	1,87	9.895	24
Jawa Timur	71,55	2,62	3,66	66,42	76,68	0,04	2,38	211.857	432
Banten	65,40	3,92	5,99	57,71	73,08	0,06	2,70	119.208	194
Bali	72,52	5,19	7,16	62,35	82,70	0,07	1,13	24.995	111
Nusa Tenggara Barat	61,88	4,66	7,54	52,74	71,03	0,08	1,12	36.265	131
Nusa Tenggara Timur	63,14	2,79	4,42	57,68	68,61	0,04	0,81	72.309	538
Kalimantan Barat	67,35	3,99	5,93	59,52	75,18	0,06	1,43	58.937	264
Kalimantan Tengah	77,89	3,50	4,49	71,03	84,75	0,04	0,71	29.993	212
Kalimantan Selatan	64,69	4,26	6,58	56,34	73,04	0,07	1,07	40.431	209
Kalimantan Timur	76,17	5,06	6,65	66,25	86,10	0,07	1,29	27.363	100
Kalimantan Utara	63,01	7,26	11,52	48,79	77,23	0,12	0,48	6.367	60
Sulawesi Utara	59,96	7,07	11,80	46,10	73,83	0,12	0,83	11.922	100
Sulawesi Tengah	59,20	4,73	7,99	49,93	68,48	0,08	0,88	28.493	199
Sulawesi Selatan	68,25	3,49	5,12	61,40	75,09	0,05	1,33	70.916	314
Sulawesi Tenggara	65,77	5,78	8,78	54,45	77,09	0,09	0,79	15.911	111
Gorontalo	47,16	8,55	18,13	30,40	63,91	0,18	0,91	9.272	54
Sulawesi Barat	69,93	7,73	11,05	54,78	85,08	0,11	0,92	9.698	57
Maluku	65,59	5,94	9,06	53,94	77,24	0,09	0,64	12.286	87
Maluku Utara	55,15	8,57	15,54	38,35	71,95	0,16	0,88	8.860	64
Papua Barat	63,40	10,61	16,74	42,59	84,20	0,17	1,08	6.642	59
Papua	70,51	6,60	9,36	57,57	83,45	0,09	1,24	17.666	132
INDONESIA	69,23	0,86	1,24	67,55	70,91	0,01	2,19	1.909.967	6.552

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	78,23	3,37	4,31	71,62	84,84	0,04	0,93	41.606	276
Sumatera Utara	80,03	2,82	3,52	74,51	85,56	0,04	1,97	118.768	407
Sumatera Barat	59,73	4,48	7,51	50,94	68,52	0,08	0,86	30.934	194
Riau	76,74	3,71	4,83	69,47	84,01	0,05	1,47	57.300	177
Jambi	65,25	5,16	7,91	55,14	75,36	0,08	0,98	25.083	114
Sumatera Selatan	74,49	4,09	5,49	66,47	82,51	0,05	1,91	65.096	209
Bengkulu	66,15	5,58	8,43	55,23	77,08	0,08	0,64	13.802	101
Lampung	81,50	2,68	3,28	76,25	86,74	0,03	1,31	82.375	268
Kepulauan Bangka Belitung	79,56	5,41	6,81	68,94	90,17	0,07	0,79	13.152	86
Kepulauan Riau	93,91	2,66	2,83	88,71	99,12	0,03	0,52	12.711	65
DKI Jakarta	63,55	7,74	12,19	48,37	78,73	0,12	5,25	60.698	79
Jawa Barat	62,30	2,84	4,56	56,73	67,87	0,05	4,88	424.931	551
Jawa Tengah	71,26	2,12	2,97	67,11	75,41	0,03	2,25	308.023	716
DI Yogyakarta	77,62	6,38	8,22	65,11	90,14	0,08	1,51	19.295	49
Jawa Timur	73,12	2,39	3,27	68,43	77,81	0,03	2,46	253.374	512
Banten	51,97	5,83	11,21	40,55	63,40	0,11	3,96	87.235	133
Bali	62,42	6,72	10,77	49,24	75,60	0,11	1,40	21.716	87
Nusa Tenggara Barat	71,47	4,71	6,59	62,24	80,70	0,07	1,31	36.173	117
Nusa Tenggara Timur	62,15	3,93	6,33	54,44	69,86	0,06	0,64	29.258	210
Kalimantan Barat	62,64	4,71	7,52	53,41	71,88	0,08	1,21	38.106	170
Kalimantan Tengah	74,74	4,98	6,66	64,97	84,50	0,07	0,94	21.439	149
Kalimantan Selatan	63,50	5,60	8,82	52,52	74,48	0,09	1,25	27.593	127
Kalimantan Timur	70,96	5,30	7,47	60,57	81,36	0,07	1,31	28.644	115
Kalimantan Utara	78,83	6,71	8,51	65,68	91,99	0,09	0,50	5.523	55
Sulawesi Utara	63,65	6,06	9,52	51,77	75,52	0,10	0,73	13.798	112
Sulawesi Tengah	56,45	5,12	9,07	46,41	66,49	0,09	0,77	21.663	146
Sulawesi Selatan	69,54	4,63	6,66	60,46	78,62	0,07	1,60	47.299	198
Sulawesi Tenggara	77,42	4,69	6,05	68,23	86,60	0,06	0,69	16.479	108
Gorontalo	72,53	11,53	15,89	49,93	95,13	0,16	0,75	3.376	19
Sulawesi Barat	58,84	8,85	15,04	41,49	76,18	0,15	0,92	8.562	43
Maluku	72,05	8,26	11,46	55,87	88,23	0,11	0,76	6.728	49
Maluku Utara	68,14	8,71	12,78	51,07	85,21	0,13	0,62	5.286	38
Papua Barat	51,16	13,16	25,72	25,36	76,95	0,26	1,01	4.367	41
Papua	53,33	8,23	15,43	37,20	69,47	0,15	1,45	15.990	94
INDONESIA	68,91	0,95	1,38	67,04	70,78	0,01	2,78	1.966.382	5.815

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	73,64	2,88	3,91	67,99	79,29	0,04	0,82	57.571	384
Sumatera Utara	75,36	2,43	3,23	70,59	80,13	0,03	2,45	230.786	855
Sumatera Barat	65,77	3,60	5,47	58,72	72,82	0,05	1,33	69.534	399
Riau	77,46	3,21	4,15	71,16	83,75	0,04	1,46	73.831	248
Jambi	71,28	4,68	6,57	62,10	80,45	0,07	1,16	32.547	152
Sumatera Selatan	61,51	4,38	7,13	52,92	70,10	0,07	2,26	83.603	246
Bengkulu	75,65	4,20	5,55	67,42	83,88	0,06	0,62	19.343	157
Lampung	75,39	3,51	4,66	68,50	82,28	0,05	1,63	73.281	240
Kepulauan Bangka Belitung	63,71	6,05	9,50	51,85	75,57	0,09	0,83	15.671	105
Kepulauan Riau	85,60	4,14	4,83	77,49	93,70	0,05	1,89	40.898	142
DKI Jakarta	69,08	4,66	6,75	59,94	78,22	0,07	4,58	134.834	162
Jawa Barat	64,39	2,90	4,50	58,71	70,07	0,05	4,96	405.523	506
Jawa Tengah	72,75	2,11	2,90	68,61	76,88	0,03	1,83	244.563	652
DI Yogyakarta	73,45	4,79	6,52	64,07	82,83	0,07	2,01	51.240	123
Jawa Timur	72,48	2,03	2,80	68,50	76,45	0,03	2,25	325.985	735
Banten	73,60	4,15	5,64	65,45	81,74	0,06	4,08	137.781	186
Bali	78,87	3,92	4,97	71,19	86,55	0,05	1,26	40.847	159
Nusa Tenggara Barat	61,02	5,15	8,44	50,93	71,11	0,08	1,36	36.585	148
Nusa Tenggara Timur	63,25	4,06	6,42	55,30	71,21	0,06	0,86	36.522	247
Kalimantan Barat	70,87	4,41	6,22	62,23	79,51	0,06	1,15	36.452	168
Kalimantan Tengah	76,37	4,02	5,26	68,49	84,24	0,05	0,71	23.926	159
Kalimantan Selatan	70,06	5,10	7,28	60,07	80,06	0,07	1,32	31.972	129
Kalimantan Timur	74,08	4,04	5,45	66,17	82,00	0,05	1,45	51.114	191
Kalimantan Utara	65,82	6,80	10,33	52,49	79,15	0,10	0,61	8.928	94
Sulawesi Utara	69,99	3,84	5,49	62,46	77,52	0,05	0,69	29.631	233
Sulawesi Tengah	60,92	4,52	7,42	52,06	69,78	0,07	0,70	24.290	158
Sulawesi Selatan	74,38	3,41	4,58	67,70	81,06	0,05	1,17	57.483	249
Sulawesi Tenggara	72,88	5,30	7,28	62,48	83,27	0,07	1,08	22.667	127
Gorontalo	69,06	10,49	15,18	48,51	89,62	0,15	0,77	4.490	24
Sulawesi Barat	65,35	9,21	14,09	47,29	83,40	0,14	1,22	9.787	44
Maluku	58,56	6,77	11,57	45,29	71,84	0,12	1,19	18.893	97
Maluku Utara	58,52	7,73	13,21	43,37	73,67	0,13	0,82	9.928	63
Papua Barat	68,10	10,45	15,34	47,62	88,58	0,15	1,08	6.409	51
Papua	59,23	6,27	10,58	46,94	71,52	0,11	1,01	18.663	139
INDONESIA	70,60	0,80	1,14	69,02	72,18	0,01	2,57	2.465.582	7.772

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	73,82	3,23	4,38	67,49	80,16	0,04	0,75	41.496	282
Sumatera Utara	76,54	4,12	5,39	68,46	84,62	0,05	1,85	58.634	283
Sumatera Barat	71,34	4,21	5,90	63,09	79,60	0,06	1,05	36.158	230
Riau	80,64	4,22	5,24	72,36	88,91	0,05	1,30	34.174	118
Jambi	63,28	8,19	12,95	47,22	79,33	0,13	1,14	11.818	62
Sumatera Selatan	53,10	6,09	11,48	41,15	65,04	0,11	1,70	34.185	120
Bengkulu	71,53	5,59	7,81	60,58	82,47	0,08	0,67	13.059	94
Lampung	77,42	6,47	8,36	64,74	90,11	0,08	1,89	23.599	76
Kepulauan Bangka Belitung	73,46	7,83	10,66	58,12	88,81	0,11	0,58	5.515	46
Kepulauan Riau	76,87	12,00	15,61	53,34	100,00	0,16	1,80	6.666	40
DKI Jakarta	76,78	6,21	8,09	64,61	88,95	0,08	4,01	55.549	67
Jawa Barat	67,35	5,12	7,60	57,32	77,39	0,08	4,60	115.596	159
Jawa Tengah	71,29	3,72	5,22	64,00	78,58	0,05	2,09	92.792	277
DI Yogyakarta	68,01	7,40	10,89	53,50	82,52	0,11	1,63	19.368	48
Jawa Timur	76,10	2,99	3,94	70,23	81,97	0,04	1,91	115.896	308
Banten	77,23	5,57	7,22	66,31	88,16	0,07	2,88	48.772	74
Bali	85,20	5,07	5,96	75,26	95,15	0,06	1,30	19.053	73
Nusa Tenggara Barat	74,29	5,97	8,04	62,59	85,99	0,08	1,24	19.978	75
Nusa Tenggara Timur	56,28	5,58	9,92	45,33	67,22	0,10	1,03	24.409	154
Kalimantan Barat	74,78	6,56	8,77	61,93	87,63	0,09	1,06	13.970	66
Kalimantan Tengah	66,43	7,86	11,83	51,02	81,83	0,12	0,86	9.305	68
Kalimantan Selatan	78,91	4,91	6,23	69,28	88,54	0,06	0,87	17.881	88
Kalimantan Timur	66,62	7,59	11,39	51,74	81,49	0,11	1,20	13.911	80
Kalimantan Utara	66,72	11,67	17,49	43,84	89,60	0,17	0,55	2.688	26
Sulawesi Utara	79,91	5,42	6,78	69,29	90,53	0,07	0,43	7.123	72
Sulawesi Tengah	54,24	5,93	10,93	42,62	65,85	0,11	0,59	12.497	80
Sulawesi Selatan	74,20	4,57	6,16	65,24	83,16	0,06	1,22	33.426	144
Sulawesi Tenggara	86,50	5,15	5,95	76,41	96,59	0,06	0,75	9.885	55
Gorontalo	34,82	17,36	49,87	0,79	68,85	0,50	1,36	3.057	12
Sulawesi Barat	86,23	7,54	8,74	71,45	100,00	0,09	0,67	4.190	20
Maluku	43,27	10,56	24,40	22,57	63,96	0,24	0,58	3.851	31
Maluku Utara	73,94	9,80	13,26	54,73	93,15	0,13	0,53	3.177	25
Papua Barat	44,29	14,19	32,05	16,47	72,11	0,32	1,14	4.178	33
Papua	72,50	10,22	14,09	52,48	92,53	0,14	1,46	8.348	52
INDONESIA	72,06	1,18	1,63	69,76	74,37	0,02	2,12	924.206	3.438

Keterangan : Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	76,53	4,48	5,85	67,76	85,31	0,06	0,88	23.550	154
Sumatera Utara	77,69	3,50	4,51	70,83	84,56	0,05	2,28	96.590	348
Sumatera Barat	68,40	4,85	7,08	58,91	77,90	0,07	0,88	24.352	130
Riau	82,36	3,94	4,79	74,63	90,09	0,05	1,32	37.021	126
Jambi	64,32	6,17	9,59	52,23	76,41	0,10	1,06	19.185	87
Sumatera Selatan	58,48	7,74	13,24	43,31	73,66	0,13	3,29	39.984	118
Bengkulu	70,78	6,51	9,20	58,02	83,53	0,09	0,49	7.148	61
Lampung	79,85	3,92	4,91	72,16	87,53	0,05	1,51	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	74,52	7,17	9,63	60,46	88,58	0,10	0,61	6.743	43
Kepulauan Riau	68,17	9,70	14,22	49,17	87,18	0,14	1,93	13.328	53
DKI Jakarta	70,73	6,15	8,69	58,68	82,77	0,09	4,54	74.596	85
Jawa Barat	61,72	3,26	5,28	55,34	68,11	0,05	4,08	272.264	394
Jawa Tengah	77,10	2,70	3,50	71,81	82,39	0,04	1,96	142.241	363
DI Yogyakarta	62,79	9,16	14,59	44,83	80,74	0,15	1,61	13.402	33
Jawa Timur	71,72	2,79	3,89	66,25	77,19	0,04	2,28	178.152	416
Banten	75,18	5,21	6,93	64,96	85,39	0,07	3,94	81.149	107
Bali	80,34	8,04	10,01	64,58	96,09	0,10	1,59	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	68,36	4,67	6,83	59,20	77,52	0,07	1,59	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	62,20	3,47	5,58	55,40	69,00	0,06	0,73	42.728	322
Kalimantan Barat	67,07	5,32	7,93	56,64	77,50	0,08	1,11	26.015	123
Kalimantan Tengah	78,78	4,74	6,01	69,49	88,06	0,06	0,62	13.841	97
Kalimantan Selatan	71,75	6,59	9,19	58,83	84,67	0,09	1,07	14.969	56
Kalimantan Timur	71,23	7,57	10,63	56,40	86,07	0,11	1,14	12.197	71
Kalimantan Utara	85,10	6,63	7,79	72,11	98,10	0,08	0,45	3.867	36
Sulawesi Utara	67,79	5,39	7,95	57,22	78,35	0,08	0,52	11.638	121
Sulawesi Tengah	60,01	7,13	11,89	46,03	73,99	0,12	0,80	11.255	80
Sulawesi Selatan	73,87	3,07	4,15	67,86	79,88	0,04	1,23	75.445	303
Sulawesi Tenggara	79,32	4,34	5,47	70,82	87,82	0,05	1,17	30.486	138
Gorontalo	53,63	7,27	13,56	39,38	67,88	0,14	0,99	14.015	73
Sulawesi Barat	64,27	8,07	12,55	48,46	80,08	0,13	1,00	10.521	54
Maluku	52,52	4,93	9,40	42,85	62,20	0,09	0,84	25.707	193
Maluku Utara	63,23	5,27	8,34	52,89	73,56	0,08	0,77	19.370	132
Papua Barat	72,16	5,49	7,60	61,41	82,91	0,08	0,85	16.985	144
Papua	71,69	4,81	6,71	62,26	81,12	0,07	1,14	30.061	162
INDONESIA	70,12	1,01	1,44	68,14	72,10	0,01	2,44	1.495.222	4.976

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Status Bekerja Ibu, 2018

Bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	76,54	2,26	2,95	72,12	80,96	0,03	0,91	95.956	662
Sumatera Utara	76,04	1,88	2,48	72,34	79,73	0,02	1,92	295.815	1.412
Sumatera Barat	63,21	2,66	4,22	57,99	68,44	0,04	1,12	110.032	692
Riau	78,58	2,87	3,66	72,95	84,21	0,04	1,45	88.242	319
Jambi	68,19	3,88	5,69	60,58	75,80	0,06	1,12	48.207	247
Sumatera Selatan	66,47	2,87	4,32	60,85	72,10	0,04	1,59	128.762	488
Bengkulu	72,07	3,21	4,46	65,78	78,37	0,04	0,66	38.812	305
Lampung	76,05	2,62	3,44	70,92	81,19	0,03	1,50	119.305	405
Kepulauan Bangka Belitung	71,46	4,27	5,98	63,09	79,83	0,06	0,60	20.131	158
Kepulauan Riau	77,45	6,04	7,80	65,60	89,29	0,08	2,09	29.944	150
DKI Jakarta	74,41	4,95	6,66	64,70	84,12	0,07	4,53	105.249	140
Jawa Barat	64,72	2,29	3,55	60,22	69,21	0,04	4,22	548.485	773
Jawa Tengah	73,79	1,57	2,13	70,71	76,88	0,02	2,05	478.907	1.235
DI Yogyakarta	66,95	4,33	6,47	58,46	75,43	0,06	1,70	60.081	140
Jawa Timur	73,66	1,67	2,27	70,38	76,94	0,02	2,13	441.028	1.032
Banten	70,55	3,84	5,45	63,02	78,08	0,05	3,53	148.981	222
Bali	73,36	3,44	4,70	66,61	80,11	0,05	1,69	83.134	340
Nusa Tenggara Barat	68,86	2,99	4,35	62,99	74,73	0,04	1,34	95.697	351
Nusa Tenggara Timur	59,27	2,31	3,90	54,73	63,80	0,04	0,95	128.313	949
Kalimantan Barat	70,09	2,92	4,16	64,37	75,81	0,04	1,12	82.269	419
Kalimantan Tengah	74,23	3,19	4,30	67,97	80,49	0,04	0,76	42.832	335
Kalimantan Selatan	69,16	3,15	4,55	62,99	75,34	0,05	0,92	59.446	325
Kalimantan Timur	72,50	4,41	6,08	63,86	81,14	0,06	1,56	47.882	212
Kalimantan Utara	69,07	5,14	7,45	58,98	79,15	0,07	0,48	11.527	130
Sulawesi Utara	71,56	3,78	5,28	64,16	78,97	0,05	0,59	25.064	225
Sulawesi Tengah	55,27	3,36	6,08	48,68	61,87	0,06	0,67	43.835	304
Sulawesi Selatan	70,02	2,77	3,95	64,60	75,44	0,04	1,21	99.644	467
Sulawesi Tenggara	75,63	3,18	4,20	69,40	81,85	0,04	0,65	35.417	248
Gorontalo	44,89	7,22	16,09	30,73	59,05	0,16	0,96	13.568	69
Sulawesi Barat	62,58	6,47	10,34	49,90	75,26	0,10	1,09	18.223	97
Maluku	56,44	5,49	9,74	45,67	67,21	0,10	0,77	18.875	133
Maluku Utara	62,73	6,42	10,23	50,14	75,31	0,10	0,78	13.247	86
Papua Barat	63,57	7,93	12,48	48,02	79,12	0,12	1,10	12.109	126
Papua	69,99	3,40	4,86	63,33	76,66	0,05	1,27	69.256	442
INDONESIA	70,43	0,60	0,86	69,24	71,61	0,01	2,13	3.658.276	13.638

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	73,95	2,23	3,01	69,59	78,32	0,03	0,84	98.027	639
Sumatera Utara	76,71	2,43	3,17	71,95	81,48	0,03	2,66	241.129	753
Sumatera Barat	68,60	2,70	3,93	63,31	73,88	0,04	1,05	93.412	505
Riau	77,30	2,50	3,23	72,40	82,20	0,03	1,74	146.403	457
Jambi	68,79	3,24	4,71	62,44	75,14	0,05	0,98	59.836	282
Sumatera Selatan	66,56	3,15	4,74	60,38	72,74	0,05	2,39	160.024	421
Bengkulu	73,70	3,70	5,02	66,44	80,96	0,05	0,62	26.227	190
Lampung	77,72	2,57	3,31	72,68	82,77	0,03	1,79	140.661	449
Kepulauan Bangka Belitung	72,58	3,97	5,46	64,81	80,36	0,05	0,84	31.745	231
Kepulauan Riau	87,78	5,19	5,92	77,60	97,96	0,06	4,01	47.734	204
DKI Jakarta	67,85	4,16	6,13	59,70	76,00	0,06	4,88	184.386	213
Jawa Barat	64,89	1,87	2,88	61,22	68,55	0,03	4,66	907.928	1.155
Jawa Tengah	70,19	1,75	2,49	66,77	73,61	0,02	2,06	423.587	1.073
DI Yogyakarta	83,42	3,63	4,36	76,30	90,54	0,04	1,35	42.429	110
Jawa Timur	70,84	1,73	2,45	67,45	74,24	0,02	2,55	524.958	1.072
Banten	65,49	2,88	4,40	59,85	71,14	0,04	3,42	279.058	404
Bali	69,47	5,47	7,87	58,75	80,19	0,08	1,72	36.626	127
Nusa Tenggara Barat	63,37	3,87	6,11	55,78	70,97	0,06	1,36	62.837	215
Nusa Tenggara Timur	67,44	3,00	4,44	61,57	73,31	0,04	1,04	76.463	484
Kalimantan Barat	64,66	3,18	4,92	58,42	70,89	0,05	1,37	92.665	402
Kalimantan Tengah	74,19	3,30	4,44	67,73	80,65	0,04	0,97	51.421	318
Kalimantan Selatan	67,22	3,62	5,38	60,13	74,31	0,05	1,45	73.323	297
Kalimantan Timur	72,92	3,37	4,62	66,31	79,52	0,05	1,55	80.638	317
Kalimantan Utara	69,15	5,26	7,61	58,83	79,47	0,08	0,63	14.547	133
Sulawesi Utara	64,77	3,43	5,29	58,05	71,49	0,05	0,75	43.529	355
Sulawesi Tengah	58,83	3,79	6,45	51,39	66,27	0,06	1,03	51.759	344
Sulawesi Selatan	72,14	2,50	3,47	67,24	77,04	0,03	1,42	137.057	573
Sulawesi Tenggara	73,91	3,70	5,01	66,66	81,16	0,05	0,98	41.224	236
Gorontalo	67,20	6,22	9,26	55,01	79,40	0,09	0,86	14.660	84
Sulawesi Barat	69,76	5,16	7,39	59,65	79,86	0,07	1,01	23.988	121
Maluku	64,96	5,06	7,79	55,04	74,88	0,08	1,06	28.290	178
Maluku Utara	61,41	6,00	9,78	49,64	73,18	0,10	0,93	18.404	141
Papua Barat	63,71	7,73	12,13	48,57	78,85	0,12	1,21	14.069	102
Papua	62,16	4,62	7,43	53,11	71,21	0,07	1,04	34.365	266
INDONESIA	69,37	0,63	0,91	68,13	70,61	0,01	2,71	4.303.409	12.851

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	76,53	4,48	5,85	67,76	85,31	0,06	0,88	23.550	154
Sumatera Utara	77,69	3,50	4,51	70,83	84,56	0,05	2,28	96.590	348
Sumatera Barat	68,40	4,85	7,08	58,91	77,90	0,07	0,88	24.352	130
Riau	82,36	3,94	4,79	74,63	90,09	0,05	1,32	37.021	126
Jambi	64,32	6,17	9,59	52,23	76,41	0,10	1,06	19.185	87
Sumatera Selatan	58,48	7,74	13,24	43,31	73,66	0,13	3,29	39.984	118
Bengkulu	70,78	6,51	9,20	58,02	83,53	0,09	0,49	7.148	61
Lampung	79,85	3,92	4,91	72,16	87,53	0,05	1,51	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	74,52	7,17	9,63	60,46	88,58	0,10	0,61	6.743	43
Kepulauan Riau	68,17	9,70	14,22	49,17	87,18	0,14	1,93	13.328	53
DKI Jakarta	70,73	6,15	8,69	58,68	82,77	0,09	4,54	74.596	85
Jawa Barat	61,72	3,26	5,28	55,34	68,11	0,05	4,08	272.264	394
Jawa Tengah	77,10	2,70	3,50	71,81	82,39	0,04	1,96	142.241	363
DI Yogyakarta	62,79	9,16	14,59	44,83	80,74	0,15	1,61	13.402	33
Jawa Timur	71,72	2,79	3,89	66,25	77,19	0,04	2,28	178.152	416
Banten	75,18	5,21	6,93	64,96	85,39	0,07	3,94	81.149	107
Bali	80,34	8,04	10,01	64,58	96,09	0,10	1,59	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	68,36	4,67	6,83	59,20	77,52	0,07	1,59	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	62,20	3,47	5,58	55,40	69,00	0,06	0,73	42.728	322
Kalimantan Barat	67,07	5,32	7,93	56,64	77,50	0,08	1,11	26.015	123
Kalimantan Tengah	78,78	4,74	6,01	69,49	88,06	0,06	0,62	13.841	97
Kalimantan Selatan	71,75	6,59	9,19	58,83	84,67	0,09	1,07	14.969	56
Kalimantan Timur	71,23	7,57	10,63	56,40	86,07	0,11	1,14	12.197	71
Kalimantan Utara	85,10	6,63	7,79	72,11	98,10	0,08	0,45	3.867	36
Sulawesi Utara	67,79	5,39	7,95	57,22	78,35	0,08	0,52	11.638	121
Sulawesi Tengah	60,01	7,13	11,89	46,03	73,99	0,12	0,80	11.255	80
Sulawesi Selatan	73,87	3,07	4,15	67,86	79,88	0,04	1,23	75.445	303
Sulawesi Tenggara	79,32	4,34	5,47	70,82	87,82	0,05	1,17	30.486	138
Gorontalo	53,63	7,27	13,56	39,38	67,88	0,14	0,99	14.015	73
Sulawesi Barat	64,27	8,07	12,55	48,46	80,08	0,13	1,00	10.521	54
Maluku	52,52	4,93	9,40	42,85	62,20	0,09	0,84	25.707	193
Maluku Utara	63,23	5,27	8,34	52,89	73,56	0,08	0,77	19.370	132
Papua Barat	72,16	5,49	7,60	61,41	82,91	0,08	0,85	16.985	144
Papua	71,69	4,81	6,71	62,26	81,12	0,07	1,14	30.061	162
INDONESIA	70,12	1,01	1,44	68,14	72,10	0,01	2,44	1.495.222	4.976

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018

40 persen terbawah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	70,49	2,34	3,32	65,90	75,08	0,03	0,86	97.864	663
Sumatera Utara	77,41	1,71	2,21	74,06	80,76	0,02	1,81	324.510	1.481
Sumatera Barat	69,87	2,56	3,67	64,84	74,89	0,04	1,15	110.027	645
Riau	75,69	2,81	3,72	70,18	81,21	0,04	1,83	127.180	442
Jambi	71,15	3,08	4,32	65,12	77,18	0,04	0,93	60.540	297
Sumatera Selatan	66,25	2,88	4,35	60,60	71,89	0,04	1,87	151.013	511
Bengkulu	67,85	3,65	5,38	60,69	75,01	0,05	0,66	32.484	275
Lampung	76,91	2,43	3,16	72,15	81,67	0,03	1,61	145.129	465
Kepulauan Bangka Belitung	71,89	4,14	5,75	63,78	80,00	0,06	0,71	25.141	188
Kepulauan Riau	81,31	5,18	6,37	71,17	91,46	0,06	2,87	48.678	223
DKI Jakarta	67,13	4,66	6,95	57,99	76,27	0,07	6,07	184.353	220
Jawa Barat	62,22	2,02	3,25	58,25	66,18	0,03	4,44	765.364	1.103
Jawa Tengah	73,25	1,61	2,20	70,09	76,40	0,02	2,14	484.226	1.240
DI Yogyakarta	70,72	4,49	6,35	61,92	79,51	0,06	1,63	50.103	140
Jawa Timur	73,06	1,62	2,22	69,89	76,23	0,02	2,27	511.104	1.163
Banten	62,02	3,18	5,12	55,79	68,24	0,05	3,23	225.852	349
Bali	68,66	3,86	5,62	61,10	76,23	0,06	1,57	67.772	301
Nusa Tenggara Barat	68,57	3,23	4,72	62,23	74,91	0,05	1,47	90.676	301
Nusa Tenggara Timur	62,42	2,23	3,57	58,04	66,79	0,04	0,85	119.563	921
Kalimantan Barat	66,03	2,91	4,40	60,34	71,73	0,04	1,23	98.065	480
Kalimantan Tengah	75,85	3,13	4,12	69,72	81,97	0,04	0,90	50.699	350
Kalimantan Selatan	66,32	3,40	5,12	59,66	72,98	0,05	1,21	69.910	333
Kalimantan Timur	74,98	3,72	4,96	67,69	82,27	0,05	1,53	62.319	277
Kalimantan Utara	76,63	4,51	5,89	67,79	85,47	0,06	0,53	13.883	143
Sulawesi Utara	61,42	3,43	5,59	54,69	68,15	0,06	0,67	40.419	383
Sulawesi Tengah	56,38	3,57	6,34	49,38	63,38	0,06	0,94	53.968	383
Sulawesi Selatan	72,36	2,32	3,21	67,80	76,91	0,03	1,39	154.475	693
Sulawesi Tenggara	73,94	3,39	4,58	67,30	80,58	0,05	1,13	56.876	336
Gorontalo	51,30	6,04	11,77	39,47	63,14	0,12	1,02	20.877	118
Sulawesi Barat	62,59	5,16	8,25	52,47	72,71	0,08	1,16	30.476	151
Maluku	62,63	3,55	5,66	55,68	69,58	0,06	0,62	34.732	310
Maluku Utara	62,50	5,03	8,04	52,65	72,35	0,08	0,89	24.859	193
Papua Barat	68,59	5,64	8,23	57,53	79,65	0,08	1,09	22.126	215
Papua	73,03	3,33	4,55	66,52	79,55	0,05	1,21	64.448	452
INDONESIA	69,28	0,58	0,84	68,15	70,42	0,01	2,29	4.349.997	15.798

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

40 persen menengah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	80,56	2,05	2,54	76,55	84,57	0,03	0,73	81.593	543
Sumatera Utara	74,13	2,37	3,19	69,49	78,77	0,03	2,18	223.311	792
Sumatera Barat	63,08	2,90	4,59	57,41	68,76	0,05	1,06	87.742	504
Riau	80,56	2,52	3,13	75,61	85,50	0,03	1,44	106.233	340
Jambi	65,82	3,96	6,01	58,06	73,58	0,06	1,17	50.520	241
Sumatera Selatan	66,64	3,46	5,19	59,86	73,42	0,05	2,26	125.944	364
Bengkulu	76,91	3,28	4,26	70,49	83,34	0,04	0,58	28.475	202
Lampung	77,01	2,77	3,60	71,58	82,44	0,04	1,70	117.270	394
Kepulauan Bangka Belitung	70,10	4,45	6,35	61,38	78,82	0,06	0,68	21.588	161
Kepulauan Riau	79,47	6,42	8,08	66,88	92,06	0,08	2,58	30.612	147
DKI Jakarta	73,57	4,07	5,53	65,60	81,55	0,06	3,88	136.397	169
Jawa Barat	66,89	2,14	3,20	62,70	71,09	0,03	4,65	674.080	902
Jawa Tengah	73,23	1,68	2,30	69,94	76,53	0,02	1,87	387.907	990
DI Yogyakarta	68,74	5,95	8,66	57,08	80,41	0,09	2,39	43.484	95
Jawa Timur	70,53	1,79	2,54	67,01	74,04	0,03	2,33	450.363	972
Banten	72,07	3,41	4,73	65,39	78,74	0,05	4,06	210.991	280
Bali	72,37	4,69	6,49	63,17	81,57	0,06	1,68	45.558	161
Nusa Tenggara Barat	64,46	3,59	5,57	57,41	71,50	0,06	1,52	80.895	289
Nusa Tenggara Timur	61,31	2,82	4,60	55,78	66,84	0,05	1,04	92.479	615
Kalimantan Barat	68,46	3,51	5,12	61,59	75,33	0,05	1,48	77.939	345
Kalimantan Tengah	73,30	3,69	5,03	66,08	80,53	0,05	0,91	39.226	274
Kalimantan Selatan	66,97	3,75	5,60	59,63	74,32	0,06	1,13	53.280	250
Kalimantan Timur	70,42	3,83	5,43	62,92	77,92	0,05	1,43	61.094	244
Kalimantan Utara	62,29	5,85	9,39	50,83	73,75	0,09	0,61	12.511	124
Sulawesi Utara	70,76	3,91	5,52	63,10	78,42	0,06	0,72	29.065	238
Sulawesi Tengah	59,10	3,47	5,87	52,29	65,90	0,06	0,67	40.071	261
Sulawesi Selatan	69,29	2,71	3,91	63,97	74,60	0,04	1,18	102.322	470
Sulawesi Tenggara	76,30	3,85	5,04	68,76	83,84	0,05	1,03	37.823	217
Gorontalo	56,80	6,40	11,27	44,25	69,35	0,11	0,78	14.030	78
Sulawesi Barat	72,48	5,75	7,93	61,22	83,75	0,08	0,88	15.873	88
Maluku	57,03	5,52	9,68	46,21	67,84	0,10	1,15	27.647	142
Maluku Utara	57,54	5,37	9,33	47,02	68,06	0,09	0,74	18.739	122
Papua Barat	68,95	6,60	9,57	56,01	81,88	0,10	1,19	17.596	120
Papua	62,55	3,80	6,07	55,11	70,00	0,06	1,13	55.171	330
INDONESIA	69,86	0,67	0,95	68,55	71,16	0,01	2,54	3.609.723	11.611

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.4.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

20 persen teratas

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	76,81	3,59	4,68	69,77	83,85	0,05	0,92	38.076	249
Sumatera Utara	79,57	4,40	5,53	70,94	88,20	0,06	3,41	85.713	240
Sumatera Barat	60,17	4,99	8,29	50,39	69,96	0,08	1,04	30.028	178
Riau	81,44	4,42	5,43	72,77	90,11	0,05	1,65	38.253	120
Jambi	62,13	6,33	10,18	49,73	74,53	0,10	0,92	16.168	78
Sumatera Selatan	60,83	5,19	8,53	50,66	71,00	0,09	1,95	51.814	152
Bengkulu	74,98	5,30	7,07	64,58	85,37	0,07	0,56	11.229	79
Lampung	80,02	4,27	5,34	71,65	88,39	0,05	1,72	45.072	145
Kepulauan Bangka Belitung	77,75	5,42	6,97	67,12	88,38	0,07	0,67	11.890	83
Kepulauan Riau	87,63	8,38	9,57	71,20	104,06	0,10	2,54	11.716	37
DKI Jakarta	73,77	8,55	11,59	57,01	90,52	0,12	5,48	43.482	49
Jawa Barat	63,98	3,36	5,26	57,38	70,57	0,05	4,74	289.233	317
Jawa Tengah	70,46	2,85	4,04	64,88	76,04	0,04	2,24	172.601	441
DI Yogyakarta	83,80	5,21	6,22	73,59	94,01	0,06	1,49	22.325	48
Jawa Timur	73,06	2,92	3,99	67,34	78,78	0,04	2,64	182.671	385
Banten	78,44	4,73	6,03	69,17	87,72	0,06	3,20	72.345	104
Bali	90,07	3,85	4,27	82,53	97,60	0,04	1,00	18.082	64
Nusa Tenggara Barat	69,27	5,13	7,40	59,22	79,32	0,07	1,41	34.224	120
Nusa Tenggara Timur	64,48	4,19	6,49	56,28	72,69	0,06	0,91	35.462	219
Kalimantan Barat	67,80	5,16	7,62	57,68	77,93	0,08	1,02	24.945	119
Kalimantan Tengah	75,08	4,74	6,32	65,78	84,38	0,06	0,73	18.169	126
Kalimantan Selatan	77,80	6,03	7,75	65,98	89,62	0,08	1,73	24.548	95
Kalimantan Timur	71,98	6,84	9,50	58,57	85,39	0,10	1,34	17.303	79
Kalimantan Utara	81,18	9,45	11,64	62,66	99,70	0,12	0,69	3.548	32
Sulawesi Utara	80,29	5,07	6,31	70,36	90,22	0,06	0,58	10.747	80
Sulawesi Tengah	57,17	6,62	11,59	44,18	70,15	0,12	0,77	12.809	84
Sulawesi Selatan	75,34	4,25	5,64	67,02	83,67	0,06	1,79	55.348	180
Sulawesi Tenggara	84,66	4,71	5,56	75,44	93,89	0,06	0,71	12.428	69
Gorontalo	65,15	11,18	17,16	43,24	87,06	0,17	1,35	7.337	30
Sulawesi Barat	67,66	10,07	14,88	47,92	87,40	0,15	0,99	6.382	33
Maluku	47,79	8,78	18,37	30,58	65,00	0,18	1,08	10.492	52
Maluku Utara	74,62	8,97	12,01	57,05	92,20	0,12	1,05	7.423	44
Papua Barat	46,80	11,44	24,44	24,38	69,21	0,24	0,60	3.441	37
Papua	69,74	7,17	10,28	55,69	83,79	0,10	1,14	14.062	88
INDONESIA	71,76	1,11	1,54	69,60	73,93	0,02	3,01	1.497.187	4.056

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.1 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar, 2018

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,41	0,95	1,03	89,56	93,27	0,01	0,83	217.533	1.455
Sumatera Utara	91,86	0,76	0,83	90,37	93,35	0,01	1,63	633.534	2.513
Sumatera Barat	96,22	0,60	0,62	95,04	97,40	0,01	0,76	227.796	1.327
Riau	97,12	0,57	0,59	96,01	98,24	0,01	1,05	271.666	902
Jambi	93,79	1,13	1,20	91,58	96,01	0,01	0,93	127.228	616
Sumatera Selatan	92,13	1,09	1,18	90,00	94,26	0,01	1,79	328.770	1.027
Bengkulu	94,00	1,17	1,25	91,69	96,30	0,01	0,59	72.188	556
Lampung	93,48	0,98	1,05	91,56	95,41	0,01	1,62	307.471	1.004
Kepulauan Bangka Belitung	95,87	1,19	1,24	93,53	98,20	0,01	0,70	58.619	432
Kepulauan Riau	94,87	2,00	2,11	90,94	98,79	0,02	2,50	91.006	407
DKI Jakarta	97,82	1,04	1,07	95,77	99,86	0,01	6,18	364.231	438
Jawa Barat	96,48	0,49	0,51	95,51	97,44	0,01	4,12	1.728.677	2.322
Jawa Tengah	96,87	0,42	0,44	96,04	97,70	0,00	2,07	1.044.735	2.671
DI Yogyakarta	98,06	0,91	0,93	96,27	99,84	0,01	1,69	115.912	283
Jawa Timur	95,97	0,51	0,53	94,96	96,97	0,01	2,59	1.144.138	2.520
Banten	94,16	1,06	1,13	92,07	96,24	0,01	3,49	509.188	733
Bali	97,90	0,69	0,70	96,55	99,25	0,01	1,01	131.411	526
Nusa Tenggara Barat	97,79	0,58	0,59	96,66	98,93	0,01	1,07	205.795	710
Nusa Tenggara Timur	94,72	0,69	0,73	93,36	96,07	0,01	0,79	247.504	1.755
Kalimantan Barat	96,03	0,67	0,69	94,72	97,34	0,01	0,78	200.949	944
Kalimantan Tengah	92,67	1,21	1,31	90,30	95,05	0,01	0,78	108.094	750
Kalimantan Selatan	95,52	1,09	1,15	93,37	97,66	0,01	1,38	147.738	678
Kalimantan Timur	98,08	0,81	0,82	96,49	99,66	0,01	1,63	140.716	600
Kalimantan Utara	97,84	0,90	0,92	96,08	99,61	0,01	0,38	29.942	299
Sulawesi Utara	92,94	1,16	1,25	90,67	95,21	0,01	0,55	80.231	701
Sulawesi Tengah	91,84	1,21	1,32	89,47	94,21	0,01	0,70	106.848	728
Sulawesi Selatan	94,34	0,81	0,86	92,74	95,93	0,01	1,28	312.145	1.343
Sulawesi Tenggara	95,04	1,10	1,16	92,88	97,19	0,01	0,92	107.127	622
Gorontalo	94,89	1,60	1,68	91,75	98,02	0,02	0,74	42.243	226
Sulawesi Barat	92,17	1,94	2,11	88,36	95,97	0,02	0,92	52.731	272
Maluku	93,14	1,24	1,33	90,71	95,56	0,01	0,58	72.872	504
Maluku Utara	93,15	1,61	1,73	89,99	96,31	0,02	0,69	51.021	359
Papua Barat	91,76	2,81	3,07	86,24	97,27	0,03	1,51	43.163	372
Papua	89,87	1,39	1,54	87,15	92,58	0,02	0,94	133.682	870
INDONESIA	95,27	0,17	0,18	94,94	95,61	0,00	2,05	9.456.907	31.465

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.id

Tabel 3.5.2 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Umur, 2018

36-47 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,08	1,35	1,48	88,44	93,72	0,01	0,82	109.830	715
Sumatera Utara	90,42	1,20	1,33	88,06	92,78	0,01	1,83	327.747	1.243
Sumatera Barat	95,33	0,92	0,97	93,53	97,14	0,01	0,71	112.215	663
Riau	96,66	0,92	0,95	94,86	98,46	0,01	1,15	132.398	438
Jambi	92,67	1,59	1,72	89,55	95,79	0,02	0,83	66.810	325
Sumatera Selatan	90,90	1,74	1,91	87,49	94,30	0,02	1,88	153.998	482
Bengkulu	91,44	1,88	2,06	87,75	95,13	0,02	0,58	38.043	281
Lampung	93,00	1,26	1,35	90,54	95,46	0,01	1,23	152.061	508
Kepulauan Bangka Belitung	95,19	1,82	1,91	91,62	98,76	0,02	0,68	28.206	206
Kepulauan Riau	92,26	3,67	3,98	85,07	99,45	0,04	2,97	47.187	198
DKI Jakarta	98,39	1,12	1,14	96,19	100,00	0,01	4,88	184.574	222
Jawa Barat	95,05	0,84	0,88	93,40	96,70	0,01	4,24	845.480	1.143
Jawa Tengah	95,81	0,70	0,73	94,43	97,18	0,01	2,16	529.340	1.341
DI Yogyakarta	97,63	1,45	1,49	94,79	100,00	0,01	1,75	57.689	141
Jawa Timur	95,23	0,79	0,82	93,70	96,77	0,01	2,53	558.626	1.235
Banten	92,69	1,72	1,86	89,31	96,07	0,02	3,84	262.209	368
Bali	97,55	0,97	0,99	95,65	99,44	0,01	0,90	68.513	263
Nusa Tenggara Barat	98,80	0,50	0,51	97,82	99,79	0,01	0,77	107.115	349
Nusa Tenggara Timur	93,87	1,09	1,16	91,74	96,00	0,01	0,83	121.026	848
Kalimantan Barat	96,01	0,86	0,90	94,32	97,69	0,01	0,67	103.952	487
Kalimantan Tengah	90,08	2,23	2,47	85,71	94,44	0,02	0,95	51.365	367
Kalimantan Selatan	95,08	1,50	1,58	92,14	98,01	0,02	1,20	74.993	331
Kalimantan Timur	97,15	1,48	1,52	94,25	100,00	0,02	1,91	72.729	303
Kalimantan Utara	97,04	1,77	1,82	93,57	100,00	0,02	0,47	12.912	137
Sulawesi Utara	90,93	1,79	1,97	87,42	94,44	0,02	0,55	42.708	354
Sulawesi Tengah	89,21	1,86	2,09	85,56	92,85	0,02	0,68	56.835	393
Sulawesi Selatan	93,35	1,19	1,27	91,03	95,68	0,01	1,21	160.222	688
Sulawesi Tenggara	96,97	0,94	0,97	95,12	98,82	0,01	0,49	48.064	302
Gorontalo	94,70	2,44	2,57	89,92	99,48	0,03	0,78	19.651	104
Sulawesi Barat	89,51	3,32	3,71	83,00	96,02	0,04	1,05	26.731	137
Maluku	91,81	1,83	2,00	88,22	95,40	0,02	0,59	39.282	269
Maluku Utara	87,59	3,12	3,57	81,47	93,72	0,04	0,74	24.788	178
Papua Barat	90,94	3,76	4,14	83,56	98,32	0,04	1,10	19.155	171
Papua	89,41	1,89	2,11	85,71	93,11	0,02	0,80	63.368	429
INDONESIA	94,29	0,27	0,29	93,77	94,82	0,00	2,13	4.719.821	15.619

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.2 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Umur, 2018 (Lanjutan)

48-59 Bulan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,76	1,24	1,35	89,32	94,19	0,01	0,73	107.703	740
Sumatera Utara	93,40	0,84	0,90	91,76	95,04	0,01	1,16	305.788	1.270
Sumatera Barat	97,09	0,75	0,78	95,61	98,56	0,01	0,77	115.581	664
Riau	97,56	0,69	0,71	96,20	98,93	0,01	0,94	139.268	464
Jambi	95,04	1,63	1,71	91,85	98,23	0,02	1,13	60.418	291
Sumatera Selatan	93,22	1,35	1,45	90,57	95,87	0,01	1,69	174.772	545
Bengkulu	96,85	1,19	1,23	94,51	99,18	0,01	0,53	34.146	275
Lampung	93,96	1,48	1,58	91,05	96,86	0,02	2,00	155.411	496
Kepulauan Bangka Belitung	96,49	1,52	1,58	93,51	99,48	0,02	0,69	30.413	226
Kepulauan Riau	97,68	1,08	1,11	95,56	99,80	0,01	0,75	43.819	209
DKI Jakarta	97,23	1,77	1,82	93,76	100,00	0,02	6,95	179.657	216
Jawa Barat	97,84	0,51	0,52	96,84	98,85	0,01	3,68	883.197	1.179
Jawa Tengah	97,96	0,45	0,46	97,08	98,84	0,00	1,73	515.395	1.330
DI Yogyakarta	98,48	1,11	1,13	96,30	100,00	0,01	1,62	58.223	142
Jawa Timur	96,67	0,61	0,63	95,48	97,86	0,01	2,23	585.512	1.285
Banten	95,72	1,09	1,13	93,59	97,85	0,01	2,37	246.978	365
Bali	98,29	0,97	0,99	96,38	100,00	0,01	1,18	62.898	263
Nusa Tenggara Barat	96,70	1,08	1,11	94,58	98,81	0,01	1,20	98.680	361
Nusa Tenggara Timur	95,53	0,79	0,83	93,97	97,08	0,01	0,62	126.478	907
Kalimantan Barat	96,06	0,92	0,96	94,26	97,86	0,01	0,72	96.997	457
Kalimantan Tengah	95,03	1,20	1,26	92,68	97,37	0,01	0,57	56.729	383
Kalimantan Selatan	95,98	1,61	1,68	92,81	99,14	0,02	1,64	72.745	347
Kalimantan Timur	99,08	0,49	0,49	98,12	100,00	0,00	0,59	67.988	297
Kalimantan Utara	98,45	0,88	0,89	96,73	100,00	0,01	0,29	17.030	162
Sulawesi Utara	95,24	1,35	1,42	92,59	97,89	0,01	0,51	37.523	347
Sulawesi Tengah	94,83	1,17	1,23	92,54	97,11	0,01	0,46	50.013	335
Sulawesi Selatan	95,37	1,07	1,12	93,27	97,47	0,01	1,31	151.923	655
Sulawesi Tenggara	93,46	1,83	1,96	89,88	97,05	0,02	1,08	59.063	320
Gorontalo	95,05	2,08	2,19	90,97	99,12	0,02	0,69	22.592	122
Sulawesi Barat	94,90	1,98	2,09	91,02	98,78	0,02	0,70	26.001	135
Maluku	94,69	1,49	1,57	91,76	97,61	0,02	0,50	33.590	235
Maluku Utara	98,39	1,10	1,12	96,24	100,00	0,01	0,67	26.234	181
Papua Barat	92,41	4,03	4,36	84,50	100,00	0,04	1,86	24.008	201
Papua	90,28	1,91	2,12	86,53	94,02	0,02	0,98	70.313	441
INDONESIA	96,25	0,20	0,21	95,85	96,64	0,00	1,80	4.737.086	15.846

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.id

Tabel 3.5.3 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2018

Laki-laki

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,20	1,38	1,51	88,50	93,90	0,02	0,87	109.746	676
Sumatera Utara	91,02	1,15	1,26	88,77	93,28	0,01	1,76	324.864	1.315
Sumatera Barat	95,79	0,87	0,91	94,07	97,50	0,01	0,75	119.013	664
Riau	96,74	0,91	0,94	94,96	98,53	0,01	1,16	131.764	418
Jambi	94,36	1,59	1,68	91,25	97,47	0,02	1,00	63.123	299
Sumatera Selatan	92,76	1,49	1,61	89,83	95,68	0,02	1,95	176.263	506
Bengkulu	93,16	1,85	1,99	89,53	96,79	0,02	0,63	35.021	270
Lampung	92,78	1,54	1,65	89,77	95,79	0,02	1,90	161.759	512
Kepulauan Bangka Belitung	94,57	1,96	2,07	90,73	98,41	0,02	0,72	28.667	210
Kepulauan Riau	95,03	2,96	3,11	89,23	100,00	0,03	3,01	48.682	199
DKI Jakarta	97,08	1,74	1,79	93,67	100,00	0,02	7,07	199.093	214
Jawa Barat	97,34	0,52	0,54	96,32	98,37	0,01	3,13	888.023	1.170
Jawa Tengah	96,52	0,58	0,61	95,37	97,66	0,01	1,83	540.926	1.353
DI Yogyakarta	98,12	1,33	1,36	95,51	100,00	0,01	1,94	60.035	148
Jawa Timur	96,08	0,65	0,67	94,81	97,34	0,01	2,16	585.388	1.238
Banten	96,02	0,98	1,02	94,09	97,94	0,01	2,16	256.115	342
Bali	97,79	0,88	0,90	96,06	99,52	0,01	0,80	66.739	262
Nusa Tenggara Barat	98,80	0,55	0,55	97,73	99,87	0,01	0,87	103.116	334
Nusa Tenggara Timur	95,84	0,79	0,83	94,29	97,40	0,01	0,67	126.643	910
Kalimantan Barat	96,13	0,86	0,90	94,44	97,83	0,01	0,70	104.890	496
Kalimantan Tengah	95,02	1,16	1,22	92,75	97,30	0,01	0,53	55.191	370
Kalimantan Selatan	93,47	1,93	2,07	89,68	97,27	0,02	1,57	76.535	319
Kalimantan Timur	99,11	0,51	0,52	98,10	100,00	0,01	0,71	71.277	287
Kalimantan Utara	98,43	0,85	0,86	96,76	100,00	0,01	0,23	15.096	140
Sulawesi Utara	90,89	1,82	2,00	87,33	94,45	0,02	0,53	39.939	365
Sulawesi Tengah	91,76	1,57	1,71	88,69	94,83	0,02	0,57	52.568	379
Sulawesi Selatan	94,94	0,96	1,01	93,06	96,82	0,01	1,00	156.274	663
Sulawesi Tenggara	94,68	1,46	1,54	91,82	97,54	0,02	0,74	52.252	292
Gorontalo	94,39	2,41	2,56	89,65	99,12	0,03	0,87	23.642	119
Sulawesi Barat	90,82	2,84	3,13	85,25	96,39	0,03	0,91	28.049	141
Maluku	91,22	1,96	2,15	87,38	95,06	0,02	0,62	38.857	273
Maluku Utara	92,56	2,26	2,44	88,13	96,99	0,02	0,73	29.524	198
Papua Barat	93,04	3,17	3,41	86,82	99,25	0,03	1,20	23.129	210
Papua	88,89	2,05	2,30	84,88	92,90	0,02	0,97	68.417	448
INDONESIA	95,41	0,22	0,23	94,98	95,84	0,00	1,82	4.860.622	15.740

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.id

Tabel 3.5.3 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2018 (Lanjutan)

Perempuan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,63	1,15	1,25	89,38	93,88	0,01	0,62	107.787	779
Sumatera Utara	92,74	0,88	0,95	91,01	94,46	0,01	1,19	308.671	1.198
Sumatera Barat	96,70	0,80	0,83	95,12	98,28	0,01	0,74	108.783	663
Riau	97,48	0,70	0,72	96,11	98,85	0,01	0,93	139.902	484
Jambi	93,24	1,56	1,67	90,18	96,30	0,02	0,83	64.105	317
Sumatera Selatan	91,41	1,47	1,61	88,52	94,29	0,02	1,40	152.507	521
Bengkulu	94,78	1,49	1,57	91,87	97,69	0,02	0,55	37.167	286
Lampung	94,27	1,19	1,26	91,94	96,60	0,01	1,27	145.712	492
Kepulauan Bangka Belitung	97,10	1,33	1,37	94,49	99,72	0,01	0,63	29.952	222
Kepulauan Riau	94,69	2,62	2,77	89,54	99,83	0,03	1,94	42.324	208
DKI Jakarta	98,71	0,91	0,93	96,92	100,00	0,01	3,60	165.138	224
Jawa Barat	95,56	0,85	0,89	93,89	97,24	0,01	4,83	840.654	1.152
Jawa Tengah	97,24	0,54	0,55	96,19	98,30	0,01	1,83	503.809	1.318
DI Yogyakarta	97,99	1,24	1,26	95,56	100,00	0,01	1,45	55.877	135
Jawa Timur	95,86	0,76	0,80	94,36	97,35	0,01	2,73	558.750	1.282
Banten	92,28	1,84	2,00	88,67	95,89	0,02	4,02	253.072	391
Bali	98,02	1,05	1,08	95,95	100,00	0,01	1,24	64.673	264
Nusa Tenggara Barat	96,78	1,02	1,05	94,78	98,77	0,01	1,14	102.679	376
Nusa Tenggara Timur	93,53	1,01	1,08	91,56	95,51	0,01	0,68	120.861	845
Kalimantan Barat	95,92	0,96	1,00	94,03	97,80	0,01	0,76	96.059	448
Kalimantan Tengah	90,22	2,16	2,40	85,98	94,46	0,02	0,94	52.903	380
Kalimantan Selatan	97,72	0,79	0,81	96,16	99,27	0,01	0,67	71.203	359
Kalimantan Timur	97,02	1,55	1,60	93,98	100,00	0,02	1,93	69.440	313
Kalimantan Utara	97,25	1,62	1,67	94,07	100,00	0,02	0,49	14.846	159
Sulawesi Utara	94,98	1,40	1,47	92,24	97,72	0,01	0,55	40.292	336
Sulawesi Tengah	91,91	1,77	1,93	88,44	95,38	0,02	0,76	54.280	349
Sulawesi Selatan	93,73	1,24	1,33	91,29	96,17	0,01	1,37	155.871	680
Sulawesi Tenggara	95,38	1,63	1,71	92,18	98,57	0,02	1,10	54.875	330
Gorontalo	95,52	1,94	2,03	91,72	99,32	0,02	0,54	18.601	107
Sulawesi Barat	93,70	2,47	2,63	88,86	98,54	0,03	0,85	24.683	131
Maluku	95,32	1,35	1,41	92,68	97,96	0,01	0,46	34.014	231
Maluku Utara	93,95	2,29	2,43	89,47	98,43	0,02	0,66	21.497	161
Papua Barat	90,28	4,71	5,22	81,05	99,51	0,05	1,69	20.034	162
Papua	90,89	1,65	1,81	87,65	94,12	0,02	0,72	65.264	422
INDONESIA	95,13	0,26	0,27	94,62	95,63	0,00	2,18	4.596.285	15.725

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.4 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Tipe Daerah, 2018

Perkotaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,04	2,03	2,26	86,05	94,02	0,02	1,09	70.716	401
Sumatera Utara	94,91	0,94	0,99	93,07	96,76	0,01	1,99	323.177	999
Sumatera Barat	96,82	0,92	0,95	95,02	98,62	0,01	0,91	99.102	552
Riau	98,42	0,72	0,73	97,00	99,84	0,01	1,16	103.519	317
Jambi	93,96	2,27	2,42	89,50	98,42	0,02	1,12	36.807	140
Sumatera Selatan	95,88	1,62	1,69	92,71	99,05	0,02	2,92	132.122	359
Bengkulu	95,96	1,81	1,88	92,42	99,50	0,02	0,66	23.620	173
Lampung	93,79	2,21	2,35	89,46	98,11	0,02	2,54	91.048	258
Kepulauan Bangka Belitung	97,92	1,19	1,22	95,59	100,00	0,01	0,69	29.694	191
Kepulauan Riau	94,87	2,24	2,36	90,49	99,26	0,02	2,78	80.853	294
DKI Jakarta	97,82	1,04	1,07	95,77	99,86	0,01	6,18	364.231	438
Jawa Barat	96,80	0,58	0,60	95,66	97,94	0,01	4,67	1.277.618	1.474
Jawa Tengah	97,04	0,57	0,59	95,92	98,16	0,01	2,13	558.770	1.437
DI Yogyakarta	97,71	1,17	1,20	95,42	100,00	0,01	1,80	87.941	198
Jawa Timur	96,27	0,74	0,77	94,82	97,72	0,01	3,15	620.592	1.360
Banten	94,96	1,23	1,30	92,54	97,37	0,01	3,79	357.459	463
Bali	97,47	0,92	0,95	95,66	99,29	0,01	1,05	90.484	326
Nusa Tenggara Barat	98,00	0,91	0,92	96,23	99,78	0,01	1,28	91.648	293
Nusa Tenggara Timur	96,47	1,29	1,33	93,95	98,99	0,01	0,89	54.648	268
Kalimantan Barat	98,12	0,84	0,85	96,48	99,76	0,01	0,80	63.198	246
Kalimantan Tengah	93,16	1,79	1,92	89,66	96,67	0,02	0,68	40.665	246
Kalimantan Selatan	95,87	1,84	1,92	92,26	99,48	0,02	1,99	69.524	247
Kalimantan Timur	98,24	1,11	1,13	96,07	100,00	0,01	2,22	93.109	357
Kalimantan Utara	96,89	1,48	1,53	93,99	99,80	0,02	0,43	17.854	146
Sulawesi Utara	94,59	1,60	1,70	91,45	97,74	0,02	0,66	39.227	271
Sulawesi Tengah	96,20	2,48	2,58	91,34	100,00	0,03	1,50	26.747	153
Sulawesi Selatan	94,61	1,54	1,63	91,59	97,63	0,02	1,87	119.763	413
Sulawesi Tenggara	95,72	1,70	1,78	92,39	99,06	0,02	0,97	41.147	142
Gorontalo	96,05	2,59	2,70	90,97	100,00	0,03	0,90	15.328	58
Sulawesi Barat	93,39	4,09	4,38	85,37	100,00	0,04	1,14	12.584	50
Maluku	97,63	1,17	1,20	95,35	99,92	0,01	0,53	27.045	141
Maluku Utara	96,02	2,50	2,60	91,13	100,00	0,03	0,84	15.337	86
Papua Barat	90,67	5,88	6,49	79,14	100,00	0,06	2,41	17.685	93
Papua	94,92	2,05	2,16	90,91	98,93	0,02	0,91	31.213	201
INDONESIA	96,33	0,25	0,26	95,84	96,81	0,00	2,94	5.124.475	12.791

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.go.id

Tabel 3.5.4 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Tipe Daerah, 2018 (Lanjutan)

Perdesaan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	92,08	1,00	1,09	90,11	94,04	0,01	0,67	146.817	1.054
Sumatera Utara	88,67	1,17	1,32	86,38	90,97	0,01	1,41	310.357	1.514
Sumatera Barat	95,76	0,79	0,82	94,22	97,31	0,01	0,66	128.694	775
Riau	96,32	0,80	0,83	94,75	97,90	0,01	1,02	168.146	585
Jambi	93,73	1,29	1,38	91,20	96,26	0,01	0,86	90.421	476
Sumatera Selatan	89,61	1,43	1,60	86,80	92,43	0,02	1,45	196.648	668
Bengkulu	93,04	1,51	1,62	90,08	96,00	0,02	0,57	48.568	383
Lampung	93,36	1,04	1,11	91,32	95,39	0,01	1,26	216.424	746
Kepulauan Bangka Belitung	93,76	2,03	2,16	89,78	97,74	0,02	0,68	28.925	241
Kepulauan Riau	94,82	2,12	2,23	90,67	98,98	0,02	0,31	10.153	113
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	95,55	0,92	0,96	93,75	97,36	0,01	3,01	451.059	848
Jawa Tengah	96,67	0,63	0,65	95,44	97,91	0,01	2,01	485.965	1.234
DI Yogyakarta	99,14	0,85	0,86	97,47	100,00	0,01	0,80	27.971	85
Jawa Timur	95,61	0,70	0,73	94,25	96,98	0,01	2,03	523.546	1.160
Banten	92,28	2,08	2,26	88,20	96,36	0,02	3,08	151.729	270
Bali	98,85	0,86	0,87	97,16	100,00	0,01	0,89	40.927	200
Nusa Tenggara Barat	97,62	0,75	0,77	96,15	99,09	0,01	0,92	114.147	417
Nusa Tenggara Timur	94,22	0,81	0,86	92,64	95,80	0,01	0,77	192.856	1.487
Kalimantan Barat	95,07	0,90	0,94	93,32	96,83	0,01	0,79	137.751	698
Kalimantan Tengah	92,38	1,61	1,74	89,23	95,53	0,02	0,83	67.429	504
Kalimantan Selatan	95,20	1,26	1,33	92,73	97,68	0,01	0,91	78.215	431
Kalimantan Timur	97,75	1,01	1,03	95,78	99,73	0,01	0,73	47.607	243
Kalimantan Utara	99,25	0,49	0,49	98,29	100,00	0,00	0,13	12.088	153
Sulawesi Utara	91,37	1,67	1,83	88,10	94,64	0,02	0,48	41.004	430
Sulawesi Tengah	90,38	1,38	1,52	87,68	93,08	0,02	0,58	80.101	575
Sulawesi Selatan	94,16	0,90	0,96	92,40	95,93	0,01	0,95	192.382	930
Sulawesi Tenggara	94,61	1,42	1,51	91,82	97,40	0,02	0,88	65.981	480
Gorontalo	94,22	2,02	2,15	90,25	98,19	0,02	0,68	26.915	168
Sulawesi Barat	91,78	2,21	2,40	87,46	96,11	0,02	0,86	40.148	222
Maluku	90,48	1,77	1,96	87,01	93,96	0,02	0,56	45.827	363
Maluku Utara	91,91	2,01	2,18	87,98	95,84	0,02	0,65	35.684	273
Papua Barat	92,51	2,43	2,63	87,74	97,28	0,03	0,73	25.478	279
Papua	88,33	1,70	1,92	85,00	91,65	0,02	0,96	102.469	669
INDONESIA	94,02	0,23	0,25	93,57	94,48	0,00	1,40	4.332.432	18.674

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.5 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018

Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	94,44	1,42	1,51	91,65	97,23	0,02	0,47	36.228	286
Sumatera Utara	94,39	1,86	1,97	90,73	98,04	0,02	1,06	48.631	217
Sumatera Barat	97,17	1,41	1,45	94,40	99,93	0,01	0,45	18.715	151
Riau	99,16	0,62	0,62	97,96	100,00	0,01	0,49	32.484	105
Jambi	95,56	2,06	2,16	91,52	99,61	0,02	0,68	20.134	105
Sumatera Selatan	93,98	2,78	2,96	88,53	99,42	0,03	1,50	32.852	113
Bengkulu	98,04	1,94	1,98	94,23	100,00	0,02	0,50	7.631	64
Lampung	96,27	1,97	2,04	92,41	100,00	0,02	1,30	36.288	124
Kepulauan Bangka Belitung	95,07	3,52	3,70	88,17	100,00	0,04	0,63	7.125	53
Kepulauan Riau	93,17	3,72	3,99	85,88	100,00	0,04	0,66	9.096	69
DKI Jakarta	94,05	4,27	4,54	85,68	100,00	0,05	7,70	70.750	100
Jawa Barat	97,00	0,90	0,93	95,23	98,76	0,01	2,66	286.447	378
Jawa Tengah	98,48	0,44	0,45	97,62	99,35	0,00	1,39	315.858	853
DI Yogyakarta	98,55	1,06	1,08	96,47	100,00	0,01	1,61	61.091	149
Jawa Timur	97,33	0,63	0,65	96,09	98,57	0,01	2,19	425.804	973
Banten	96,69	2,24	2,32	92,30	100,00	0,02	4,31	82.379	116
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	8.362	37
Nusa Tenggara Barat	97,83	1,09	1,11	95,70	99,97	0,01	0,70	37.203	153
Nusa Tenggara Timur	95,73	1,19	1,24	93,40	98,06	0,01	0,56	48.841	399
Kalimantan Barat	89,70	3,74	4,17	82,37	97,03	0,04	0,79	15.597	83
Kalimantan Tengah	95,53	1,96	2,05	91,69	99,36	0,02	0,67	22.354	177
Kalimantan Selatan	96,47	2,00	2,07	92,55	100,00	0,02	1,23	31.400	157
Kalimantan Timur	98,65	0,98	1,00	96,72	100,00	0,01	0,43	17.931	102
Kalimantan Utara	99,38	0,45	0,45	98,50	100,00	0,00	0,04	4.077	54
Sulawesi Utara	92,41	2,87	3,11	86,78	98,04	0,03	0,50	12.649	150
Sulawesi Tengah	94,55	1,81	1,91	91,01	98,10	0,02	0,48	22.800	162
Sulawesi Selatan	98,31	0,83	0,84	96,68	99,93	0,01	0,53	38.476	175
Sulawesi Tenggara	92,25	3,49	3,78	85,41	99,09	0,04	0,89	15.689	101
Gorontalo	92,77	2,92	3,15	87,04	98,50	0,03	0,60	13.990	80
Sulawesi Barat	90,44	3,60	3,98	83,37	97,50	0,04	0,66	13.089	72
Maluku	97,94	1,00	1,02	95,98	99,90	0,01	0,24	14.733	113
Maluku Utara	96,32	2,46	2,56	91,50	100,00	0,03	0,67	11.739	99
Papua Barat	97,93	1,24	1,27	95,50	100,00	0,01	0,12	4.770	61
Papua	93,04	3,21	3,45	86,76	99,33	0,03	0,54	10.194	90
INDONESIA	96,83	0,32	0,33	96,20	97,46	0,00	2,07	1.835.406	6.121

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.5 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Partisipasi Prasekolah, 2018 (Lanjutan)

Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,81	1,10	1,21	88,66	92,96	0,01	0,87	181.306	1.169
Sumatera Utara	91,65	0,81	0,88	90,07	93,23	0,01	1,66	584.903	2.296
Sumatera Barat	96,14	0,64	0,66	94,89	97,38	0,01	0,76	209.081	1.176
Riau	96,85	0,64	0,66	95,59	98,10	0,01	1,07	239.182	797
Jambi	93,46	1,30	1,39	90,92	96,00	0,01	0,98	107.094	511
Sumatera Selatan	91,93	1,16	1,26	89,65	94,21	0,01	1,80	295.918	914
Bengkulu	93,52	1,30	1,39	90,96	96,07	0,01	0,60	64.557	492
Lampung	93,11	1,08	1,16	91,00	95,22	0,01	1,64	271.183	880
Kepulauan Bangka Belitung	95,98	1,23	1,28	93,57	98,39	0,01	0,67	51.494	379
Kepulauan Riau	95,06	2,20	2,31	90,75	99,37	0,02	2,81	81.910	338
DKI Jakarta	98,72	0,74	0,75	97,27	100,00	0,01	4,30	293.482	338
Jawa Barat	96,37	0,55	0,57	95,29	97,46	0,01	4,20	1.442.230	1.944
Jawa Tengah	96,17	0,57	0,60	95,04	97,29	0,01	2,18	728.877	1.818
DI Yogyakarta	97,51	1,53	1,57	94,51	100,00	0,02	1,76	54.821	134
Jawa Timur	95,16	0,72	0,75	93,76	96,56	0,01	2,67	718.335	1.547
Banten	93,67	1,15	1,23	91,41	95,93	0,01	3,19	426.809	617
Bali	97,76	0,73	0,75	96,32	99,19	0,01	1,01	123.049	489
Nusa Tenggara Barat	97,78	0,67	0,68	96,47	99,09	0,01	1,16	168.592	557
Nusa Tenggara Timur	94,47	0,79	0,84	92,91	96,02	0,01	0,80	198.663	1.356
Kalimantan Barat	96,56	0,63	0,65	95,32	97,80	0,01	0,75	185.353	861
Kalimantan Tengah	91,93	1,44	1,57	89,11	94,75	0,02	0,80	85.740	573
Kalimantan Selatan	95,26	1,28	1,35	92,75	97,77	0,01	1,42	116.338	521
Kalimantan Timur	97,99	0,90	0,92	96,23	99,76	0,01	1,69	122.785	498
Kalimantan Utara	97,60	1,04	1,07	95,56	99,65	0,01	0,40	25.864	245
Sulawesi Utara	93,04	1,27	1,37	90,55	95,54	0,01	0,56	67.582	551
Sulawesi Tengah	91,10	1,46	1,60	88,24	93,97	0,02	0,74	84.048	566
Sulawesi Selatan	93,78	0,91	0,97	91,99	95,57	0,01	1,31	273.669	1.168
Sulawesi Tenggara	95,51	1,16	1,21	93,25	97,78	0,01	0,95	91.438	521
Gorontalo	95,93	1,88	1,96	92,25	99,61	0,02	0,85	28.253	146
Sulawesi Barat	92,74	2,30	2,48	88,24	97,24	0,02	1,04	39.642	200
Maluku	91,92	1,54	1,67	88,90	94,94	0,02	0,62	58.139	391
Maluku Utara	92,20	1,93	2,09	88,41	95,98	0,02	0,68	39.282	260
Papua Barat	90,99	3,15	3,46	84,82	97,16	0,03	1,55	38.393	311
Papua	89,60	1,48	1,65	86,71	92,50	0,02	0,96	123.488	780
INDONESIA	94,90	0,20	0,21	94,51	95,28	0,00	2,00	7.621.500	25.344

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	85,90	3,32	3,87	79,39	92,42	0,04	0,86	28.141	178
Sumatera Utara	87,40	2,04	2,33	83,41	91,39	0,02	0,99	79.160	399
Sumatera Barat	95,50	1,33	1,40	92,89	98,12	0,01	0,64	46.374	269
Riau	96,70	1,69	1,74	93,39	100,00	0,02	1,03	34.469	110
Jambi	95,13	2,37	2,49	90,49	99,77	0,02	0,72	17.790	85
Sumatera Selatan	90,34	2,67	2,95	85,11	95,57	0,03	1,30	47.683	154
Bengkulu	90,70	3,87	4,27	83,12	98,29	0,04	0,58	9.703	80
Lampung	96,27	1,35	1,40	93,62	98,92	0,01	0,77	45.096	145
Kepulauan Bangka Belitung	94,61	2,66	2,81	89,40	99,83	0,03	0,48	10.252	71
Kepulauan Riau	93,46	4,54	4,86	84,56	100,00	0,05	0,88	7.824	57
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	16.324	21
Jawa Barat	96,24	1,27	1,32	93,76	98,73	0,01	3,43	230.487	314
Jawa Tengah	94,92	1,46	1,54	92,06	97,78	0,02	2,56	173.623	447
DI Yogyakarta	96,64	2,40	2,49	91,93	100,00	0,02	0,94	15.884	36
Jawa Timur	96,63	0,91	0,94	94,84	98,41	0,01	1,89	222.577	519
Banten	91,62	2,91	3,17	85,93	97,32	0,03	3,28	89.239	128
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	16.304	70
Nusa Tenggara Barat	98,57	0,65	0,66	97,29	99,85	0,01	0,55	55.182	173
Nusa Tenggara Timur	94,51	1,12	1,18	92,32	96,69	0,01	0,59	73.361	556
Kalimantan Barat	96,13	1,12	1,16	93,94	98,32	0,01	0,66	58.834	297
Kalimantan Tengah	87,74	5,04	5,74	77,87	97,62	0,06	1,08	13.659	102
Kalimantan Selatan	95,42	2,15	2,26	91,19	99,64	0,02	1,09	30.755	134
Kalimantan Timur	93,91	3,28	3,49	87,48	100,00	0,03	0,68	10.853	69
Kalimantan Utara	95,94	3,99	4,16	88,11	100,00	0,04	0,71	5.206	54
Sulawesi Utara	92,62	2,37	2,56	87,97	97,27	0,03	0,47	17.140	150
Sulawesi Tengah	90,60	3,20	3,54	84,32	96,88	0,04	0,66	16.350	116
Sulawesi Selatan	95,04	1,30	1,37	92,49	97,60	0,01	0,88	73.004	339
Sulawesi Tenggara	94,25	3,25	3,45	87,88	100,00	0,03	1,46	22.420	132
Gorontalo	96,24	1,97	2,04	92,38	100,00	0,02	0,59	16.682	94
Sulawesi Barat	95,70	2,46	2,57	90,87	100,00	0,03	0,83	16.844	85
Maluku	94,55	1,68	1,78	91,25	97,85	0,02	0,28	15.144	120
Maluku Utara	88,74	3,71	4,18	81,47	96,02	0,04	0,61	13.146	96
Papua Barat	90,54	5,31	5,86	80,14	100,00	0,06	0,97	8.851	94
Papua	86,04	2,41	2,80	81,32	90,77	0,03	0,73	44.907	305
INDONESIA	94,39	0,40	0,42	93,62	95,17	0,00	1,56	1.583.267	5.999

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,50	1,82	2,01	86,94	94,07	0,02	0,65	50.742	351
Sumatera Utara	91,56	1,36	1,48	88,90	94,21	0,01	0,92	115.700	500
Sumatera Barat	97,01	1,06	1,09	94,93	99,09	0,01	0,60	46.442	276
Riau	94,66	1,58	1,67	91,56	97,76	0,02	1,10	66.800	236
Jambi	89,15	3,03	3,40	83,21	95,09	0,03	1,10	34.833	187
Sumatera Selatan	92,51	1,65	1,78	89,27	95,75	0,02	1,33	101.603	301
Bengkulu	93,18	2,63	2,82	88,02	98,33	0,03	0,63	17.451	128
Lampung	91,51	2,25	2,45	87,10	95,91	0,02	2,01	92.948	303
Kepulauan Bangka Belitung	92,42	3,34	3,61	85,88	98,96	0,04	0,84	15.765	118
Kepulauan Riau	98,05	1,94	1,98	94,25	100,00	0,02	0,89	13.483	92
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	38.776	50
Jawa Barat	96,71	0,79	0,81	95,16	98,25	0,01	3,49	535.737	782
Jawa Tengah	96,37	0,77	0,80	94,86	97,89	0,01	1,98	347.294	877
DI Yogyakarta	97,33	2,64	2,71	92,15	100,00	0,03	1,97	22.095	61
Jawa Timur	94,89	1,09	1,14	92,76	97,02	0,01	2,69	332.171	710
Banten	93,13	1,85	1,99	89,50	96,76	0,02	2,65	148.491	236
Bali	99,21	0,60	0,60	98,03	100,00	0,01	0,47	30.769	122
Nusa Tenggara Barat	96,91	1,69	1,74	93,60	100,00	0,02	1,36	42.743	156
Nusa Tenggara Timur	93,41	1,41	1,51	90,66	96,17	0,02	0,91	84.471	585
Kalimantan Barat	96,13	1,05	1,09	94,08	98,18	0,01	0,58	59.087	277
Kalimantan Tengah	93,89	1,77	1,89	90,41	97,37	0,02	0,54	29.512	226
Kalimantan Selatan	95,60	2,33	2,44	91,03	100,00	0,02	1,70	39.450	201
Kalimantan Timur	97,30	1,34	1,37	94,68	99,91	0,01	0,67	29.455	124
Kalimantan Utara	95,00	2,50	2,63	90,10	99,91	0,03	0,27	6.040	62
Sulawesi Utara	90,42	3,18	3,52	84,19	96,66	0,04	0,66	16.888	157
Sulawesi Tengah	91,30	2,18	2,39	87,02	95,58	0,02	0,75	37.230	251
Sulawesi Selatan	92,40	1,45	1,56	89,56	95,23	0,02	0,80	80.831	368
Sulawesi Tenggara	97,59	0,92	0,94	95,79	99,39	0,01	0,35	28.913	182
Gorontalo	95,45	2,34	2,46	90,86	100,00	0,02	0,50	11.791	67
Sulawesi Barat	90,10	3,80	4,22	82,65	97,55	0,04	0,80	14.859	82
Maluku	89,48	2,97	3,32	83,65	95,30	0,03	0,68	21.863	167
Maluku Utara	96,31	1,82	1,89	92,74	99,87	0,02	0,43	14.011	119
Papua Barat	89,23	5,21	5,84	79,02	99,44	0,06	1,06	11.240	92
Papua	88,05	3,02	3,43	82,13	93,96	0,03	0,62	21.530	159
INDONESIA	94,77	0,32	0,34	94,14	95,40	0,00	1,78	2.561.012	8.605

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.go.id

Tabel 3.5.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	93,71	1,79	1,91	90,21	97,21	0,02	0,76	42.021	270
Sumatera Utara	91,25	1,83	2,00	87,66	94,83	0,02	2,00	143.342	510
Sumatera Barat	96,42	1,39	1,44	93,70	99,14	0,01	0,84	45.226	249
Riau	98,21	0,86	0,87	96,53	99,90	0,01	0,89	63.339	199
Jambi	97,82	1,27	1,29	95,34	100,00	0,01	0,64	25.351	119
Sumatera Selatan	91,26	3,05	3,34	85,29	97,23	0,03	2,77	71.239	222
Bengkulu	93,49	2,40	2,57	88,78	98,20	0,03	0,43	13.460	110
Lampung	94,06	1,59	1,69	90,94	97,19	0,02	1,13	74.581	247
Kepulauan Bangka Belitung	99,95	0,05	0,05	99,85	100,00	0,00	0,02	10.923	80
Kepulauan Riau	89,11	10,01	11,24	69,48	100,00	0,11	4,59	13.308	54
DKI Jakarta	94,38	3,21	3,40	88,09	100,00	0,03	4,33	66.658	90
Jawa Barat	95,81	1,24	1,30	93,37	98,24	0,01	4,33	337.205	468
Jawa Tengah	98,03	0,69	0,71	96,67	99,39	0,01	1,78	213.438	520
DI Yogyakarta	97,03	2,93	3,01	91,30	100,00	0,03	2,11	21.308	54
Jawa Timur	96,75	0,99	1,02	94,81	98,68	0,01	2,16	208.657	414
Banten	97,60	1,61	1,65	94,45	100,00	0,02	2,65	72.088	101
Bali	98,52	1,47	1,50	95,63	100,00	0,01	1,08	21.784	87
Nusa Tenggara Barat	98,82	0,89	0,90	97,07	100,00	0,01	0,83	36.503	126
Nusa Tenggara Timur	94,64	2,04	2,15	90,64	98,63	0,02	0,76	27.682	197
Kalimantan Barat	95,73	1,78	1,86	92,24	99,22	0,02	0,73	28.213	130
Kalimantan Tengah	92,20	2,46	2,67	87,37	97,02	0,03	0,62	22.077	153
Kalimantan Selatan	92,97	2,70	2,91	87,66	98,27	0,03	0,90	24.156	121
Kalimantan Timur	99,99	0,01	0,01	99,96	100,00	0,00	0,01	27.188	98
Kalimantan Utara	99,78	0,23	0,23	99,33	100,00	0,00	0,04	5.300	55
Sulawesi Utara	88,89	3,12	3,51	82,77	95,00	0,04	0,50	15.257	133
Sulawesi Tengah	90,53	2,66	2,93	85,33	95,74	0,03	0,52	18.749	129
Sulawesi Selatan	90,02	3,11	3,45	83,94	96,11	0,03	1,83	51.025	211
Sulawesi Tenggara	94,43	2,72	2,88	89,10	99,75	0,03	0,77	16.439	102
Gorontalo	91,63	8,09	8,83	75,77	100,00	0,09	0,58	2.041	15
Sulawesi Barat	92,92	3,68	3,96	85,71	100,00	0,04	0,63	9.125	46
Maluku	90,41	3,85	4,26	82,85	97,96	0,04	0,60	10.526	79
Maluku Utara	94,56	3,12	3,30	88,44	100,00	0,03	0,44	7.001	53
Papua Barat	99,11	0,90	0,91	97,35	100,00	0,01	0,18	5.877	57
Papua	93,12	2,72	2,93	87,78	98,46	0,03	0,84	21.685	123
INDONESIA	95,33	0,41	0,43	94,52	96,13	0,00	2,25	1.772.773	5.622

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,06	1,68	1,85	87,76	94,36	0,02	0,81	69.406	454
Sumatera Utara	93,30	1,16	1,25	91,02	95,59	0,01	1,72	237.346	874
Sumatera Barat	95,85	1,22	1,27	93,46	98,25	0,01	0,89	70.756	400
Riau	97,84	0,79	0,80	96,30	99,39	0,01	0,79	80.869	268
Jambi	93,71	1,75	1,86	90,29	97,14	0,02	0,67	38.973	171
Sumatera Selatan	93,20	1,93	2,07	89,42	96,98	0,02	1,71	87.235	268
Bengkulu	95,71	1,81	1,89	92,16	99,25	0,02	0,61	22.931	170
Lampung	92,93	1,95	2,10	89,10	96,75	0,02	1,50	77.502	250
Kepulauan Bangka Belitung	98,22	1,27	1,29	95,74	100,00	0,01	0,49	15.998	121
Kepulauan Riau	97,56	1,12	1,15	95,35	99,76	0,01	0,83	46.690	159
DKI Jakarta	97,74	1,68	1,72	94,45	100,00	0,02	7,89	185.973	215
Jawa Barat	96,07	1,05	1,09	94,01	98,13	0,01	4,79	489.964	586
Jawa Tengah	98,18	0,55	0,56	97,11	99,25	0,01	1,34	238.018	611
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	39.672	89
Jawa Timur	96,27	1,01	1,05	94,28	98,26	0,01	2,69	281.692	637
Banten	93,71	2,37	2,53	89,07	98,36	0,03	4,49	140.892	183
Bali	97,10	1,49	1,53	94,19	100,00	0,02	1,27	48.272	187
Nusa Tenggara Barat	96,41	1,54	1,60	93,39	99,43	0,02	1,08	47.304	171
Nusa Tenggara Timur	95,55	1,45	1,52	92,71	98,40	0,02	0,69	41.954	281
Kalimantan Barat	97,12	1,22	1,26	94,73	99,52	0,01	0,75	42.211	175
Kalimantan Tengah	93,69	2,37	2,53	89,04	98,35	0,03	1,00	31.384	197
Kalimantan Selatan	96,58	2,25	2,33	92,16	100,00	0,02	2,05	39.844	158
Kalimantan Timur	97,78	1,80	1,84	94,26	100,00	0,02	2,78	55.982	229
Kalimantan Utara	99,93	0,07	0,07	99,80	100,00	0,00	0,02	9.604	90
Sulawesi Utara	95,70	1,54	1,61	92,68	98,72	0,02	0,44	23.042	190
Sulawesi Tengah	91,48	2,30	2,51	86,97	95,98	0,03	0,55	24.167	166
Sulawesi Selatan	97,06	1,09	1,12	94,94	99,19	0,01	1,07	77.604	301
Sulawesi Tenggara	93,54	2,27	2,42	89,09	97,98	0,02	0,82	28.731	148
Gorontalo	89,39	6,07	6,79	77,49	100,00	0,07	1,01	7.779	33
Sulawesi Barat	87,43	6,47	7,40	74,75	100,00	0,07	1,01	7.949	41
Maluku	96,02	1,75	1,83	92,58	99,45	0,02	0,50	18.675	106
Maluku Utara	95,09	3,14	3,30	88,93	100,00	0,03	0,92	13.120	68
Papua Barat	88,78	5,21	5,87	78,57	98,99	0,06	1,15	12.650	80
Papua	93,09	2,70	2,90	87,79	98,39	0,03	1,12	29.566	202
INDONESIA	95,72	0,34	0,35	95,06	96,38	0,00	2,46	2.683.752	8.279

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.go.id

Tabel 3.5.6 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	96,16	1,31	1,37	93,59	98,74	0,01	0,43	27.223	202
Sumatera Utara	94,13	2,11	2,25	89,99	98,28	0,02	1,57	57.986	230
Sumatera Barat	96,95	1,84	1,90	93,34	100,00	0,02	0,72	18.997	133
Riau	99,11	0,89	0,90	97,37	100,00	0,01	0,78	26.189	89
Jambi	97,61	1,75	1,80	94,17	100,00	0,02	0,45	10.280	54
Sumatera Selatan	92,89	3,79	4,08	85,47	100,00	0,04	1,52	21.010	82
Bengkulu	95,60	2,26	2,37	91,16	100,00	0,02	0,35	8.643	68
Lampung	96,87	3,08	3,18	90,83	100,00	0,03	1,81	17.345	59
Kepulauan Bangka Belitung	93,21	4,70	5,04	83,99	100,00	0,05	0,66	5.681	42
Kepulauan Riau	86,55	9,58	11,07	67,77	100,00	0,11	2,55	9.700	45
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	56.501	62
Jawa Barat	99,08	0,54	0,54	98,03	100,00	0,01	1,44	135.285	172
Jawa Tengah	96,20	1,53	1,59	93,20	99,21	0,02	1,56	72.362	216
DI Yogyakarta	97,09	2,89	2,97	91,43	100,00	0,03	1,67	16.953	43
Jawa Timur	95,62	1,50	1,57	92,67	98,56	0,02	1,78	99.041	240
Banten	97,46	1,58	1,62	94,37	100,00	0,02	1,97	58.478	85
Bali	94,44	3,17	3,35	88,24	100,00	0,03	0,91	14.283	60
Nusa Tenggara Barat	98,75	1,25	1,26	96,30	100,00	0,01	1,01	24.064	84
Nusa Tenggara Timur	99,33	0,63	0,64	98,09	100,00	0,01	0,40	20.036	136
Kalimantan Barat	92,10	3,83	4,16	84,60	99,61	0,04	0,85	12.604	65
Kalimantan Tengah	93,55	3,32	3,55	87,04	100,00	0,04	0,70	11.462	72
Kalimantan Selatan	96,95	1,87	1,93	93,29	100,00	0,02	0,53	13.534	64
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.239	80
Kalimantan Utara	96,98	2,66	2,74	91,77	100,00	0,03	0,31	3.792	38
Sulawesi Utara	98,83	0,86	0,87	97,15	100,00	0,01	0,17	7.904	71
Sulawesi Tengah	98,94	1,06	1,07	96,87	100,00	0,01	0,37	10.352	66
Sulawesi Selatan	98,15	1,08	1,10	96,04	100,00	0,01	0,63	29.682	124
Sulawesi Tenggara	94,75	3,29	3,47	88,31	100,00	0,03	0,77	10.625	58
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.951	17
Sulawesi Barat	92,68	7,08	7,64	78,81	100,00	0,08	0,98	3.955	18
Maluku	98,19	1,91	1,94	94,45	100,00	0,02	0,46	6.664	32
Maluku Utara	87,32	11,43	13,10	64,91	100,00	0,13	1,48	3.744	23
Papua Barat	99,16	0,86	0,87	97,47	100,00	0,01	0,14	4.544	49
Papua	92,68	3,74	4,03	85,35	100,00	0,04	1,10	15.994	81
INDONESIA	96,87	0,39	0,40	96,11	97,62	0,00	1,40	856.103	2.960

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018

Tidak tamat SD/tidak pernah sekolah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	89,30	3,89	4,36	81,67	96,92	0,04	1,02	19.224	116
Sumatera Utara	85,35	3,07	3,60	79,33	91,37	0,04	1,08	42.742	249
Sumatera Barat	94,80	2,15	2,27	90,57	99,02	0,02	0,83	26.419	148
Riau	99,30	0,71	0,72	97,90	100,00	0,01	0,49	20.357	60
Jambi	93,55	4,88	5,21	83,99	100,00	0,05	1,24	9.442	41
Sumatera Selatan	85,02	4,32	5,08	76,55	93,48	0,05	1,57	32.081	100
Bengkulu	93,47	5,47	5,86	82,74	100,00	0,06	0,59	3.623	29
Lampung	93,33	3,28	3,52	86,90	99,76	0,04	0,67	11.632	44
Kepulauan Bangka Belitung	96,40	3,54	3,67	89,46	100,00	0,04	0,66	5.473	48
Kepulauan Riau	96,94	2,30	2,37	92,44	100,00	0,02	0,23	3.835	38
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	6.381	9
Jawa Barat	96,78	1,62	1,67	93,61	99,96	0,02	2,90	103.293	136
Jawa Tengah	93,74	2,97	3,17	87,92	99,57	0,03	1,91	38.059	95
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	2.713	6
Jawa Timur	95,73	2,31	2,42	91,19	100,00	0,02	2,58	58.873	117
Banten	98,09	1,40	1,42	95,35	100,00	0,01	1,22	35.044	39
Bali	98,04	1,98	2,02	94,17	100,00	0,02	0,89	13.149	37
Nusa Tenggara Barat	99,15	0,85	0,86	97,47	100,00	0,01	0,85	29.532	95
Nusa Tenggara Timur	93,35	1,79	1,91	89,85	96,85	0,02	0,72	42.278	284
Kalimantan Barat	95,01	1,83	1,93	91,42	98,60	0,02	0,65	27.470	153
Kalimantan Tengah	93,85	3,68	3,92	86,64	100,00	0,04	0,75	9.589	65
Kalimantan Selatan	94,69	3,08	3,25	88,66	100,00	0,03	0,94	14.892	69
Kalimantan Timur	94,92	2,91	3,06	89,22	100,00	0,03	0,44	7.487	43
Kalimantan Utara	99,54	0,48	0,48	98,60	100,00	0,00	0,04	2.568	28
Sulawesi Utara	90,21	5,06	5,61	80,29	100,00	0,06	0,59	6.120	63
Sulawesi Tengah	78,20	6,59	8,43	65,28	91,11	0,08	0,74	8.650	65
Sulawesi Selatan	93,73	2,29	2,44	89,24	98,22	0,02	0,82	27.576	135
Sulawesi Tenggara	96,98	1,70	1,75	93,65	100,00	0,02	0,38	11.699	83
Gorontalo	98,87	1,14	1,16	96,63	100,00	0,01	0,31	8.034	44
Sulawesi Barat	97,60	2,38	2,44	92,93	100,00	0,02	0,81	9.974	54
Maluku	88,46	4,67	5,28	79,31	97,60	0,05	0,38	5.407	47
Maluku Utara	89,82	5,22	5,82	79,58	100,00	0,06	0,44	4.400	37
Papua Barat	98,60	1,16	1,18	96,32	100,00	0,01	0,15	4.582	44
Papua	85,51	2,47	2,89	80,67	90,35	0,03	0,70	42.953	291
INDONESIA	93,65	0,56	0,59	92,56	94,74	0,01	1,21	695.548	2.912

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SD

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	87,94	2,44	2,78	83,15	92,72	0,03	0,64	34.087	243
Sumatera Utara	87,54	2,07	2,37	83,47	91,60	0,02	1,13	86.014	371
Sumatera Barat	94,47	1,75	1,85	91,04	97,91	0,02	0,79	40.400	226
Riau	96,56	1,29	1,33	94,04	99,08	0,01	0,81	48.984	173
Jambi	91,29	2,60	2,85	86,19	96,39	0,03	0,83	29.154	160
Sumatera Selatan	90,67	2,20	2,43	86,35	94,98	0,02	1,41	73.822	234
Bengkulu	93,85	2,73	2,91	88,50	99,20	0,03	0,65	15.213	114
Lampung	90,57	2,82	3,11	85,05	96,10	0,03	2,14	69.079	226
Kepulauan Bangka Belitung	95,84	2,28	2,37	91,38	100,00	0,02	0,52	12.066	104
Kepulauan Riau	97,54	2,03	2,08	93,55	100,00	0,02	0,78	13.567	69
DKI Jakarta	97,11	2,88	2,96	91,47	100,00	0,03	3,17	32.172	36
Jawa Barat	94,58	1,33	1,41	91,98	97,19	0,01	4,69	407.070	576
Jawa Tengah	94,90	1,19	1,26	92,56	97,24	0,01	2,15	219.057	568
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	9.895	24
Jawa Timur	96,36	1,12	1,17	94,15	98,56	0,01	2,55	211.857	432
Banten	94,15	1,79	1,91	90,63	97,67	0,02	2,33	119.208	194
Bali	95,50	2,57	2,69	90,46	100,00	0,03	1,29	24.995	111
Nusa Tenggara Barat	95,77	2,21	2,31	91,43	100,00	0,02	1,46	36.265	131
Nusa Tenggara Timur	92,77	1,39	1,49	90,05	95,48	0,01	0,69	72.309	538
Kalimantan Barat	97,27	0,96	0,98	95,39	99,15	0,01	0,68	58.937	264
Kalimantan Tengah	95,10	1,96	2,07	91,25	98,95	0,02	0,83	29.993	212
Kalimantan Selatan	96,15	2,30	2,39	91,65	100,00	0,02	1,93	40.431	209
Kalimantan Timur	99,08	0,68	0,69	97,74	100,00	0,01	0,47	27.363	100
Kalimantan Utara	96,51	1,96	2,03	92,68	100,00	0,02	0,24	6.367	60
Sulawesi Utara	92,39	2,75	2,98	87,00	97,79	0,03	0,43	11.922	100
Sulawesi Tengah	87,76	2,73	3,11	82,42	93,11	0,03	0,66	28.493	199
Sulawesi Selatan	92,68	1,67	1,81	89,40	95,96	0,02	0,98	70.916	314
Sulawesi Tenggara	91,95	2,64	2,87	86,78	97,11	0,03	0,50	15.911	111
Gorontalo	92,98	4,79	5,15	83,59	100,00	0,05	1,09	9.272	54
Sulawesi Barat	88,84	5,17	5,82	78,72	98,97	0,06	0,87	9.698	57
Maluku	92,44	3,87	4,18	84,87	100,00	0,04	0,88	12.286	87
Maluku Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	8.860	64
Papua Barat	95,54	2,15	2,25	91,34	99,75	0,02	0,24	6.642	59
Papua	83,47	4,92	5,90	73,82	93,11	0,06	1,03	17.666	132
INDONESIA	93,98	0,43	0,46	93,13	94,82	0,00	2,08	1.909.967	6.552

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.id

Tabel 3.5.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMP

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	89,44	2,58	2,88	84,39	94,50	0,03	0,98	41.606	276
Sumatera Utara	90,62	2,29	2,53	86,13	95,10	0,03	2,44	118.768	407
Sumatera Barat	96,95	1,18	1,21	94,64	99,25	0,01	0,48	30.934	194
Riau	97,96	1,31	1,34	95,39	100,00	0,01	1,65	57.300	177
Jambi	97,48	1,38	1,42	94,77	100,00	0,01	0,65	25.083	114
Sumatera Selatan	94,56	1,89	2,00	90,84	98,27	0,02	1,52	65.096	209
Bengkulu	96,26	1,74	1,81	92,84	99,67	0,02	0,39	13.802	101
Lampung	93,34	1,61	1,73	90,18	96,50	0,02	1,15	82.375	268
Kepulauan Bangka Belitung	95,67	3,07	3,21	89,66	100,00	0,03	1,00	13.152	86
Kepulauan Riau	88,80	10,25	11,55	68,70	100,00	0,12	4,48	12.711	65
DKI Jakarta	93,11	3,85	4,13	85,57	100,00	0,04	4,67	60.698	79
Jawa Barat	96,93	1,06	1,10	94,85	99,01	0,01	5,37	424.931	551
Jawa Tengah	97,47	0,72	0,74	96,06	98,88	0,01	2,16	308.023	716
DI Yogyakarta	98,48	1,52	1,55	95,49	100,00	0,02	1,00	19.295	49
Jawa Timur	95,38	1,12	1,17	93,19	97,57	0,01	2,39	253.374	512
Banten	95,13	2,23	2,35	90,75	99,50	0,02	3,13	87.235	133
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	21.716	87
Nusa Tenggara Barat	97,11	1,36	1,40	94,45	99,78	0,01	0,80	36.173	117
Nusa Tenggara Timur	93,49	2,01	2,15	89,55	97,43	0,02	0,65	29.258	210
Kalimantan Barat	95,76	1,43	1,49	92,95	98,57	0,01	0,64	38.106	170
Kalimantan Tengah	90,44	3,58	3,96	83,43	97,46	0,04	1,06	21.439	149
Kalimantan Selatan	94,63	2,27	2,40	90,19	99,08	0,02	0,93	27.593	127
Kalimantan Timur	98,96	0,77	0,78	97,45	100,00	0,01	0,55	28.644	115
Kalimantan Utara	99,96	0,04	0,04	99,89	100,00	0,00	0,01	5.523	55
Sulawesi Utara	86,10	4,03	4,68	78,20	94,00	0,05	0,62	13.798	112
Sulawesi Tengah	95,30	1,47	1,55	92,41	98,19	0,02	0,35	21.663	146
Sulawesi Selatan	93,72	2,65	2,83	88,53	98,92	0,03	1,88	47.299	198
Sulawesi Tenggara	97,85	1,58	1,61	94,76	100,00	0,02	0,65	16.479	108
Gorontalo	92,15	5,67	6,15	81,04	100,00	0,06	0,50	3.376	19
Sulawesi Barat	97,06	2,90	2,99	91,37	100,00	0,03	0,85	8.562	43
Maluku	93,25	3,81	4,09	85,77	100,00	0,04	0,52	6.728	49
Maluku Utara	92,56	4,27	4,61	84,20	100,00	0,05	0,47	5.286	38
Papua Barat	95,21	4,03	4,23	87,31	100,00	0,04	0,52	4.367	41
Papua	93,77	2,95	3,15	87,98	99,56	0,03	0,80	15.990	94
INDONESIA	95,51	0,40	0,42	94,72	96,30	0,00	2,46	1.966.382	5.815

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat SMA

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	94,17	1,31	1,39	91,60	96,74	0,01	0,60	57.571	384
Sumatera Utara	94,47	0,86	0,91	92,79	96,16	0,01	1,08	230.786	855
Sumatera Barat	97,41	0,90	0,92	95,66	99,17	0,01	0,74	69.534	399
Riau	98,06	0,77	0,78	96,55	99,57	0,01	0,77	73.831	248
Jambi	92,28	2,55	2,76	87,28	97,27	0,03	0,99	32.547	152
Sumatera Selatan	92,41	2,41	2,61	87,69	97,13	0,03	2,31	83.603	246
Bengkulu	92,27	2,78	3,01	86,82	97,71	0,03	0,70	19.343	157
Lampung	94,30	1,74	1,84	90,90	97,70	0,02	1,37	73.281	240
Kepulauan Bangka Belitung	95,82	2,35	2,46	91,21	100,00	0,02	0,72	15.671	105
Kepulauan Riau	96,66	1,31	1,35	94,11	99,22	0,01	0,72	40.898	142
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	134.834	162
Jawa Barat	97,20	0,82	0,84	95,60	98,80	0,01	3,33	405.523	506
Jawa Tengah	97,24	0,82	0,84	95,64	98,84	0,01	2,02	244.563	652
DI Yogyakarta	97,14	1,73	1,78	93,75	100,00	0,02	1,84	51.240	123
Jawa Timur	96,46	0,95	0,98	94,60	98,32	0,01	2,87	325.985	735
Banten	94,44	1,99	2,11	90,54	98,34	0,02	3,47	137.781	186
Bali	97,96	1,24	1,26	95,53	100,00	0,01	1,05	40.847	159
Nusa Tenggara Barat	98,19	1,06	1,08	96,12	100,00	0,01	0,77	36.585	148
Nusa Tenggara Timur	97,51	1,16	1,19	95,23	99,79	0,01	0,68	36.522	247
Kalimantan Barat	96,36	1,49	1,55	93,43	99,29	0,02	0,77	36.452	168
Kalimantan Tengah	90,01	2,91	3,23	84,31	95,71	0,03	0,75	23.926	159
Kalimantan Selatan	96,03	2,36	2,46	91,40	100,00	0,02	1,56	31.972	129
Kalimantan Timur	99,18	0,61	0,62	97,98	100,00	0,01	0,79	51.114	191
Kalimantan Utara	97,41	2,37	2,43	92,77	100,00	0,02	0,66	8.928	94
Sulawesi Utara	95,80	1,29	1,35	93,27	98,33	0,01	0,41	29.631	233
Sulawesi Tengah	96,64	1,33	1,38	94,02	99,25	0,01	0,44	24.290	158
Sulawesi Selatan	94,95	1,58	1,67	91,85	98,06	0,02	1,00	57.483	249
Sulawesi Tenggara	93,16	2,68	2,87	87,91	98,41	0,03	0,85	22.667	127
Gorontalo	92,30	5,32	5,76	81,88	100,00	0,06	0,60	4.490	24
Sulawesi Barat	88,71	5,46	6,15	78,02	99,40	0,06	0,97	9.787	44
Maluku	96,78	1,60	1,65	93,66	99,91	0,02	0,52	18.893	97
Maluku Utara	89,47	5,93	6,63	77,84	100,00	0,07	1,24	9.928	63
Papua Barat	89,26	7,65	8,57	74,27	100,00	0,09	1,31	6.409	51
Papua	97,09	1,51	1,56	94,13	100,00	0,02	0,51	18.663	139
INDONESIA	96,21	0,29	0,30	95,64	96,77	0,00	1,86	2.465.582	7.772

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.id

Tabel 3.5.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tamat PT

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	94,11	1,71	1,82	90,76	97,46	0,02	0,73	41.496	282
Sumatera Utara	93,66	2,32	2,48	89,12	98,20	0,02	1,77	58.634	283
Sumatera Barat	96,24	1,63	1,70	93,03	99,44	0,02	0,89	36.158	230
Riau	98,91	0,77	0,78	97,41	100,00	0,01	0,63	34.174	118
Jambi	99,22	0,78	0,79	97,69	100,00	0,01	0,31	11.818	62
Sumatera Selatan	95,52	2,16	2,26	91,30	99,75	0,02	1,24	34.185	120
Bengkulu	97,33	1,33	1,37	94,72	99,95	0,01	0,30	13.059	94
Lampung	94,56	2,89	3,05	88,90	100,00	0,03	1,28	23.599	76
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	5.515	46
Kepulauan Riau	83,76	13,13	15,67	58,03	100,00	0,16	2,82	6.666	40
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	55.549	67
Jawa Barat	97,91	1,29	1,32	95,38	100,00	0,01	3,16	115.596	159
Jawa Tengah	97,18	1,14	1,17	94,94	99,41	0,01	1,47	92.792	277
DI Yogyakarta	97,45	2,54	2,61	92,47	100,00	0,03	1,68	19.368	48
Jawa Timur	98,50	0,83	0,85	96,87	100,00	0,01	1,82	115.896	308
Banten	93,42	3,86	4,13	85,86	100,00	0,04	3,95	48.772	74
Bali	97,16	1,71	1,76	93,80	100,00	0,02	0,67	19.053	73
Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	19.978	75
Nusa Tenggara Timur	97,90	1,27	1,30	95,41	100,00	0,01	0,64	24.409	154
Kalimantan Barat	92,56	3,48	3,76	85,73	99,39	0,04	0,82	13.970	66
Kalimantan Tengah	95,12	3,01	3,17	89,21	100,00	0,03	0,61	9.305	68
Kalimantan Selatan	98,17	1,34	1,36	95,55	100,00	0,01	0,60	17.881	88
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.911	80
Kalimantan Utara	96,25	3,70	3,84	89,00	100,00	0,04	0,34	2.688	26
Sulawesi Utara	93,77	3,98	4,24	85,97	100,00	0,04	0,64	7.123	72
Sulawesi Tengah	97,37	1,94	2,00	93,56	100,00	0,02	0,61	12.497	80
Sulawesi Selatan	98,01	1,03	1,05	95,99	100,00	0,01	0,61	33.426	144
Sulawesi Tenggara	96,95	3,06	3,16	90,95	100,00	0,03	1,05	9.885	55
Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.057	12
Sulawesi Barat	89,77	7,42	8,26	75,24	100,00	0,08	0,84	4.190	20
Maluku	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.851	31
Maluku Utara	97,68	2,34	2,40	93,09	100,00	0,02	0,26	3.177	25
Papua Barat	99,09	0,94	0,95	97,25	100,00	0,01	0,14	4.178	33
Papua	96,70	2,14	2,22	92,50	100,00	0,02	0,40	8.348	52
INDONESIA	96,95	0,41	0,42	96,15	97,74	0,00	1,73	924.206	3.438

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.7 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Pendidikan Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,17	3,07	3,40	84,16	96,18	0,03	0,83	23.550	154
Sumatera Utara	92,77	1,69	1,82	89,45	96,08	0,02	1,37	96.590	348
Sumatera Barat	96,33	1,80	1,86	92,81	99,85	0,02	0,74	24.352	130
Riau	91,85	2,53	2,76	86,89	96,81	0,03	1,06	37.021	126
Jambi	92,13	2,99	3,25	86,26	98,00	0,03	0,79	19.185	87
Sumatera Selatan	93,12	3,26	3,50	86,73	99,51	0,04	2,21	39.984	118
Bengkulu	88,79	4,87	5,48	79,26	98,33	0,05	0,57	7.148	61
Lampung	96,21	1,54	1,60	93,19	99,23	0,02	1,03	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	92,57	3,93	4,25	84,86	100,00	0,04	0,51	6.743	43
Kepulauan Riau	97,40	2,61	2,67	92,29	100,00	0,03	1,19	13.328	53
DKI Jakarta	96,19	3,71	3,85	88,93	100,00	0,04	9,35	74.596	85
Jawa Barat	96,80	0,88	0,90	95,08	98,51	0,01	2,25	272.264	394
Jawa Tengah	98,60	0,53	0,54	97,56	99,64	0,01	0,96	142.241	363
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.402	33
Jawa Timur	93,89	1,62	1,73	90,71	97,06	0,02	2,72	178.152	416
Banten	91,39	3,61	3,95	84,31	98,47	0,04	4,49	81.149	107
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	97,78	1,10	1,13	95,62	99,94	0,01	0,88	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	96,00	1,27	1,32	93,51	98,49	0,01	0,60	42.728	322
Kalimantan Barat	96,09	1,44	1,50	93,27	98,90	0,01	0,48	26.015	123
Kalimantan Tengah	93,02	3,15	3,39	86,85	99,20	0,03	0,71	13.841	97
Kalimantan Selatan	92,00	4,83	5,25	82,53	100,00	0,05	1,58	14.969	56
Kalimantan Timur	88,87	7,85	8,84	73,48	100,00	0,09	2,54	12.197	71
Kalimantan Utara	97,99	2,04	2,09	93,98	100,00	0,02	0,27	3.867	36
Sulawesi Utara	95,28	2,40	2,52	90,58	99,98	0,03	0,50	11.638	121
Sulawesi Tengah	89,48	3,94	4,40	81,76	97,19	0,04	0,62	11.255	80
Sulawesi Selatan	94,39	1,72	1,82	91,02	97,76	0,02	1,41	75.445	303
Sulawesi Tenggara	95,15	2,63	2,77	89,99	100,00	0,03	1,53	30.486	138
Gorontalo	94,23	2,65	2,81	89,05	99,42	0,03	0,60	14.015	73
Sulawesi Barat	90,26	4,68	5,18	81,09	99,43	0,05	0,87	10.521	54
Maluku	90,72	2,22	2,44	86,37	95,06	0,02	0,50	25.707	193
Maluku Utara	92,07	2,63	2,86	86,90	97,23	0,03	0,61	19.370	132
Papua Barat	86,68	4,72	5,45	77,43	95,94	0,05	1,09	16.985	144
Papua	91,38	2,52	2,75	86,45	96,32	0,03	0,81	30.061	162
INDONESIA	94,80	0,45	0,48	93,91	95,69	0,00	2,07	1.495.222	4.976

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Status Bekerja Ibu, 2018

Bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,14	1,41	1,55	88,37	93,91	0,02	0,79	95.956	662
Sumatera Utara	90,88	1,02	1,12	88,88	92,88	0,01	1,24	295.815	1.412
Sumatera Barat	95,54	0,96	1,00	93,66	97,42	0,01	0,79	110.032	692
Riau	98,23	0,63	0,64	96,99	99,46	0,01	0,67	88.242	319
Jambi	94,75	1,46	1,54	91,90	97,61	0,02	0,69	48.207	247
Sumatera Selatan	92,57	1,44	1,56	89,74	95,40	0,02	1,30	128.762	488
Bengkulu	95,16	1,38	1,45	92,46	97,86	0,01	0,53	38.812	305
Lampung	93,31	1,33	1,42	90,71	95,91	0,01	1,12	119.305	405
Kepulauan Bangka Belitung	98,56	1,16	1,17	96,29	100,00	0,01	0,63	20.131	158
Kepulauan Riau	92,73	3,60	3,88	85,68	99,78	0,04	1,92	29.944	150
DKI Jakarta	97,33	1,87	1,92	93,65	100,00	0,02	4,74	105.249	140
Jawa Barat	97,03	0,77	0,80	95,51	98,54	0,01	3,79	548.485	773
Jawa Tengah	96,52	0,64	0,67	95,26	97,78	0,01	1,97	478.907	1.235
DI Yogyakarta	97,48	1,50	1,54	94,53	100,00	0,02	1,84	60.081	140
Jawa Timur	95,29	0,93	0,98	93,46	97,11	0,01	2,84	441.028	1.032
Banten	95,31	1,67	1,75	92,03	98,59	0,02	3,11	148.981	222
Bali	98,33	0,74	0,75	96,88	99,78	0,01	0,92	83.134	340
Nusa Tenggara Barat	98,53	0,65	0,66	97,26	99,80	0,01	0,93	95.697	351
Nusa Tenggara Timur	94,73	0,86	0,91	93,05	96,42	0,01	0,63	128.313	949
Kalimantan Barat	94,59	1,27	1,34	92,11	97,07	0,01	0,86	82.269	419
Kalimantan Tengah	93,98	1,60	1,71	90,83	97,12	0,02	0,65	42.832	335
Kalimantan Selatan	95,80	1,71	1,79	92,45	99,16	0,02	1,45	59.446	325
Kalimantan Timur	98,86	0,58	0,59	97,72	100,00	0,01	0,48	47.882	212
Kalimantan Utara	98,26	1,12	1,14	96,08	100,00	0,01	0,28	11.527	130
Sulawesi Utara	94,87	1,63	1,72	91,67	98,07	0,02	0,46	25.064	225
Sulawesi Tengah	93,24	1,60	1,71	90,10	96,37	0,02	0,59	43.835	304
Sulawesi Selatan	94,27	1,17	1,24	91,98	96,56	0,01	0,84	99.644	467
Sulawesi Tenggara	94,64	1,67	1,77	91,36	97,92	0,02	0,65	35.417	248
Gorontalo	93,99	3,19	3,40	87,73	100,00	0,03	0,82	13.568	69
Sulawesi Barat	95,36	2,17	2,28	91,10	99,62	0,02	0,65	18.223	97
Maluku	95,53	1,79	1,88	92,02	99,04	0,02	0,47	18.875	133
Maluku Utara	98,60	1,01	1,02	96,62	100,00	0,01	0,33	13.247	86
Papua Barat	91,20	4,57	5,01	82,24	100,00	0,05	1,05	12.109	126
Papua	87,84	2,06	2,35	83,80	91,88	0,02	0,92	69.256	442
INDONESIA	95,21	0,25	0,27	94,71	95,70	0,00	1,71	3.658.276	13.638

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak bekerja

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,98	1,34	1,46	89,35	94,61	0,01	0,80	98.027	639
Sumatera Utara	92,69	1,33	1,44	90,08	95,30	0,01	2,11	241.129	753
Sumatera Barat	96,99	0,81	0,84	95,40	98,59	0,01	0,71	93.412	505
Riau	97,79	0,70	0,72	96,42	99,16	0,01	1,11	146.403	457
Jambi	93,56	1,78	1,91	90,06	97,05	0,02	1,05	59.836	282
Sumatera Selatan	91,54	1,71	1,87	88,19	94,89	0,02	2,02	160.024	421
Bengkulu	93,69	2,12	2,26	89,53	97,85	0,02	0,67	26.227	190
Lampung	92,71	1,68	1,82	89,41	96,02	0,02	1,97	140.661	449
Kepulauan Bangka Belitung	94,86	1,90	2,01	91,13	98,59	0,02	0,79	31.745	231
Kepulauan Riau	95,51	2,98	3,12	89,66	100,00	0,03	3,31	47.734	204
DKI Jakarta	98,75	0,89	0,90	97,01	100,00	0,01	3,97	184.386	213
Jawa Barat	96,05	0,76	0,80	94,55	97,55	0,01	4,66	907.928	1.155
Jawa Tengah	96,69	0,64	0,66	95,43	97,94	0,01	1,81	423.587	1.073
DI Yogyakarta	98,27	1,29	1,32	95,73	100,00	0,01	1,40	42.429	110
Jawa Timur	97,25	0,57	0,58	96,14	98,36	0,01	2,10	524.958	1.072
Banten	94,35	1,29	1,37	91,82	96,88	0,01	2,91	279.058	404
Bali	96,26	1,86	1,93	92,62	99,91	0,02	1,17	36.626	127
Nusa Tenggara Barat	96,68	1,37	1,41	94,01	99,36	0,01	1,22	62.837	215
Nusa Tenggara Timur	93,97	1,33	1,42	91,36	96,58	0,01	0,80	76.463	484
Kalimantan Barat	97,29	0,73	0,75	95,86	98,73	0,01	0,63	92.665	402
Kalimantan Tengah	91,49	2,05	2,24	87,48	95,51	0,02	0,93	51.421	318
Kalimantan Selatan	96,01	1,42	1,48	93,23	98,79	0,01	1,28	73.323	297
Kalimantan Timur	99,01	0,49	0,49	98,05	99,96	0,00	0,64	80.638	317
Kalimantan Utara	97,47	1,57	1,61	94,39	100,00	0,02	0,49	14.547	133
Sulawesi Utara	91,21	1,80	1,97	87,69	94,73	0,02	0,59	43.529	355
Sulawesi Tengah	91,17	1,69	1,85	87,86	94,47	0,02	0,61	51.759	344
Sulawesi Selatan	94,35	1,27	1,34	91,87	96,83	0,01	1,38	137.057	573
Sulawesi Tenggara	95,29	1,60	1,68	92,15	98,43	0,02	0,79	41.224	236
Gorontalo	96,34	2,35	2,44	91,72	100,00	0,02	0,77	14.660	84
Sulawesi Barat	90,58	3,04	3,36	84,62	96,54	0,03	0,87	23.988	121
Maluku	93,74	1,98	2,11	89,86	97,62	0,02	0,63	28.290	178
Maluku Utara	90,36	3,43	3,80	83,63	97,09	0,04	0,83	18.404	141
Papua Barat	98,36	0,88	0,90	96,64	100,00	0,01	0,23	14.069	102
Papua	92,61	2,09	2,26	88,51	96,72	0,02	0,74	34.365	266
INDONESIA	95,49	0,26	0,27	94,99	96,00	0,00	2,23	4.303.409	12.851

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.8 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Status Bekerja Ibu, 2018 (Lanjutan)

Tidak relevan

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	90,17	3,07	3,40	84,16	96,18	0,03	0,83	23.550	154
Sumatera Utara	92,77	1,69	1,82	89,45	96,08	0,02	1,37	96.590	348
Sumatera Barat	96,33	1,80	1,86	92,81	99,85	0,02	0,74	24.352	130
Riau	91,85	2,53	2,76	86,89	96,81	0,03	1,06	37.021	126
Jambi	92,13	2,99	3,25	86,26	98,00	0,03	0,79	19.185	87
Sumatera Selatan	93,12	3,26	3,50	86,73	99,51	0,04	2,21	39.984	118
Bengkulu	88,79	4,87	5,48	79,26	98,33	0,05	0,57	7.148	61
Lampung	96,21	1,54	1,60	93,19	99,23	0,02	1,03	47.506	150
Kepulauan Bangka Belitung	92,57	3,93	4,25	84,86	100,00	0,04	0,51	6.743	43
Kepulauan Riau	97,40	2,61	2,67	92,29	100,00	0,03	1,19	13.328	53
DKI Jakarta	96,19	3,71	3,85	88,93	100,00	0,04	9,35	74.596	85
Jawa Barat	96,80	0,88	0,90	95,08	98,51	0,01	2,25	272.264	394
Jawa Tengah	98,60	0,53	0,54	97,56	99,64	0,01	0,96	142.241	363
DI Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	13.402	33
Jawa Timur	93,89	1,62	1,73	90,71	97,06	0,02	2,72	178.152	416
Banten	91,39	3,61	3,95	84,31	98,47	0,04	4,49	81.149	107
Bali	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	11.651	59
Nusa Tenggara Barat	97,78	1,10	1,13	95,62	99,94	0,01	0,88	47.261	144
Nusa Tenggara Timur	96,00	1,27	1,32	93,51	98,49	0,01	0,60	42.728	322
Kalimantan Barat	96,09	1,44	1,50	93,27	98,90	0,01	0,48	26.015	123
Kalimantan Tengah	93,02	3,15	3,39	86,85	99,20	0,03	0,71	13.841	97
Kalimantan Selatan	92,00	4,83	5,25	82,53	100,00	0,05	1,58	14.969	56
Kalimantan Timur	88,87	7,85	8,84	73,48	100,00	0,09	2,54	12.197	71
Kalimantan Utara	97,99	2,04	2,09	93,98	100,00	0,02	0,27	3.867	36
Sulawesi Utara	95,28	2,40	2,52	90,58	99,98	0,03	0,50	11.638	121
Sulawesi Tengah	89,48	3,94	4,40	81,76	97,19	0,04	0,62	11.255	80
Sulawesi Selatan	94,39	1,72	1,82	91,02	97,76	0,02	1,41	75.445	303
Sulawesi Tenggara	95,15	2,63	2,77	89,99	100,00	0,03	1,53	30.486	138
Gorontalo	94,23	2,65	2,81	89,05	99,42	0,03	0,60	14.015	73
Sulawesi Barat	90,26	4,68	5,18	81,09	99,43	0,05	0,87	10.521	54
Maluku	90,72	2,22	2,44	86,37	95,06	0,02	0,50	25.707	193
Maluku Utara	92,07	2,63	2,86	86,90	97,23	0,03	0,61	19.370	132
Papua Barat	86,68	4,72	5,45	77,43	95,94	0,05	1,09	16.985	144
Papua	91,38	2,52	2,75	86,45	96,32	0,03	0,81	30.061	162
INDONESIA	94,80	0,45	0,48	93,91	95,69	0,00	2,07	1.495.222	4.976

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018

40 persen terbawah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,44	1,33	1,45	88,84	94,03	0,01	0,73	97.864	663
Sumatera Utara	89,42	1,12	1,25	87,22	91,62	0,01	1,44	324.510	1.481
Sumatera Barat	95,79	0,90	0,94	94,04	97,55	0,01	0,73	110.027	645
Riau	96,03	1,02	1,06	94,03	98,02	0,01	1,15	127.180	442
Jambi	90,39	2,09	2,31	86,29	94,49	0,02	1,02	60.540	297
Sumatera Selatan	92,36	1,43	1,55	89,55	95,17	0,02	1,47	151.013	511
Bengkulu	94,39	1,59	1,68	91,28	97,51	0,02	0,52	32.484	275
Lampung	94,71	1,17	1,24	92,42	97,01	0,01	1,32	145.129	465
Kepulauan Bangka Belitung	93,74	2,19	2,34	89,44	98,04	0,02	0,69	25.141	188
Kepulauan Riau	94,12	3,02	3,21	88,20	100,00	0,03	2,68	48.678	223
DKI Jakarta	98,09	1,10	1,12	95,94	100,00	0,01	3,99	184.353	220
Jawa Barat	95,84	0,86	0,90	94,14	97,53	0,01	4,79	765.364	1.103
Jawa Tengah	96,12	0,69	0,72	94,77	97,47	0,01	2,06	484.226	1.240
DI Yogyakarta	97,67	1,46	1,50	94,81	100,00	0,01	1,57	50.103	140
Jawa Timur	94,98	0,79	0,84	93,42	96,54	0,01	2,26	511.104	1.163
Banten	93,54	1,59	1,70	90,43	96,66	0,02	3,15	225.852	349
Bali	97,84	0,99	1,02	95,89	99,79	0,01	1,06	67.772	301
Nusa Tenggara Barat	97,74	0,76	0,78	96,26	99,23	0,01	0,79	90.676	301
Nusa Tenggara Timur	93,30	1,06	1,14	91,22	95,39	0,01	0,72	119.563	921
Kalimantan Barat	96,38	0,93	0,97	94,55	98,20	0,01	0,81	98.065	480
Kalimantan Tengah	90,81	1,95	2,15	86,99	94,64	0,02	0,77	50.699	350
Kalimantan Selatan	96,58	1,46	1,52	93,71	99,45	0,02	1,52	69.910	333
Kalimantan Timur	95,94	1,78	1,85	92,46	99,42	0,02	1,68	62.319	277
Kalimantan Utara	96,68	1,74	1,80	93,27	100,00	0,02	0,44	13.883	143
Sulawesi Utara	90,45	1,85	2,05	86,82	94,09	0,02	0,54	40.419	383
Sulawesi Tengah	89,34	1,97	2,20	85,48	93,20	0,02	0,73	53.968	383
Sulawesi Selatan	92,25	1,36	1,48	89,58	94,92	0,01	1,34	154.475	693
Sulawesi Tenggara	93,11	1,85	1,98	89,49	96,73	0,02	1,01	56.876	336
Gorontalo	94,82	2,25	2,38	90,40	99,24	0,02	0,72	20.877	118
Sulawesi Barat	92,03	2,67	2,91	86,79	97,27	0,03	0,99	30.476	151
Maluku	89,62	1,95	2,18	85,80	93,45	0,02	0,48	34.732	310
Maluku Utara	92,43	2,08	2,25	88,34	96,51	0,02	0,51	24.859	193
Papua Barat	92,30	2,93	3,17	86,56	98,04	0,03	0,89	22.126	215
Papua	87,55	2,10	2,39	83,44	91,66	0,02	0,87	64.448	452
INDONESIA	94,33	0,26	0,28	93,82	94,85	0,00	1,90	4.349.997	15.798

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bpsntb.go.id

Tabel 3.5.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

40 persen menengah

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,23	1,51	1,66	88,27	94,19	0,02	0,78	81.593	543
Sumatera Utara	93,63	1,12	1,20	91,43	95,82	0,01	1,56	223.311	792
Sumatera Barat	96,08	1,00	1,04	94,12	98,03	0,01	0,77	87.742	504
Riau	98,15	0,64	0,65	96,90	99,40	0,01	0,79	106.233	340
Jambi	96,66	1,20	1,25	94,30	99,02	0,01	0,76	50.520	241
Sumatera Selatan	91,96	1,89	2,06	88,25	95,66	0,02	2,03	125.944	364
Bengkulu	93,07	2,19	2,35	88,77	97,36	0,02	0,71	28.475	202
Lampung	92,04	1,91	2,07	88,30	95,78	0,02	1,95	117.270	394
Kepulauan Bangka Belitung	98,00	1,18	1,20	95,70	100,00	0,01	0,51	21.588	161
Kepulauan Riau	98,19	1,20	1,22	95,83	100,00	0,01	0,83	30.612	147
DKI Jakarta	96,74	2,34	2,42	92,15	100,00	0,02	7,94	136.397	169
Jawa Barat	96,63	0,66	0,68	95,34	97,91	0,01	2,97	674.080	902
Jawa Tengah	97,36	0,60	0,61	96,19	98,54	0,01	1,81	387.907	990
DI Yogyakarta	98,64	1,36	1,38	95,98	100,00	0,01	1,99	43.484	95
Jawa Timur	96,23	0,80	0,83	94,67	97,79	0,01	2,63	450.363	972
Banten	95,10	1,52	1,60	92,12	98,08	0,02	3,49	210.991	280
Bali	97,78	1,22	1,25	95,39	100,00	0,01	1,05	45.558	161
Nusa Tenggara Barat	97,51	1,13	1,16	95,30	99,72	0,01	1,41	80.895	289
Nusa Tenggara Timur	95,76	0,84	0,88	94,11	97,41	0,01	0,54	92.479	615
Kalimantan Barat	95,95	0,98	1,02	94,03	97,87	0,01	0,64	77.939	345
Kalimantan Tengah	93,72	2,09	2,23	89,63	97,81	0,02	0,97	39.226	274
Kalimantan Selatan	94,73	1,76	1,86	91,29	98,18	0,02	1,10	53.280	250
Kalimantan Timur	99,72	0,23	0,23	99,26	100,00	0,00	0,39	61.094	244
Kalimantan Utara	98,52	1,02	1,04	96,52	100,00	0,01	0,30	12.511	124
Sulawesi Utara	94,01	1,73	1,84	90,61	97,41	0,02	0,52	29.065	238
Sulawesi Tengah	93,87	1,58	1,68	90,78	96,97	0,02	0,58	40.071	261
Sulawesi Selatan	96,14	1,01	1,06	94,15	98,13	0,01	0,95	102.322	470
Sulawesi Tenggara	97,36	1,10	1,13	95,20	99,52	0,01	0,60	37.823	217
Gorontalo	93,24	3,21	3,44	86,94	99,53	0,03	0,77	14.030	78
Sulawesi Barat	91,87	3,45	3,76	85,10	98,63	0,04	0,85	15.873	88
Maluku	95,50	1,66	1,74	92,24	98,75	0,02	0,59	27.647	142
Maluku Utara	93,92	2,90	3,09	88,23	99,61	0,03	0,92	18.739	122
Papua Barat	89,79	4,51	5,02	80,96	98,62	0,05	1,30	17.596	120
Papua	91,91	1,95	2,12	88,09	95,72	0,02	0,94	55.171	330
INDONESIA	95,78	0,25	0,26	95,29	96,27	0,00	1,88	3.609.723	11.611

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.5.9 Sampling Error Indeks Dimensi Kemampuan Belajar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (Lanjutan)

20 persen teratas

Provinsi	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Koefisien Variasi	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
				Batas bawah	Batas atas				
Aceh	91,74	2,29	2,49	87,26	96,22	0,02	0,88	38.076	249
Sumatera Utara	96,48	1,48	1,53	93,59	99,38	0,02	1,84	85.713	240
Sumatera Barat	98,21	1,24	1,26	95,78	100,00	0,01	0,87	30.028	178
Riau	97,91	1,06	1,08	95,84	99,99	0,01	0,70	38.253	120
Jambi	97,60	1,72	1,76	94,23	100,00	0,02	0,68	16.168	78
Sumatera Selatan	91,90	3,05	3,32	85,93	97,88	0,03	2,16	51.814	152
Bengkulu	95,20	2,29	2,41	90,71	99,69	0,02	0,43	11.229	79
Lampung	93,29	2,19	2,35	88,99	97,59	0,02	1,16	45.072	145
Kepulauan Bangka Belitung	96,49	2,31	2,40	91,95	100,00	0,02	0,63	11.890	83
Kepulauan Riau	89,33	8,11	9,08	73,43	100,00	0,09	2,70	11.716	37
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	43.482	49
Jawa Barat	97,82	0,94	0,96	95,98	99,66	0,01	4,00	289.233	317
Jawa Tengah	97,86	0,80	0,82	96,30	99,43	0,01	1,76	172.601	441
DI Yogyakarta	97,79	2,20	2,25	93,47	100,00	0,02	1,67	22.325	48
Jawa Timur	98,08	0,89	0,91	96,34	99,83	0,01	2,57	182.671	385
Banten	93,33	3,15	3,37	87,16	99,51	0,03	3,85	72.345	104
Bali	98,43	1,57	1,60	95,35	100,00	0,02	0,96	18.082	64
Nusa Tenggara Barat	98,61	1,02	1,03	96,61	100,00	0,01	0,86	34.224	120
Nusa Tenggara Timur	96,75	1,43	1,48	93,94	99,57	0,01	0,78	35.462	219
Kalimantan Barat	94,90	2,32	2,44	90,36	99,45	0,02	0,93	24.945	119
Kalimantan Tengah	95,60	1,97	2,06	91,75	99,46	0,02	0,56	18.169	126
Kalimantan Selatan	94,20	3,42	3,63	87,50	100,00	0,04	1,75	24.548	95
Kalimantan Timur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	17.303	79
Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	-	3.548	32
Sulawesi Utara	99,42	0,43	0,44	98,57	100,00	0,00	0,12	10.747	80
Sulawesi Tengah	96,00	2,15	2,24	91,79	100,00	0,02	0,51	12.809	84
Sulawesi Selatan	96,82	1,31	1,35	94,25	99,38	0,01	1,03	55.348	180
Sulawesi Tenggara	96,78	2,33	2,41	92,20	100,00	0,02	0,73	12.428	69
Gorontalo	98,23	1,78	1,82	94,73	100,00	0,02	0,45	7.337	30
Sulawesi Barat	93,56	4,73	5,06	84,28	100,00	0,05	0,79	6.382	33
Maluku	98,55	1,12	1,13	96,36	100,00	0,01	0,31	10.492	52
Maluku Utara	93,60	4,76	5,09	84,27	100,00	0,05	0,94	7.423	44
Papua Barat	98,34	1,54	1,57	95,31	100,00	0,02	0,17	3.441	37
Papua	92,46	3,02	3,26	86,54	98,37	0,03	0,61	14.062	88
INDONESIA	96,77	0,42	0,43	95,95	97,60	0,00	2,81	1.497.187	4.056

Sumber : Intergrasi Susenas-Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.6 *Sampling Error* ECDI menurut Karakteristik Kesehatan, 2018

Karakteristik	Estimasi	*Standard Error*	*Relative Standard Error*	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Status *Stunting*					
Stunting	85,78	0,54	0,63	84,72	86,84
Tidak *Stunting*	89,31	0,32	0,36	88,68	89,94
Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima					
Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	90,04	0,37	0,41	89,32	90,77
Tidak Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	86,41	0,41	0,47	85,61	87,21
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak					
Memiliki Akses	88,55	0,30	0,34	87,96	89,15
Tidak Memiliki Akses	85,32	0,72	0,85	83,90	86,73
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak					
Memiliki Akses	89,08	0,32	0,36	88,46	89,71
Tidak Memiliki Akses	85,44	0,58	0,68	84,30	86,58
Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun					
Memiliki Fasilitas	88,63	0,32	0,36	88,01	89,25
Tidak Memiliki Fasilitas	86,12	0,62	0,72	84,90	87,33

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.7 *Sampling Error* Indeks Dimensi Literasi-Numerasi menurut Karakteristik Kesehatan, 2018

Karakteristik	Estimasi	*Standard Error*	*Relative Standard Error*	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Status *Stunting*					
Stunting	58,67	0,79	1,35	57,11	60,22
Tidak *Stunting*	66,49	0,49	0,74	65,52	67,45
Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima					
Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	67,22	0,59	0,88	66,06	68,38
Tidak Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	61,26	0,59	0,96	60,11	62,42
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak					
Memiliki Akses	64,89	0,46	0,71	63,98	65,79
Tidak Memiliki Akses	58,77	1,05	1,79	56,71	60,84
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak					
Memiliki Akses	66,11	0,49	0,74	65,15	67,07
Tidak Memiliki Akses	58,39	0,84	1,43	56,75	60,03
Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun					
Memiliki Fasilitas	64,83	0,48	0,74	63,88	65,77
Tidak Memiliki Fasilitas	61,09	0,88	1,43	59,38	62,81

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.8 *Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Fisik menurut Karakteristik Kesehatan, 2018

Karakteristik	Estimasi	*Standard Error*	*Relative Standard Error*	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Status *Stunting*					
Stunting	97,17	0,25	0,26	96,69	97,66
Tidak *Stunting*	97,98	0,16	0,16	97,68	98,29
Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima					
Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	98,33	0,15	0,15	98,04	98,62
Tidak Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	97,27	0,20	0,21	96,87	97,67
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak					
Memiliki Akses	97,80	0,14	0,15	97,52	98,08
Tidak Memiliki Akses	97,58	0,29	0,30	97,01	98,16
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak					
Memiliki Akses	97,83	0,16	0,16	97,52	98,14
Tidak Memiliki Akses	97,60	0,22	0,23	97,16	98,03
Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun					
Memiliki Fasilitas	97,88	0,14	0,14	97,61	98,15
Tidak Memiliki Fasilitas	97,33	0,33	0,34	96,69	97,97

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.9 *Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Sosial Emosional menurut Karakteristik Kesehatan, 2018

Karakteristik	Estimasi	*Standard Error*	*Relative Standard Error*	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Status *Stunting*					
Stunting	70,47	0,75	1,06	69,01	71,93
Tidak *Stunting*	69,75	0,50	0,72	68,76	70,74
Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima					
Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	70,42	0,59	0,84	69,25	71,58
Tidak Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	69,43	0,58	0,83	68,31	70,56
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak					
Memiliki Akses	69,98	0,45	0,65	69,09	70,87
Tidak Memiliki Akses	69,34	0,99	1,43	67,40	71,28
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak					
Memiliki Akses	70,06	0,48	0,69	69,11	71,01
Tidak Memiliki Akses	69,45	0,79	1,14	67,90	71,01
Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun					
Memiliki Fasilitas	70,05	0,48	0,68	69,12	70,99
Tidak Memiliki Fasilitas	69,28	0,85	1,22	67,62	70,94

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 3.10 *Sampling Error* Indeks Dimensi Kemampuan Belajar menurut Karakteristik Kesehatan, 2018

Karakteristik	Estimasi	*Standard Error*	*Relative Standard Error*	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Status *Stunting*					
Stunting	93,81	0,35	0,38	93,12	94,50
Tidak *Stunting*	96,06	0,18	0,19	95,70	96,43
Imunisasi Dasar Lengkap yang Diterima					
Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	96,60	0,22	0,22	96,17	97,02
Tidak Menerima Imunisasi Dasar Lengkap	94,09	0,26	0,27	93,59	94,59
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak					
Memiliki Akses	95,67	0,18	0,19	95,31	96,02
Tidak Memiliki Akses	92,72	0,50	0,54	91,74	93,71
Kepemilikan Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak					
Memiliki Akses	95,81	0,19	0,20	95,43	96,19
Tidak Memiliki Akses	93,78	0,36	0,38	93,08	94,48
Kepemilikan Fasilitas Cuci Tangan dengan Air dan Sabun					
Memiliki Fasilitas	95,68	0,19	0,20	95,32	96,05
Tidak Memiliki Fasilitas	93,66	0,41	0,44	92,85	94,46

Sumber : Riskesdas 2018 dan Hasil Olah Data Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018

https://www.bps.go.id

DATA

MEMBANGUN BANGSA

https://www.bps.go.id

ISBN 978-602-438-351-0 (PDF)

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4
Fax. (021) 3857046
Homepage : https://www.bps.go.id
E-mail : bpshq@bps.go.id

unicef | for every child
WTC 2, Lt.22, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 Jakarta 12920
Telp. (021) 5091 6100
Fax. (021) 571 1215
Homepage : https://www.unicef.org
E-mail : jakarta@unicef.org